



STRENGTHENING SUSTAINABLE DEVELOPMENT FOR THE FUTURE

Perkuat Pembangunan Berkelanjutan bagi Masa Depan

PENJELASAN TEMA

● Theme Explanation



PERKUAT PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN BAGI MASA DEPAN

Strengthening Sustainable Development for The Future Building a Sustainable Future Together

PT Eagle High Plantations Tbk memahami pentingnya menerapkan konsep keberlanjutan pada kegiatan bisnisnya karena dapat menumbuhkan citra baik bagi Perseroan dan kepercayaan dari para pemangku kepentingan. Didasari oleh pemahaman tersebut, EHP berkomitmen kuat untuk memperkuat konsep keberlanjutan bagi masa depan. Perseroan meningkatkan kinerja keberlanjutan melalui program-program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang telah direncanakan agar tepat sasaran dan memiliki kebermanfaatan secara berkelanjutan bagi masyarakat dan Perseroan. Perseroan mengedepankan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial, lingkungan, serta hukum dan tata kelola. Perseroan bertekad untuk terus melakukan pengembangan keberlanjutan sehingga dapat meningkatkan nilai positif bagi para pemangku kepentingan.

PT Eagle High Plantations Tbk understands the importance of implementing the concept of sustainability in its business activities as it can promote a good image for the Company and trust from stakeholders. Based on this understanding, EHP is determined to strengthen its sustainability concept for the future. The Company is improving its sustainability performance through its Environmental Social Responsibility (TJSL) program designed to achieve precise goals and bring sustainable benefits to the community and the Company. The Company values harmony between economic, social, environmental, legal, and governance aspects. The Company is committed to further enhancing sustainability to increase positive value for stakeholders.

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

● Disclaimer

Laporan Keberlanjutan PT Eagle High Plantations Tbk tahun 2024 diterbitkan sebagai bentuk transparansi sekaligus kepatuhan terhadap peraturan POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Perusahaan Publik dan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan Keberlanjutan ini diterbitkan bersamaan dengan Laporan Tahunan Perseroan. Laporan Keberlanjutan ini memuat kinerja ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata Kelola Perseroan sepanjang tahun 2024.

Pada Laporan ini memuat kata “Perseroan”, “EHP”, dan “Kami” yang merujuk pada PT Eagle High Plantations Tbk. Laporan ini disajikan terpisah dari Laporan Tahunan EHP namun diterbitkan bersamaan dan menjadi satu kesatuan dengan Laporan Tahunan EHP.

The 2024 Sustainability Report of PT Eagle High Plantations Tbk is published as a form of transparency and compliance with POJK No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Public Companies and SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.

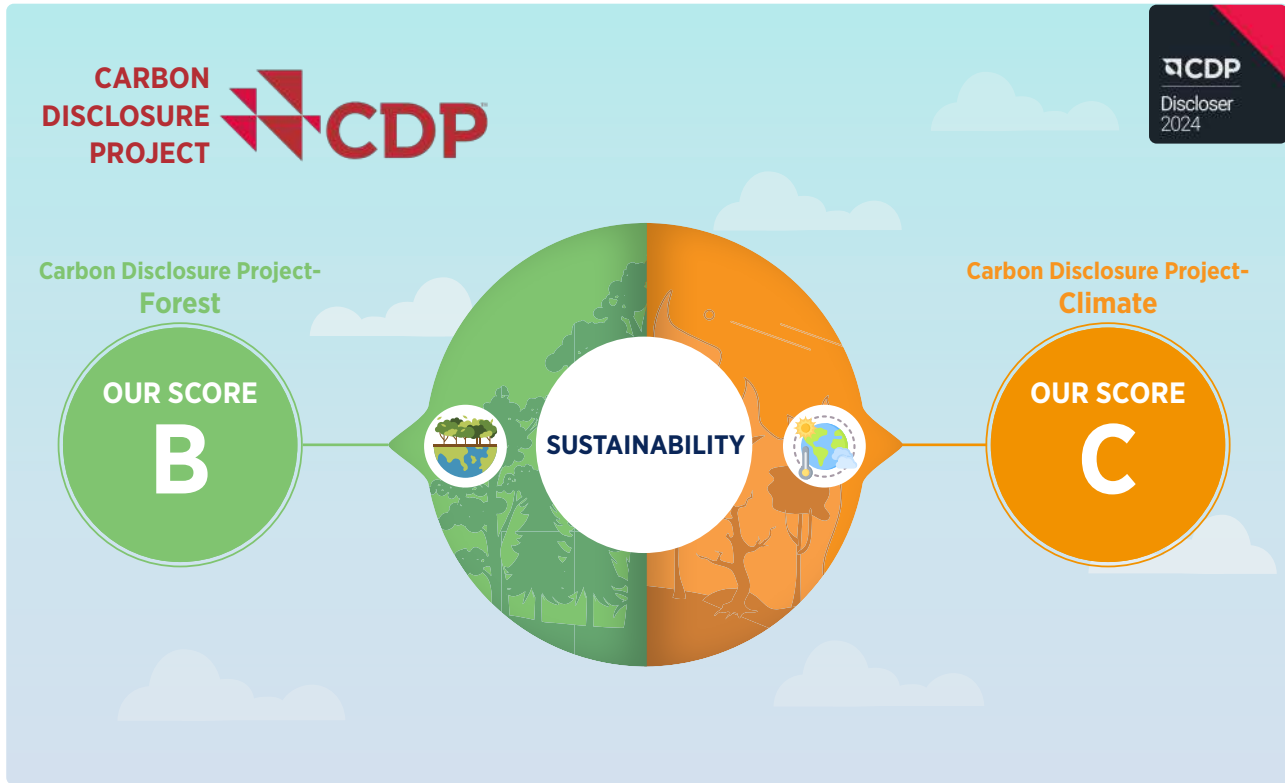
This Sustainability Report is published simultaneously with the Company's Annual Report. This Sustainability Report consists of the Company's economic, social, environmental, and governance performance throughout 2024.

This Report contains the words “Company”, “EHP”, and “We” which refer to PT Eagle High Plantations Tbk. This report is presented separately from EHP's Annual Report but is published together and is an integral part of EHP's Annual Report.



PENCAPAIAN TAHUN 2024

● Achievements in 2024



Lulus Uji Tuntas NDPE sebagai bagian dari syarat pemasok Unilever
Passed NDPE due diligence as part of Unilever's supplier requirements


Unilever

NDPE No Deforestation
No Peat and
No Exploitation

**SUSTAINABILITY
POLICY
TRANSPARENCY
TOOLKIT (SPOTT)**



Peringkat **4 di Indonesia** dan **23 di dunia**, naik 1 peringkat nasional dan 4 peringkat global dibandingkan tahun 2023.

Ranked **4th in Indonesia** and **23rd globally**, up 1 rank in national scope and 4 ranks in global scope compared to 2023.

Skor
Score **81,4%**

**SERTIFIKAT RSPO
DAN ISPO
RSPO AND ISPO
CERTIFICATE**



3 sertifikat RSPO
3 RSPO-certified



10 sertifikat ISPO
10 ISPO certified

**PENGURANGAN
EMISI
EMISSION
REDUCTION**



8,9%

dari tahun 2023
from 2023

**KETERLIBATAN
PETANI MANDIRI
ENGAGEMENT WITH
INDEPENDENT
SMALLHOLDER**



1.887
Orang / people

88,7%
dari tahun 2023
from 2023

**KESELAMATAN DAN
KESEHATAN KERJA (K3)
OCCUPATIONAL SAFETY
AND HEALTH (OHS)
REDUCTION**



0 **(Zero) Fatalitas**
(Zero) Fatality

**PENGHARGAAN
AWARDS**



**SDG Innovation Accelerator for Young
Professional 2024 - Innovate for Impact:**
Transformative Solutions for SDG's



DAFTAR ISI

● Table of Content

i	Penjelasan Tema Theme Explanation
1	Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer
2	Pencapaian Tahun 2024 Achievements In 2024
4	Daftar isi Table of Content

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Highlights

8	Kinerja Aspek Ekonomi Economic Aspects Performance
9	Kinerja Aspek Lingkungan Environmental Performance Aspect
10	Kinerja Aspek Sosial Social Aspect Performance

Tentang Laporan Keberlanjutan

About Sustainability Report

15	Topik Material Material Topics
15	Daftar Topik Material List of Material Topic
18	Pernyataan Ulang Informasi Restated Information
18	Akses Informasi atas Laporan Keberlanjutan Access to Information on The Sustainability Report

Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategy

22	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy
28	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build a Culture of Sustainability

Laporan Direksi

Board of Directors Report

30	Laporan Direksi Board of Directors Report
----	--

Profil Perusahaan

Company Profile

42	Identitas Perusahaan Corporate Identity
44	Visi, Misi, dan Tata Nilai Perseroan Company Vision, Mission, and Values
46	Wilayah Operasi & Pasar Terlayani Operating Areas and Market Served
48	Kapasitas Produksi dan Skala Usaha Production Capacity and Business Scale
48	Pangsa Pasar Market Share
48	Perubahan Emiten atau Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes in Issuers or Public Companies
49	Keanggotaan Asosiasi Association Membership
49	Sertifikasi Certification
51	Penghargaan Award

Kinerja Ekonomi

Economic Performance

55	Nilai Ekonomi yang Diterima dan Didistribusikan Received and Distributed Economic Value
55	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Target and Production Performance, Income, and Profit or Loss

55	Perbandingan Target dan Realisasi Investasi pada Proyek Berwawasan Lingkungan Comparison of Target and Investment Realization in Environmentally Sound Projects
56	Luas Lahan Tertanam Tahun 2024 Total Planted Area in 2024
56	Rantai Pasokan Supply Chain
57	Tantangan Perseroan Menghadapi Perubahan Iklim Company Challenges In Facing Climate Change
58	Implikasi Finansial, Risiko, dan Peluang Akibat Perubahan Iklim Financial Implications, Risks, and Opportunities of Climate Change
61	Bantuan Finansial dari Pemerintah Financial Assistance from The Government

Kontribusi Kami Terhadap Lingkungan

Our Contribution to the Environment

64	Pendekatan Manajemen Pendekatan Manajemen
65	Konsumsi Energi Energy Consumption
66	Pengendalian Emisi Emission Control
71	Pengendalian Hama Terpadu Integrated Pest Management
72	Pengelolaan dan Pengolahan Limbah Management and Treatment of Waste
77	Penggunaan Air dan Pengelolaan Efluen Water Usage and Effluent Management
80	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Cost
81	Dukungan terhadap Keanekaragaman Hayati Support for Biodiversity
82	Perlindungan dan Manajemen Area NKT Protection and Management of HCV
83	Melindungi Flora dan Fauna Protecting Flora and Fauna
83	Inisiatif Perlindungan Habitat Melalui Pendekatan <i>Landscape</i> Habitat Protection Initiative Through Landscape Approach
84	Program Konservasi Rimba Raya Rimba Raya Conservation Program
86	Program Kolaborasi Penyelamatan, Perlindungan dan Pemanfaatan Ekosistem Mangrove Kampung Dumaring Collaboration Program to Save, Protect, and Utilize Dumaring Village Mangrove Ecosystem
87	Zona Penyangga Buffer Zone
88	Melindungi Hutan dan Lahan Gambut Protecting Forest and Peatland
90	Pembukaan Lahan Tanpa Bakar serta Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran Zero Burning and Fire Prevention and Management

Perkuat Pengembangan Sumber Daya Manusia

Human Resources Development

82	Demografi Karyawan Employee Demography
98	Tingkat Perputaran Karyawan Employee Turnover Rate
99	Keberagaman dan Kesempatan Setara Diversity and Equality
101	Fasilitas dan Kesejahteraan Karyawan Employee Facility and Welfare
104	Program Pensiun Pension Plan
104	Pelatihan dan Pengembangan Karyawan Employee Training and Development
106	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child and Forced Labor
107	Kebebasan Berserikat Freedom of Association
107	Implementasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja Implementation of Occupational Health and Safety
111	Pencapaian Kinerja Performance Achievement

Mendukung Pemberdayaan Masyarakat

Supporting Community Empowerment

115	Program Tjsl Yang Dapat Mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Tjsl Programs To Support Sustainable Development Goals (SDGs)
115	Pilar Ekonomi Economic Pillar
118	Alokasi dan Realisasi Dana TJSL Allocation and Realisation of CSR Funds
119	Memberdayakan Petani Plasma Empowering Scheme Smallholder
120	Memberdayakan Petani Mandiri Empowering Independent Smallholder
121	Menghormati Budaya, Adat Istiadat, dan Hak Masyarakat Setempat Respecting Culture, Customs, and Rights of Surrounding Community
122	Proses Pembebasan Lahan yang Adil dan Transparan Fair and Transparent land Acquisition Process
124	Pelibatan Pemangku Kepentingan Untuk Mencegah Konflik Efforts to Engage Stakeholders In Resolving Conflicts
124	Mekanisme Penyampaian Keluhan Grievance Mechanism
125	Kasus Keluhan Complaint Case
126	Pemangku Kepentingan Kami Pemangku Kepentingan Kami

Membangun Kepercayaan Pelanggan

Building Customer Trust

134	Pelayanan Setara Kepada Konsumen Equal Service for Consumers
134	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services
135	Meningkatkan Kualitas dan Keamanan Produk Product Quality and Safety Improvement
135	Produk yang Ditarik Kembali Product Recalls
135	Dampak Produk dan Jasa Impact of Products and Services
135	Survei Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Survey

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

138	Struktur Tata Kelola Governance Structure
139	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders
139	Dewan Komisaris Board of Commissioners
140	Direksi Board of Directors
140	Penanggung Jawab Kinerja Keberlanjutan The Management Responsible for Sustainability Performance
142	Kebijakan Remunerasi dan Proses Penentuan Remunerasi Remuneration Policy and Remuneration Determination Process
142	Pengembangan Kompetensi Badan Kelola Tertinggi Competency Development for The Highest Governance Body
143	Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris Direksi Board Of Commissioners and Board of Directors Performance Evaluation
144	Pelibatan Pemangku Kepentingan Stakeholders Engagement
145	Komunikasi Kejadian Luar Biasa Communication of Extraordinary Events
146	Praktik Anti-Korupsi dan Pengendalian Gratifikasi Anti-Corruption Practices and Gratification Control
147	Tantangan Penerapan Keuangan Berkelanjutan Challenges of Implementing Sustainable Finance
147	Perpajakan Taxations
149	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System
151	Manajemen Risiko Risk Management
152	<i>The Task Force on Climate-Related Financial Disclosures</i> (TCFD) The Task Force on Climate-Related Financial Disclosures (TCFD)

01

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainability Performance Highlights

**Pertumbuhan kinerja operasional
Perseroan berprinsip pada aspek
keberlanjutan Ekonomi, Lingkungan,
Sosial, dan Tata Kelola.**

The Company's operational performance growth is based on Economic, Environmental, Social, and Governance sustainability principles.



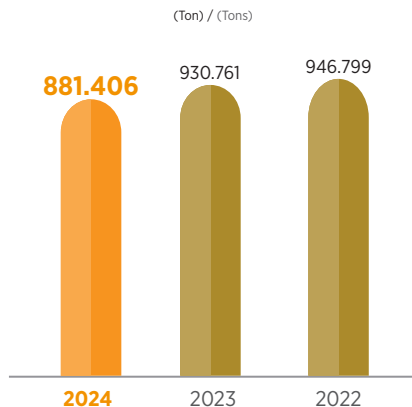
KINERJA ASPEK EKONOMI [OJK B.1]

● Economic Aspects Performance

Deskripsi / Description	Satuan	2024	2023	2022
Pendapatan / Revenue	Rp (Juta)	4.302.676	4.204.612	4.574.124
Laba (Rugi) Tahun Berjalan / Gain (Loss) for the Current Year	Rp (Juta)	272.132	159.970	12.635
Volume Penjualan / Sales Volume				
Minyak Kelapa Sawit / CPO	Ton	311.111	347.227	334.252
Inti Sawit / Palm Kernel	Ton	48.384	62.653	59.455
Total Produksi / Total Production				
Minyak Kelapa Sawit / CPO	Ton	263.657	320.107	328.784
Inti Sawit / Palm Kernel	Ton	49.193	59.278	61.353
Harga rata-rata / Average price				
CPO	(Rp/kg)	12.515	11.015	12.092
PK	(Rp/kg)	7.533	5.185	7.557

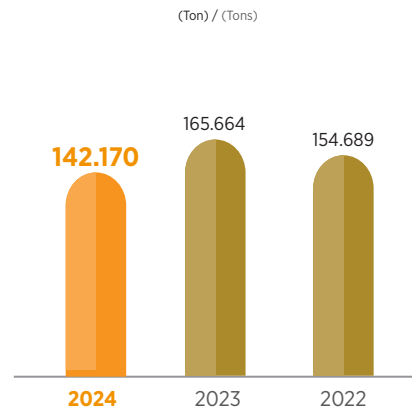
Penerimaan Tandan Buah Segar Perkebunan Inti ke Pabrik

Receipt of Fresh Fruit Bunches from Nucleus
Plantations to the Mills

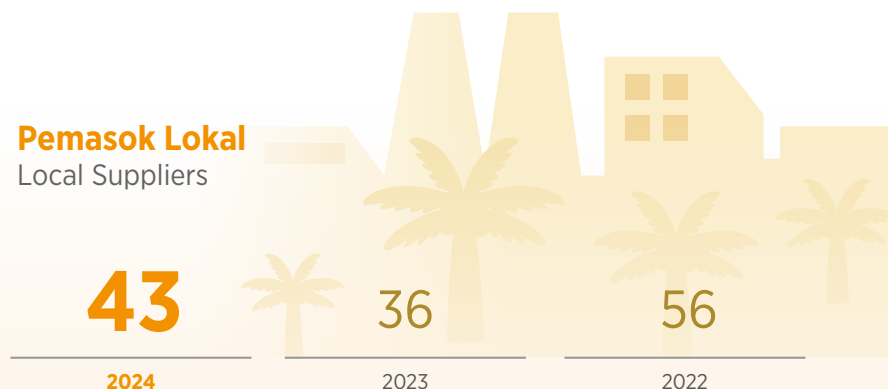


Penerimaan Tandan Buah Segar Perkebunan Petani Plasma ke Pabrik

Receipt of Fresh Fruit Bunches from Plasma
Smallholder Plantations to the Mills



Pemasok Lokal Local Suppliers



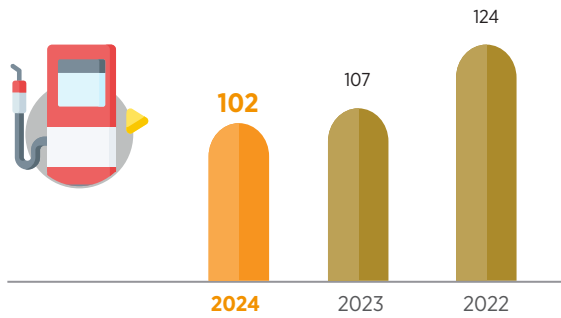
KINERJA ASPEK LINGKUNGAN [OJK B.2]

● Environmental Performance Aspect

Konsumsi Energi Bahan Bakar Biodiesel

Biodiesel Energy Consumption

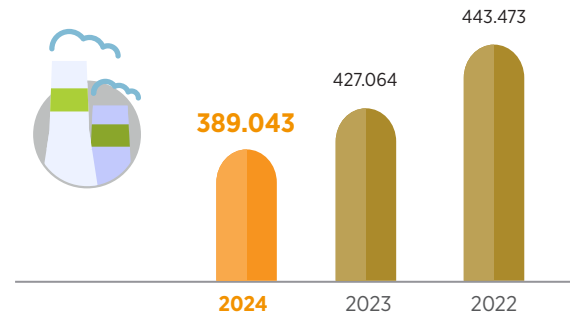
(ribu GJ) / (thousand GJ)



Emisi yang dihasilkan (Cakupan 1)

Total Produced Emission (Scope 1)

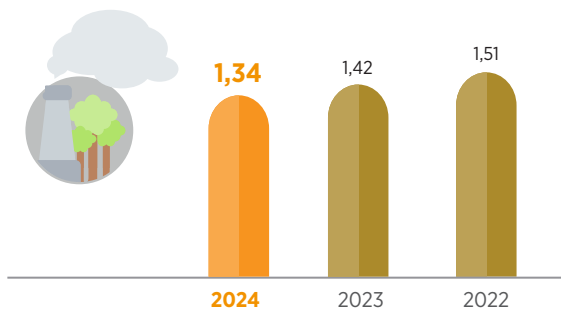
(tCO₂e) / (tCO₂e)



Pengurangan Intensitas Emisi GRK

GHG Emission Intensity Reduction

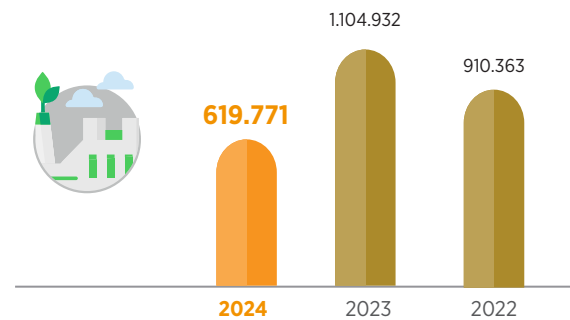
tCO₂e/ton CPO



Pemanfaatan Limbah dan Efluen Menjadi Pupuk Cair

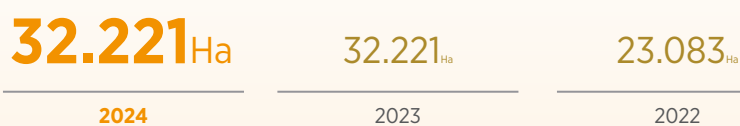
Waste and Effluent Utilization into Liquid Fertilizer

(m³) / (m³)



Pelestarian Keanekaragaman Hayati-Area Konservasi

Biodiversity Conservation



KINERJA ASPEK SOSIAL [OJK B.3]

● Social Aspect Performance



Jumlah Petani Plasma

Total Scheme Smallholder

(Orang) / (People)

7.791

2024

7.791

2023

8.916

2022



Jumlah Petani Mandiri

Total Independent Smallholder

(Orang) / (People)

1.887

2024

1.000

2023

1.600

2022



Jumlah Karyawan

Total Employees

(Orang) / (People)

15.927

2024

16.445

2023

17.694

2022



Tenaga Kerja Lokal

Local Labor

(Orang) / (People)

9.582

2024

8.742

2023

6.554

2022



Realisasi Anggaran Dana Tanggung Jawab Sosial

Realization of Corporate Social Responsibility
(CSR) Budget

(Rp Juta) / (Rp million)

2.005

2024

957

2023

1.228

2022



02

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

About Sustainability Report

Laporan Keberlanjutan mengungkapkan performa, komitmen, kinerja dan pengungkapan dampak keberadaan bisnis PT Eagle High Plantations Tbk.

The Sustainability Report discloses the performance, commitment, and disclosure of the impact of the business existence of PT Eagle High Plantations Tbk.



TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

● About Sustainability Report



Laporan Keberlanjutan ini disusun dalam rangka pemenuhan tanggung jawab terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Laporan ini disusun berdasarkan pedoman:

1. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
2. POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.
3. GRI Standards Tahun 2021.
4. 10 prinsip United Nation Global Compact (UNGC).

Laporan ini mengungkapkan performa, komitmen, kinerja dan pengungkapan dampak keberadaan bisnis PT Eagle High Plantations Tbk selama periode 1 Januari-31 Desember 2024. Laporan ini merupakan Laporan ke-8 yang diterbitkan oleh Perusahaan, yang melaporkan aspek ekonomi, sosial, lingkungan dan tata kelola Perusahaan. **[GRI 2-3]** Laporan ini tersaji dalam dua edisi bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Selain edisi cetak, laporan ini bisa dilihat dan diunduh melalui situs resmi Perusahaan dengan alamat www.eaglehighplantations.com.

This Sustainability Report is prepared to meet the responsibility towards the applicable laws and regulations.

This report is prepared based on the following guidelines:

1. Circular Letter of the Financial Services Authority No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.
2. POJK No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.
3. GRI Standards 2021.
4. 10 principles of the United Nation Global Compact (UNGC).

This report discloses the performance, commitment, performance, and disclosure of the impact of PT Eagle High Plantations Tbk's business during the period January 1 – December 31, 2024. This report is the 8th Report published by the Company. **[GRI 2-3]** This report is presented in two language editions, namely Indonesian and English. In addition to the printed edition, this report can be viewed and downloaded through the Company's official website at www.eaglehighplantations.com.

Data kuantitatif dalam Laporan ini disajikan dengan menggunakan prinsip daya banding (comparability), selama tiga tahun berturut-turut. Dengan demikian, pengguna Laporan dapat melakukan analisis tren kinerja Perseroan. Seluruh data yang disajikan dalam Laporan ini, terutama data kuantitatif kinerja keberlanjutan merupakan data konsolidasi seluruh entitas anak Perusahaan yang memproduksi, yaitu PT Eagle High Plantations (EHP), PT Pesonalintas Surasejati (PLS), PT Jaya Mandiri Sukses (JMS), PT Suryabumi Tunggal Perkasa (STP), PT Manunggal Adi Jaya (MAJ), PT Karyapratama Agrisejahtera (KAPAG), PT Saka Kencana Sejahtera (SKS), PT Singaland Asetama (SGA), PT Bumilanggeng Perdanatrada (BLP), PT Bumihutani Lestari (BHL), PT Adhyaksa Dharmasatya (ADS), PT Satria Manunggal Sejahtera (SMS), PT Tandan Sawita Papua (TSP), dan PT Multikarya Sawit Prima (MSP). **[GRI 2-2]**

TOPIK MATERIAL **[GRI 3-1] [GRI 3-2] [GRI 3-3]**

Penentuan topik material yang dilakukan Perseroan selaras dengan Kebijakan Keberlanjutan Perseroan yang dibagi menjadi beberapa pilar, yakni ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola, yang sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).

Untuk mendukung kinerja keberlanjutan berjalan sesuai target, Perseroan secara berkala melakukan peninjauan topik material secara internal dan eksternal. Pada tahun 2023 Perseroan meninjau topik material secara internal yang dilakukan melalui forum diskusi dengan didasari oleh evaluasi pelaksanaan kinerja keberlanjutan yang dijalankan hingga tahun 2022 dan perkembangan bisnis Perseroan. Dari hasil diskusi tersebut, ditetapkan 14 topik material dan telah disetujui oleh Komite Sustainability dan Direksi sebagai penanggung jawab penyusunan Laporan Keberlanjutan. Di tahun 2024 Perseroan menilai bahwa topik material yang telah ditetapkan pada tahun 2023 masih relevan dengan kondisi faktual yang dihadapi Perseroan sepanjang tahun 2024.

DAFTAR TOPIK MATERIAL

Sangat Tinggi / Very Substantial	Tinggi / Substantial
Ekonomi / Economy	Penilaian Sosial Pemasok / Supplier Social Assessment
Keberadaan Pasar / Market Existence	Anti Korupsi / Anti-Corruption
Energi / Energy	Keanekaragaman dan Kesempatan Kerja / Diversity and Equal Opportunity
Air dan Limbah Air / Water and Wastewater	Kerja Paksa atau Wajib Kerja / Forced Labor
Keanekaragaman Hayati / Biodiversity	Pekerja Anak / Child Labor
Keselamatan dan Kesehatan Kerja / Occupational Health and Safety	Pelatihan dan Pendidikan / Training and Education
Masyarakat Lokal / Local Community	Pajak / Tax

The quantitative data in this report is presented using the principle of comparability, covering three consecutive years. This allows users of the report to analyze the Company's performance trends. All data presented in this report, particularly the quantitative data on sustainability performance, represents consolidated data from all producing subsidiaries of the Company, including PT Eagle High Plantations (EHP), PT Pesonalintas Surasejati (PLS), PT Jaya Mandiri Sukses (JMS), PT Suryabumi Tunggal Perkasa (STP), PT Manunggal Adi Jaya (MAJ), PT Karyapratama Agrisejahtera (KAPAG), PT Saka Kencana Sejahtera (SKS), PT Singaland Asetama (SGA), PT Bumilanggeng Perdanatrada (BLP), PT Bumihutani Lestari (BHL), PT Adhyaksa Dharmasatya (ADS), PT Satria Manunggal Sejahtera (SMS), PT Tandan Sawita Papua (TSP), PT Multikarya Sawit Prima (MSP). **[GRI 2-2]**

MATERIAL TOPICS **[GRI 3-1] [GRI 3-2] [GRI 3-3]**

The determination of material topics conducted by the Company is in line with the Company's Sustainability Policy which is divided into several pillars, namely economic, environmental, social, and governance, which are in line with the Sustainable Development Goals (SDGs).

To ensure sustainability performance meets its targets, the Company regularly reviews material topics both internally and externally. In 2023, the Company conducted an internal review of material topics through discussion forums, based on an evaluation of sustainability performance up to 2022 and the Company's business developments. From these discussions, 14 material topics were identified and approved by the Sustainability Committee and the Board of Directors, who are responsible for preparing the Sustainability Report. In 2024, the Company assessed that the material topics established in 2023 remain relevant to the factual conditions faced by the Company throughout the year.

Berikut Daftar Topik material Laporan Keberlanjutan Perseroan Tahun 2024 /
The following is a list of material topics for the Company's 2024 Sustainability Report [GRI 302-1]

Topik Material / Material Topic	Pengungkapan GRI Standar / GRI Standard Disclosures	Kenapa Topik Ini Material / Why this topic is material	Dampak pada Pemangku Kepentingan / Impacts on Stakeholders		SDGs Terkait / Related SDGs
			Eksternal / External	Internal / Internal	
Kinerja Ekonomi / Economic Performance					
Ekonomi / Economy	201-1, 201-2, 201-3, 201-4	Menunjukkan pencapaian kinerja ekonomi EHP. / Demonstrates EHP's economic performance achievements.	• Pemegang Saham / Shareholders • Karyawan / Employees	• Pemerintah / Government • Masyarakat / Community • Media	01 NO POVERTY 08 DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH 09 INDUSTRY, INNOVATION AND INFRASTRUCTURE 13 CLIMATE ACTION
Keberadaan Pasar / Market Existence	202-1, 202-2	Menunjukkan komitmen Perseroan terhadap pengelolaan SDM. / Demonstrates the Company's commitment to HR management.	• Pemegang Saham / Shareholders • Karyawan / Employees	• Pemerintah / Government • Masyarakat / Community • Media	08 DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH
Anti Korupsi / Anti-Corruption	205-1, 205-2, 205-3,	Menunjukkan komitmen EHP terhadap anti korupsi dan anti suap. / Demonstrates EHP's commitment to anti-corruption and anti-bribery.	• Pemegang Saham / Shareholders • Karyawan / Employees	• Pemerintah / Government • Masyarakat / Community • Media	16 PEACE, JUSTICE AND STRONG INSTITUTIONS
Pajak / Tax	207-1, 207-2, 207-3, 207-4	Menunjukkan komitmen EHP yang senantiasa menaati pembayaran pajak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. / Demonstrates EHP's commitment to always complying with tax payments in accordance with applicable laws and regulations.	• Pemegang Saham / Shareholders • Karyawan / Employees	• Pemerintah / Government • Masyarakat / Community • Media	10 REDUCED INEQUALITIES 17 PARTNERSHIPS FOR THE GOALS
Kinerja Lingkungan / Environmental Performance					
Energi / Energy	302-1, 302-2, 302-3, 302-4, 302-5	Menunjukkan komitmen Perseroan yang berupaya melakukan pengelolaan energi secara efektif dan efisien. / Demonstrates the Company's commitment to managing energy effectively and efficiently.	Karyawan / Employees	• Masyarakat / Community • Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) / Non-Government Organization • Pemerintah / Government • Media	07 AFFORDABLE AND CLEAN ENERGY 08 DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH 12 RESPONSIBLE CONSUMPTION AND PRODUCTION
Air dan Limbah Air / Water and Wastewater	303-1, 303-2, 303-3	Menunjukkan komitmen Perseroan dalam melakukan pengelolaan air dan limbah air. / Demonstrates the Company's commitment to managing water and wastewater.	Karyawan / Employees	• Masyarakat / Community • LSM / Non-Government Organization • Pemerintah / Government • Media	06 CLEAN WATER AND SANITATION 12 RESPONSIBLE CONSUMPTION AND PRODUCTION
Keanekaragaman Hayati / Biodiversity	304-1, 304-2, 304-3, 304-4	Menunjukkan komitmen Perseroan mendukung pelestarian keanekaragaman hayati. / Demonstrates the Company's commitment to supporting biodiversity conservation.	Karyawan / Employees	• Masyarakat / Community • LSM / Non-Government Organization • Pemerintah / Government • Media	06 CLEAN WATER AND SANITATION 14 LIFE BELOW WATER 15 LIFE ON LAND
Emisi / Emission	305-1, 305-2, 305-3, 305-4, 305-5, 305-6, 305-7	Menunjukkan komitmen Perseroan dalam pengelolaan emisi secara bijak. / Demonstrates the Company's commitment to managing emissions wisely.	Karyawan / Employees	• Masyarakat / Community • LSM / Non-Government Organization • Pemerintah / Government • Media	03 GOOD HEALTH AND WELL-BEING 12 RESPONSIBLE CONSUMPTION AND PRODUCTION 13 CLIMATE ACTION 14 LIFE BELOW WATER 15 LIFE ON LAND

Topik Material / Material Topic	Pengungkapan GRI Standar / GRI Standard Disclosures	Kenapa Topik Ini Material / Why this topic is material	Dampak pada Pemangku Kepentingan / Impacts on Stakeholders		SDGs Terkait / Related SDGs
			Eksternal / External	Internal / Internal	
Limbah / Waste	306-1, 306-2, 306-3, 306-4, 306-5	Menunjukkan komitmen Perseroan dalam melakukan pengelolaan limbah yang dihasilkan dalam kegiatan operasional. / Demonstrates the Company's commitment to managing waste generated in operational activities.	Karyawan / Employees	- Masyarakat / Community - LSM / Non-Government Organization - Pemerintah / Government - Media	     
Kinerja Sosial / Social Performance					
Kepegawaian / Manpower	401-1, 401-2, 401-3	Menunjukkan komitmen Perseroan dalam melakukan pengelolaan SDM. / Demonstrates the Company's commitment to managing human resources.	Karyawan / Employees	- Masyarakat / Community - LSM / Non-Government Organization - Pemerintah / Government - Media	   
Kesehatan dan Keselamatan Kerja / Occupational Health and Safety	403-1, 403-2, 403-3, 403-4, 403-5, 403-6, 403-7, 403-8, 403-9, 403-10	Menunjukkan komitmen Perseroan dalam melakukan pengelolaan K3. / Demonstrates the Company's commitment to managing OHS.	Karyawan / Employees	- Masyarakat / Community - LSM / Non-Government Organization - Pemerintah / Government - Media	  
Pelatihan dan Pendidikan / Training and Education	404-1, 404-2, 404-3	Menunjukkan komitmen Perseroan dalam melakukan penguatan SDM. / Demonstrates the Company's commitment to strengthening human resources.	Karyawan / Employees	- Masyarakat / Community - LSM / Non-Government Organization - Pemerintah / Government - Media	  
Keanekaragaman dan Kesempatan Setara / Diversity and Equal Opportunity	405-1, 405-2	Menunjukkan komitmen Perseroan dalam menerapkan prinsip keberagaman dan kesetaraan di lingkungan kerja. / Demonstrates the Company's commitment to implementing the principles of diversity and equality in the work environment.	Karyawan / Employees	- Masyarakat / Community - LSM / Non-Government Organization - Pemerintah / Government - Media	  
Pekerja Anak / Child Labor	408-1	Menunjukkan komitmen Perseroan untuk tidak mempekerjakan pekerja anak. / Demonstrates the Company's commitment not to employ child labor.	Karyawan / Employees	- Masyarakat / Community - LSM / Non-Government Organization - Pemerintah / Government - Media	  
Kerja Paksa atau Wajib Kerja / Forced Labor	409-1	Menunjukkan komitmen Perseroan dalam menentang sistem kerja paksa. / Demonstrates the Company's commitment to opposing forced labor systems.	Karyawan / Employees	- Masyarakat / Community - LSM / Non-Government Organization - Pemerintah / Government - Media	 
Masyarakat Lokal / Local Community	413-1, 413-2	Menunjukkan komitmen Perseroan dalam memberdayakan masyarakat lokal. / Demonstrates the Company's commitment to empowering local communities.	Karyawan / Employees	- Masyarakat / Community - LSM / Non-Government Organization - Pemerintah / Government - Media	  
Penilaian Sosial Pemasok / Supplier Social Assessment	414-1, 414-2	Menunjukkan komitmen Perseroan dalam pemilihan pemasok yang mematuhi peraturan perundang-undangan. / Demonstrates the Company's commitment to selecting suppliers who comply with laws and regulations.	Karyawan / Employees	- Masyarakat / Community - LSM / Non-Government Organization - Pemerintah / Government - Media	  

PERNYATAAN ULANG INFORMASI

Untuk mendukung kelengkapan informasi yang disampaikan, pada Laporan ini tidak terdapat pernyataan ulang informasi yang disampaikan dalam laporan sebelumnya. **[GRI 2-4]**

AKSES INFORMASI ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN

Perseroan melakukan upaya terbaik secara terus-menerus untuk peningkatan kualitas atas isi Laporan Keberlanjutan ini. Perseroan terbuka terhadap masukan, kritik, maupun saran dari para pemangku kepentingan yang relevan. Untuk itu, Perseroan memiliki saluran komunikasi yang dapat dijadikan sebagai wadah komunikasi bagi para pemangku kepentingan untuk memberikan saran dan kritik mengenai Laporan Keberlanjutan ini melalui: **[GRI 2-3]**

RESTATED INFORMATION

To ensure the completeness of the information provided, this report includes no restatements of information from previous reports. **[GRI 2-4]**

ACCESS TO INFORMATION ON THE SUSTAINABILITY REPORT

The Company continuously strives to improve the quality of this Sustainability Report. The Company is open to feedback, criticism, and suggestions from relevant stakeholders. To facilitate this, the Company has established communication channels that stakeholders can use to provide comments and suggestions regarding this Sustainability Report through: **[GRI 2-3]**

Corporate Secretary



Kantor Pusat / Head Office:
PT Eagle High Plantations Tbk
 Rajawali Place, 28th Floor
 Jl. HR Rasuna Said Kav. B/4
 Jakarta 12910, Indonesia

 www.eaglehighplantations.com
 corsec@eaglehighplantations.com
investor@eaglehighplantations.com
sustainability@eaglehighplantations.com
 +62 (21) 8665 8828



03

STRATEGI KEBERLANJUTAN

Sustainability Strategy

Dalam membangun masa depan yang lebih baik, Perseroan mengedepankan praktik berkelanjutan yang tidak dapat dipisahkan dari rencana bisnis untuk mencapai tujuan dan sasaran Perseroan.

In building a better future, the Company prioritizes sustainable practices that are inseparable from its business plans to achieve its goals and objectives.



STRATEGI KEBERLANJUTAN

● Sustainability Strategy



STRATEGI KEBERLANJUTAN [OJK A.1]

Kebijakan Keberlanjutan

Dengan berinvestasi dalam keberlanjutan, Perseroan dapat membangun masa depan yang lebih baik, baik bagi perusahaan, sosial masyarakat, lingkungan, dan para pemangku kepentingan yang relevan. Berangkat dari pemahaman tersebut, EHP berkomitmen kuat untuk senantiasa menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan dengan mengintegrasikan sekaligus menyelaraskan aspek ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola dalam seluruh kegiatan operasionalnya. Prinsip-prinsip keberlanjutan tersebut dituangkan dalam Kebijakan Keberlanjutan Perseroan yang sejalan dengan visi, misi, dan nilai-nilai Perseroan.

EHP berkomitmen untuk mematuhi undang-undang, peraturan, dan standar tertinggi di industri kelapa sawit. Perseroan juga memiliki komitmen kuat untuk mencegah dan mengurangi dampak negatif dan menciptakan dampak positif dari aktivitas di dalam dan di luar perkebunan. EHP juga terus berupaya membangun dan melibatkan partisipasi masyarakat dengan memberikan informasi transparan yang dibutuhkan pemangku kepentingan. Informasi mengenai

SUSTAINABILITY STRATEGY [OJK A.1]

Sustainability Policy

By investing in sustainability, the Company can build a better future for the company, social community, the environment, and relevant stakeholders. Based on this understanding, EHP is strongly committed to always implementing sustainability principles by integrating and aligning economic, environmental, social, and governance aspects in all its operational activities. These sustainability principles are outlined in the Company's Sustainability Policy which is in line with the Company's vision, mission and values.

EHP is committed to complying with the laws, regulations, and highest standards in the palm oil industry. The Company also has a strong commitment to preventing and reducing negative impacts while creating positive impacts from activities both within and outside its plantations. EHP also continues to strive to build and engage community participation by providing transparent information needed by stakeholders. Information on the Company's Sustainability

Kebijakan Keberlanjutan Perseroan dapat diakses melalui <https://www.eaglehighplantations.com/id/keberlanjutan/strategi>. [GRI 2-22, 2-23]

Lebih lanjut, Kebijakan Keberlanjutan menjadi dasar bagi Perseroan untuk melakukan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Perseroan. Program TJSL yang dilaksanakan oleh Perseroan sejalan dengan peraturan dan perundangan-undangan yang berlaku, sekaligus selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), standar minyak sawit berkelanjutan internasional dan nasional (RSPO maupun ISPO), serta 10 prinsip United Nations Global Compact (UNGC). Upaya ini mencerminkan kontribusi kami dalam standar keberlanjutan global. [GRI 2-23]

Perseroan memberikan akses kepada para pemangku kepentingan untuk mendapatkan informasi mengenai Kebijakan Keberlanjutan Perseroan secara mudah melalui <https://www.eaglehighplantations.com/id/keberlanjutan/strategi>. [GRI 2-22] [GRI 2-23]

Implementasi Kebijakan Keberlanjutan [GRI 2-27]

• Praktik Sawit Berkelanjutan

- a. Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO)
Merupakan wujud komitmen terhadap transparansi dan etika, kepatuhan terhadap hukum dan hak-hak, perencanaan dan peningkatan prosedur, hak dan manfaat bagi masyarakat, inklusivitas petani, hak dan kondisi karyawan, serta pengelolaan sumber daya alam dan keanekaragaman hayati. Hingga akhir tahun 2024 Perseroan telah memiliki 3 sertifikat RSPO atau 43% dari total seluruh pabrik yang dimiliki Perseroan. Total luas lahan yang telah bersertifikat RSPO adalah 34.870 ha atau 22,23% dan akan terus bertambah dalam waktu dekat. EHP menargetkan sertifikasi 100% seluruh unit bisnisnya pada tahun 2026.
- b. Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO)
Perseroan menerapkan praktik perkebunan kelapa sawit yang berkelanjutan secara efektif dan efisien. Hal ini dapat dilihat dari usaha Perseroan yang selalu menerapkan kinerja keberlanjutan yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Per 31 Desember 2024 Perseroan berhasil meraih 2 sertifikat baru, sehingga jumlah sertifikat ISPO yang dimiliki Perseroan adalah 10 sertifikat atau 71%. Dalam waktu dekat, Perseroan akan berupaya untuk menambah

Policy can be accessed via <https://www.eaglehighplantations.com/id/keberlanjutan/strategi>. [GRI 2-22, 2-23]

Furthermore, the Sustainability Policy serves as the foundation for the Company's Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs. The TJSL programs implemented by the Company align with applicable laws and regulations, as well as the Sustainable Development Goals (SDGs), international and national sustainable palm oil standards (RSPO and ISPO), and the 10 Principles of the United Nations Global Compact (UNGC). These efforts reflect our contribution to global sustainability standards. [GRI 2-23]

The Company provides easy access for stakeholders to obtain information on the Company's Sustainability Policy through <https://www.eaglehighplantations.com/id/keberlanjutan/strategi>. [GRI 2-22] [GRI 2-23]

Implementation of Sustainability Policy [GRI 2-27]

• Sustainable Palm Oil Practices

- a. Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO)
This reflects the Company's commitment to transparency and ethics, compliance with laws and rights, planning and improving procedures, rights and benefits for communities, inclusivity for smallholders, rights and conditions for employees, and the management of natural resources and biodiversity. As of the end of 2024, the Company has obtained 3 RSPO certificates, representing 43% of all mills owned by the Company. The total certified land area under RSPO is 34,870 hectares or 22.23%, and this is expected to increase in the near future. EHP aims to achieve 100% certification for all its business units by 2026.
- b. Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO)
The Company implements sustainable palm oil plantation practices effectively and efficiently. This is evident from the Company's consistent efforts to align its sustainability performance with applicable laws and regulations. As of December 31, 2024, the Company has successfully obtained 2 new certificates, bringing the total number of ISPO certificates to 10 certificates or 71%. In the near future, the Company will strive to increase its certification achievements to

perolehan sertifikasi demi menjaga keandalan operasional Perseroan.

ensure the reliability of its operations.

c. European Deforestation Regulation (EUDR)

Tahun 2024, Perseroan bersama-sama dengan *buyer* EHP telah melakukan proses uji tuntas EUDR untuk unit operasi Perseroan yang berlokasi di Kalimantan Timur. Hasil uji tuntas menyatakan bahwa unit operasi Perseroan layak untuk maju dalam skema EUDR, regulasi baru dari Uni Eropa yang bertujuan untuk mengatasi masalah deforestasi global untuk memastikan bahwa produk yang diimpor ke Uni Eropa tidak berasal dari lahan yang mengalami deforestasi atau degradasi hutan.

c. European Deforestation Regulation (EUDR)

In 2024, the Company, together with its buyers, conducted a due diligence process for EUDR (European Union Deforestation Regulation) for its operational unit located in East Kalimantan. The due diligence results confirmed that the Company's operational unit are eligible to proceed under the EUDR scheme, a new regulation from the European Union aimed at addressing global deforestation. This regulation ensures that products imported into the European Union do not originate from deforested or degraded forest areas.

• **Pelestarian Keanekaragaman Hayati dan Konservasi**

EHP berkomitmen untuk menjaga keseimbangan ekosistem dengan melindungi keanekaragaman hayati yang berada di dalam dan di sekitar wilayah konsesi dan tidak ada konversi ekosistem alami apapun ke penggunaan lahan lain termasuk tidak ada perubahan signifikan pada komposisi spesies, struktur, atau fungsi ekosistem alami. Perseroan juga mendorong komitmen ini kepada para pemasok EHP. Untuk melindungi dan melestarikan keanekaragaman hayati, EHP memastikan lahan gambut, kelerengan curam terlindungi dan dikelola dengan baik. Perseroan juga tidak melakukan konversi/pengembangan lahan baru pada area ekosistem alami, khususnya khususnya di kawasan dengan Nilai Konservasi Tinggi (NKT) dan Hutan dengan Stok Karbon Tinggi (SKT).

• **Biodiversity Conservation**

EHP is committed to maintaining ecosystem balance by protecting biodiversity in and around the concession area and no conversion of any natural ecosystem to other land uses, including no significant changes in the species composition, structure, or function of the natural ecosystem. The Company also promotes this commitment to EHP suppliers. To protect and conserve biodiversity, EHP ensures that peatlands, and steep slopes area are protected and well-managed. The Company also does not convert or develop new land in natural ecosystems, especially in areas with High Conservation Value (HCV) and High Carbon Stock (HCS) Forests.

Sebagai inisiatif terhadap perlindungan keanekaragaman hayati, hingga tahun 2024, EHP telah mengelola dan melindungi 32.221 hektar area konservasi di dalam maupun di luar area operasi Perseroan. EHP mendukung upaya pelestarian keanekaragaman hayati dan konservasi melalui beberapa program diantaranya melalui program restorasi ekosistem rawa gambut-Rimba Raya dan program perlindungan mangrove-Dumaring. Program ini menggunakan pendekatan lanskap sebagai strategi tata kelola yang mempertimbangkan konteks ekologi, sosial, dan ekonomi di wilayah tersebut. Tujuan utama program ini adalah untuk pelestarian ekosistem rawa gambut dan hutan bakau dengan mengintegrasikan restorasi dan rehabilitasi serta pemanfaatan secara berkelanjutan melalui aksi kolaboratif para pemangku kepentingan di seluruh lanskap operasional. Untuk informasi lebih lanjut, dapat dilihat pada halaman 81-87.

As an initiative towards biodiversity protection, as of 2024, EHP managed and protected 32,221 hectares of conservation areas, both inside and outside the Company's operational areas. EHP supports biodiversity conservation efforts through several programs including through the Rimba Raya peat swamp ecosystem restoration program and the Dumaring mangrove protection program. This program uses a landscape approach as a governance strategy that considers the ecological, social, and economic context in the area. The main objective of this program is to conserve peat swamp and mangrove ecosystems by integrating restoration and rehabilitation and sustainable use through collaborative actions of stakeholders across the operational landscape. For more information, please see page 81-87.

• **Inisiatif Transparansi**

Untuk mengukur transparansi dan akuntabilitas terhadap penerapan praktik lingkungan dan sosial yang dijalankan oleh Perseroan, EHP secara aktif berpartisipasi dalam Alat Transparansi Minyak Sawit Berkelanjutan (penilaian *Sustainability Policy Transparency Toolkit/SPOTT*) yang dilakukan oleh Zoological Society of London (ZSL). Dari hasil penilaian tersebut, tahun 2024 Perseroan berada di peringkat 4 Indonesia dan 23 Global dengan nilai skor 81,4%, naik 5,5% dari skor 75,9% di tahun 2023.

Perseroan juga berpartisipasi dalam penilaian pengungkapan dampak lingkungan yaitu *Carbon Disclosure Project* (CDP) dan berhasil mendapatkan peringkat B untuk kategori CDP *Forest* serta peringkat C untuk kategori CDP *Climate*. Upaya ini merupakan langkah penting yang kami lakukan untuk mengatasi krisis lingkungan dan menciptakan bisnis yang berkelanjutan di mana manusia, planet, dan keuntungan benar-benar seimbang dan dapat berjalan beriringan.

Selain itu, tahun 2024 EHP juga lulus penilaian transparansi dan uji tuntas NDPE (*No Deforestation, No Peat, and No Exploitation*) sebagai bagian dari syarat pemasok Unilever.

• **Komitmen *No Deforestation, No Peat and No Exploitation* (NDPE)**

EHP berkomitmen untuk tidak melakukan pengembangan lahan terhadap hutan dengan stok karbon tinggi (*High Carbon Stock/HCS*), tidak melakukan konversi terhadap area bernilai konservasi tinggi (HCV), tidak melakukan pengembangan di lahan gambut berapapun kedalamannya, serta menjalankan kebijakan tanpa pembakaran (*zero burning*), hal ini juga berlaku untuk seluruh supplier. Manifestasi dari komitmen tersebut dinyatakan dengan aksi Perseroan yang memastikan bahwa lahan gambut terlindungi dan dikelola dengan baik serta tidak melakukan konversi atau pengembangan lahan baru pada area ekosistem alami, khususnya di kawasan dengan Nilai Konservasi Tinggi (NKT) dan hutan-hutan dengan Stok Karbon Tinggi (SKT). EHP secara aktif melakukan pemantauan penerapan NDPE melalui program pemantauan berkala dengan menggunakan citra satelit dan patroli rutin di seluruh unit operasional termasuk supplier pemasok TBS. Selain itu, EHP secara aktif memantau hotspot dan cuaca ekstrem setiap hari dengan menggunakan data dari NOAA, MODIS, dan VIIRS untuk mengurangi risiko kebakaran di dalam konsesi dan area sekitarnya.

• **Transparency Initiative**

To measure transparency and accountability towards the implementation of environmental and social practices carried out by the Company, EHP actively participates in the Sustainable Palm Oil Transparency Toolkit (SPOTT) assessment conducted by the Zoological Society of London (ZSL). From the assessment, in 2024 the Company was ranked 4th in Indonesia and 23rd globally with a score of 81.4%, up 5.5% from a score of 75.9% in 2023.

The Company also participates in environmental impact disclosure assessments, such as the Carbon Disclosure Project (CDP), achieving a B rating in the CDP Forest category and a C rating in the CDP Climate category. These efforts represent important steps in addressing environmental crises and creating a sustainable business where people, the planet, and profits are truly balanced and aligned.

Additionally, in 2024, EHP passed the NDPE (No Deforestation, No Peat, and No Exploitation) transparency and due diligence assessment as part of the supplier requirements for Unilever.

• **No Deforestation, No Peat, and No Exploitation (NDPE) Commitment**

EHP is committed to not developing land on forests with High Carbon Stock (HCS), Not Converting High Conservation Value (HCV) areas, not developing on peatlands regardless of their depth, and implementing a zero-burning policy. This also applies to all suppliers. The manifestation of this commitment is stated in the Company's actions to ensure that protected peatlands are protected and well managed and do not convert or develop new land in natural ecosystem areas, especially in areas with High Conservation Value (HCV) and forests with High Carbon Stocks (HCS). EHP actively monitors the NDPE implementation through regular monitoring programs using satellite imagery and routine patrols in all operational units including TBS suppliers. In addition, EHP actively monitors hotspots and extreme weather every day using data from NOAA, MODIS, and VIIRS to minimize the risk of fires within the concession and surrounding areas.

Tahun 2024, EHP berhasil lulus uji tuntas dan transparansi NDPE yang dilakukan dan diversifikasi oleh pihak ketiga *independent*, Earthqualizer yang ditunjuk oleh Unilever untuk memastikan implementasi NDPE untuk seluruh calon pemasok Unilever. Dalam hal ini, hasil uji tuntas menunjukkan bahwa EHP patuh dan memiliki komitmen kuat mengimplementasikan Kebijakan NDPE. EHP dikonfirmasi layak dan aman untuk menjadi pemasok yang akan masuk dalam daftar pemasok Unilever dalam memenuhi rantai pasokan minyak sawit berkelanjutan.

In 2024, EHP successfully passed the NDPE due diligence and transparency assessment conducted and verified by an independent third party, Earthqualizer, appointed by Unilever to ensure the implementation of NDPE for all prospective Unilever suppliers. The due diligence results confirmed that EHP complies with and has a strong commitment to implementing the NDPE Policy. EHP has been confirmed as eligible and safe to be included in Unilever's supplier list, contributing to a sustainable palm oil supply chain.

• **Komitmen Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca (GRK)**

Dalam memitigasi dampak perubahan iklim, EHP berkomitmen untuk mengurangi intensitas emisi GRK. Untuk mendukung komitmen iklim nasional, Perseroan telah menetapkan tujuan untuk mengurangi emisi sebesar 30% pada tahun 2030 dengan *baseline year* tahun 2020. Perseroan juga terus memantau dan melaporkan kepada publik semua sumber emisi GRK di semua operasi sesuai dengan prinsip dan kriteria standar minyak sawit berkelanjutan, mendaur ulang atau menggunakan kembali biomassa kelapa sawit dan jika memungkinkan menghasilkan energi terbarukan serta mempromosikan efisiensi energi di semua operasi Perseroan. Perseroan telah berhasil menurunkan emisi GRK di tahun 2024 sebesar 8,9% dibandingkan tahun 2023. Selain itu, penurunan emisi GRK juga dilakukan melalui proyek Biogas *power plant* Sukadamai dengan kapasitas 2.400 kW yang telah beroperasi sejak tahun 2020. Di tahun 2024 terdapat reduksi emisi CO₂ sebesar 56.486 ton CO₂. Di tahun 2025 Perseroan berencana melakukan penambahan satu proyek Biogas di Kalimantan Tengah. Untuk informasi lebih lanjut, dapat dilihat pada halaman 66-67 dan 72-76.

• **Penghormatan terhadap Hak Asasi Manusia (HAM)**

Dalam kegiatan bisnisnya Perseroan mengutamakan prinsip Hak Asasi Manusia (HAM) sesuai dengan Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia (UDHR). Perseroan juga mematuhi Prinsip-prinsip dan Hak-hak Mendasar di Tempat Kerja yang ditetapkan oleh Organisasi Buruh Internasional (ILO). Perseroan juga memberlakukan hal yang sama kepada pemasok, sehingga para pemasok menjunjung tinggi HAM dan menghormati hak pekerja.

• **Pelibatan Masyarakat Lokal**

Perseroan memiliki komitmen untuk menghormati seluruh budaya dan nilai-nilai masyarakat setempat, serta menjunjung tinggi hak masyarakat adat dan hak ulayat mereka. Komitmen ini sejalan dengan Deklarasi

• **Greenhouse Gas (GHG) Emission Reduction Commitment**

In mitigating the impacts of climate change, EHP is committed to decreasing the intensity of GHG emissions. To support the national climate commitment, the Company has set a target to reduce emissions by 30% by 2030 with the baseline year of 2020. The Company also continues to monitor and report to the public all sources of GHG emissions in all operations in accordance with the principles and criteria of sustainable palm oil standards, recycle or reuse palm biomass, and if possible, generate renewable energy and promote energy efficiency in all Company operations. The Company succeeded in reducing GHG emissions in 2024 by 8.9% compared to 2023. In addition, the reduction in GHG emissions was also carried out through the Sukadamai Biogas power plant project with a capacity of 2,400 kW, which has been operating since 2020. In 2024, there was a reduction in CO₂ emissions of 56,486 tons of CO₂. In 2025, the Company plans to add one Biogas project in Central Kalimantan. For more information, please see page 66-67 and 72-76.

• **Respect for Human Rights (HAM)**

In its business activities, the Company prioritizes the principles of Human Rights (HAM) in accordance with the Universal Declaration of Human Rights (UDHR). The Company also adheres to the Fundamental Principles and Rights at Work established by the International Labour Organization (ILO). The Company applies the same standards to its suppliers, ensuring that they uphold human rights and respect workers' rights.

• **Local Community Engagement**

The Company is committed to respecting all local cultures and values, and upholding the rights of indigenous peoples and their customary rights. This commitment is in line with the United Nations Declaration on the



Perserikatan Bangsa-Bangsa tentang Hak-Hak Masyarakat Adat, dan Konvensi No. 169 Tentang Masyarakat Adat dan Pedoman Sukarela untuk Tata Kelola Tenurial yang Bertanggung Jawab Perikanan dan Hutan dalam rangka Ketahanan Pangan Nasional, dari Organisasi Pangan dan Pertanian (FAO). Informasi lengkap mengenai program CSR Perseroan dengan masyarakat sekitar dapat dilihat pada bagian “Komitmen Memberdayakan Masyarakat” di dalam laporan ini. Hal yang sama juga berlaku untuk para pemasok Perseroan.

- **Rantai Pasokan yang Berkelanjutan**

Kinerja operasional didukung oleh keberadaan pemasok. EHP terus meningkatkan ketertelusuran bahan baku sebagai upaya untuk meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan. Untuk memastikan praktik bisnis kelapa sawit yang bertanggung jawab, Perseroan bekerja sama dengan mitra rantai pasoknya untuk menjamin ketertelusuran dan transparansi lokasi lahan dalam praktik mereka, serta mendorong semua pemasok Perseroan untuk menerapkan praktik kelapa sawit berkelanjutan. Perseroan menetapkan tahun 2035 sebagai batas waktu bagi 100% pemasok kami, termasuk petani mandiri, untuk mematuhi komitmen kami dalam pengadaan kelapa sawit berkelanjutan. Oleh karenanya, secara berkala Perseroan melakukan penilaian dan penelusuran terhadap seluruh *supply* TBS yang masuk ke pabrik. Hal ini dilakukan guna menjaga kualitas produk yang dihasilkan Perseroan.

Rights of Indigenous Peoples, and Convention No. 169 on Indigenous Peoples and the Voluntary Guidelines on the Responsible Governance of Tenure of Land, Fisheries and Forests in the Context of National Food Security, from the Food and Agriculture Organization (FAO). Complete information on the Company's CSR programs with the surrounding community can be seen in the “Community Empowerment Commitment” section in this report. The same commitment also applies to the Company's suppliers.

- **Sustainable Supply Chain**

Operational performance is supported by the presence of suppliers. EHP continues to improve the traceability of raw materials as an effort to increase stakeholder trust. To ensure responsible palm oil business practices, the Company works closely with its supply chain partners to ensure traceability and transparency of land locations in their practices and encourages all of the Company's suppliers to implement sustainable palm oil practices. The Company has set a deadline of 2035 for 100% of our suppliers, including independent smallholders, to comply with our commitment to sourcing sustainable palm oil. Therefore, the Company periodically assesses and traces all FFB supplies entering the mill. This is done to maintain the quality of the Company's products.

Untuk memastikan praktik bisnis yang bertanggung jawab, EHP melakukan uji tuntas terhadap semua pemasok baru sebelum diterima sebagai pemasok untuk memastikan kesesuaiannya dengan kebijakan keberlanjutan dan NDPE (*No Deforestation, No Peat, No Exploitation*) Perseroan. Dalam proses uji tuntas, EHP juga menilai komitmen dan penerapan pengurangan emisi dalam operasi pemasok. Para pemasok kami terlibat dalam proses keterlibatan yang dijalankan Perseroan.

Perseroan mendorong keterlibatan pemasok dalam mengikuti prinsip keberlanjutan dengan memilih pemasok secara hati-hati yang memenuhi persyaratan sosial dan lingkungan. Hal ini mencakup petani kecil, kontraktor, produsen mitra, dan penyedia *outsourcing* karyawan. Selain memenuhi persyaratan dan komitmen yang tercantum dalam kebijakan keberlanjutan Perseroan, serta perubahan yang dikomunikasikan kepada semua pemasok, seluruh pemasok diwajibkan untuk menyetujui dan berkomitmen penuh terhadap kebijakan keberlanjutan Perseroan.

To ensure responsible business practices, EHP conducts due diligence on all new suppliers before they are accepted as suppliers to ensure their compliance with the Company's sustainability and NDPE (*No Deforestation, No Peat, No Exploitation*) policies. In the due diligence process, EHP also assesses the commitment and implementation of emission reductions in the supplier's operations. Our suppliers are involved in the Company's engagement process.

The Company encourages supplier engagement in adhering to sustainability principles by carefully selecting suppliers who meet social and environmental requirements. These include smallholders, contractors, partner producers, and outsourced employee providers. In addition to meeting the requirements and commitments set out in the Company's sustainability policy, and changes communicated to all suppliers, all suppliers must agree and fully commit to the Company's sustainability policy.

KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN [GRI 2-24] [OJK F.1]

PT Eagle High Plantations Tbk sebagai perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan dan pemrosesan produk-produk dari kelapa sawit mengandalkan pemanfaatan sumber daya alam dalam kegiatan operasionalnya. Memahami hal itu, EHP berkomitmen kuat untuk membangun budaya keberlanjutan demi menjaga kelangsungan usaha dalam jangka panjang. EHP menerapkan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan dan strategi keberlanjutan di seluruh wilayah operasionalnya.

Demi mewujudkan praktik bisnis yang bertanggung jawab dan berintegritas, EHP mengkomunikasikan kepada seluruh Insan Perseroan dan para vendor untuk bersama-sama membangun budaya keberlanjutan, dengan memperhatikan aspek ekonomi, sosial, lingkungan, hak asasi manusia, dan tata kelola dengan mengacu pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta Visi dan Misi Perseroan. Sejak awal masuk bekerja, EHP telah menanamkan budaya keberlanjutan, memperkenalkan Visi dan Misi Perseroan, serta Kebijakan Keberlanjutan kepada seluruh karyawan.

EHP mendukung seluruh Insan Perseroan untuk mengikuti berbagai pelatihan guna memperkuat penerapan budaya keberlanjutan di lingkungan Perseroan. Perseroan juga mendorong partisipasi karyawan untuk mengikuti kompetisi-kompetisi mengenai topik keberlanjutan baik skala nasional maupun internasional. Selain itu, Perseroan secara rutin dan

ACTIVITIES TO BUILD A CULTURE OF SUSTAINABILITY [GRI 2-24] [OJK F.1]

PT Eagle High Plantations Tbk, as a company engaged in plantation and palm oil product processing, relies on the utilization of natural resources in its operational activities. Understanding this, EHP is strongly committed to building a culture of sustainability to ensure long-term business continuity. EHP applies the principles of sustainable development and sustainability strategies across all its operational areas.

To realize responsible and integrity-driven business practices, EHP communicates to all its employees and vendors the importance of building a sustainability culture. This involves the consideration of economic, social, environmental, human rights, and governance aspects, in accordance with applicable laws and regulations, as well as the Company's Vision and Mission. From the moment employees join, EHP instills a sustainability culture by introducing the Company's Vision, Mission, and Sustainability Policy to all employees.

EHP supports all Company Personnel to attend various training courses to enhance the implementation of the culture of sustainability in the corporate environment. The Company also encourages employees to participate in competitions on sustainability issues at national and international levels. In addition, the Company regularly and continuously conducts

konsisten melakukan sosialisasi kepada seluruh karyawan dan rantai pasok bisnis termasuk para petani untuk meningkatkan kesadaran dalam mengimplementasikan budaya keberlanjutan.

EHP juga telah memiliki Kebijakan Keberlanjutan yang dapat diakses dengan mudah pada situs web Perseroan. EHP bertekad menjaga komitmennya untuk beroperasi secara efektif dan efisien, mencapai profitabilitas yang sehat, dengan menerapkan budaya keberlanjutan di seluruh lini bisnisnya, sehingga tercipta bisnis yang berkelanjutan dan bertanggung jawab, dan memberikan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat, serta para pemangku kepentingan lainnya.

socialization activities for all employees and ness supply chains, including smallholders, to raise awareness of the sustainability culture practice.

EHP also has a Sustainability Policy, which can be easily accessed on the Company's website. EHP is determined to maintain its commitment to operate effectively and efficiently and achieve sound profitability by implementing a culture of sustainability in all business areas to build a sustainable and responsible business and to have a positive impact on the environment, society, and other stakeholders.



04

LAPORAN DIREKSI

Board of Director Report

Untuk memastikan implementasi kinerja keberlanjutan berjalan sesuai dengan visi dan misi Perseroan, EHP senantiasa menyikapi isu-isu keberlanjutan secara cermat dan terstruktur.

To ensure that sustainability performance aligns with the Company's vision and mission, EHP meticulously and systematically addresses sustainability challenges.







HENDERI DJUNAIDI

Direktur Utama
President Director

Direksi senantiasa memastikan kepatuhan terhadap ISPO dan RSPO terkait industri, serta kebijakan EUDR mengenai deforestasi. Pemenuhan terhadap kebijakan ini dilakukan untuk memastikan agar operasional yang dijalankan Perseroan sejalan dengan prinsip keberlanjutan.

The Board of Directors continuously ensures compliance with ISPO and RSPO related to the industry, as well as the EUDR policy on deforestation. Compliance with this policy is carried out to guarantee that the Company's operations are in line with sustainability principles.



LAPORAN DIREKSI [OJK D.1]

● Board of Director Report

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Puji dan Syukur kami panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa karena atas rahmat-Nya PT Eagle High Plantations Tbk dapat meraih kinerja terbaik di tahun 2024 dengan mencatatkan pertumbuhan yang memuaskan. Tahun 2024 menjadi momentum bagi EHP untuk tumbuh kuat melesat mewujudkan visinya, menjadi perusahaan perkebunan pilihan yang dinamis dengan reputasi unggul dalam aspek sosial, ekonomi dan lingkungan.

Perseroan mengapresiasi kinerja manajemen dan seluruh Insan Perseroan yang telah mencurahkan pemikiran, ide, gagasan, waktu, dan tenaganya demi kemajuan EHP. Kami berharap keberhasilan di tahun 2024 menjadi motivasi kami untuk terus maju meraih pencapaian-pencapaian gemilang di tahun mendatang sehingga kami dapat memberikan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan.

Pada kesempatan ini, saya mewakili jajaran Direksi ingin menyampaikan kinerja keberlanjutan yang telah dijalankan EHP sepanjang tahun 2024 yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan tata kelola (LST). Perseroan meyakini, penerapan kinerja keberlanjutan yang dijalankan secara menyeluruh dan berkesinambungan dapat memberi dampak positif bagi keberlanjutan bisnis Perseroan dan mendatangkan manfaat positif bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

KEBIJAKAN MERESPONS TANTANGAN

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang industri perkebunan kelapa sawit, EHP memiliki komitmen kuat untuk menjalankan kinerja keberlanjutan secara sungguh-sungguh yang diwujudkan melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Perseroan menjalankan program TJSL secara konsisten dan berkesinambungan dengan berlandaskan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta 10 Prinsip UN Global Compact (UNGC).

The honorable Shareholders and Stakeholders,

We give our utmost gratitude to God Almighty for His blessings, enabling PT Eagle High Plantations Tbk to achieve its best performance in 2024, recording satisfying growth. The year 2024 became a momentum for EHP to grow strongly and realize its vision of becoming a dynamic and preferred plantation company with an excellent reputation in social, economic, and environmental aspects.

The Company appreciates the performance of management and all employees who have dedicated their thoughts, ideas, time, and energy to the advancement of EHP. We hope that the success achieved in 2024 will motivate us to continue striving for outstanding achievements in the coming years, enabling us to deliver value to all stakeholders.

On this occasion, on behalf of the Board of Directors, I would like to present the sustainability performance carried out by EHP throughout 2024, covering economic, social, and governance (ESG) aspects. The Company believes that the comprehensive and consistent implementation of sustainability practices will positively impact the Company's business continuity and bring benefits to shareholders and stakeholders.

POLICY RESPONDING TO CHALLENGES

As a company operating in the palm oil plantation industry, EHP has a strong commitment to seriously implementing sustainability performance, realized through its Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs. The Company carries out TJSL programs consistently and sustainably, based on applicable laws and regulations, as well as the 10 Principles of the United Nations Global Compact (UNGC).

Untuk memperkuat pelaksanaan kinerja keberlanjutan, EHP memiliki pedoman Kebijakan Keberlanjutan yang selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/*Sustainable Development Goals* (SDGs). Perseroan menjadikan Kebijakan Keberlanjutan sebagai pedoman dalam menjalankan bisnis yang bertanggung jawab melalui integrasi pertimbangan Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial (ESG).

Untuk memastikan implementasi kinerja keberlanjutan berjalan sesuai dengan visi dan misi Perseroan, EHP senantiasa menyikapi isu-isu keberlanjutan secara cermat dan terstruktur. Terkait isu lingkungan, seperti perubahan iklim yang menjadi isu global saat ini, Perseroan melakukan pemetaan berdasarkan skala prioritas dan merencanakan langkah-langkah mitigasi.

Sementara dalam menyikapi isu sosial, Perseroan memandang bahwa perlindungan Hak Asasi Manusia merupakan tanggung jawab bersama, baik pemerintah maupun pelaku usaha. Oleh karena itu, Perseroan tidak hanya berorientasi pada perolehan laba semata tetapi menghormati Hak Asasi Manusia (HAM). Perseroan menerapkan prinsip-prinsip Hak Asasi Manusia (HAM), yang merupakan bagian dari etika bisnis. Dengan menerapkan prinsip-prinsip HAM, Perseroan dapat menciptakan iklim bisnis yang berkeadilan dan berkelanjutan, sehingga tercipta hubungan yang harmonis, baik dengan karyawan maupun masyarakat.

STRATEGI DAN PENCAPAIAN TARGET

Untuk memperkuat kinerja operasional, Perseroan senantiasa menyusun strategi dan kebijakan strategis dengan berpedoman pada peraturan yang berlaku secara nasional dan internasional. Dalam hal ini, Perseroan senantiasa memastikan kepatuhan terhadap ISPO dan RSPO terkait industri, serta kebijakan EUDR mengenai deforestasi. Pemenuhan terhadap kebijakan ini dilakukan untuk memastikan agar operasional yang dijalankan Perusahaan sejalan dengan prinsip keberlanjutan.

Dari sisi operasional, Perseroan telah menerapkan standar mutu yang sama antar petani plasma dan perkebunan inti, sehingga dapat menghasilkan produk sawit yang unggul dengan hasil yang berkualitas. Sementara dari aspek teknologi, Perseroan telah mengoptimalkan upaya digitalisasi di seluruh aspek operasional usaha. Dari aspek layanan, Perseroan melakukan upaya peningkatan kualitas untuk mempercepat proses pengiriman dan pembelian CPO dan PK kepada pelanggan, sehingga diharapkan pelanggan dapat menerima produk dengan waktu yang lebih cepat dan efisien.

To strengthen the implementation of sustainability performance, EHP has a Sustainability Policy that aligns with the Sustainable Development Goals (SDGs). The Company uses this Sustainability Policy as a guide in conducting responsible business through the integration of Economic, Environmental, and Social (ESG) considerations.

To ensure that the implementation of sustainability performance aligns with the Company's vision and mission, EHP always addresses sustainability issues carefully and systematically. Regarding environmental issues, such as climate change, which is a global issue today, the Company conducts mapping based on priority scales and plans mitigation steps.

In addressing social issues, the Company believes that the protection of Human Rights (HAM) is a shared responsibility between the government and businesses. Therefore, the Company does not solely focus on profit but also respects Human Rights (HAM). EHP applies the principles of Human Rights (HAM), which are part of its business ethics. By implementing these principles, the Company can create a fair and sustainable business climate, fostering harmonious relationships with both employees and the community.

STRATEGY AND TARGET ACHIEVEMENT

To strengthen operational performance, the Company consistently develops strategies and strategic policies based on applicable national and international regulations. In this regard, the Company ensures compliance with ISPO and RSPO standards for the industry, as well as the EUDR policy on deforestation. Fulfillment of these policies is carried out to ensure that the Company's operations align with sustainability principles.

From an operational perspective, the Company has implemented the same quality standards for both plasma smallholders and nucleus plantations, ensuring the production of superior-quality palm oil products. From a technological standpoint, the Company has optimized digitalization efforts across all operational aspects of the business. In terms of service, the Company is improving quality to expedite the delivery and purchase processes of CPO and PK for customers, ensuring faster and more efficient product delivery.

Di samping memberikan perhatian pada kinerja operasional, Perseroan juga mengedepankan pelaksanaan kinerja keberlanjutan sebagai strategi untuk menjaga keberlanjutan usaha. Perseroan menyelenggarakan program TJSL dengan melibatkan masyarakat melalui forum diskusi dan pertemuan informal. Melalui upaya ini, Perseroan dapat mengetahui kebutuhan masyarakat, sehingga program TJSL yang berjalan nantinya dapat menjawab kebutuhan mereka. Pelibatan masyarakat menjadi bentuk nyata komitmen Perseroan agar keberadaannya memberikan manfaat yang optimal bagi masyarakat.

Selain melibatkan masyarakat, EHP juga mendorong seluruh Insan Perseroan untuk menerapkan budaya keberlanjutan di lingkungan Perseroan. Perseroan menanamkan budaya keberlanjutan kepada para karyawan melalui internalisasi melalui berbagi kegiatan, antara lain pertemuan terjadwal maupun insidental antara manajemen dengan karyawan. Melalui upaya ini, budaya keberlanjutan diharapkan dapat mengakar pada diri karyawan.

PENERAPAN KINERJA KEBERLANJUTAN

Kinerja Ekonomi

Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan nilai pendapatan sejumlah Rp4,30 triliun. Pendapatan perseroan mengalami kenaikan sebesar 2,33% jika dibandingkan dengan perolehan pendapatan di tahun 2023 sejumlah Rp4,20 triliun. Kontribusi pendapatan terbesar dihasilkan dari penjualan minyak kelapa sawit sejumlah Rp3,89 triliun, inti kernel sejumlah Rp363,87 miliar, dan tandan buah segar sejumlah Rp48,88 miliar.

Sementara perolehan laba usaha sejumlah Rp926,51 miliar, naik sebesar 31,71% jika dibandingkan perolehan laba tahun 2023 sejumlah Rp703,47 miliar.

Untuk memperkuat kinerja ekonomi, di tahun 2024 Perseroan berhasil menjalin kerja sama dengan PT Unilever Indonesia Tbk. EHP lulus dalam penilaian transparansi dan uji tuntas NDPE (*No Deforestation, No Peat, and No Exploitation*) sebagai bagian dari syarat pemasok Unilever. Melalui kerja sama ini, selain dapat meningkatkan kinerja ekonomi dan memperluas jaringan pemasaran, Perseroan juga turut berkontribusi meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan lingkungan.

In addition to focusing on operational performance, the Company prioritizes sustainability performance implementation as a strategy for maintaining business sustainability. The Company organizes a TJSL program by involving the community through discussion forums and informal gatherings. By doing so, the Company can understand the community's needs, thereby ensuring that the ongoing TJSL program effectively addresses those needs. Engaging the community exemplifies the Company's commitment to making its impact beneficial for the community.

In addition to involving the community, EHP also encourages all employees to adopt a sustainability culture within the Company. The Company instills this sustainability culture among employees through internalization activities, such as scheduled and incidental meetings between management and employees. Through these efforts, the sustainability culture is expected to take root among employees.

IMPLEMENTATION OF SUSTAINABILITY PERFORMANCE

Economic Performance

In 2024, the Company recorded a revenue of Rp4.30 trillion. The Company's revenue increased by 2.33% compared to 2023's revenue of Rp4.20 trillion. The largest revenue contributions were generated from palm oil sales of Rp3.89 trillion, kernel of Rp363.87 billion, and fresh fruit bunches of Rp48.88 billion.

Meanwhile, operating profit reached Rp926.51 billion, which increased by 31.71% compared to profit in 2023 of Rp703.47 billion.

To strengthen economic performance, in 2024 the Company successfully established a partnership with PT Unilever Indonesia Tbk. EHP passed the NDPE (*No Deforestation, No Peat, and No Exploitation*) transparency and due diligence assessment as part of Unilever's supplier requirements. Through this collaboration, in addition to enhancing economic performance and expanding marketing networks, the Company also contributes to improving the quality of life for communities and the environment.

Kinerja Lingkungan

Perseroan berkomitmen mendukung komitmen Pemerintah Indonesia dalam mencapai target NDC (*Nationally Determined Contribution*) pada tahun 2030 dan target NZE (*Net Zero Emission*) pada tahun 2060. Untuk itu, EHP menerapkan praktik bisnis yang ramah lingkungan. EHP mengelola lingkungan dan meminimalkan dampak terhadap lingkungan melalui berbagai upaya. Perseroan menghitung konsumsi air dan energi yang digunakan serta menghitung emisi cakupan 1, 2, dan 3.

Di samping itu, Perseroan juga berkomitmen mengurangi emisi Gas Rumah Kaca (GRK) melalui sejumlah upaya, antara lain mengganti bahan bakar fosil dengan biomassa seperti cangkang dan fiber. Perseroan juga berusaha menekan limbah dengan prinsip 3R (*Reuse, Reuse, dan Recycle*). Perseroan mengolah limbah menjadi biomassa, biogas, dan pupuk organik.

Untuk menjaga keanekaragaman hayati, Perseroan melestarikan area konservasi melalui perbaikan kualitas lingkungan khususnya sempadan sungai dengan melakukan penanaman pohon lokal. Selain itu, Perseroan juga berinisiatif dalam pengelolaan konservasi pada tingkat lanscape.

Upaya-upaya yang dilakukan Perseroan melakukan pelestarian lingkungan membawa hasil positif. Pada tahun pelaporan, Perseroan berhasil menurunkan konsumsi energi sebesar 4,67% dibandingkan konsumsi tahun sebelumnya yang mencapai 107 GJ. Perseroan juga berhasil menurunkan emisi sebesar 8,9% dari tahun sebelumnya. Perseroan akan terus menjalankan komitmennya untuk melakukan pengelolaan lingkungan secara bijak dan cermat demi kehidupan yang lebih baik.

Kinerja Sosial

EHP memandang, kemitraan yang kuat dengan petani menjadi salah satu bagian penting dari keberlanjutan bisnis Perseroan. Di tahun 2024 Perseroan telah bekerja sama dengan 7.791 petani plasma sebagai upaya untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani, sekaligus untuk menyediakan bahan baku berkualitas bagi Perseroan. Dalam kemitraan ini Perseroan berkontribusi meningkatkan perekonomian petani melalui peningkatan hasil produksi perkebunan mereka sehingga mereka memiliki pendapatan yang lebih baik. Untuk mendukung kualitas hasil produksi, secara rutin melakukan pendampingan dan pelatihan bagi para petani plasma sehingga mereka dapat mengelola perkebunan kelapa sawit dengan cara yang tepat, berkelanjutan, dan produktif. EHP berkomitmen untuk terus mendampingi para petani, baik petani plasma maupun petani

Environmental Performance

The Company is committed to supporting the Indonesian government's targets of achieving NDC (*Nationally Determined Contribution*) by 2030 and Net Zero Emission (NZE) by 2060. To this end, EHP implements environmentally friendly business practices. EHP manages the environment and minimizes its environmental impact through various efforts. The Company calculates water and energy consumption, as well as emissions across Scope 1, 2, and 3.

In addition, the Company is committed to reducing Greenhouse Gas (GHG) emissions through several initiatives, such as replacing fossil fuels with biomass like shells and fiber. The Company also strives to reduce waste by applying the 3R principles (*Reduce, Reuse, and Recycle*). Waste is processed into biomass, biogas, and organic fertilizer.

To preserve biodiversity, the Company conserves conservation areas by improving environmental quality, particularly along riverbanks, through the planting of local trees. Furthermore, the Company takes initiatives in landscape-level conservation management.

The Company's environmental conservation efforts have yielded positive results. In the reporting year, the Company successfully reduced energy consumption by 4.67% compared to the previous year's consumption of 107 GJ. The Company also achieved an 8.9% reduction in emissions compared to the previous year. The Company will continue to uphold its commitment to managing the environment wisely and carefully for a better future.

Social Performance

EHP views strong partnerships with smallholders as an essential part of its business sustainability. In 2024, the Company collaborated with 7,791 plasma smallholders to increase their income and welfare while ensuring a supply of high-quality raw materials for the Company. Through this partnership, the Company contributes to improving the smallholders' economies by enhancing the productivity of their plantations, enabling them to earn better incomes. To support the quality of production, the Company regularly provides guidance and training to plasma smallholders, ensuring they manage their oil palm plantations in a proper, sustainable, and productive manner. EHP is committed to continuing to support both plasma and independent smallholders in improving productivity, increasing income, and implementing sustainable farming practices.

mandiri dalam membantu meningkatkan produktivitas, pendapatan dan menerapkan praktik-praktik berkelanjutan dalam kegiatan bertani.

Pada kinerja sosial, Perseroan juga mendukung pemberdayaan masyarakat dengan membantu mengembangkan usaha dan kegiatan ekonomi produktif masyarakat melalui program pengembangan budidaya tanaman hortikultura, budidaya perikanan air tawar, budidaya peternakan ayam, bebek, kambing, babi, dan sapi.

Perseroan juga berperan serta meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat, antara lain melalui pemberian beasiswa, pengadaan buku-buku pelajaran dan buku-buku bacaan umum, penyediaan tenaga pengajar serta pemberian bantuan honorarium untuk tenaga pengajar, termasuk pengadaan sarana prasarana belajar-mengajar.

Lebih lanjut, Perseroan memahami bahwa kemajuan Perseroan didukung oleh peran SDM yang andal, kompeten, dan berkualitas. Untuk itu, Perseroan mendorong seluruh Insan Perseroan untuk mengikuti pelatihan-pelatihan yang diadakan secara berkala. Di tahun 2024 Perseroan telah menyelenggarakan berbagai pelatihan untuk meningkatkan keandalan karyawan. Melalui upaya ini Perseroan dapat memiliki SDM yang berkompeten dan ahli di bidangnya, sehingga Perseroan dapat memiliki kemampuan daya saing.

CAPAIAN PERSEROAN

Di tahun 2024 Perseroan melalui Anak Perusahaannya, PT Bumi Langgeng Perdanatrada (BLP) berhasil meraih penghargaan dari Pemerintah Kecamatan Kumai Provinsi Kalimantan Tengah dalam kontribusinya mencegah stunting. Upaya pencegahan stunting dilakukan melalui program Posyandu yang diadakan oleh BLP sejak bulan April 2021 hingga saat ini di fasilitas klinik BLP. Dengan keberadaan klinik tersebut, BLP berkomitmen untuk terus memberikan layanan kesehatan kepada masyarakat, termasuk menyediakan fasilitas kesehatan bagi karyawan dan keluarga karyawan.

INOVASI KEBERLANJUTAN

Perseroan terus mengembangkan inovasi guna mencapai produktivitas, efisiensi dan profitabilitas dalam proses produksi tandan buah segar (TBS) dan *crude palm oil* (CPO). Untuk memenuhi ketiga hal tersebut, EHP melakukan mekanisasi dan menerapkan teknologi digital di perkebunan kelapa sawitnya.

In terms of social performance, the Company also supports community empowerment by helping to develop businesses and productive economic activities through programs such as horticultural cultivation, freshwater fish farming, and livestock farming chickens, ducks, goats, pigs, and cows.

The Company also plays a role in improving the quality of community education, including providing scholarships, supplying textbooks and general reading materials, offering teaching staff, and providing honorariums for teachers, as well as supporting educational infrastructure.

Furthermore, the Company understands that its progress is supported by reliable, competent, and high-quality human resources. Therefore, the Company encourages all employees to participate in regular training programs. In 2024, the Company organized various training sessions to enhance employee reliability. Through these efforts, the Company aims to develop competent and skilled human resources, strengthening its competitive capabilities.

COMPANY ACHIEVEMENTS

In 2024, the Company, through its subsidiary PT Bumi Langgeng Perdanatrada (BLP), received an award from the Kumai District Government in Central Kalimantan Province for its contribution to preventing stunting. The stunting prevention efforts were carried out through the Posyandu (Integrated Health Post) program organized by BLP since April 2021 at the BLP clinic facility. With the presence of this clinic, BLP is committed to continuing to provide healthcare services to the community, including offering health facilities for employees and their families.

SUSTAINABILITY INNOVATION

The Company continues to develop innovations to achieve productivity, efficiency, and profitability in the production process of Fresh Fruit Bunches (FFB) and Crude Palm Oil (CPO). To fulfill these three objectives, EHP implements mechanization and digital technology in its oil palm plantations.

EHP telah merintis sistem digitalisasi ini sejak tahun 2018, dimulai dari sistem panen digital kemudian dikembangkan hingga ke *fleet management* (*eFleet*, *eWarehouse*, dan lainnya). Perseroan menggunakan sistem digitalisasi dalam proses pekerjaan sehari-hari, mulai dari pembuatan rencana kerja harian, pemantauan *progress* pekerjaan, hingga laporan. Digitalisasi ini mencakup semua aspek operasional dan dukungan administrasi.

Untuk mendukung digitalisasi di operasional, EHP menyediakan *gadget* (ponsel pintar) yang sudah ditanamkan aplikasi yang dikembangkan oleh Perseroan. *Gadget* ini digunakan dari level mandor/krani hingga pimpinan region dan kantor pusat. Dengan digitalisasi tersebut, maka Perseroan dapat mengetahui hasil kinerja di lapangan secara detail.

Lebih lanjut, dalam kegiatan operasional, Perseroan memakai sistem mekanisasi untuk menanam dan juga mengolah limbah janjang kosong untuk pemupukan di perkebunan sawit. Perseroan juga sudah memakai traktor untuk melakukan penanaman bibit kelapa sawit yang berusia 10 sampai 12 bulan. Dengan menggunakan metode mekanisasi ini membuat kinerja menjadi lebih mudah, cepat dan homogen. Perseroan berkomitmen akan terus mengembangkan inovasi dalam praktik bisnisnya agar dapat meningkatkan kualitas produk dan layanannya.

PROSPEK USAHA

Industri perkebunan kelapa sawit diproyeksi masih tetap memiliki prospek yang cerah di tahun 2025. Dalam Musyawarah Rencana Pembangunan Nasional (Musrenbangnas) Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2025-2029 Presiden Prabowo Subianto menyampaikan, upaya Indonesia untuk swasembada pangan dan energi adalah dasar kedaulatan. Salah satu kebijakan swasembada energi itu melalui sawit. Menurut Presiden Prabowo, banyak negara membutuhkan kelapa sawit. Oleh karena itu, Presiden mengemukakan rencana untuk menambah tanaman kelapa sawit dan tidak perlu takut dengan tuduhan deforestasi.

Berdasarkan data faktual tersebut, Perseroan optimis dalam menjalankan bisnisnya di tahun 2025. Perseroan bertekad untuk meningkatkan kinerja keuangan sehingga Perseroan dapat tumbuh berkelanjutan seiring mewujudkan TPB demi masa depan yang lebih baik.

EHP has pioneered this digitalization system since 2018, starting with a digital harvesting system and expanding it to include fleet management (*eFleet*, *eWarehouse*, and others). The Company uses digitalization systems in daily work processes, from creating daily work plans, monitoring work progress, to reporting. This digitalization covers all operational and administrative support aspects.

To support digitalization in operations, EHP provides gadgets (smartphones) pre-installed with applications developed by the Company. These gadgets are used from the foreman/supervisor level up to regional leaders and headquarters. Through this digitalization, the Company can obtain detailed insights into field performance.

Furthermore, in its operational activities, the Company uses mechanization systems for planting and processing empty fruit bunches (EFB) for fertilization in oil palm plantations. The Company also employs tractors for planting oil palm seedlings aged 10 to 12 months. This mechanization method makes operations easier, faster, and more consistent. The Company is committed to continuing to develop innovations in its business practices to enhance the quality of its products and services.

BUSINESS PROSPECTS

The palm oil plantation industry is projected to remain promising in 2025. During the National Development Planning Deliberation (Musrenbangnas) for the 2025-2029 National Medium-Term Development Plan, President Prabowo Subianto emphasized that Indonesia's efforts toward food and energy self-sufficiency are the foundation of sovereignty. One of the energy self-sufficiency policies involves palm oil. According to President Prabowo, many countries need palm oil. Therefore, he proposed plans to expand oil palm plantations without fear of deforestation accusations.

Based on these factual data, the Company is optimistic about its business prospects in 2025. The Company is determined to improve its financial performance, ensuring sustainable growth while contributing to the Sustainable Development Goals (SDGs) for a better future.

APRESIASI

Direksi mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris yang telah memberikan saran dan rekomendasi sehingga pengelolaan Perseroan dapat berjalan dengan baik, sesuai yang ditargetkan. Kami juga mengapresiasi dan mengucapkan terima kasih kepada seluruh Insan Perseroan yang telah memberikan dedikasi dan loyalitasnya kepada Perseroan sehingga Perseroan dapat tumbuh positif. Tidak lupa kami menyampaikan terima kasih kepada para mitra usaha dan pelanggan yang terus mendorong kami untuk terus menjadi lebih baik.

Kami berterima kasih juga kepada para investor dan pemegang saham yang telah memberikan dukungan dan kepercayaannya kepada kami, sehingga kami dapat meraih pencapaian yang lebih baik dari tahun sebelumnya. Kami meyakini, dukungan dan kepercayaan dari para investor dan pemangku kepentingan dapat menjadi kekuatan utama bagi kami dalam meraih pencapaian-pencapaian EHP.

APPRECIATION

The Board of Directors expresses its gratitude to the Board of Commissioners for their advice and recommendations, enabling the Company's management to run smoothly and achieve its targets. We also appreciate and thank all employees for their dedication and loyalty, which have contributed to the Company's positive growth. We would also like to extend our gratitude to our business partners and customers, who continue to push us to improve.

We are equally thankful to our investors and shareholders for their support and trust, which have allowed us to achieve better results than the previous year. We believe that the support and trust of investors and stakeholders will remain a key strength for EHP in achieving its goals.

Jakarta, Maret 2025 / Jakarta, March, 2025
Atas Nama Direksi, Direktur Utama /
On behalf of the Board of Directors, President Director



HENDERI DJUNAIDI
Direktur Utama / President Director

05

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Menjadi perusahaan perkebunan pilihan yang dinamis dengan reputasi unggul dalam aspek sosial, ekonomi dan lingkungan.

To be a dynamic plantation company of choice, reputed for our social, economic, and sustainability values.





EAGLE HIGH
PLANTATIONS

IDENTITAS PERUSAHAAN [GRI 2-2] [OJK C.2]

● Corporate Identity

	Nama Perusahaan Company Name	PT Eagle High Plantations Tbk
	Tahun Pendirian Date of Establishment	6 November 2000 / November 6, 2000
	Dasar Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Pendirian No. 13 tanggal 6 November 2000 / Deed of Establishment No. 13 dated November 6, 2000
	Modal Dasar Authorized Capital	Rp5.000.000.000.000,-
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Paid-Up Capital	Rp3.152.529.100.000,-
	Kode Saham Ticker Code	BWPT
	Kronologis Pencatatan Saham Share Listing Chronology	Saham BWPT telah dicatat dan diperdagangkan di BEI sejak tanggal 27 Oktober 2009 / The shares of BWP T have been listed and traded in IDX since October 27, 2009
	Kepemilikan Saham Share Ownership	- PT Rajawali Capital Internasional 37,70% - FIC Properties SDN BHD 37,00% - Publik / Public 24,02% - Treasury Stock 1,28%
	Kegiatan Usaha [OJK C.4] Line of Business	Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan yang terakhir dan termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 61 tanggal 30 Agustus 2021, maka ruang lingkup kegiatan usaha Perseroan meliputi: / In accordance with the Article 3 of the Company's latest Articles of Association as stated in the Deed of Declaration of Shareholders' resolutions No. 61 dated August 31, 2021, accordingly the Company's business activities include: a. Menjalankan usaha dibidang industri, antara lain: / Engaging in industrial activities, including: - Memproduksi minyak sawit (cpo) dan inti sawit; / producing crude palm oil (CPO) and palm kernel; - Memasarkan hasil industri minyak sawit (cpo) dan inti sawit; / marketing the products of palm oil industry, including CPO and palm kernel; - Melaksanakan diversifikasi produk di dalam lingkup industri pengolahan / implementing product diversification within the scope of processing industry; b. Menjalankan usaha-usaha dibidang pertanian dan perkebunan, terutama perkebunan kelapa sawit. / Conducting agricultural and plantation businesses, particularly in palm oil plantations.
	Produk [OJK C.4] Product	Minyak sawit mentah dan inti sawit / Crude Palm Oil (CPO) and Palm Kernel (PK)
	Jumlah Karyawan Total Employees	15.927 Per 31 Desember 2024 15,927 as of December 31, 2024
	Kantor Pusat [GRI 2-1] [GRI 2-2] Head Office	Rajawali Place, 28th Floor Jl. HR Rasuna Said Kav. B/4 Jakarta 12910, Indonesia Telp. +62 (21) 8665 8828 www.eaglehighplantations.com
	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Rizka Dewi Sulistyorini corsec@eaglehighplantations.com
	Hubungan Investor Investor Relations	Melvina investor@eaglehighplantations.com



VISI, MISI DAN BUDAYA PERUSAHAAN [GRI 2-23] [OJK C.1]

● Vision, Mission, and Core Values

VISI VISION

Menjadi perusahaan perkebunan pilihan yang dinamis dengan reputasi unggul dalam aspek sosial, ekonomi dan lingkungan.

To be a dynamic plantation company of choice, reputed for our social, economic, and sustainability values.

MISI MISSION

Menuju pertumbuhan, keunggulan dan posisi terdepan dalam bisnis sawit, melalui:

- **Tingkat pengembalian terbaik bagi pemangku kepentingan melalui produk sawit berkualitas unggul dan berbiaya rendah**
- **Penerapan praktik operasional terbaik dan prinsip pertumbuhan serta pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan**
- **Penumbuhkembangan karyawan dan masyarakat di sekitar wilayah operasional**
- **Penerapan filosofi dan prinsip learning organisation untuk terus bertransformasi.**

We strive for growth, excellence, and a leadership position in the palm oil industry by:

- Maximizing stakeholders' returns by delivering the highest quality palm products in a cost-effective manner
- Adopting best operations practices and sustainability principles
- Nourishing the people and the community where we operate
- Adopting a learning organization philosophy and principles to continuously transform ourselves



NILAI-NILAI PERUSAHAAN / CORE VALUES



Pertumbuhan Berkelanjutan

Bertumbuh dengan prinsip dan nilai-nilai lingkungan, sosial dan ekonomi sebagai acuan.

Sustainable Growth

Adopt environmental, social, and economic values as our guiding principles for growth.



Integritas

Membangun kepercayaan melalui tanggung jawab, menjunjung tinggi etika, kejujuran dan keterbukaan.

Integrity

Inspire trust by taking responsibility, acting ethically, and encouraging honesty and openness.



Komitmen pada Keunggulan

Berusaha mencapai keunggulan dan melakukan perbaikan berkelanjutan.

Commitment to Excellence

Strive for excellence and continuous improvement.



Hormat

Memperlakukan orang lain dengan santun dan bermartabat.

Respect

Treat people with courtesy, politeness, and kindness.



Kesatuan

Memanfaatkan perbedaan dan bekerja sama untuk satu tujuan.

Unity

Capitalize on differences and work together to achieve common goals.



Kepedulian

Bertindak dengan sungguh-sungguh, menumbuhkan karyawan dan masyarakat sekitar.

Care

Act with passion, nourish the people and the surrounding community.



Inovasi

Mengantisipasi perubahan dan membentuknya sesuai dengan tujuan Perusahaan.

Innovation

Anticipate change and shape it to fit our purposes.

WILAYAH OPERASI & PASAR TERLAYANI [OJK C.3]

● Operating Areas and Market Served



TOTAL



7

Jumlah Pabrik
Total Mills



87.000 Ha

Luas Lahan Tertanam
Total Planted Area



370

Kapasitas Terpasang (ton buah/jam)
Installed Capacity (tons of fruit/hour)



PAPUA



1

Jumlah Pabrik
Total Mills



12.000 Ha

Luas Lahan Tertanam
Total Planted Area



45

Kapasitas Terpasang
(ton buah/jam)
Installed Capacity
(tons of fruit/hour)

KAPASITAS PRODUKSI DAN SKALA USAHA [GRI 2-6] [OJK C.3]

● Production Capacity and Business Scale

Kapasitas Produksi dan Skala Usaha		Production Capacity and Business Scale		
Uraian / Description	Satuan / Unit	2024	2023	2022
Jumlah Karyawan Tetap / Total Permanent Employees	Orang / People	7.660	7.203	6.554
Jumlah Pabrik / Total Mills	Pabrik / Mills	7	7	8
Pendapatan Usaha / Net Sales	Rp Miliar / Rp Billion	4.303	4.205	4.574
Total Kapitalisasi / Total Capitalization				
Total Liabilitas / Total Liabilities	Rp Juta / Rp Million	7.342.291	7.991.960	10.173.925
Total Ekuitas / Total Equity	Rp Juta / Rp Million	2.452.089	2.191.550	2.049.643
Total Aset / Total Assets	Rp Juta / Rp Million	9.794.380	10.183.510	12.223.568
Volume Penjualan / Sales Volume				
Minyak Kelapa Sawit/CPO	Ton	311.111	347.227	334.252
Inti Sawit/ Palm Kernel	Ton	48.384	62.653	59.455
Total Produksi / Total Production				
Minyak Kelapa Sawit/CPO	Ton	263.657	320.107	328.784
Inti Sawit/ Palm Kernel	Ton	49.193	59.278	61.353

PANGSA PASAR

● Market Share

Perusahaan menghasilkan produk CPO dan PK untuk memenuhi kebutuhan pasar dalam negeri (domestik) maupun luar negeri. Sepanjang tahun 2024, Perseroan berhasil memasarkan produk CPO dan PK di pasar domestik sebanyak 100%. Untuk Produk CPO yang terjual di tahun 2024 mencapai 311.111 ton, turun dibandingkan tahun 2023 yang mencapai 347.227 ton. Sementara produk kernel pada tahun 2024 terjual sebanyak 48.384 ton, turun dibandingkan tahun 2023 mencapai 62.653 ton dikarenakan terdapat penurunan kuantiti pada produk CPO dan kernel.

The Company produces CPO and PK products to meet the needs of the domestic and foreign markets. Throughout 2024, the Company successfully marketed 100% of CPO and PK products in the domestic market. The number of CPO products sold in 2024 reached 311,111 tons, a decrease from 347,227 tons in 2023. Meanwhile, 48,384 tons of kernel products were sold in 2024, a decrease from 62,653 tons in 2023, due to a decrease in CPO and kernel product quantities.

PERUBAHAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK YANG BERSIFAT SIGNIFIKAN [OJK C.6]

● Significant Changes In Issuers or Public Companies

Pada tahun 2024 tidak terdapat perubahan signifikan pada Perseroan.

There were no significant changes in the Company in 2024.

KEANGGOTAAN ASOSIASI [GRI 2-28] [OJK C.5]

● Association Membership

Perseroan mengikuti sejumlah asosiasi untuk mendukung kegiatan operasionalnya. Pada tahun 2024 asosiasi atau organisasi yang diikuti Perseroan adalah sebagai berikut:

The Company joined a number of associations to support its operational activities. In 2024 the associations or organizations that the Company joined were as follows:

Nama Asosiasi / Association Name	Posisi / Position
Internasional / International	
Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO)	Anggota / Member
United Nations Global Compact (UNGC)	Anggota / Member
Tropical Forest Alliance (TFA)	Anggota / Member
Nasional / National	
Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) / Indonesian Palm Oil Association	Anggota / Member
Indonesia Global Compact Network (IGCN)	Anggota / Member
Asosiasi Emiten Indonesia / Indonesian Public Listed Companies Association	Anggota / Member
Indonesia Corporate Secretary Association	Anggota / Member

SERTIFIKASI

● Certification

Perseroan berpartisipasi dalam skema Sertifikasi *Roundtable on Sustainable Palm Oil* (RSPO) dan Indonesian *Sustainable Palm Oil* (ISPO) sebagai salah satu tolok ukur bagi kegiatan operasional Perseroan terhadap pemenuhan standar nasional maupun internasional dalam melakukan perbaikan terhadap kinerja Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST). Untuk memastikan implementasi standar keberlanjutan, Perseroan melakukan audit internal dan eksternal (independen) secara berkala terhadap pemenuhan aturan dan kepatuhan standar RSPO dan ISPO di semua unit operasional maupun para pemasok Perseroan. Audit internal dan eksternal (independen) dilakukan untuk memastikan seluruh kegiatan operasional berjalan sesuai dengan standar keberlanjutan.

The Company participates in the Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO) and Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) certification schemes as benchmarks for its operational activities in meeting national and international standards for improving Environmental, Social, and Governance (ESG) performance. To ensure the implementation of sustainability standards, the Company conducts regular internal and external (independent) audits to verify compliance with RSPO and ISPO standards across all operational units and suppliers. These internal and external (independent) audits are carried out to ensure that all operational activities align with sustainability standards.

Hingga akhir tahun 2024, EHP telah memiliki 3 pabrik bersertifikat RSPO dan 10 sertifikat ISPO dari seluruh unit operasi bersertifikat ISPO. EHP menargetkan pada tahun 2026 Perseroan telah berhasil mensertifikasi 100% seluruh unit bisnisnya.

By the end of 2024, EHP owned 3 RSPO certificates and 10 ISPO certificates from all ISPO-certified operating units. EHP targets that by 2026 the Company will have successfully certified 100% of all its business units.

Daftar Unit Bisnis yang Telah Tersertifikasi / List of Certified Business Units

Perusahaan / Company	Periode Berlaku / Effective Period	Nomor Sertifikat / Certificate Number	Alamat dan Koordinat / Address and Coordinate
RSPO			
PT Eagle High Plantations Tbk (EHP Mill)	10 Mei 2024 - 9 Mei 2029 / May 10, 2019 - May 9, 2024	CU-RSPO-901230	Desa Bedaun, Kecamatan Kumai, Kabupaten Kotawaringin Barat, Provinsi Kalimantan Tengah, Indonesia. S 02° 43' 7" and E 111° 49' 24"
PT Jaya Mandiri Sukses (Bangkirai Mill)	8 September 2023 - 7 September 2028 / September 8, 2023 - September 7, 2028	CU-RSPO-903212	Desa Prian, Kecamatan Muara Muntai, Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan timur, Indonesia S 00° 33' 39" and E 116° 22' 26"
PT Bumihutani Lestari (BHL)	31 Januari 2024 - 30 Januari 2029 / January 31, 2024 - January 30, 2029	CU-RSPO-903215	Desa Mirah Kalanaman, Kecamatan Katingan Tengah, Kabupaten Katingan, Provinsi Kalimantan Tengah, Indonesia. S 01° 40' 43.70" dan E 112° 56' 15.40"
ISPO			
PT Jaya Mandiri Sukses (JMS)	30 September 2021 - 10 Desember 2025 / September 30, 2015 - December 10, 2025	MUTU-ISPO/046	Desa Prian, Kecamatan Muara Muntai, Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan timur, Indonesia 00° 33' 39" LS and 116° 22' 26" BT
PT Suryabumi Tunggal Perkasa (STP)	21 Desember 2023 - 20 Desember 2028 / December 21, 2023 - December 20, 2028	003/GIS-ISPO/Rev00/XII/202	Desa Perian, Kecamatan Muara Muntai, Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur. 0°34'50,79 (Lintang)-116°24'47,71 (Bujur)
PT Manunggal Adi Jaya (MAJ)	01 Juli 2024 - 30 Juni 2029 / July 01, 2024 - June 30, 2029	TRIC-IDN-SPO-005	Desa Teluk Bingkai, Desa Lamin Pulut, Desa Lamin Telihan dan Malong, Kecamatan Kenohan, Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur, Indonesia. 116° 18' 33.03" E dan 0° 0' 53.13" N
PT Bumilanggeng Perdanatrada	25 Juli 2023 - 26 Juli 2028 / July 25, 2023 - July 26, 2028	MUTU-ISPO/119	Desa Bedaun, Kecamatan Kumai, Kabupaten Kotawaringin Barat, Provinsi Kalimantan Tengah, Indonesia. 02° 43' 20" LS dan 111° 50' 48" BT
PT Eagle High Plantations	25 Juli 2023 - 26 Juli 2028 / July 25, 2023 - July 26, 2028	MUTU-ISPO/118	Desa Bedaun, Kecamatan Kumai, Kabupaten Kotawaringin Barat, Provinsi Kalimantan Tengah, Indonesia. 02° 43' 10" LS dan 111° 49' 22" BT
PT Bumihutani Lestari	21 April 2023- 20 April 2028 / April 21, 2023 - April 30, 2028	MUTU-ISPO/303	Desa Mirah Kalanaman, Kecamatan Katingan Tengah, Kabupaten Katingan, Provinsi Kalimantan Tengah, Indonesia. 01° 40' 43,700" LS dan 112° 56' 15,400" BT
PT Singaland Asetama	23 Maret 2023- 22 Maret 2028 / March 23, 2023 - March 22, 2028	MUTU-ISPO/299	Desa Mantewe, Kecamatan Mantewe, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan, Indonesia. 03° 17' 1,4" LS dan 115° 44' 33,7" BT
PT Personalintas Surasejati	26 Februari 2024 - 25 Februari 2029 / April 26, 2024 - April 25, 2029	MUTU-ISPO/338	Desa Sampanahan Hulu dan Desa Magalau Hilir, Kecamatan Sampanahan dan Kecamatan Kelumpang Barat, Kabupaten Kotabaru, Provinsi Kalimantan Selatan, Indonesia. 02° 36' 14" LS dan 116° 11' 00" BT
PT Tandan Sawita Papua	04 Juni 2024 - 03 Juni 2029 / June 04, 2024 - June 03, 2029	004/GIS-ISPO/Rev-00/VI/2024	Arso Timur, Desa/Kelurahan Petewi, Kecamatan Arso Timur, Kabupaten Keerom, Provinsi Papua, Indonesia. 2° 52' 3.300" S dan 140° 52' 49.300" E
PT Karyapratama Agrisejahtera	23 Juli 2024 - 22 Juli 2029 / July 23, 2024 - July 22, 2029	005/GIS-ISPO/Rev-00/VII/2024	Desa Magalau Hulu, Desa Siayuh dan Desa Bungkukan, Kecamatan Kelumpang Barat, Kabupaten Kotabaru, Provinsi Kalimantan Selatan, Indonesia. 2° 44' 56" LS dan 116° 04' 59.5" BT

PENGHARGAAN

Award



Penghargaan / Award	Pemberi Penghargaan / Awarder
Piagam Workshop Ketenagakerjaan / Employment Workshop Charter	Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi Kabupaten Kotabaru
SDG Innovation Accelerator for Young Professional 2024 - Innovate for Impact: Transformative Solutions for SDG's	Indonesia Global Compact Network
Penghargaan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup ("PROPER") peringkat Biru PT Pesonalintas Surasejati / Blue rating for the Company Performance Rating Assessment Program in Environmental Management ("PROPER") Award for PT Pesonalintas Surasejati	Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Kalimantan Selatan / Environmental Service of South Kalimantan Province
Penghargaan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup ("PROPER") peringkat Hijau PT Jaya Mandiri Sukses / Green rating for the Corporate Performance Rating Assessment Program in Environmental Management ("PROPER") for PT Jaya Mandiri Sukses	Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Kalimantan Timur / Environmental Service of East Kalimantan Province
Penghargaan kepada PT Bumi Langgeng Perdanatrada (PT BLP) atas kontribusinya dalam upaya pencegahan stunting / Award to PT Bumi Langgeng Perdanatrada (PT BLP) for its contribution to stunting prevention efforts	Pemerintah Kecamatan Kumai Provinsi Kalimantan Tengah / Kumai District Government of Central Kalimantan Province
Komitmen Pelaksanaan Kemitraan Investasi dengan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah kepada PT Jaya Mandiri Sukses / Commitment to Implement Investment Partnerships with Micro, Small, and Medium Enterprises to PT Jaya Mandiri Sukses	Kementerian Investasi dan Hilirisasi - BKPM / Ministry of Investment and Downstream Industry - BKPM

06

KINERJA EKONOMI

Economic Performance

Perusahaan konsisten mencatatkan pertumbuhan kinerja keuangan *double digit* yang tercermin dari Laba bersih dan EBITDA Perusahaan yang tumbuh masing-masing sebesar 70% dan 26% *Year-on-Year* (YoY).

The Company achieved strong double-digit growth across key financial metrics, with Net Profit increasing 70% and EBITDA rising 26% Year-on-Year.





KINERJA EKONOMI

● Economic Performance



Pada tahun 2024 Perusahaan berhasil meraih pendapatan usaha bersih sebesar Rp4,30 triliun atau meningkat 2,33% dibandingkan dengan pendapatan usaha bersih pada tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp4,20 triliun. Perseroan mampu merealisasikan target produksi meski menghadapi berbagai macam tantangan, diantaranya fenomena perubahan iklim dalam bentuk anomali cuaca. Kondisi ini berpengaruh pada pasokan bahan baku dari pemasok, proses distribusi produk, dan berdampak pada keuangan Perseroan, berupa penambahan biaya beban operasional. **[GRI 201-1]**

Untuk menjaga kinerja keberlanjutan berjalan sesuai dengan target, Perusahaan telah mendistribusikan sejumlah nilai ekonomi kepada setiap pemangku kepentingan yang berhubungan dengan Perusahaan, dengan uraian sebagai berikut: **[GRI 201-1]**

In 2024, the Company achieved net sales of Rp4.30 trillion, an increase of 2.33% compared to the Rp4.20 trillion recorded in 2023. The Company was able to meet its production targets despite facing various challenges, including climate change phenomena in the form of weather anomalies. These conditions affected the supply of raw materials from suppliers, the product distribution process, and the Company's finances, resulting in additional operational costs.

[GRI 201-1]

To ensure that sustainability performance aligns with its targets, the Company has distributed economic value to various stakeholders associated with the Company, as outlined below: **[GRI 201-1]**

NILAI EKONOMI YANG DITERIMA DAN DIDISTRIBUSIKAN [GRI 201-1] RECEIVED AND DISTRIBUTED ECONOMIC VALUE [GRI 201-1]

Kategori / Category	2024 (Rp Juta) / (Rp Million)	2023 (Rp Juta) / (Rp Million)	2022 (Rp Juta) / (Rp Million)
Nilai Ekonomi Langsung yang Diperoleh (Pendapatan) / Derived Direct Economic Value (Income)			
Pendapatan Usaha / Net Sales	4.302.676	4.204.612	4.574.124
Jumlah / Total	4.302.676	4.204.612	4.574.124
Nilai Ekonomi Langsung yang Didistribusikan / Distributed Direct Economic Value			
Biaya Operasional / Operational Fee	3.048.251	3.147.466	3.542.668
Pembayaran Dividen kepada Pemegang Saham / Dividend Payment to Shareholders	-	-	-
Jumlah / Total	3.048.251	3.147.466	3.542.668
Nilai Ekonomi Langsung yang Disimpan / Economic Value Saved	1.254.425	1.057.146	1.031.456

PERBANDINGAN TARGET DAN KINERJA PRODUKSI, PENDAPATAN DAN LABA RUGI [OJK F.2] COMPARISON OF TARGET AND PRODUCTION PERFORMANCE, INCOME, AND PROFIT OR LOSS [OJK F.2]

Uraian / Description	2024 Realisasi / Realization (Rp Juta) / (Rp Million)	2023 Realisasi / Realization (Rp Juta) / (Rp Million)	2022 Realisasi / Realization (Rp Juta) / (Rp Million)
Pendapatan / Income	4.302.676	4.204.612	4.574.124
Laba/(Rugi) / Profit/(Loss)	272.132	159.970	12.635

Perseroan tidak mengungkapkan target pada Laporan Tahunan ini. Namun di tahun 2024, Perseroan telah menjalankan operasional usaha dengan baik dan berhasil merealisasikan target produksi sesuai dari yang telah ditentukan. Kondisi ini berpengaruh pada pasokan bahan baku dari pemasok, proses distribusi produk, dan berdampak pada keuangan Perseroan, berupa penambahan biaya beban operasional.

The Company has not disclosed specific targets in this Annual Report. However, in 2024, the Company successfully carried out its business operations and achieved its production targets as planned. This situation was influenced by the supply of raw materials from suppliers, the product distribution process, and the Company's finances, resulting in additional operational costs.

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI INVESTASI PADA PROYEK BERWAWASAN LINGKUNGAN [OJK F.3]

Berikut perbandingan target dan realisasi investasi Perusahaan pada kegiatan bisnis yang berwawasan lingkungan.

COMPARISON OF TARGET AND INVESTMENT REALIZATION IN ENVIRONMENTALLY SOUND PROJECTS [OJK F.3]

The following is a comparison of the Company's targets and actual investments in environmentally conscious business activities.

Uraian / Description	2024		2023		2022	
	Target (Rp)	Realisasi / Realization (Rp)	Target (Rp)	Realisasi / Realization (Rp)	Target (Rp)	Realisasi / Realization (Rp)
Konservasi	2.320.591.770	2.320.591.770	3.459.091.770	3.459.091.770	3.459.091.770	3.459.091.770

LUAS LAHAN TERTANAM TAHUN 2024

TOTAL PLANTED AREA IN 2024

Uraian / Description	Sumatera	Kalimantan	Papua	Total Lahan Tertanam / Total Planted Area
Luas Tanaman Menghasilkan / Mature Area	2.000	73.000	12.000	87.000
Luas Tanaman Belum Menghasilkan / Immature Area	-	-	-	-
Luas Lahan Tertanam / Planted Area	2.000	73.000	12.000	87.000

Keterangan / Description: Data konsolidasi Inti dan Plasma / Consolidated data Nucleus and Scheme Plasma

EHP beroperasi di Indonesia dengan lokasi perkebunan di Kalimantan, Sumatera, dan Papua. Hingga saat ini, Perseroan hanya menerima pasokan produk kelapa sawit dari Indonesia. Pada tahun 2024, jumlah pabrik pengolahan kelapa sawit Perseroan sebanyak 7 pabrik dengan kapasitas terpasang sebanyak 370 ton TBS/jam yang tersebar di Kalimantan dan Papua. Untuk informasi lebih lanjut dapat ditemukan pada Lampiran 1.

EHP operates in Indonesia, with plantations located in Kalimantan, Sumatra, and Papua. To date, the Company only sources palm oil products from Indonesia. In 2024, the Company had 7 palm oil processing mills with a total installed capacity of 370 tons of FFB per hour, spread across Kalimantan and Papua. For further details, please refer to Appendix 1.

RANTAI PASOKAN [GRI 2-6]

SUPPLY CHAIN [GRI 2-6]

Keterelusuran Pasokan / Supply Traceability	Keterlibatan Pemasok / Supplier Engagement	Kolaborasi & Komunikasi / Collaboration & Communication	Penilaian Pemasok / Supplier Assessment
Membangun Sistem Profil Pemasok yang akuntabel, transparan, dan terlacak. / Establishing an accountable, transparent, and traceable Supplier Profile System.	Mengedukasi dan mendukung pemasok kunci untuk menerapkan aspek keberlanjutan. / Educating and supporting key suppliers to implement sustainability aspects.	Meminimalisasi risiko dalam rantai pasokan dengan membuka informasi dan menerima keluhan dari pihak pemangku kepentingan. / Minimizing supply chain risks by transparently sharing information and promptly addressing stakeholder complaints.	Menerapkan sistem penilaian kualitas yang memasukkan aspek-aspek keberlanjutan. / Implementing a quality assessment system that incorporates sustainability aspects.

Sebagai salah satu kunci kualitas terhadap produk, EHP memastikan bahwa seluruh pasokan Tandan Buah Segar (TBS) yang Perseroan olah dapat dilacak sampai dengan kebun petani. Hal ini merupakan isu yang kompleks tetapi merupakan langkah penting yang harus diambil guna memastikan kepada pembeli bahwa pasokan yang Perseroan terima berasal dari sumber TBS yang dibenarkan dan legal.

As one of the key factors for product quality, EHP ensures that all Fresh Fruit Bunches (FFB) it processes can be traced back to the smallholders' plantations. This is a complex issue but a crucial step to assure buyers that the Company's supply comes from legitimate and legal FFB sources.

Seluruh TBS yang diproses oleh EHP di tahun 2024 sebanyak 95% berasal dari pasokan internal (inti dan plasma), sedangkan sekitar 5% berasal pihak eksternal/ketiga. Informasi lebih lanjut dapat ditemukan pada Lampiran 1. Persentase petani atau pemasok buah yang bekerja sama dengan Perseroan pada tahun 2024 adalah 7.791 petani plasma dan sekitar 1.887 petani mandiri. Jumlah petani mandiri meningkat signifikan sebesar 88,7% dibandingkan tahun 2023. Sebagai penunjang bisnis, selama tahun 2024 Perseroan telah bekerja sama dengan sekitar 43 pemasok yang berasal dari Indonesia (Kalimantan dan Papua).

In 2024, 95% of the FFB processed by EHP came from internal supplies (nucleus and plasma), while approximately 5% was sourced from external/third parties. For further details, please refer to Appendix 1. The percentage of smallholders or fruit suppliers collaborating with the Company in 2024 included 7,791 plasma smallholders and around 1,887 independent smallholders. Number of independent smallholders increased significantly by 88.7% compared to 2023. As a support for its business, throughout 2024, the Company collaborated with approximately 43 suppliers from Indonesia (Kalimantan and Papua).

EHP menargetkan, pada tahun 2026 tingkat ketelusuran bahan baku produk dari pemasok hingga perkebunan, termasuk keterlacakan dari petani plasma dapat mencapai 100% untuk seluruh unit operasi. Untuk itu, Perseroan terus melakukan sosialisasi kerangka rantai pasok sehingga dicapai konsep yang akan dituju ke depannya. Data pasokan ini juga selanjutnya dibagikan dalam Kerangka Perjanjian Keterbukaan Terbatas (*Non-Disclosure Agreement*) dengan pihak-pihak pembeli produk Perseroan. Langkah ini merupakan komitmen Perseroan untuk memastikan keterbukaan dan komitmen untuk menjaga kualitas.

Dalam menjalankan praktik bisnis, Perseroan senantiasa mewajibkan seluruh pemasok mengikuti dan mengimplementasikan praktik-praktik berkelanjutan khususnya yang diberlakukan dalam Kebijakan Keberlanjutan EHP.

Seleksi Pemasok [GRI 414-1] [GRI 414-2]

EHP memiliki kebijakan seleksi pemasok untuk memastikan mendapatkan barang atau jasa yang sesuai dengan kebutuhan dan standar kualitas yang ditetapkan, sekaligus menjunjung prinsip keberlanjutan. Seluruh pemasok diwajibkan untuk menyetujui dan sepenuhnya berkomitmen terhadap kebijakan keberlanjutan Perseroan, Pemasok juga wajib menerapkan persyaratan dan komitmen yang tercantum dalam kebijakan keberlanjutan Perseroan tersebut, dan setiap perubahan dikomunikasikan kepada semua pemasok. Perseroan juga memberlakukan peraturan agar pihak pemasok mengantongi izin ketenagakerjaan dari Dinas Ketenagakerjaan (Disnaker) setempat, yaitu Disnaker regional Kalimantan dan Papua.

Sebagai langkah untuk melibatkan pemasok dalam nilai-nilai keberlanjutan, Perseroan melakukan sosialisasi kepatuhan dan update kebijakan terbaru secara berkala kepada seluruh pemasok. Lebih lanjut, Perseroan terus berupaya meningkatkan ketertelusuran bahan mentah untuk membangun kepercayaan pemangku kepentingan. Perseroan bekerja sama dengan Pemangku Kepentingan terkait untuk memastikan bahan baku, khususnya produk kelapa sawit berasal dari area yang mematuhi komitmen keberlanjutan Perseroan.

Beberapa kriteria utama yang menjadi pertimbangan Perseroan dalam pemilihan pemasok di antaranya:

- Sumber TBS pemasok tidak berasal dari lahan yang berada di kawasan hutan;
- Sumber TBS pemasok berasal dari lahan yang legal dan bukan merupakan hasil pencurian;
- Pemasok tidak melakukan pembukaan hutan atau lahan gambut;

EHP aims to achieve 100% traceability of raw materials from suppliers to plantations, including traceability from plasma smallholders, across all operational units by 2026. To this end, the Company continues to socialize its supply chain framework to achieve the desired future concept. This supply data is also shared under a Non-Disclosure Agreement with the Company's product buyers. This step reflects the Company's commitment to ensuring transparency and maintaining quality.

In conducting its business practices, the Company consistently requires all suppliers to follow and implement sustainable practices, particularly those outlined in EHP's Sustainability Policy.

Supplier Selection [GRI 414-1] [GRI 414-2]

EHP has a supplier selection policy to ensure that goods or services meet the required needs and quality standards while upholding sustainability principles. All suppliers are required to agree to and fully commit to the Company's sustainability policy. Suppliers must also implement the requirements and commitments outlined in the Company's sustainability policy, and any changes are communicated to all suppliers. Additionally, the Company enforces regulations requiring suppliers to obtain labor permits from the local Manpower Office (Disnaker), specifically the regional Disnaker offices in Kalimantan and Papua.

As a step to involve suppliers in sustainability values, the Company conducts regular socialization sessions on compliance and updates to the latest policies for all suppliers. Furthermore, the Company continues to strive to improve the traceability of raw materials to build stakeholder trust. The Company collaborates with relevant stakeholders to ensure that raw materials, particularly palm oil products, come from areas that comply with the Company's sustainability commitments.

Several key criteria considered by the Company in selecting suppliers include:

- FFB sources must not come from forest areas;
- FFB sources must come from legal lands and not be the result of theft;
- Suppliers must not engage in deforestation or peatland clearing;



- Pemasok bersedia untuk mematuhi dan mengimplementasikan kebijakan keberlanjutan Perseroan.

- The supplier is willing to adhere to and implement the Company's sustainability policy.

Untuk mewujudkan rantai pasok berkelanjutan, Perseroan bekerja sama dengan pemasok untuk memastikan ketertelusuran dan transparansi lokasi lahan. Perseroan tidak menerima pengadaan bahan mentah dari sumber ilegal. Perseroan secara ketat melakukan proses *monitoring* guna memastikan bahwa keterlibatan pemasok sesuai dengan rencana jangka panjang dan etika berusaha yang diimplementasikan oleh Perseroan.

To achieve a sustainable supply chain, the Company collaborates with suppliers to ensure traceability and transparency in land locations. The Company does not accept raw materials from illegal sources. The Company strictly monitors to ensure that supplier involvement aligns with its long-term plans and business ethics.

Dalam hal evaluasi pemasok, EHP melakukan kegiatan evaluasi pemasok dengan menggunakan *Form Collection Data Sheet* (CDS), dimana kesesuaian CDS akan dinilai oleh tim Sustainability yang telah ditunjuk oleh Perseroan, untuk memastikan kepatuhan pemasok sesuai kepada peraturan yang berlaku. Untuk memastikan komitmen kepatuhan tersebut Perseroan melakukan *monitoring* evaluasi setiap enam bulan sekali. Peta jalan (*roadmap*) juga disediakan oleh Perseroan untuk membantu seluruh pemasok memenuhi komitmen keberlanjutan EHP. Sepanjang tahun 2024, seluruh pemasok (100%) telah dinilai dan dilibatkan dalam hal evaluasi dan pemenuhan kepatuhan terhadap kebijakan perusahaan.

In terms of supplier evaluation, EHP conducts supplier evaluations using the Form Collection Data Sheet (CDS), where the compliance of the CDS is assessed by the Sustainability Team appointed by the Company to ensure supplier compliance with applicable regulations. To ensure this compliance commitment, the Company conducts monitoring evaluations every six months. A roadmap is also provided by the Company to assist all suppliers in meeting EHP's sustainability commitments. Throughout 2024, all suppliers have been assessed and included in evaluation and fulfillment of compliance with the Company's regulations.

Apabila ditemui pemasok pihak ketiga gagal mematuhi atau mengimplementasikan kebijakan keberlanjutan, Perseroan dapat memutuskan hubungan kerja sama atau melakukan paksaan atau pelarangan langsung. Kendati demikian, Perseroan tidak serta merta memutus hubungan kerja.

Perseroan melakukan pendekatan inklusif dengan mendorong seluruh pemasok untuk mengambil tindakan-tindakan perbaikan yang diperlukan. Perseroan memberikan waktu 3 (tiga) tahun bagi para pemasok untuk melakukan perbaikan secara bertahap. Perseroan secara aktif melakukan *monitoring* dan evaluasi secara berkala terhadap para pemasok.

TANTANGAN PERSEROAN MENGHADAPI PERUBAHAN IKLIM [GRI 201-2]

Perubahan iklim menjadi salah satu tantangan bagi dunia usaha, termasuk bagi EHP, yang industrinya bergerak di bidang perkebunan. Untuk mengatasi tantangan terhadap perubahan iklim, EHP berupaya memitigasi dampak perubahan iklim melalui beragam inisiatif, yaitu:

1. Pencegahan dan penanggulangan kebakaran hutan dan lahan;
2. *Best management practices for soils and peat* dilakukan dengan mempertahankan muka air tanah dengan menggunakan bendungan/*sandbag/stop drain* pada parit *collection* dan *main drain*, sehingga muka air tanah dapat di kondisi optimal (40 cm di bawah permukaan tanah). Contoh penerapannya dilakukan pada areal gambut;
3. Aplikasi limbah sawit (cair dan padat) dilakukan dengan memanfaatkan limbah seperti janjang kosong dan *Palm Oil Mill Effluent* (POME). POME dapat digunakan kembali sebagai suplemen dan menjaga ketersediaan air untuk tanaman kelapa sawit. Sementara itu, janjang kosong dapat digunakan kembali suplemen dan mulsa (mempertahankan kelembaban);
4. Efisiensi Penggunaan Air dan Pengolahan Air Limbah. EHP memastikan bahwa seluruh unit operasional memaksimalkan efisiensi air melalui berbagai upaya untuk mencapai keseimbangan pemenuhan kebutuhan operasional dengan konservasi sumber air. EHP berupaya menjaga kualitas air yang digunakan dalam proses produksi pada seluruh area operasional dan memastikan pemanfaatan air tidak mengganggu kepentingan masyarakat;
5. Efisiensi penggunaan energi;
6. *Life Cycle Analysis* (LCA) dan upaya pengurangan emisi.

If a third-party supplier fails to comply with or implement the sustainability policy, the Company may terminate the partnership or impose immediate sanctions or restrictions. However, the Company does not immediately sever ties.

Instead, the Company takes an inclusive approach by encouraging all suppliers to take the necessary corrective actions. The Company provides a three-year period for suppliers to make gradual improvements. The Company actively conducts regular monitoring and evaluations of its suppliers.

COMPANY CHALLENGES IN FACING CLIMATE CHANGE [GRI 201-2]

Climate change has become one of the challenges for businesses, including EHP, which operates in the plantation industry. To address the challenges of climate change, EHP strives to mitigate its impacts through various initiatives, including:

1. Prevention and control of forest and land fires;
2. Best management practices for soils and peat, such as maintaining groundwater levels using dams/sandbags/stop drains in collection and main drains to ensure optimal groundwater conditions (40 cm below the soil surface). This is applied, for example, in peatland areas;
3. Utilization of palm oil waste (liquid and solid), such as empty fruit bunches (EFB) and Palm Oil Mill Effluent (POME). POME can be reused as a supplement and to maintain water availability for oil palm plants, while EFB can be reused as a supplement and mulch (to retain moisture);
4. Water Use Efficiency and Wastewater Treatment. EHP ensures that all operational units maximize water efficiency through various efforts to balance operational needs with water conservation. EHP works to maintain the quality of water used in production processes across all operational areas and ensures that water usage does not disrupt community interests;
4. Energy use efficiency;
5. Life Cycle Analysis (LCA) and emission reduction efforts.

IMPLIKASI FINANSIAL, RISIKO, DAN PELUANG AKIBAT PERUBAHAN IKLIM [GRI 201-2]

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, EHP dihadapkan dengan sejumlah risiko dari perubahan iklim, cuaca buruk, penyakit tanaman, hama, bencana alam, dan kebakaran lahan. Kondisi alam yang tidak menentu tersebut berdampak secara signifikan terhadap produksi tandan buah segar.

Sementara itu, curah hujan berdampak terhadap pertumbuhan dan produksi kelapa sawit. Curah hujan tinggi menyebabkan produksi bunga tinggi, presentasi buah jadi rendah, penyerbukan terhambat, dan sebagian besar pollen hanyut terbawa air hujan. Sementara curah hujan rendah pembentukan daun dihambat, pembentukan bunga dan buah dihambat (bunga/buah terbentuk pada ketiak daun). Kelapa sawit menghendaki curah hujan sebesar 2.000–2.500 mm/tahun dengan periode bulan kering.

Di sisi lain, kebakaran lahan dapat merusak tanaman kelapa sawit, sebab asap dari kebakaran tersebut dapat menghalangi sinar matahari. Hal ini berdampak negatif terhadap produksi tandan buah segar dari perkebunan dan hasil produksi pabrik kelapa sawit.

Untuk mengatasi tantangan perubahan iklim, Perseroan telah menyusun strategi, antara lain:

1. *Best management practices for peat* dilakukan dengan mempertahankan muka air tanah dengan menggunakan bendungan/*sandbag/stop drain* pada parit *collection* dan *main drain*, sehingga muka air tanah dapat di kondisi optimal (40 cm di bawah permukaan tanah).
2. Aplikasi limbah sawit (cair dan padat) dilakukan dengan memanfaatkan limbah seperti janjang kosong dan *Palm Oil Mill Effluent* (POME). POME dapat digunakan kembali sebagai pupuk dan menjaga ketersediaan air untuk tanaman kelapa sawit. Sementara itu, janjang kosong dapat digunakan kembali sebagai pupuk organik dan mulsa (mempertahankan kelembaban). Sepanjang tahun 2024, Perseroan menggunakan kembali limbah cair sebanyak 619.771 m³ dan juga menggunakan limbah padat sebanyak 373.329 Ton. **[OJK F.5]**

Kondisi perubahan iklim berdampak signifikan terhadap produktivitas operasi kami, terutama kekeringan berkepanjangan dan banjir yang terjadi hingga beberapa minggu. Untuk mengatasi hal itu, muncullah perjanjian-perjanjian internasional terkait deforestasi dan perubahan iklim. Dengan demikian, penerapan peraturan internasional dan/atau nasional yang lebih ketat menjadi hal yang tak

FINANCIAL IMPLICATIONS, RISKS, AND OPPORTUNITIES OF CLIMATE CHANGE [GRI 201-2]

In conducting its operational activities, EHP faces several risks, including climate change, extreme weather, plant diseases, pests, natural disasters, and land fires. These unpredictable natural conditions significantly impact the production of fresh fruit bunches (FFB).

Meanwhile, rainfall affects the growth and production of oil palm. High rainfall leads to increased flower production but low fruit set rates, hindered pollination, and most pollen being washed away by rainwater. On the other hand, low rainfall inhibits leaf formation, flower and fruit development (flowers/fruits form in leaf axils). Oil palm requires rainfall of 2,000–2,500 mm/year with a dry month period.

Additionally, land fires can damage oil palm plants, as smoke from the fires can block sunlight. This negatively impacts the production of FFB from plantations and the output of palm oil mills.

To address the challenges of climate change, the Company has developed strategies, including:

1. Best management practices for peat, such as maintaining groundwater levels using dams/sandbags/stop drains in collection and main drains to ensure optimal groundwater conditions (40 cm below the soil surface).
2. Utilization of palm oil waste (liquid and solid), such as empty fruit bunches (EFB) and Palm Oil Mill Effluent (POME). POME can be reused as fertilizer and to maintain water availability for oil palm plants, while EFB can be reused as organic fertilizer and mulch (to retain moisture). Throughout 2024, the Company reused 619,771 m³ of liquid waste and 373,329 tons of solid waste. **[OJK F.5]**

Climate change conditions significantly impact our operational productivity, particularly prolonged droughts and floods lasting several weeks. To address this, international agreements related to deforestation and climate change have emerged. As a result, the implementation of stricter international and/or national regulations has become inevitable. For example, international market decisions to

terelakkan. Misalnya, keputusan pasar internasional untuk memberlakukan pedoman yang lebih ketat terkait impor minyak kelapa sawit telah mempengaruhi pasar. Hal tersebut mengakibatkan lebih banyak pelanggan yang lebih menyukai produk dan turunan minyak kelapa sawit yang bersertifikat berkelanjutan.

Dengan diberlakukannya peraturan dan keputusan internasional pada sektor minyak kelapa sawit, berdampak terhadap kinerja finansial EHP. Bila tidak mematuhi peraturan dan keputusan internasional yang berlaku, EHP akan dikenakan denda bahkan bisa terancam kehilangan pangsa pasar. Oleh karena itu, hal ini menimbulkan risiko bagi operasi EHP.

Menyikapi hal tersebut, EHP menerapkan praktik pengelolaan dan prosedur operasi terbaik dilakukan untuk mengurangi dampak skenario perubahan iklim yang meliputi:

- Peningkatan pengelolaan tanah melalui penerapan praktik pertanian terbaik. Misalnya, pelepah dari kelapa sawit dijadikan mulsa dan digunakan sebagai pupuk organik. Padatan dekanter kering dan abu boiler dari pabrik digunakan kembali sebagai pupuk organik di perkebunan. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan nutrisi tanah dan kemampuan retensi kelembaban tanah serta memperbaiki dampak kekeringan. Selain itu, hal ini juga dapat mengimbangi penggunaan pupuk yang mengarah pada emisi GRK yang lebih rendah.
- Memanfaatkan POME sebagai pupuk cair organik untuk membantu meningkatkan kelembaban tanah, terutama selama fenomena cuaca ekstrem seperti El Nino.
- Pembangunan embung air di areal perkebunan kami sebagai cadangan air untuk mengurangi risiko kekeringan panjang.
- Pemantauan satelit seperti MODIS, NOAA, dan VIRS digunakan untuk memantau titik panas di dan sekitar konsesi kami. Kami juga memberikan pelatihan dan memperlengkapi tim pemadam kebakaran di semua perkebunan kami untuk mengambil tindakan pada tanda pertama wabah.

BANTUAN FINANSIAL DARI PEMERINTAH [GRI 201-4]

Selama tahun 2024 Perseroan tidak pernah mendapat bantuan apa pun dari Pemerintah.

impose stricter guidelines on palm oil imports have affected the market. This has led to more customers preferring sustainably certified palm oil products and derivatives.

The implementation of international regulations and decisions in the palm oil sector has impacted EHP's financial performance. Failure to comply with applicable international regulations and decisions could result in fines or even the loss of market share for EHP. Therefore, this poses a risk to EHP's operations.

In response to this, EHP implements best management practices and operational procedures to mitigate the impact of climate change scenarios, which include:

- Enhancing land management through the adoption of best agricultural practices. For example, oil palm fronds are converted into mulch and used as organic fertilizer. Decanter solids and boiler ash from the mills are reused as organic fertilizer in the plantations. This is done to improve soil nutrients, enhance soil moisture retention, and mitigate the effects of drought. Additionally, this practice helps offset the use of chemical fertilizers, leading to lower greenhouse gas (GHG) emissions.
- Utilizing POME (Palm Oil Mill Effluent) as liquid organic fertilizer to help improve soil moisture, particularly during extreme weather phenomena such as El Niño.
- Constructing water retention ponds within our plantation areas as water reserves to reduce the risk of prolonged drought.
- Satellite monitoring systems, such as MODIS, NOAA, and VIRS, are used to monitor hotspots within and around our concessions. We also provide training and equip firefighting teams across all our plantations to take immediate action at the first sign of an outbreak.

FINANCIAL ASSISTANCE FROM THE GOVERNMENT [GRI 201-4]

Throughout 2024, the Company never received any assistance from the Government.

07

KONTRIBUSI KAMI TERHADAP LINGKUNGAN

Kontribusi Kami Terhadap Lingkungan

EHP mengelola lingkungan dan meminimalkan dampak terhadap lingkungan dengan menghitung konsumsi air dan energi yang digunakan, emisi yang dihasilkan serta mengelola efluen, daur ulang limbah, dan keanekaragaman hayati.

EHP manages the environment and reduces ecological impact by calculating water and energy consumption, emissions generated, effluent management, waste recycling, and biodiversity.





KONTRIBUSI KAMI TERHADAP LINGKUNGAN

● Our Contribution to the Environment



PENDEKATAN MANAJEMEN [GRI 3-3]

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, EHP tidak hanya berfokus pada keuntungan finansial. EHP berkomitmen kuat untuk berkontribusi secara positif terhadap masyarakat dan lingkungan, sehingga dapat memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingan.

EHP berusaha untuk menerapkan praktik bisnis yang ramah lingkungan. EHP mengelola lingkungan dan meminimalkan dampak terhadap lingkungan dengan menghitung konsumsi air dan energi yang digunakan, emisi yang dihasilkan serta mengelola efluen, daur ulang limbah, dan keanekaragaman hayati.

Untuk memperkuat komitmen Perseroan dalam penerapan bisnis ramah lingkungan, EHP memiliki Kebijakan Keberlanjutan yang ditinjau secara berkala yang mencakup semua aktivitas operasional EHP dan semua pemasok pihak ketiga, serta upaya untuk meminimalkan penggunaan bahan

MANAGEMENT APPROACH [GRI 3-3]

In conducting its business operations, EHP does not solely focus on financial gains. EHP is strongly committed to making a positive contribution to society and the environment, thereby delivering benefits to its stakeholders.

EHP strives to implement environmentally friendly business practices. The Company manages its environmental impact by monitoring and minimizing its footprint through the calculation of water and energy consumption, emissions produced, as well as the management of effluents, waste recycling, and biodiversity conservation.

To strengthen the Company's commitment to implementing environmentally friendly business practices, EHP has a Sustainability Policy that is reviewed periodically. This policy covers all of EHP's operational activities and those of its third-party suppliers, as well as efforts to minimize the

kimia, melarang penggunaan paraquat, melarang pestisida kelas 1A dan 1B menurut World Health Organization (WHO), dan bahan kimia yang tercantum dalam Konvensi Stockholm dan Konvensi Rotterdam, kecuali dalam kejadian luar biasa yang dapat terjadi dalam kasus ketika penggunaannya telah divalidasi oleh proses uji tuntas atau ketika diizinkan oleh otoritas pemerintah selama wabah.

KONSUMSI ENERGI [GRI 302-1] [OJK F.6]

Perseroan mengandalkan bahan bakar biodiesel guna mendukung kegiatan operasional, seperti peralatan mekanisasi perkebunan dan pabrik, serta transportasi. Perseroan menggunakan sumber energi terbarukan, yaitu B35. Perseroan menggunakan sumber energi terbarukan dengan cara mengolah cangkang dan fiber menjadi bahan bakar untuk pengolahan TBS.

Perseroan telah menunjuk Divisi Operational yang bertanggung jawab dalam penggunaan bahan bakar biodiesel dan terbarukan. Divisi Operational secara berkala melaporkan tugasnya secara langsung kepada COO.

use of chemicals. Specifically, the policy prohibits the use of paraquat, bans Class 1A and 1B pesticides as classified by the World Health Organization (WHO), and restricts the use of chemicals listed in the Stockholm Convention and the Rotterdam Convention. Exceptions are made only in extraordinary circumstances, such as cases where their use has been validated through a due diligence process or when authorized by government authorities during outbreaks.

ENERGY CONSUMPTION [GRI 302-1] [OJK F.6]

The Company relies on biodiesel to support its operational activities, such as plantation and mill mechanization equipment, as well as transportation. The Company utilizes renewable energy sources, specifically B35. It processes shells and fiber into fuel for the treatment of FFB as part of its renewable energy initiatives.

The Company has appointed an Operations Division responsible for the management of both biodiesel and renewable fuel usage. The Operations Division regularly reports its responsibilities directly to the COO.

Volume Penggunaan Bahan Bakar Berdasarkan Sumber / Volume of Fuel Use by Source [GRI 302-1]

Sumber Energi / Energy Sources	2024	2023	2022
Bahan bakar Biodiesel (L) / Biodiesel (L)	2.985.142**	3.126.798**	3.455.784*
Cangkang dan fiber (Ton) / Shells and fiber (Tons)	184.441	436.595	606.647

Keterangan: / Note:
* B30 (Biodiesel 30%)
** B35 (Biodiesel 35%)

Pada tahun pelaporan, total konsumsi energi dari sumber terbarukan mencapai 184.441 ton dan total konsumsi B35 sebesar 2.985.142 Liter.

During the reporting year, the total energy consumption from renewable sources reached 184,441 tons, and the total consumption of B35 amounted to 2,985,142 liters.

Konsumsi Energi Bahan Bakar Biodiesel (GJ dalam ribuan) / Biodiesel Energy Consumption (Thousand GJ) [GRI 302-3]

Deskripsi / Description	2024	2023	2022
Total Konsumsi Energi / Total Energy Consumption	102	107	124

Pada tahun pelaporan, total konsumsi energi dari sumber bahan bakar biodiesel mencapai 102 GJ, turun sebesar 4,67% dibandingkan konsumsi tahun sebelumnya yang mencapai 107 GJ.

During the reporting year, the total energy consumption from biodiesel sources reached 102 GJ, reflecting a 4.67% decrease compared to the previous year's consumption of 107 GJ.

Memahami pentingnya keberlanjutan lingkungan, Perseroan melakukan penghematan energi, antara lain dengan cara penghematan penggunaan energi (listrik maupun BBM), bijak menggunakan air bersih, serta mengelola limbah, baik B3 maupun domestik, mengurangi polusi udara dengan melakukan uji emisi terhadap kendaraan operasional, menjaga kondisi peralatan produksi agar tidak menghasilkan gas buang yang berdampak negatif, dan lain-lain. Melalui upaya-upaya tersebut, Perseroan menjaga intensitas energi yang digunakan, agar senantiasa berada pada level optimal sebagaimana diperlukan. **[GRI 302-1] [GRI 302-3] [GRI 302-4] [GRI 302-5]**

Sebagai salah satu bentuk upaya penghematan energi yang dapat memberikan manfaat lingkungan, sosial, dan ekonomi bagi masyarakat, sejak tahun 2020 Perseroan telah mengembangkan proyek Pembangkit Listrik Tenaga Biogas Sukadamai di PT Suryabumi Tunggal Perkasa. Proyek ini telah berjalan sejak tahun 2020 dan menjadi bagian dari proyek “Pemulihan dan Penghindaran Metana dari Proyek Pengolahan Air Limbah Industri-CPA No. <007>”. Proyek ini merupakan proyek pengurangan emisi metana dan beroperasi sesuai pedoman Clean Development Mechanism (CDM) di bawah Protokol Kyoto. EHP berencana menambah investasi proyek Pembangkit Listrik Tenaga Biogas di tahun depan untuk memenuhi sebanyak mungkin kebutuhan energi kami di unit bisnis.

PENGENDALIAN EMISI [OJK F.11] [OJK F.12]

Untuk menjaga kelangsungan usaha, EHP menyadari tanggung jawabnya untuk melakukan pengelolaan lingkungan secara bijak dan cermat. EHP berupaya melakukan pelestarian lingkungan untuk menekan perubahan iklim dan cuaca ekstrem yang terjadi pada skala global.

EHP mendukung dan berkontribusi untuk program pemerintah dalam hal penurunan emisi gas rumah kaca. EHP berkomitmen untuk mengurangi 30% emisi GRK pada tahun 2030 dibandingkan dengan *baseline* tahun 2020 yang meliputi emisi Cakupan 1, 2, dan 3. Untuk mendukung terwujudnya karbon netral pada 2060, EHP secara konsisten dan berkesinambungan melakukan pengujian dan perhitungan terhadap aspek-aspek lainnya yang berpotensi dapat meningkatkan emisi Perseroan.

Recognizing the significance of environmental sustainability, the Company implements energy-saving initiatives, which include reducing electricity and fuel consumption, judiciously using clean water, as well as managing both toxic and non-toxic waste, minimizing air pollution by performing emission tests on its operational vehicles, ensuring that production equipment is well-maintained to reduce the release of harmful exhaust gases, and so on. These measures enable the Company energy consumption at an optimal level according to needs. **[GRI 302-1] [GRI 302-3] [GRI 302-4] [GRI 302-5]**

As part of its energy-saving initiatives, which provide environmental, social, and economic benefits to the community, the Company has been developing the Sukadamai Biogas Power Plant Projects at PT Suryabumi Tunggal Perkasa since 2020. This project, which began in 2020, is part of the “Methane Recovery and Avoidance from Industrial Wastewater Treatment Projects – CPA No. <007>”. It focuses on methane emission reduction and operates in accordance with the Clean Development Mechanism (CDM) guidelines under the Kyoto Protocol. EHP plans to increase investment Biogas Power Plant Projects next year to meet as much of its energy needs as possible across its business units.

EMISSION CONTROL [OJK F.11] [OJK F.12]

To ensure business continuity, EHP recognizes its responsibility to manage the environment wisely and diligently. The Company strives to preserve the environment to mitigate climate change and extreme weather events occurring on a global scale.

EHP supports and contributes to government programs aimed at reducing greenhouse gas (GHG) emissions. The Company is committed to reducing GHG emissions by 30% by 2030, compared to the 2020 baseline, covering Scope 1, 2, and 3 emissions. To support the achievement of carbon neutrality by 2060, EHP consistently and continuously conducts testing and calculations on other aspects that could potentially increase the Company’s emissions.

Secara konsisten Perseroan berupaya untuk menanamkan dan memelihara budaya hemat energi melalui berbagai implementasi kebijakan, inisiatif dan inovasi berkelanjutan. Salah satu inisiatif dan inovasi berkelanjutan yang telah dijalankan oleh Perseroan, yaitu penggunaan sumber energi terbarukan biodiesel yaitu B35. Perseroan akan terus melakukan inovasi berkelanjutan demi menciptakan lingkungan yang lebih ramah.

Terkait emisi yang dihasilkan, kegiatan operasional Perseroan menghasilkan emisi yang bersumber dari aktivitas pengolahan, pengangkutan, perubahan penggunaan lahan melalui konservasi hutan dan pencegahan kebakaran. Untuk menekan emisi, EHP melakukan penghitungan emisi Cakupan 1 yang berasal dari pengelolaan lahan, pemupukan, konsumsi energi pada pabrik, limbah cair dari pengolahan minyak sawit, dan transportasi, emisi Cakupan 2 yang berasal dari penggunaan listrik dari PLN, serta perhitungan emisi Cakupan 3 dari proyek Biogas.

Perseroan melakukan penghitungan emisi dengan menggunakan kalkulator ISPO yang diadaptasi dari kalkulator IPCC, sehingga perhitungan emisi yang dihasilkan hanya berdasarkan pemakaian material kimia, solar, pelumas, alih guna lahan, serta proses produksi Pabrik Kelapa Sawit (PKS) dan limbah.

EHP berupaya kuat untuk menurunkan emisi melalui langkah-langkah berikut: **[OJK F.7]**

- * Tidak melakukan pembakaran lahan dan menggunakan lahan gambut untuk penanaman baru. Sampai akhir tahun 2024, terdapat lahan gambut seluas 9.740 ha yang telah tertanam dan 2.695 ha sebagai gambut konservasi.
- * Melakukan kajian NKT dan SKT atau LURI sebelum mengembangkan lahan baru untuk penanaman kelapa sawit yang rendah karbon.
- * Mengganti sumber bahan bakar boiler bersumber dari cangkang dan fiber.
- * Mempercepat proses sertifikasi RSPO dan ISPO sesuai dengan target yang di rencanakan.
- * Menentukan ruang lingkup *baseline* GRK untuk cakupan 1, 2, dan 3.
- * Melakukan perhitungan *baseline* emisi dengan standar yang relevan.
- * Melakukan analisis program alternatif terbaik yang dapat mengurangi emisi, seperti biogas, *organic farming* serta mengurangi intensitas penggunaan air.

Consistently, the Company strives to instill and maintain a culture of energy efficiency through the implementation of various policies, initiatives, and sustainable innovations. One of the sustainable initiatives and innovations implemented by the Company is the use of renewable energy sources, specifically biodiesel B35. The Company will continue to pursue sustainable innovations to create a more environmentally friendly ecosystem.

Regarding emissions generated, the Company's operational activities produce emissions from processing, transportation, land-use changes through forest conservation, and fire prevention. To reduce emissions, EHP calculates Scope 1 emissions, which originate from land management, fertilization, energy consumption in mills, wastewater from palm oil processing, and transportation; Scope 2 emissions, which come from electricity usage sourced from PLN; and Scope 3 emissions from biogas projects.

The Company calculates emissions using the ISPO calculator, which is adapted from the IPCC calculator. As a result, the emission calculations are based solely on the use of chemical materials, diesel, lubricants, land-use changes, as well as the production processes of Palm Oil Mills (POM) and waste.

EHP is strongly committed to reducing emissions through the following measures: **[OJK F.7]**

- Prohibiting land burning and avoiding the use of peatlands for new planting. As of the end of 2024, 9,740 hectares of peatlands have been planted, with 2,695 hectares designated as conservation peatlands.
- Conducting HCV and HCS or LURI assessments before developing new land for low-carbon oil palm cultivation.
- Transitioning boiler use palm kernel shell and fiber.
- Accelerating the RSPO and ISPO certification processes in line with planned targets.
- Defining the scope of GHG baselines for Scope 1, 2, and 3 emissions.
- Calculating baseline emissions using relevant standards.
- Analyzing the best alternative programs to reduce emissions, such as biogas projects, organic farming, and reducing water usage intensity.

**Sumber dan Hasil Pengukuran Emisi Cakupan 1 (tCO₂e) /
Sources and Results of Scope 1 Emission Calculation (t CO₂e) [GRI 305-1]**

Sumber Energi / Energy Sources	2024	2023	2022
Produksi TBS di Kebun (termasuk perubahan penggunaan lahan, penggunaan pupuk, pestisida, penggunaan solar untuk genset) / Fresh Fruit Bunch (FFB) Production in Plantations (including land use changes, use of fertilizers and pesticides, use of biodiesel for generators)	231.619	251.066	283.601
Transportasi TBS di kebun / FFB Transportation in plantations	35.525	35.544	24.543
Proses Produksi CPO di PKS (termasuk pengolahan limbah, penggunaan solar untuk genset) / CPO Production process in Palm Oil Mills (including waste treatment, use of biodiesel for generators)	121.899	140.455	135.329
Jumlah / Total	389.043	427.064	443.473

**Hasil Pengukuran Emisi Langsung EHP (Cakupan 2) (tCO₂e) /
Emission Calculation EHP Direct Emissions (Scope 2) (tCO₂e) [GRI 305-2]**

Deskripsi / Description	2024	2023	2022
Emisi dari penggunaan Listrik PLN / Emissions from the use of PLN Electricity	205,42	224,79	299,80

**Hasil Pengukuran Emisi Langsung EHP (Cakupan 3) (tCO₂e) /
Emission Calculation EHP Direct Emissions (Scope 3) (tCO₂e) [GRI 305-3]**

Deskripsi / Description	2024	2023	2022
Total Emisi Langsung Cakupan 3 / Total Direct Emissions Scope 3	56.486	66.136	71.175

**Pengukuran Emisi dari Perubahan Penggunaan Lahan (tCO₂ ekuivalen) /
Emission Calculation from Land Use Changes (tCO₂ equivalent)**

Deskripsi / Description	2024	2023	2022
Land Conversion	153.385	153.385	153.385

**Total Emisi GRK dari Penggunaan Cangkang untuk Bahan Bakar Boiler (tCO₂e) /
Total GHG Emission from Fiber Utilisation for Boiler Fuel (tCO₂e) [GRI 305-5]**

Deskripsi / Description	2024	2023	2022
Cangkang untuk bahan bakar boiler / Fiber Utilization for Boiler Fuel	0	0	0

Keterangan: Emisi dari penggunaan biomassa merupakan karbon netral / Note: Emissions from biomass use are carbon neutral

**Intensitas Emisi GRK Per Satuan Produk (Cakupan 1 & Cakupan 2) (tCO₂e) /
GHG Emissions Intensity per Tonne of Product (Scope 1 & Scope 2) (tCO₂e) [GRI 302-4] [GRI 305-4] [OJK F.11]**

Deskripsi / Description	Satuan	2024	2023	2022
Intensitas Emisi yang dialokasikan ke Produk TBS / Emissions Intensity allocated to FFB	tCO ₂ e/ton FFB	0,31	0,32	0,33
Intensitas Emisi yang dialokasikan ke Produk CPO / Emissions Intensity allocated to CPO	tCO ₂ e/ton CPO	1,34	1,42	1,51

Keterangan: Data konsolidasi seluruh Entitas Perseroan / Note: Consolidated data for all Entities

Pada tahun 2024, total emisi GRK Cakupan 1 dan Cakupan 2 yang dihasilkan dari seluruh entitas Perseroan masing-masing sebesar 389.043 Ton CO₂e dan 205,42 Ton CO₂e. Dengan demikian, Perseroan telah berhasil menurunkan total emisi GRK sebesar 8,9% dibandingkan tahun 2023.

Total intensitas emisi GRK untuk produksi TBS turun 2,1% dibandingkan tahun sebelumnya, sedangkan intensitas emisi GRK untuk produksi CPO turun 5,5% dibandingkan tahun 2023.

Di sisi lain, kami juga melakukan pengendalian emisi lain melalui pelaksanaan pengukuran kualitas ambien udara dari operasional PKS. **[OJK F.7]** Pengukuran menggunakan metode yang mengacu pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 07 Tahun 2007 tentang Baku Mutu Emisi Sumber Tidak Bergerak bagi Ketel Uap. Emisi yang dipantau pada tahun 2023 adalah sebagai berikut: **[GRI 305-5] [GRI 305-7]**

**Emisi Cerobong Boiler /
Boiler Chimney Emissions [GRI 305-5] [GRI 305-7]**

No.	Parameter	Satuan / Unit	Baku Mutu / Quality Standard	Hasil Uji / Result	
				Cerobong Boiler No.1 / Boiler No. 1	Cerobong Boiler No.2 / Boiler No. 2
1	Partikulat / Particulate	mg/m ³	300	25	20
2	Sulfur Dioksida (SO ₂) / Sulfur Dioxide	mg/m ³	600	1	1
3	Nitrogen Dioksida (NO ₂) / Nitrogen Dioxide	mg/m ³	800	277	328
4	Hidrogen Klorida (HCl) / Hydrogen Chloride	mg/m ³	5	0,8	0,9
5	Gas Klorin (Cl ₂) / Chlorine Gas	mg/m ³	5	0,3	0,3
6	Ammonia (NH ₃) / Amonia	mg/m ³	1	0,1	0,1
7	Hidrogen Florida (HF) / Hydrogen Fluoride	mg/m ³	8	0,5	0,4
8	Opasitas / Opacity	mg/m ³	30	20	20

EMISI ZAT PERUSAK OZON (ODS) [GRI 305-6]

Perseroan tidak melakukan penghitungan emisi zat perusak ozon (ODS) dikarenakan tidak berhubungan secara signifikan dengan operasional Perseroan.

PENGENDALIAN HAMA TERPADU

Upaya Pengendalian Hama dan Penggunaan Bahan Kimia [GRI 304-2]

Perseroan berkomitmen untuk mengurangi penggunaan bahan kimia, seperti pestisida dan pupuk kimia. Penggunaan bahan kimia secara terus-menerus dapat memberikan dampak terhadap kesuburan tanah dan lingkungan sekitar. Data penggunaan pupuk di seluruh entitas Perseroan dapat dilihat pada Lampiran 6 dalam Laporan Keberlanjutan ini. Menjaga dan meningkatkan kesuburan tanah merupakan faktor yang sangat penting bagi produktivitas lahan sawit. Perseroan menerapkan manajemen pemberian nutrisi yang tepat dan ramah lingkungan untuk mengurangi risiko penurunan

In 2024, the total Scope 1 and Scope 2 GHG emissions generated by all entities of the Company were 389,043 tons of CO₂e and 205.42 tons of CO₂e, respectively. As a result, the Company successfully reduced total GHG emissions by 8.9% compared to 2023.

The total GHG emission intensity for FFB (Fresh Fruit Bunches) production decreased by 2.1% compared to the previous year, while the GHG emission intensity for CPO (Crude Palm Oil) production decreased by 5.5% compared to 2023.

On the other hand, we also control other emissions through the implementation of ambient air quality measurements from the operations of Palm Oil Mills (POM). **[OJK F.7]** The measurements are conducted using methods that refer to Minister of Environment Regulation No. 07 of 2007 concerning Emission Quality Standards for Stationary Sources for Boilers. The emissions monitored in 2023 are as follows: **[GRI 305-5] [GRI 305-7]**

OZONE-DEPLETING SUBSTANCES (ODS) [GRI 305-6]

The Company does not calculate emissions of ozone-depleting substances (ODS) as they are not significantly related to its operational activities.

INTEGRATED PEST MANAGEMENT

Pest Management and Chemical Use [GRI 304-2]

The Company is committed to reducing the use of chemicals, such as pesticides and chemical fertilizers. Continuous use of chemicals can have adverse effects on soil fertility and the surrounding environment. Data on fertilizer usage across all Company entities can be found in Appendix 6 of this Sustainability Report. Maintaining and enhancing soil fertility is a critical factor for the productivity of oil palm plantations. The Company implements environmentally friendly and precise nutrient management practices to mitigate the risk of soil quality degradation caused by plantation activities. The



kualitas tanah akibat aktivitas perkebunan. Perseroan terus mendorong pemanfaatan produk sampingan berupa pelepah panen (*pruned fronds*), jangkar kosong dan limbah cair yang kemudian didaur ulang menjadi pupuk organik yang dapat meningkatkan nutrisi tanah. Perseroan menggunakan pupuk organik hasil dari *by product mill* di seluruh area operasional untuk mengurangi penggunaan pupuk kimia. Disamping itu, penyusunan produk samping pelepah dengan *system U-shape* dapat menekan pertumbuhan gulma di lapangan. Langkah-langkah tersebut menjadi inisiasi penghentian penggunaan paraquat dan pestisida lain yang diklasifikasikan sebagai WHO kelas 1A dan 1B atau masuk dalam Konvensi Stockholm dan Konvensi Rotterdam.

EHP melakukan pengendalian hama melalui pendekatan Pengendalian Hama Terpadu (PHT), yaitu pendekatan yang peka lingkungan terhadap pengendalian hama dengan menggabungkan unsur budaya, mekanis, biologis dan kimia agar dapat mengendalikan hama dan meminimalkan risiko terhadap perekonomian, kesehatan, maupun lingkungan hidup. EHP menerima dengan terbuka terhadap hasil-hasil penelitian inovatif dan melakukan penanaman *biological plant control* hama kumbang badak, *Senna Multijuga*, dan pemanfaatan *Metarhizium sp* untuk pengendalian hayati larva kumbang badak.

Melalui implementasi pendekatan PHT, Perseroan melakukan pengembangan predator alami seperti penggunaan burung hantu sebagai predator untuk mengendalikan hama tikus. Sepasang burung hantu dapat mengendalikan tikus pada

Company actively promotes the utilization of by-products, such as pruned fronds, empty fruit bunches, and liquid waste, which are recycled into organic fertilizers to enhance soil nutrients. Organic fertilizers derived from mill by-products are used across all operational areas to reduce the reliance on chemical fertilizers. In addition, the arrangement of by-products of fronds with a U-shape system can suppress weed growth in the field. These are the part of the initiatives to phase out the use of paraquat and other pesticides classified as classes WHO 1A and 1B, as listed in the Stockholm Convention and the Rotterdam Convention.

EHP implements pest control through an Integrated Pest Management (IPM) approach, an environmentally sensitive method that combines cultural, mechanical, biological, and chemical elements to manage pests while minimizing risks to the economy, health, and the environment. EHP is open to innovative research findings and employs biological plant control methods, such as planting *Senna Multijuga* and utilizing *Metarhizium sp* for the biological control of rhinoceros beetle larvae.

Through the implementation of the IPM approach, the Company develops natural predators, such as using owls to control rat populations. A pair of owls can manage rats across an area of 30-40 hectares. Owls are bred internally, ensuring

luasan 30-40 hektar. Burung hantu dibiakkan secara internal sehingga populasi tikus terkontrol dan penggunaan bahan kimia (*rodentisida*) menurun.

Pengendalian hayati hama ulat pemakan daun kelapa sawit juga dilakukan melalui peningkatan populasi predatornya, yakni *Cosmolestes picticeps*, *Sycanus sp.* Untuk menurunkan pemakaian bahan kimia (insektisida), predator ulat dikembangkan dengan cara memperbanyak tanaman yang menjadi inang predator yaitu bunga pukul delapan, bunga air mata pengantin dan menjaga pakisan tempat tinggalnya.

Di samping itu, Perseroan juga berkomitmen mendorong seluruh pemasok untuk menerapkan pengendalian hama secara terpadu dan alami guna mengurangi penggunaan bahan kimia, baik pupuk kimia maupun pestisida. Untuk memperkuat komitmen tersebut, Perseroan melakukan sosialisasi, pelatihan, dan evaluasi kepada pemasok secara berkala dan konsisten.

that rat populations remain under control and reducing the need for chemical rodenticides.

Biological control of oil palm leaf-eating caterpillar pests is also carried out by increasing the population of their natural predator, *Cosmolestes picticeps*, *Sycanus sp.* To reduce the use of chemical substances (insecticides), the predator population is enhanced by cultivating host plants for the predators, such as *Turnera subulata*, *Antigonon leptopus*, and preserving their natural habitats.

In addition, the Company is committed to encouraging all suppliers to implement integrated and natural pest control methods to minimize the use of chemical substances, including chemical fertilizers and pesticides. To strengthen this commitment, the Company conducts regular and consistent dissemination, training, and evaluation sessions with its suppliers.

**Pengendalian Hama Terpadu /
Integrated Pest Management [GRI 304-2]**

Lokasi Operasi Grup / Group Location	Spesies Hama / Pest Species	Area Terdampak / Affected Areas (Ha)	Durasi Dampak / Impact Duration	Pengendalian / Control
Kalimantan Selatan / South Kalimantan	Tikus / Rats	261,00	6 bulan / 6 months	Pemanfaatan burung hantu (<i>Tyto Alba</i>) sebagai agen pengendali hayati / Use of barn owls (<i>Tyto Alba</i>) as a biological control agent
	Hama ulat api / Fire Caterpillar	46,29	3 bulan / 3 months	- Fogging dengan insektisida bahan aktif pyrethroid / Fogging pyrethroid insecticides - Budidaya beneficial plant untuk memperbanyak predator/musuh alami hama (<i>Cosmolestes picticeps</i>, <i>Sycanus sp.</i>) / Cultivation of beneficial plants to increase predators/natural enemies of pests (<i>Cosmolestes picticeps</i>, <i>Sycanus sp.</i>)
	Spear rot (busuk pucuk)	2,98	6 bulan / 6 months	Sanitasi pelepah kering/busuk / Sanitation of dry/rotten fronds
	Hama kumbang badak (<i>Oryctes rhinoceros</i>) / Scarab beetle	174,00	9 bulan / 9 months	- Pemasangan feromon untuk menangkap kumbang / Pheromone application to capture scarab beetle - Kutip larva manual di <i>breeding site</i> / Manual larvae collection at breeding site - Aplikasi musuh alami larva (<i>Metharizium sp.</i>) / Use of natural enemies of larvae (<i>Metharizium sp.</i>)
Kalimantan Tengah / Central Kalimantan	Tikus / Rats	528,26	6 bulan / 6 months	- Pemanfaatan burung hantu (<i>Tyto Alba</i>) sebagai agen pengendali hayati / Use of barn owls (<i>Tyto Alba</i>) as a biological control agent - Aplikasi racun tikus generasi 1 yang aman bagi burung hantu / Use of 1st generation rat poison that is safe for owls
	Hama kumbang badak (<i>Oryctes rhinoceros</i>) / Scarab beetle	1.590,00	9 bulan / 9 months	- Pemasangan feromon untuk menangkap kumbang / Pheromone application to capture scarab beetle - Kutip larva manual pada sumbernya (<i>breeding site</i>) / Manually handpicked larvae at its breeding site - Aplikasi musuh alami larva (<i>Metharizium sp.</i>) / Use of natural enemies of larvae (<i>Metharizium sp.</i>)

Lokasi Operasi Grup / Group Location	Spesies Hama / Pest Species	Area Terdampak / Affected Areas (Ha)	Durasi Dampak / Impact Duration	Pengendalian / Control
Kalimantan Timur / East Kalimantan	Busuk pangkal batang (<i>Ganoderma</i>)	10,05	12 bulan / 12 months	- Pembuatan parit isolasi dan bongkar pokok terserang / Making isolation trenches and removing infected trees - Peningkatan ketahanan tanaman dengan pemupukan yang berimbang / Increasing plant resistance with balanced fertilization
	Tikus / Rats	185,25	6 bulan / 6 months	- Pemanfaatan burung hantu (<i>Tyto Alba</i>) sebagai agen pengendali hayati / Utilization of barn owls (<i>Tyto Alba</i>) as biological control agents - Aplikasi racun tikus generasi 1 yang aman bagi burung hantu / Use of 1st generation rat poison that is safe for owls
	Rayap / Termites	1,50	3 bulan / 3 months	Bongkar sarang rayap / Terminating termite nests
Papua	Rayap / Termites	18,08	3 bulan / 3 months	Bongkar sarang rayap / Terminating termite nests
	Hama kumbang badak ((<i>Oryctes rhinoceros</i>)	55,00	9 bulan / 9 months	- Pemasangan feromon untuk menarik dan menangkap kumbang / Pheromone application to capture scarab beetle - Kutip larva manual pada sumbernya (<i>breeding site</i>) / Manually handpicked larvae at its breeding site - Aplikasi musuh alami larva (<i>Metharizium sp.</i>) / Use of natural enemies of larvae

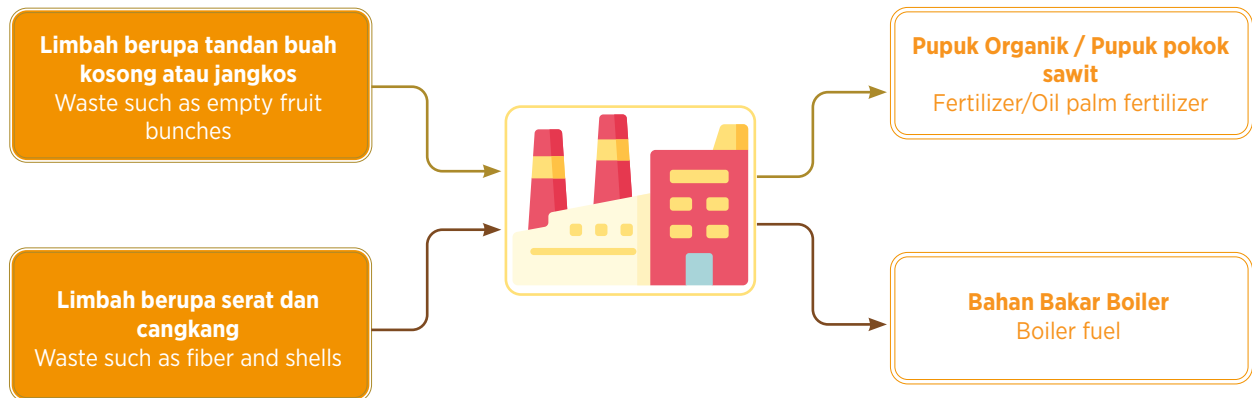
PENGELOLAAN DAN PENGOLAHAN LIMBAH [OJK F.14]

Perseroan berupaya memanfaatkan seluruh limbah yang berasal dari kegiatan produksi, seperti tandan buah kosong, serat, cangkang, dan limbah buangan fasilitas pengolahan. Selain itu, Perseroan secara rutin melakukan perhitungan limbah cair (LCPKS) menggunakan *flow meter*. Sementara untuk limbah padat, alur proses pemanfaatannya sebagai berikut:

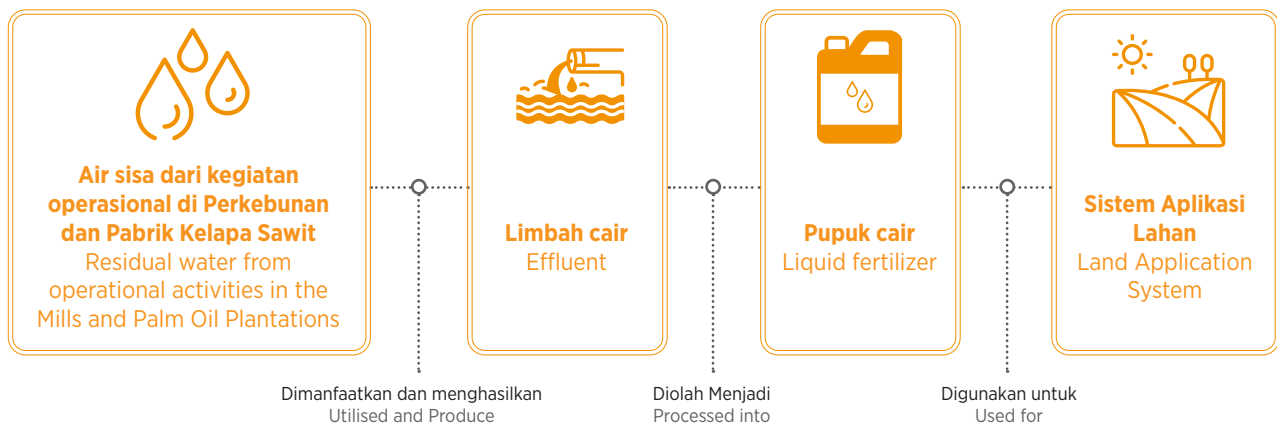
MANAGEMENT AND TREATMENT OF WASTE [OJK F.14]

The Company strives to utilize all waste generated from production activities, such as empty fruit bunches, fiber, shells, and waste from processing facilities. Additionally, the Company regularly calculates liquid waste (LCPKS) using flow meters. As for solid waste, the utilization process is as follows:

Alur Proses Pemanfaatan Limbah Padat Process Flow of Solid Waste Utilisation



Alur Proses Pemanfaatan Limbah Cair Process Flow of Liquid Waste Utilisation



**Jumlah Pelepasan Olahan Air Bekas Pakai Proses Produksi (m³) /
Total Discharge of Used Water from Production Process (m³) [GRI 303-2] [GRI 303-4] [OJK F.13]**

2024	2023	2022
861.511	1.104.932	910.363

Keterangan: tujuan aliran air untuk aplikasi lahan / Note: Water utilization for land application

Perseroan menghasilkan limbah dari sisa hasil dari proses budidaya tanaman kelapa sawit. Proses pengolahan TBS menjadi CPO, maupun pengolahan menghasilkan 3 (tiga) macam limbah yaitu limbah padat, cair dan gas. Limbah cair dan gas dihasilkan dari sisa proses industri pengolahan sawit berbentuk cair yang disebut *Palm Oil Mill Effluent* (POME), sedangkan limbah padat kelapa sawit dapat berupa tandan kosong, cangkang, dan fiber. Secara rutin Perseroan melakukan pengukuran limbah cair (LCPKS) menggunakan *flow meter*. [GRI 306-2] [GRI 306-3]

The Company generates waste from the residual outputs of oil palm cultivation processes. The processing of FFB into CPO, as well as other processing activities, produces three types of waste: solid, liquid, and gas. Liquid and gas waste are generated from the residual outputs of palm oil processing in liquid form, known as *Palm Oil Mill Effluent* (POME), while solid waste from oil palm processing includes empty fruit bunches, shells, and fiber. The Company routinely measures liquid waste (LCPKS) using *flow meters*. [GRI 306-2] [GRI 306-3]

Pengelolaan limbah yang dihasilkan Perseroan dilakukan dengan metode yang bertanggung jawab di antaranya:

- 100% limbah cair dapat dimanfaatkan kembali;
- 100% limbah dari kegiatan produksi (tandan buah kosong, serat, cangkang, dan limbah buangan fasilitas pengolahan) dapat dimanfaatkan kembali.

Perseroan memanfaatkan (*reuse*) sebagian limbah padat dan cair yang dihasilkan untuk mendukung budidaya perkebunan dan proses produksi minyak sawit di pabrik pengolahan. Selain itu, limbah yang dihasilkan dimanfaatkan untuk Pembangkit Listrik Tenaga Biogas (PLTBg).

The Company manages the waste it generates using responsible methods, including:

- 100% of liquid waste is reused;
- 100% of waste from production activities (empty fruit bunches, fiber, shells, and waste from processing facilities) is reused.

The Company reuses a portion of the solid and liquid waste generated to support plantation cultivation and palm oil production processes at the processing mill. Additionally, the waste is utilized for Biogas Power Plants (PLTBg).

Volume Limbah dan Pemanfaatannya /
Waste Volume and its Utilization [GRI 306-1] [GRI 306-2] [GRI 306-3]

Jenis Limbah / Type of Waste	Satuan / Unit	Jumlah Limbah / Total Waste	Pemanfaatan / Utilization	Jumlah Pemanfaatan / Total Utilization
POME	m ³	626.879	Pupuk Organik / Organic Fertilizer	619.771
Tandan Kosong / Empty Fruit Bunch	Ton	198.726	Pupuk Organik / Organic Fertilizer	188.888
Cangkang / Shell	Ton	60.289	Bahan Bakar Boiler / Boiler Fuel	55.019
Serat / Fiber	Ton	129.422	Bahan Bakar Boiler / Boiler Fuel	129.422
Jumlah / Total		1.015.316		993.100

Keterangan: Data konsolidasi seluruh Entitas Perseroan / Note: Consolidated data for all Entities

Limbah B3

Untuk pengelolaan limbah B3, Perseroan menyediakan Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) untuk menampung limbah B3 yang telah mendapat izin dari Pemerintah. Masing-masing TPS LB3 telah disediakan Perseroan di seluruh unit operasi. Pengangkutan limbah B3 dilakukan oleh pengangkut yang memiliki izin dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan serta Kementerian Perhubungan. Seluruh limbah B3 diangkut oleh pemanfaat/pengumpul yang memiliki izin dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan agar tidak menimbulkan risiko kesehatan dan keselamatan bagi pekerja, orang lain, maupun ekosistem alam. [GRI 306-4] [GRI 306-5]

Hazardous (B3) Waste

For the management of hazardous and toxic waste (B3), the Company provides Temporary Storage Facilities (TPS) to accommodate B3 waste, which has obtained government permits. Each B3 waste TPS has been established by the Company across all operational units. The transportation of B3 waste is carried out by transporters licensed by the Ministry of Environment and Forestry and the Ministry of Transportation. All B3 waste is transported by authorized waste processors/collectors with permits from the Ministry of Environment and Forestry to ensure no health or safety risks to workers, the public, or the natural ecosystem. [GRI 306-4] [GRI 306-5]



Volume dan Metode Pengelolaan Limbah B3 /
Volume and Method of Hazardous Waste Management [GRI 306-1] [GRI 306-2] [306-3] [OJK F.13] [OJK F.14]

Jenis Limbah B3 / Types of Hazardous Waste	Metode Pengelolaan / Management Method	Jumlah Limbah yang Dikelola / Total Waste Managed (Ton)			Jumlah Limbah B3 yang Dihasilkan / Total of Hazardous Waste Produced (Ton)
		2024	2023	2022	
Oli Bekas / Used Oil	Dikumpulkan dan disimpan di Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) LB3 kemudian diserahkan ke transporter, pengumpul dan pengelola lebih lanjut limbah B3 / Collected and stored at Temporary Storage Facility (TSF) for Hazardous Waste before being transported to further handlers, collectors, and managers of hazardous waste	4,49	8,88	9,04	22,41
Bola Lampu / Lightbulb		0	0	0,06	0,06
Baterai (aki) / Battery		0,20	0,64	1,06	1,90
Filter Oli / Oil Filter		0,08	1,62	4,94	6,64
Sarung Tangan / Gloves		0	0	0	0
Karung Chemical / Chemical Sacks		0	2,66	0,06	2,72
Botol Chemical / Chemical Bottle		0	0,36	0,13	0,49
Bekas Jerigen Kimia / Chemical Jerry Can		1,85	2,73	0,07	4,65
Kain Majun / Used Cloth		1,16	1,75	0,43	3,34
Limbah Medis / Medical Waste		0,06	0,13	0,08	0,27
Bahan Kimia Kedaluarsa / Expired Chemical Material		0	0	0	0

Keterangan: Data konsolidasi seluruh Entitas Perseroan / Note: Consolidated data for all Entities

Sepanjang tahun 2024 Perseroan telah melakukan upaya pengelolaan limbah yang terukur dan efektif, sehingga berdampak positif dengan tidak terdapatnya tumpahan limbah, bahan kimia, maupun bahan-bahan lainnya yang signifikan dari kegiatan operasional Perseroan. Berbagai upaya pengelolaan limbah yang dilakukan EHP senantiasa mengimplementasikan kebijakan pengelolaan lingkungan secara efektif dan efisien demi terwujudnya industri bersih menuju nol emisi (*zero emission*). [GRI 306-3] [OJK F.15]

Throughout 2024, the Company made measurable and effective waste management efforts, resulting in a positive impact with no substantial releases of waste, substances, or other materials due to the Company's operational activities. Various waste management endeavors carried out by EHP continue to implement environmental management policies effectively and efficiently to realize a clean industry towards achieving zero emissions. [GRI 306-3] [OJK F.15]

Pengelolaan POME

Perseroan melakukan pendekatan 3R (*reuse, reduce, dan recycle*) dalam pengelolaan limbah. Khusus untuk limbah cair pabrik kelapa sawit (POME), Perseroan mengolah limbah POME untuk dapat digunakan kembali sebagai pupuk organik karena mengandung unsur hara yang dibutuhkan bagi pertumbuhan tanaman. Di samping itu POME juga dapat dimanfaatkan kembali menjadi biogas yang dapat diubah menjadi energi listrik, sehingga dapat mengurangi dampak emisi dari proses produksi minyak kelapa sawit. Untuk pengolahan limbah cair pabrik kelapa sawit (POME) yang digunakan memenuhi standar kualitas yang dipersyaratkan, yakni BOD di bawah 5.000 mg/l dan kisaran pH 6-9 sehingga dipastikan aman untuk digunakan kembali.

Pada pengolahan POME dilakukan melakukan proses *aerobic* dan *anaerobic* dengan sistem *open pond* untuk menurunkan konsentrasi zat organik sampai level tertentu sesuai baku mutu sebelum dialirkan ke lahan sebagai pupuk cair.

Berdasarkan data yang diperoleh dari pencatatan limbah cair pabrik kelapa sawit, volume POME yang diolah di pabrik biogas pada tahun 2024 mencapai 132.252 m³. POME dimanfaatkan menjadi biogas untuk menghasilkan listrik sehingga dapat mengurangi emisi gas rumah kaca.

Berdasarkan data yang diperoleh terdapat penurunan emisi CO₂ di tahun 2024 yang mencapai 56.486 ton CO₂ yang termasuk dalam emisi Cakupan 3. Di sisi lain, proyek biogas menghasilkan listrik, yang dipasok ke PLN untuk membantu kebutuhan listrik di regional Kalimantan Selatan.

Perseroan juga melakukan pendekatan 3R (*reuse, reduce, dan recycle*) untuk jenis limbah lainnya, antara lain memanfaatkan kembali tandan kosong, cangkang, dan fiber; menggunakan kertas bekas untuk dokumen internal; mengganti penggunaan air minum kemasan dengan penggunaan botol minum/tumbler dan gelas; serta melakukan proses pengumpulan, pemilahan, dan pengolahan limbah berdasarkan jenis limbah, dan lainnya.

POME Management

The Company takes a 3R (*reuse, reduce, and recycle*) approach in waste management. In particular, for palm oil mill liquid waste (POME), the Company transforms POME waste into organic fertilizer due to its nutrient content, which is beneficial for plant growth. Additionally, POME can be converted into biogas, which produces electrical energy, consequently minimizing emissions from the palm oil production process. For the treatment of palm oil mill liquid waste (POME), the processing meets established quality standards, specifically BOD below 5,000 mg/l and within the pH range 6-9 ensuring its safety for reuse.

In POME processing, both aerobic and anaerobic methods are employed using an open pond system to lower the concentration of organic materials to a specific level that complies with quality standards before being applied to land as liquid fertilizer.

According to data from the record of palm oil mill liquid waste, the volume of POME treated in the biogas facility in 2024 reached 132,252 m³. POME is utilized as biogas for generating electricity so it can reduce greenhouse gas emissions.

Based on the data obtained, there was a decrease in CO₂ emissions in 2024, reaching 56,486 tons of CO₂ which was included in Scope 3 emissions. Conversely, the biogas project generated electricity, which was then supplied to PLN to help meet electricity needs in the South Kalimantan region.

The Company also implements a 3R (*reuse, reduce, recycle*) approach for various other waste types, such as reusing empty fruit bunches, shells, and fibers; utilizing used paper for internal documentation; substituting bottled drinking water with drinking bottles/tumblers and glasses; and engaging in the collection, sorting, and processing of waste according to waste type, among other activities.

PENGUNAAN AIR DAN PENGELOLAAN EFLUEN

[GRI 303-1]

Perseroan memastikan bahwa seluruh unit operasional memaksimalkan efisiensi air melalui berbagai upaya untuk mencapai keseimbangan pemenuhan kebutuhan operasional dengan konservasi sumber air untuk kepentingan operasional Perseroan dan tidak mengganggu kepentingan masyarakat. Perseroan memantau setiap proses pengambilan air guna memastikan ketersediaan air di setiap sungai yang melintasi area perkebunan sehingga tetap dapat digunakan masyarakat setempat. Upaya ini juga dilakukan dengan melibatkan masyarakat, pekerja, dan pihak-pihak berwenang.

[GRI 303-1]

Perseroan juga memastikan bahwa kegiatan pengambilan dan pemanfaatan air dari sumber air (seperti sungai) dilengkapi izin dari pemerintah daerah setempat, dan dilaporkan secara berkala kepada pihak-pihak berwenang. Upaya ini merupakan wujud pencegahan penurunan tekanan air maupun penurunan permukaan air, serta potensi dampak negatif lainnya. Mengingat air bersih menjadi kebutuhan yang utama, Perseroan berkomitmen untuk selalu memastikan dan menjaga kualitas air yang digunakan dalam proses produksi dan olahan air limbah memenuhi standar baku mutu yang telah ditetapkan Pemerintah.

Dalam hal interaksi pemanfaatan sumber air sebagai sumber daya bersama, Perseroan mengatur secara bijak penggunaan air untuk kegiatan operasional agar tidak mengganggu kepentingan masyarakat. Perseroan senantiasa memastikan proses berbagi sumber air bersama masyarakat berjalan dengan baik. [GRI 303-1] Di samping itu, Perseroan juga memastikan air limbah dan *effluent* dari operasi tidak mencemari air yang digunakan oleh masyarakat setempat.

WATER USAGE AND EFFLUENT MANAGEMENT

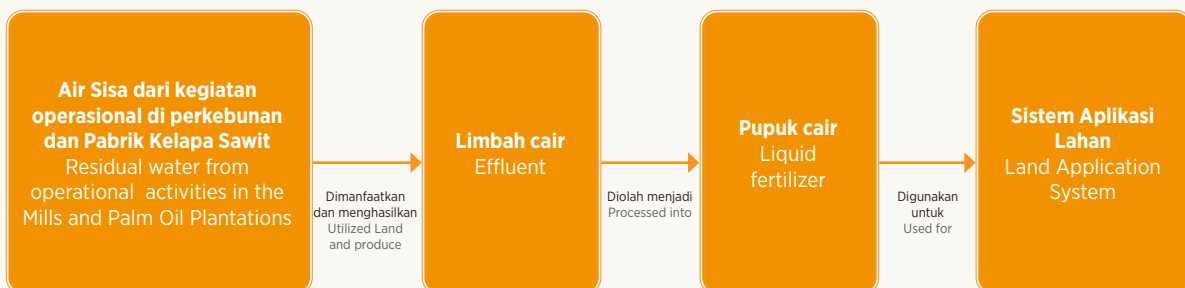
[GRI 303-1]

The Company ensures that all operational units maximize water efficiency through various initiatives to achieve a balance between meeting operational needs and conserving water resources. This approach ensures that the Company's operational activities do not interfere with the water needs of local communities. The Company monitors every water extraction process to ensure the availability of water in each river passing through the plantation areas, so that it remains accessible for local communities. These efforts are carried out in collaboration with local communities, workers, and relevant authorities. [GRI 303-1]

The Company ensures that all water extraction and utilization activities from water sources (such as rivers) are accompanied by permits from local government authorities and are reported periodically to the relevant authorities. These efforts are part of preventive measures to avoid water pressure reduction, declining water levels, and other potential negative impacts. Recognizing that clean water is a primary necessity, the Company is committed to ensuring and maintaining the quality of water used in production processes and wastewater treatment, in compliance with the quality standards set by the Government.

In terms of shared water resource utilization, the Company manages water use for operational activities prudently to avoid disrupting community needs. The Company consistently ensures that the process of sharing water resources with local communities runs smoothly. [GRI 303-1] Additionally, the Company ensures that wastewater and effluent from operations do not contaminate water used by local communities.

Alur Proses Pemanfaatan Air Water Consumption Process Flow



Volume Konsumsi Air [OJK F.8]

Perseroan berkomitmen mengurangi 10% pemakaian air per ton TBS dalam tiga tahun ke depan (*time-bound commitment*) dengan tahun 2021 sebagai *baseline year*. Untuk memperkuat komitmen tersebut, Perseroan bergabung dalam inisiatif CEO Water Mandate yang diinisiasi oleh UN Global Compact. Tahun 2024, rasio intensitas penggunaan air untuk seluruh unit operasi Perseroan sebesar 1,17 m³/ ton TBS. Intensitas penggunaan air tersebut mengalami penurunan sebesar 36% dibandingkan dengan tahun 2021 sebagai *baseline year*. Dengan demikian EHP telah berhasil memenuhi target komitmen penurunan 10% pemakaian air dalam tiga tahun (2022-2024) sejak komitmen pengurangan pemakaian air dibuat di tahun 2021.

Water Consumption Volume [OJK F.8]

The Company is committed to reducing water usage by 10% per ton of FFB over the next 3 years (time-bound commitment) with 2021 as the baseline year. To strengthen this commitment, the Company has joined the CEO Water Mandate initiative initiated by the UN Global Compact. The water usage intensity decreased by 36% compared to 2021 as the baseline year. Therefore, EHP has met the target commitment of 10% in three years (2022-2024) since the water use reduction commitment was made in 2021.

Intensitas Penggunaan Air Pabrik / Mill Water Usage Intensity

Tahun / Year	Penggunaan Air / Water Usage (M ³)	M ³ /Ton FFB	M ³ /Ton CPO
2024	1.306.416	1,17	4,95
2023	1.500.773	1,11	4,80
2022	1.345.575	1,01	4,61

Keterangan: Data konsolidasi seluruh Entitas Perseroan / Note: Consolidated data for all Entities

INTENSITAS PENGGUNAAN AIR PROSES [GRI 303-5] [OJK F.8]

Perseroan memastikan bahwa kegiatan pengambilan dan pemanfaatan air dari sumber air dilengkapi izin dari pemerintah daerah setempat, dan dilaporkan secara berkala kepada pihak-pihak berwenang. Upaya ini merupakan wujud pencegahan penurunan tekanan air maupun penurunan permukaan air, serta potensi dampak negatif lainnya.

PROCESSED WATER USAGE INTENSITY [GRI 303-5] [OJK F.8]

The Company ensures that water extraction from water sources complies with local government permits and is reported periodically to relevant authorities. These efforts signify proactive measures to mitigate water pressure reduction, surface water decline, and other potential negative impacts.

Di tahun 2024 total penarikan air permukaan mencapai 1.828.511 m³. Jumlah ini mengalami penurunan sebesar 17% dibandingkan dengan tahun 2023. Dalam kegiatan operasional Perseroan, air digunakan pada proses fertilisasi perkebunan dan pengolahan TBS.

In 2024, the processed water usage intensity reached 1,828,511 m³. This amount decreased by 17% compared to 2023. In the Company's operational activities, water is primarily utilized for plantation fertilization processes and FFB processing.

Volume Total Penarikan Air Berdasarkan Sumber (m³) / Total Volume of Water Withdrawal by Source (m³) [GRI 403-9] [GRI 403-10]

Sumber Energi	2024	2023	2022
Air Permukaan	1.828.511	2.204.695	1.817.206

Keterangan: Data konsolidasi seluruh Entitas Perseroan / Note: Consolidated data for all Entities

MANAJEMEN KUALITAS OLAHAN AIR

Perseroan berkomitmen untuk menjaga kualitas air yang digunakan dalam proses produksi pada seluruh area operasional. Perseroan telah memperoleh angka rata-rata kualitas air yang memenuhi peraturan Kementerian Lingkungan Hidup dan menjaga standar kualitas Permintaan Oksigen Biologis/*Biological Oxygen Demand* (BOD) di bawah 5.000 mg/l dan Bahan Kimia Kebutuhan Oksigen/*Chemical Oxygen Demand* (COD) pada kisaran 4.000-6.000 mg/l.

Pada tahun 2024, Perseroan berhasil mempertahankan kualitas air limbah sesuai standar baku mutu yang dipersyaratkan. Analisa air limbah dilakukan oleh laboratorium yang terakreditasi KAN dan hasil analisa telah dilaporkan dan diverifikasi oleh pihak eksternal, yaitu Dinas Lingkungan Hidup dan KLHK setiap triwulan. Sebagai bentuk tindak lanjut, DLH dan KLHK memberikan kembali surat pernyataan tanda terima dan bukti verifikasi hasil analisa air limbah. Hasil verifikasi yang dilakukan menunjukkan bahwa semuanya masih sesuai dengan baku mutu yang diatur dalam regulasi dengan standar perhitungan SNI 3554- 2015.

WATER QUALITY MANAGEMENT

The Company is committed to maintaining the quality of water used in production processes across all operational areas. The Company has achieved average water quality metrics that comply with the regulations of the Ministry of Environment and Forestry, maintaining standards for Biological Oxygen Demand (BOD) below 5,000 mg/l and Chemical Oxygen Demand (COD) within the range of 4,000-6,000 mg/l.

In 2024, the Company successfully maintained wastewater quality in accordance with the required standards. Wastewater analysis is conducted by a laboratory accredited by the National Accreditation Committee (KAN), and the analysis results are reported and verified by external parties, namely the Environmental Agency (DLH) and the Ministry of Environment and Forestry (KLHK), on a quarterly basis. As a follow-up, DLH and KLHK provide acknowledgment letters and verification proof of the wastewater analysis results. The verification results confirm that all parameters remain in compliance with the quality standards regulated under SNI 3554-2015.

Hasil Pengukuran Kualitas Olahan Air Limbah /
Result of Processed Wastewater Quality Measurement [GRI 303-2] [GRI 303-4]

Parameter	Baku Mutu / Standard Quality	Hasil Ukur / Result		
		2024	2023	2022
<i>Biological Oxygen Demand</i> (BOD)	<5.000 mg/L	2.586	1.984	1.743
Tingkat Keasaman (pH) / Acidity Level (pH)	6-9	7,50	7,36	7,39

Upaya menghindari pencemaran terhadap sumber pengambilan air dan menghindari potensi konflik sosial, Perseroan senantiasa memastikan manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air dengan melakukan pemanfaatan kembali limbah cair sebagai pupuk untuk tanaman kelapa sawit melalui sistem *land application*. **[GRI 303-2] [GRI 303-3] [GRI 303-4]**

In efforts to avert contamination of water sources and avoid potential social conflict, the Company consistently ensures impact management regarding wastewater disposal by utilizing liquid waste as fertilizer for palm oil plants through the land application system. **[GRI 303-2] [GRI 303-3] [GRI 303-4]**



EMBUNG

Kebakaran hutan dan lahan (Karhutla) menjadi salah satu risiko yang dihadapi Perseroan, terutama yang berada dalam kawasan lahan gambut. Untuk mengatasi itu, Perseroan melakukan upaya mitigasi sekaligus mendukung prinsip konservasi air melalui pembuatan tempat penampungan air hujan atau embung. Embung sangat diperlukan untuk menjaga lahan tetap basah sekaligus juga dapat dimanfaatkan masyarakat untuk keperluan lainnya, seperti untuk minum ternak. Masing-masing unit operasional telah menyediakan embung air maupun waduk guna antisipasi kekeringan dan sumber air untuk penanggulangan kebakaran hutan dan lahan.

BIAYA LINGKUNGAN HIDUP [OJK F.4]

Untuk mendukung berbagai aktivitas pengelolaan lingkungan, Perseroan telah mengalokasikan dana yang berhubungan dengan pengelolaan lingkungan hidup, diantaranya untuk keperluan sertifikasi ISPO, RSPO, NKT, pengelolaan konservasi, biaya pengujian dan pemantauan kualitas lingkungan rutin serta yang berkaitan dengan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), dan lainnya. **[OJK C.6]**

RESERVOIR

Forest and land fires (Karhutla) are one of the risks faced by the Company, particularly in peatland areas. To address this, the Company implements mitigation efforts while supporting water conservation principles through the construction of rainwater reservoirs or embung. These reservoirs are essential for keeping the land moist and can also be utilized by local communities for other purposes, such as livestock drinking water. Each operational unit has established water reservoirs and ponds to anticipate drought and serve as water sources for forest and land fire prevention and control.

ENVIRONMENTAL COST [OJK F.4]

To facilitate different environmental management initiatives, the Company has designated funds related to the Environment for the purposes of managing ISPO, RSPO, HCV certification, conservation management costs, routine environmental quality testing and monitoring costs, as well as those related to Occupational Health and Safety (OHS), and others. **[OJK C.6]**

2024 Rp15,35 miliar / billion

2023 Rp8,19 miliar / billion

2022 Rp11,88 miliar / billion



Peningkatan biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan Perseroan merupakan bukti nyata komitmen Perseroan dalam mengimplementasikan praktik-praktik ramah lingkungan dan ramah sosial.

The rising environmental expenses incurred by the Company clearly demonstrate its dedication to adopting environmentally friendly and socially responsible practices.

DUKUNGAN TERHADAP KEANEKARAGAMAN HAYATI [OJK F.9] [OJK F.10]

EHP berkomitmen melakukan upaya pelestarian keanekaragaman hayati dan konservasi secara bijak dan tepat sebagai upaya untuk menjaga kelangsungan bisnis serta kehidupan yang lebih baik pada saat ini dan yang akan datang. [GRI 304-2]

SUPPORT FOR BIODIVERSITY [OJK F.9] [OJK F.10]

EHP is committed to implementing initiatives that promote and protect biodiversity wisely and appropriately to maintain business continuity and a better life now and in the future.

[GRI 304-2]

EHP memiliki 21% area yang dilindungi, yang diperoleh melalui pemetaan lokasi operasional menggunakan kajian penelitian Nilai Konservasi Tinggi (NKT)/*High Conservation Value* (HCV). Untuk memastikan tidak adanya deforestasi, Perseroan menerapkan kebijakan bahwa setiap pengembangan baru akan diawali dengan penilaian NKT, Stok Karbon Tinggi (SKT), *Land Use and Risk Identification* (LURI), dan *Land Use Change Analysis* (LUCA).

EHP has a 21% protected area, obtained through operational location mapping using High Conservation Value (HCV) assessments. To ensure no deforestation, the Company has a policy that any new development will be preceded by HCV assessment, High Carbon Stock (HCS), Land Use and Risk Identification (LURI), and Land Use Change Analysis (LUCA).

Di samping itu, secara berkala dan konsisten EHP menerapkan patroli lapangan secara rutin guna mencegah terjadinya perambahan lahan dan memastikan bahwa setiap area operasional tetap terjaga sesuai fungsinya. Perseroan menggunakan GIS *remote sensing*, citra satelit, *drone*, dan survei lapangan untuk memantau deforestasi di wilayah operasi pemasok kami secara berkala, minimal satu kali setahun atau sesuai kebutuhan. EHP juga melakukan analisa tutupan lahan dengan memanfaatkan citra satelit dan foto udara menggunakan *drone* secara berkala. Upaya ini dilakukan untuk memonitor berbagai potensi ancaman perambahan lahan di area konservasi. Pemantauan satelit hotspot secara *real-time* juga dilakukan secara aktif seperti yang dilakukan oleh RSPO. Sejak 2018-2024, Perseroan tidak melakukan pembukaan lahan baru dan tidak memiliki kasus

Furthermore, periodic field inspections are performed by the company to ensure that no land is encroached upon and that every operational area remains operationally functional. The Company uses GIS remote sensing, satellite imagery, drones, and field surveys to regularly monitor deforestation in our suppliers' operating areas, at least once a year, or as needed. EHP also conducts land cover analysis by utilizing satellite imagery and aerial photos captured by drones periodically. This effort is conducted to monitor conservation areas for various potential hazards of land encroachment. Real-time satellite monitoring of hotspots is also actively conducted as performed by RSPO. Since 2018-2024, the Company has no new land clearing and has no cases of illegal and/or deforestation in its operational activities. All HCV areas have been identified, and details regarding HCV assessment and

ilegal dan/atau deforestasi pada kegiatan operasionalnya. Seluruh areal NKT telah teridentifikasi dan detail mengenai penilaian dan pemantauan NKT di lokasi operasional EHP dapat dilihat pada Lampiran 2. **[GRI 304-1]**

Selain memastikan tidak adanya deforestasi di wilayah operasional Perseroan, EHP juga mendorong seluruh pemasok untuk tidak melakukan tindakan deforestasi. Selain memastikan tidak adanya deforestasi di wilayah operasional Perseroan, EHP juga mendorong seluruh pemasok untuk tidak melakukan tindakan deforestasi. EHP telah melakukan identifikasi seluruh lokasi operasi para pemasok dan memastikan bahwa sumber TBS tidak berasal dari area operasi yang ilegal. Perusahaan menggunakan GIS remote sensing, citra satelit, drone, dan survei lapangan untuk memantau deforestasi di wilayah operasi pemasok kami secara berkala, minimal 1 kali setahun atau sesuai kebutuhan. Perseroan juga melakukan pemantauan titik panas di konsesi pemasok kami untuk memastikan tidak ada konversi ekosistem dan kebakaran.

Di samping itu, secara berkala melakukan sosialisasi tentang hal-hal yang berhubungan dengan deforestasi kepada para pemasok. Upaya-upaya Perseroan untuk mendukung keberlangsungan keanekaragaman hayati memberikan hasil positif. Di sepanjang tahun 2024 tidak terdapat perubahan ekosistem atau deforestasi di lokasi *supplier* kami yang telah teridentifikasi. Sejak 2018-2024 tidak ada deforestasi di lokasi operasional para pemasok.

monitoring at EHP's operational locations can be found in Appendix 2. **[GRI 304-1]**

In addition to ensuring no deforestation occurs within the Company's operational areas, EHP also encourages all suppliers to refrain from engaging in deforestation activities. EHP has identified all operational locations of its suppliers and ensures that the sources of FFB are not from illegal operational areas. The Company utilizes GIS remote sensing, satellite imagery, drones, and field surveys to monitor deforestation in its suppliers' operational areas regularly, at least once a year or as needed. The Company also monitors hotspots within its suppliers' concessions to ensure there is no ecosystem conversion or fire incidents.

Furthermore, the Company conducts regular socialization sessions with suppliers on issues related to deforestation. These efforts to support biodiversity conservation have yielded positive results. Throughout 2024, there were no ecosystem changes or deforestation identified in the locations of our suppliers. There has been no deforestation at suppliers' operational locations from 2018 to 2024.

Jumlah Area Konservasi / Total Conservation Area [GRI 304-1]

Area Konservasi / Conservation Area	2024	2023	2022
Area NKT & SKT / HCV & HCS Area	30.274*	30.274*	21.136
Area Rehabilitasi / Rehabilitation Area **	1.947	1.947	1.947
Total	32.221	32.221	23.083

* HCV & HCS di seluruh entitas anak. / HCV & HCS across all subsidiaries.

** Lokasi Rehabilitasi berada di PT Rimba Raya Conservation, Kabupaten Seruyan, Kalimantan Tengah dalam bentuk Proyek Rehabilitasi yang dikerjasamakan dengan PT Lestari Capital seluas 1.500 ha, dan di Kabupaten Berau, Kalimantan Timur dalam bentuk Program Konservasi Mangrove Dumaring yang berkolaborasi dengan Masyarakat dan pemerintahan setempat seluas 447 ha. / Rehabilitation Area is located at PT Rimba Raya Conservation, Seruyan Regency, Central Kalimantan, in the form of a Rehabilitation Project collaborated with PT Lestari Capital spanning 1,500 hectares, and in Berau Regency, East Kalimantan, as the Dumaring Mangrove Conservation Program in collaboration with local communities and authorities, covering 447 hectares.

PERLINDUNGAN DAN MANAJEMEN AREA NKT

EHP telah menyusun program pengelolaan dan pemantauan berdasarkan analisa komprehensif atas wilayah operasionalnya, sebagai upaya untuk menjaga dan melestarikan keanekaragaman hayati. EHP menggunakan pendekatan Nilai Konservasi Tinggi (NKT) sebagai kriteria dan metodologi yang memungkinkan identifikasi wilayah yang perlu dilindungi untuk meminimalkan dampak sosial dan lingkungan dari aktivitas operasional. Melalui pendekatan NKT, Perseroan dapat mengidentifikasi dan melindungi area

PROTECTION AND MANAGEMENT OF HCV

EHP has developed a management and monitoring program based on a comprehensive analysis of its operational areas, as part of efforts to protect and preserve biodiversity. EHP employs the High Conservation Value (HCV) approach as a criterion and methodology to identify areas that require protection, minimizing the social and environmental impacts of operational activities. Through the HCV approach, the Company can identify and protect conservation areas both within and around its operational areas, ensuring optimal

konservasi, baik di dalam dan di sekitar wilayah operasional Perseroan, sehingga kegiatan pengelolaan dan pemantauan berjalan optimal.

Program ini juga melibatkan masyarakat dan para pemangku kepentingan. EHP secara berkala meninjau dan melakukan analisis hasil kegiatan untuk menentukan langkah-langkah perbaikan program secara berkelanjutan. Melalui pemetaan areal konservasi berdasarkan hasil penilaian NKT, total area yang telah ditetapkan sebagai area konservasi adalah 30.274 ha.

EHP secara konsisten melakukan peninjauan dan identifikasi terhadap perubahan penggunaan lahan, terutama di area NKT, dengan memanfaatkan hasil pengolahan data spasial berbasis Sistem Informasi Geografis (SIG). Selain itu, patroli lapangan secara berkala diadakan untuk mencegah perambahan lahan dan memastikan bahwa setiap area operasional tetap mempertahankan fungsinya. **[GRI 304-1]**

MELINDUNGI FLORA DAN FAUNA [GRI 304-3]

Untuk memastikan seluruh area NKT terlindungi, EHP telah menetapkan rencana pengelolaan dan pemantauan areal NKT di seluruh unit operasionalnya yang didasari oleh hasil identifikasi dan pemantauan NKT. Upaya ini bertujuan untuk mengetahui keberadaan dan pengelolaan spesies langka, terancam, dan hampir punah dilindungi dan untuk menjaga/meningkatkan fungsi habitat areal riparian.

Perseroan secara rutin mencatat kehadiran spesies flora dan fauna yang dilindungi di area operasi, dengan mengacu pada status perlindungan yang diatur dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 92 Tahun 2018, International Union for Conservation of Nature (IUCN), dan Convention on International Trade in Endangered Species (CITES). Hasil identifikasi spesies flora dan fauna yang termasuk ke dalam kategori langka, terancam, dan hampir punah dapat dilihat pada Lampiran 3. **[GRI 304-4]**

INISIATIF PERLINDUNGAN HABITAT MELALUI PENDEKATAN *LANDSCAPE* [GRI 304-2] [GRI 304-3]

Perseroan menginisiasi program perlindungan habitat untuk meningkatkan ekosistem rawa gambut dan hutan bakau dengan mengintegrasikan restorasi dan rehabilitasi dengan perlindungan, serta pemanfaatan secara berkelanjutan melalui aksi kolaboratif. Program ini dijalankan dengan pendekatan *landscape*, dengan melibatkan para pemangku kepentingan seperti Pemerintah, Desa, Komunitas Lokal, dan LSM. Upaya ini merupakan bentuk komitmen nyata EHP terhadap produksi yang berkelanjutan dan perlindungan lanskap di bawah strategi pengadaan yang bertanggung jawab.

management and monitoring practices.

This program also involves local communities and stakeholders. EHP regularly reviews and analyzes the outcomes of its activities to determine steps for continuous program improvement. Through the mapping of conservation areas based on HCV assessment results, a total of 30,274 hectares have been designated as conservation areas.

EHP consistently conducts reviews and identifies changes in land use, particularly in HCV areas, by utilizing spatial data processing based on Geographic Information Systems (GIS). Additionally, regular field patrols are conducted to prevent land encroachment and ensure that every operational area maintains its intended function. **[GRI 304-1]**

PROTECTING FLORA AND FAUNA [GRI 304-3]

To ensure the protection of all HCV areas, EHP has established management and monitoring plans for HCV areas across all operational units, based on the results of HCV identification and monitoring. These efforts aim to identify and manage the presence of rare, endangered, and protected species, as well as to maintain and enhance the functions of riparian habitats.

The Company regularly records the presence of protected flora and fauna species within its operational areas, referencing the protection status regulated under Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 92 of 2018, the International Union for Conservation of Nature (IUCN), and the Convention on International Trade in Endangered Species (CITES). The results of the identification of flora and fauna species classified as rare, endangered, and nearly extinct can be found in Appendix 3. **[GRI 304-4]**

HABITAT PROTECTION INITIATIVE THROUGH *LANDSCAPE* APPROACH [GRI 304-2] [GRI 304-3]

The Company initiates a program to enhance the peat swamp and mangrove forest ecosystems by integrating restoration and rehabilitation with protection, alongside sustainable utilization through collaborative actions. This program is carried out through a *landscape* approach where there is involvement between stakeholders such as the Government, Villages, Local Communities, and NGOs. This is part of EHP's real commitment to sustainable production and landscape protection under a responsible procurement strategy.

Realisasi Inisiatif Perlindungan Habitat / Realization of Habitat Protection Initiatives

Program	Kemitraan dengan Profesional / Partnership with Professionals	Luas Wilayah yang Dilindungi atau Dipulihkan / Protected or Restored Areas (ha)	Lokasi / Location	Status Kemajuan / Progress Status
Restorasi Ekosistem Hutan Rawa Gambut / Peat Swamp Forest Ecosystem Restoration	PT Lestari Capital	1.500	Kalimantan Tengah / Central Kalimantan	Restorasi 240 ha melalui penanaman 96.232 bibit pohon. / 240-hectare restoration by planting 96,232 tree seedlings.
Restorasi Ekosistem Mangrove / Mangrove Ecosystem Restoration	PT Gagas Dinamiga Aksenta	447	Kalimantan Timur / East Kalimantan	Restorasi ekosistem mangrove melalui penanaman 180.000 bibit mangrove per 2024 / Mangrove ecosystem restoration through planting 180.000 mangrove seedlings by 2024

PROGRAM KONSERVASI RIMBA RAYA

Rimba Raya Biodiversity Reserve (RRBR) merupakan Konsesi Restorasi Ekosistem, yang tujuannya untuk melindungi sekitar 65.000 hektar hutan rawa gambut di Kalimantan Tengah. Sebagai perusahaan yang peduli pada pelestarian keanekaragaman hayati, EHP mendukung keberadaan RRBR dengan berkontribusi dalam pembiayaan pengembangannya. Mengingat kedekatan lokasi RRBR dengan wilayah operasional EHP, diharapkan dapat tercipta kemitraan jangka panjang yang bersifat kolaboratif, sehingga mendorong pengembangan kapasitas internal EHP untuk melindungi kawasan NKT dengan lebih baik.

Program RRBR merupakan program kolaborasi multi-pihak yang dilakukan dengan pendekatan lanskap, yang diinisiasi oleh EHP berkolaborasi dengan pemerintah daerah, masyarakat desa, komunitas lokal dan LSM setempat, diantaranya PT Lestari Capital yang bertindak sebagai pengelola dan pelaksana program, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), Pemerintah Pengelola Tanjung Puting National Park (TPNP)/KPHP (Kesatuan Pengelolaan Hutan Produksi) Mentaya Tengah - Seruyan Hilir, Desa Muara Dua, Desa Ulak Batu, serta Masyarakat Peduli Api dari Desa Muara Dua, Belanti Sub Village, Tampudau Sub Village, Dsa Jahitan, Desa Tanjung Rangas, Desa Ulak Batu dan Desa Palingkau.

Lebih lanjut, program RRBR secara tidak langsung membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat, melalui kesempatan kerja, menciptakan peluang kerja jangka panjang, dan memastikan perlindungan hutan di masa depan. Program ini melibatkan tenaga ahli lokal dalam bidang penanaman pohon guna memastikan bahwa hanya pohon asli yang ditanam di area tersebut. Selain itu, warga

RIMBA RAYA CONSERVATION PROGRAM

The Rimba Raya Biodiversity Reserve (RRBR) was an Ecosystem Restoration Concession established to safeguard approximately 65,000 hectares of peat swamp forest in Central Kalimantan. As a company that cares about preserving biodiversity, EHP supports the existence of RRBR by participating in providing financing for its development. Given the proximity of the RRBR's location to EHP operational areas, a collaborative long-term partnership is expected to be forged, fostering the enhancement of EHP's internal capacity to better protect the HCV area.

The RRBR program is a multi-party collaboration program initiated by EHP conducted with a landscape approach and in collaboration with local governments, village communities, local communities and local NGOs, including PT Lestari Capital acting as the program manager and implementer, the Ministry of Environment and Forestry (KLHK), the Tanjung Puting National Park Management Government (TPNP)/KPHP (Production Forest Management Unit) Mentaya Tengah - Seruyan Hilir, Muara Dua Village, Ulak Batu Village, and the Anti Fire Community from Muara Dua Village, Belanti Sub Village, Tampudau Sub Village, Dsa Bordiran, Tanjung Rangas Village, Ulak Batu Village and Palingkau Village.

Furthermore, the RRBR program indirectly helps improve the welfare of local communities through employment chances for them, generating long-term job opportunities and ensuring forest protection in the future. This program involves local experts in tree planting to ensure that only indigenous trees are cultivated in the area. Additionally, surrounding communities are taught to cultivate non-cash crops aimed



sekitar dilatih melakukan penanaman tanaman non-uang dengan tujuan mengembalikan lahan yang terdegradasi dan menanam tanaman komersial untuk menciptakan diversifikasi pendapatan berkelanjutan bagi mereka.

Program ini juga memberikan dukungan finansial kepada warga lokal berupa modal dan keterampilan teknis melalui pemberian pelatihan penanaman pohon, seperti bagaimana menghasilkan bibit berkualitas tinggi, memproduksi bibit, serta cara menanam dan merawat pohon. Masyarakat dipastikan dapat mandiri dalam memulihkan lahan rusak atau terbakar, mengembalikannya ke kondisi semula sebagai kawasan hutan alami. Secara keseluruhan, program ini menjadi sumber pendapatan tetap bagi masyarakat setempat sehingga meningkatkan stabilitas ekonomi dan kualitas hidup mereka.

Kegiatan program yang didanai oleh EHP ini difokuskan pada hasil utama restorasi hutan. Setelah restorasi, akan dilakukan kegiatan patroli dan pencegahan kebakaran, yang dibiayai dari anggaran inti program. Kegiatan patroli rutin juga turut dilakukan baik dari patroli rutin RRC, patroli bersama Masyarakat Peduli Api (MPA), dan Patroli Gabungan bersama TNI, POLRI, dan TPNP.

at restoring degraded land and growing commercial crops to create sustainable income diversification for them.

This program also provides financial support to local residents in the form of capital and technical skills through training in tree planting, such as producing high-quality seedlings, cultivating plants, and methods for planting and maintaining trees. The community is empowered to independently restore damaged or burned land, returning it to its original state as a natural forest area. Overall, this program serves as a steady source of income for local communities, enhancing their economic stability and quality of life.

Activities funded by EHP under this program are focused on the primary outcomes of forest restoration. Post-restoration, fire prevention and patrol activities will be conducted, funded from the program's core budget. Regular patrols are also carried out, including routine patrols by the Rapid Response Team (RRC), joint patrols with the Fire Care Community (MPA), and combined patrols with the TNI, POLRI, and TPNP.

Hingga tahun 2024, program ini telah berhasil menanam 96.232 bibit pohon yang terdiri dari 67.032 bibit spesies asli Belangiran dan Bintuka dan 29.200 bibit Spesies Pohon Serbaguna. Penanaman di Tatah Ji seluas 130 hektar dan di Natai seluas 110 hektar dengan 74% tingkat kelangsungan hidup. Tahun 2024 total restorasi ekosistem hutan rawa gambut mencapai 240 ha dimana angka ini meningkat 300% dibandingkan tahun sebelumnya. Informasi tambahan mengenai program ini dapat diakses pada <https://lestaricapital.com/rimba-raya-project>.

PROGRAM KOLABORASI PENYELAMATAN, PERLINDUNGAN DAN PEMANFAATAN EKOSISTEM MANGROVE KAMPUNG DUMARING [GRI 304-3]

Program kolaborasi konservasi hutan mangrove Kampung Dumaring merupakan program kolaborasi multi-pihak, yang diinisiasi oleh EHP berkolaborasi dengan pemerintah daerah, LSM setempat, dan masyarakat desa Dumaring, diantaranya PT Gagas Dinamiga Aksenta (Aksenta) yang bertindak sebagai Pengelola dan Pelaksana Program, KPH Berau Pantai, Pemerintah Kampung Dumaring, dan Lembaga Pengelola Mangrove Dumaring. Selain pihak yang menjalankan Program, terdapat pihak lain yang juga terlibat, terutama masyarakat Kampung Dumaring sebagai penerima manfaat Program (*beneficiaries*), institusi pemerintahan dan instansi sektoral seperti Kecamatan Talisayan, Pemerintah Kabupaten Berau, Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur, hingga Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan yang membawahi secara teknis mengenai Pengelolaan Mangrove dan Pantai. Program kolaborasi ini berada di Kampung Dumaring, Kecamatan Talisayan, Kabupaten Berau, Provinsi Kalimantan Timur.

As of 2024, this program has successfully planted 96,232 tree seedlings, comprising 67,032 indigenous Belangiran and Bintuka species seedlings and 29,200 Multi-Purpose Tree Species seedlings. Planting in Tatah Ji covers an area of 130 hectares and in Natai covers 110 hectares, with a survival rate of 74%. The total restoration of peat swamp forest ecosystems reached 240 ha in 2024, an increase of 300% compared to the previous year. Additional information on this program can be accessed at <https://lestaricapital.com/rimba-raya-project>.

COLLABORATION PROGRAM TO SAVE, PROTECT, AND UTILIZE DUMARING VILLAGE MANGROVE ECOSYSTEM [GRI 304-3]

The collaboration program of Dumaring Village Mangrove Conservation is a multi-stakeholder collaboration initiated by EHP in collaboration with the local government, local NGOs, and the Dumaring Village community, with PT Gagas Dinamiga Aksenta (Aksenta) serving as the Program Manager and Organizer, KPH Berau Pantai, Dumaring Village Government, and Dumaring Mangrove Management Institution. Alongside the main parties involved in the Program, there are additional involved parties, particularly the Dumaring Village community as the Program's beneficiaries, government institutions and various sectoral agencies such as Talisayan District, the Berau Regency Government, the East Kalimantan Provincial Government, and the Ministry of Environment and Forestry, which is responsible for overseeing Mangrove and Coastal Management. This collaborative initiative is located in Dumaring Village, Talisayan District, Berau Regency, East Kalimantan Province.



Wilayah ini merupakan bagian dari kawasan karst Sangkulirang-Mangkalihat yang terkenal dan merupakan lanskap unik yang telah terdaftar dalam daftar tentatif UNESCO untuk dinominasikan sebagai Situs Warisan Dunia. Kawasan tersebut mengalami ancaman serius, terutama dari abrasi pantai yang parah. Abrasi ini menyebabkan banyak pohon bakau tumbang di sepanjang garis pantai dan berkurangnya bakau berkualitas baik. Menyusutnya hutan bakau menyebabkan terjadinya bencana alam yang mengakibatkan hilangnya mata pencaharian, ketahanan pangan, pertahanan pesisir dan salah satu penyimpan karbon paling efisien dan penting di planet ini.

Menyikapi kondisi tersebut, Perseroan menginisiasi program Restorasi dan Rehabilitasi Mangrove Desa Dumaring seluas 447 ha melalui aksi kolaborasi yang efektif dengan pemerintah setempat dan masyarakat lokal untuk melakukan restorasi dan rehabilitasi mangrove, sekaligus menjaga dan memanfaatkannya secara berkelanjutan. Program ini dimulai pada Juli 2022 dan masih berlangsung hingga saat ini.

Program restorasi dan rehabilitasi Mangrove Dumaring direncanakan akan berjalan jangka panjang, dengan fokus pada pencapaian 80% pertumbuhan kembali di atas lahan seluas 447 hektar di sepanjang garis pantai sepanjang 5 kilometer, sehingga berkontribusi terhadap mitigasi emisi. Melalui program ini, EHP ingin memberikan dampak positif terhadap masyarakat di luar area operasi Perseroan yang berada pada landscape yang sama dimana Perseroan beroperasi. Lebih dari itu, Perseroan juga telah berkontribusi atas emisi dari konversi hutan mangrove yang akan diperkirakan mencapai 28 juta ton CO₂ per hektar (MtCO₂ th⁻¹). Inisiatif ini bertujuan untuk memitigasi volume emisi yang sama, sehingga menghasilkan potensi mitigasi sebesar 12.516 juta ton CO₂ (MtCO₂ th⁻¹) jika 447 hektar dari lahan tersebut dilestarikan. Informasi tambahan mengenai program ini dapat diakses pada <https://mangrovedumaring.com/>

ZONA PENYANGGA

Area riparian merupakan wilayah transisi antara ekosistem daratan dan perairan, yang biasanya memiliki tanah yang lebih subur dan vegetasi yang lebih beragam dibandingkan dengan daerah yang lebih jauh dari air. Perseroan menjaga dan melindungi area riparian melalui penetapan zona penyangga. Perseroan telah melaksanakan program-program untuk meningkatkan nilai lingkungan dan hidrologi baik di dalam dan di luar area operasi. Perseroan memberikan perhatian pada daerah tangkapan air yang terletak di bagian hulu dan zona penyangga sungai.

This area is part of the renowned Sangkulirang-Mangkalihat Karst Region, a unique landscape listed on UNESCO's tentative list for nomination as a World Heritage Site. The region faces serious threats, particularly from severe coastal erosion. This erosion has caused many mangrove trees to collapse along the coastline and has reduced the availability of high-quality mangroves. The decline in mangrove forests has led to natural disasters, resulting in the loss of livelihoods, food security, coastal defenses, and remain as one of the planet's most efficient and vital carbon storage systems.

In response to these conditions, the Company initiated the Restoration and Rehabilitation of Mangrove Forests in Dumaring Village, covering 447 hectares, through effective collaborative actions with local governments and communities. The program aims to restore and rehabilitate mangroves while ensuring their sustainable conservation and utilization. This program began in July 2022 and continues to this day.

The Dumaring Mangrove restoration and rehabilitation program is set to take place for the long term, aiming to achieve an 80% regrowth rate across 447 hectares of territory along a 5-kilometer stretch of coastline, thereby playing a role in emissions reduction. Through this initiative, EHP seeks to positively impact communities that lie outside the Company's operational zone but share the same landscape as the Company's activities. Furthermore, the Company is contributing to emissions from the conversion of mangrove forests which is estimated to reach up to 28 million tonnes of CO₂ per hectare per year (MtCO₂ yr⁻¹). The goal of this initiative is to reduce emissions to match this volume, leading to a potential mitigation of 12,516 million tonnes of CO₂ (MtCO₂ yr⁻¹) if the 447 hectares of land are preserved. Additional information about this program can be accessed at <https://mangrovedumaring.com/>

BUFFER ZONE

Riparian zones serve as transitional spaces between land-based and water-based ecosystems, often featuring more nutrient-rich soil and greater plant diversity compared to locations further away from the water. The Company is committed to protecting and safeguarding riparian areas through the establishment of buffer zones. It has implemented programs to enhance environmental and hydrological values both within and outside its operational areas. The Company pays attention to upstream catchment areas and river buffer zones.

Lebih lanjut, EHP menerapkan Praktik Manajemen Terbaik (*Best Management Practice/BMP*) dalam hal penggunaan pupuk, pengelolaan hama dan penyakit untuk melindungi kualitas air sungai. BMP mencakup penanaman tanaman penutup tanah, penumpukan pelepah, pembuatan gorong-gorong, dan pemeliharaan jalan.

Dari aspek lingkungan, usaha ini dapat mengurangi erosi permukaan/lahan dan mencegah pencucian unsur hara dari area tersebut. Tingkat erosi yang minimum dan terjaganya unsur hara akan mengurangi pengendapan di sungai dan menjaga kesuburan tanah di daerah lereng.

Untuk menjaga hubungan yang baik dengan masyarakat, EHP berupaya membangun komunikasi dan melibatkan masyarakat, yang dilakukan melalui pertemuan konsultasi pemangku kepentingan untuk membahas isu-isu air.

Sejak tahun 2018, EHP telah menjalankan program pemulihan dan restorasi sempadan sungai di mulai dari unit operasi PT Bumilanggeng Perdanatrada dan terus berlanjut pada unit-unit lainnya, seperti PT Jaya Mandiri Sukses, PT Bumihutani Lestari dan PT Suryabumi Tunggal Perkasa. Pemulihan sempadan sungai bertujuan untuk meningkatkan kondisi habitat dan konektivitas satwa serta memperbaiki fungsi hidrologis sempadan sungai. Hingga tahun 2024, total area restorasi sempadan sungai sebanyak 336,15 ha diseluruh unit area EHP **[GRI 304-3]**

Kegiatan restorasi dilakukan dengan meninggalkan tanaman kelapa sawit yang telah terlanjur tanam di sempadan sungai. Area kelapa sawit yang telah ditinggalkan tidak dilakukan perlakuan dengan bahan kimia seperti penyemprotan dan pemupukan. Hal ini dilakukan untuk memungkinkan area yang telah diremediasi beregenerasi dengan sendirinya yang pada akhirnya menjadi area penyangga alami. Penanaman bibit pohon hutan juga dilakukan secara aktif dari jenis-jenis lokal, seperti Balangeran (*Shorea balangeran*), Ubar (*Eugenia sp*), Pulau (*Alstonia scholaris*), Jelutung (*Dyera costulata*), Meranti (*Shorea leprosula*), Cempedak (*Artocarpus integer*), Rotan (*Calamus caesius*), Mahang (*Macaranga sp*). Pada tahun 2024 terdapat 1.802 bibit pohon hutan yang ditanam tanam pada areal remediasi sempadan sungai. **[GRI 304-3]**

MELINDUNGI HUTAN DAN LAHAN GAMBUT

Lahan gambut merupakan salah satu ekosistem unik yang memiliki fungsi hidrologis dan ekologis penting untuk mendukung keseimbangan ekosistem alam secara keseluruhan. Terutama dalam isu perubahan iklim global,

Furthermore, EHP implements Best Management Practices (BMP) in fertilizer use, pest, and disease management are also applied to safeguard river water quality. These BMPs include cover crop planting, palm frond stacking, culvert construction, and road maintenance.

Environmentally, these efforts mitigate surface erosion and prevent nutrient leaching. Minimized erosion rates and preserved nutrient levels will reduce sedimentation in rivers and maintain soil fertility in sloped areas.

To maintain positive relationships with local communities, EHP attempts to build communication and involve local communities more, which is done through stakeholder consultation meetings to address water issues.

Since 2018, EHP has been implementing riparian zones restoration and recovery programs starting from the operational unit of PT Bumilanggeng Perdanatrada and continuing across other units such as PT Jaya Mandiri Sukses, PT Bumihutani Lestari, and PT Suryabumi Tunggal Perkasa. Riparian zone restoration aims to improve habitat conditions and wildlife connectivity while enhancing the hydrological function of riparian zones. As of 2024, the total area of riverbank restoration in all EHP operational units reached 336.15 ha. **[GRI 304-3]**

Restoration activities are implemented by leaving palm oil trees already planted along the riparian zones without chemical treatments such as spraying or fertilization. This allows the remediated areas to regenerate naturally, eventually becoming natural buffer zones. Active planting of native tree seedlings is also carried out, including species like Balangeran (*Shorea balangeran*), Ubar (*Eugenia sp*), Pulau (*Alstonia scholaris*), Jelutung (*Dyera costulata*), Meranti (*Shorea leprosula*), Cempedak (*Artocarpus integer*), Rotan (*Calamus caesius*), and Mahang (*Macaranga sp*). In 2024, a total of 1,802 tree seedlings have been planted in the riparian zone remediation areas.

PROTECTING FOREST AND PEATLAND

Peatlands represent a distinct ecosystem that plays a vital role in both hydrological and ecological functions, contributing to the balance of the overall natural ecosystem. In the context of global climate change, peat is crucial for



gambut memegang peranan penting dalam penyerapan emisi Gas Rumah Kaca (GRK). Oleh karena itu, Pemerintah mewajibkan lahan gambut dikelola sebagai kawasan konservasi.

Untuk mewujudkan praktik sawit berkelanjutan, EHP juga berkomitmen untuk tidak melakukan pengembangan di lahan gambut. Saat ini, Perseroan memiliki 12.468 ha lahan gambut, di mana sebanyak 9.740 ha pada areal tanaman sawit dan 2.695 ha sebagai gambut konservasi. Tahun 2024, tidak ada pembukaan atau penanaman di lahan gambut sehingga angka ini sama dengan data pada tahun 2023.

Sebagai bentuk transparansi dan anggota RSPO, Perseroan telah mengirimkan laporan *peat inventory* kepada RSPO. Pada bulan Oktober 2024, Perseroan telah mengirimkan laporan *peat inventory* terupdate ke RSPO untuk diverifikasi. Verifikasi laporan *peat inventory* dilakukan oleh pihak RSPO dan hasil verifikasi dikonfirmasi melalui surat elektronik. Hingga saat ini, tidak ada perubahan dalam luas area lahan gambut Perseroan, baik yang ditanami maupun yang dikonservasi.

Untuk menjaga kualitas tanah, Perseroan berkomitmen untuk mengimplementasikan praktik pengelolaan terbaik (BMP)/ praktik pertanian yang baik (GAP) untuk tanah dan gambut di seluruh area operasi. Perseroan mengelola tanaman kelapa sawit yang tertanam di gambut sesuai ketentuan peraturan pemerintah dan panduan praktik pengelolaan terbaik yang dikeluarkan RSPO. Perseroan juga mendorong para pemasok Perseroan untuk melakukan pengelolaan lahan

sequestering Greenhouse Gas (GHG) emissions. As a result, the Government mandates that peatlands be treated as conservation areas.

To promote sustainable palm oil cultivation, EHP is dedicated to refraining from development on peatlands. The Company currently owns 12,468 hectares of peatland, of which 9,740 hectares are designated for oil palm plantations while 2,695 hectares serve as conservation peat. In 2024, there was no land clearing or planting on peatlands, ensuring that this figure remains unchanged from the 2023 data.

As a form of transparency and RSPO member, the Company submits a peat inventory report to RSPO. The latest peat inventory report was provided to the RSPO for verification in October 2024. The RSPO conducts the verification of the peat inventory report, and the results of this verification are confirmed via email. There were no alterations in the Company's peatland areas to date, whether planted or conserved.

To maintain soil quality, the Company is committed to implementing Best Management Practices (BMP) and Good Agricultural Practices (GAP) for soil and peat across its operational territories. The Company manages oil palm plantations on peat in compliance with government regulations and the Best Management Practices guidelines set forth by the RSPO. Additionally, the Company encourages its suppliers to manage peatlands in line with regulations to

gambut sesuai dengan regulasi guna mendukung pelestarian keanekaragaman hayati.

Praktik-praktik pengelolaan terbaik yang dilakukan Perseroan, antara lain:

1. Menerapkan *water management system* dengan membangun pintu-pintu air dan memasang piezometer untuk menjaga dan memantau tinggi muka air tanah gambut pada level 40 cm dari permukaan tanah.
2. Menunjuk dan melatih staff untuk memastikan *water management system* dijalankan sesuai SOP.
3. Melakukan pemantauan *hotspot* untuk mencegah terjadinya kebakaran di area lahan gambut.

PEMBUKAAN LAHAN TANPA BAKAR SERTA PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN KEBAKARAN

EHP berkomitmen untuk mengimplementasikan Kebijakan Pembukaan Lahan Tanpa Bakar (*Zero Burning Policy*) termasuk dalam perluasan atau penanaman kembali (*replanting*) sebab hilangnya hutan dan perubahan penggunaan lahan berpotensi memberikan dampak terhadap iklim lokal dan regional. Perseroan telah mengimplementasikan Kebijakan Pembukaan Lahan Tanpa Bakar (*Zero Burning Policy*) termasuk dalam perluasan atau penanaman kembali (*replanting*). Perseroan telah menerapkan praktik terbaik kelapa sawit tanpa membakar lahan. Untuk mengoptimalkan praktik tersebut, Perseroan memiliki regu pemadam kebakaran

foster biodiversity conservation.

The best management practices carried out by the Company include, among others:

1. Implementing a *water management system* by constructing water gates and installing piezometers to maintain and monitor groundwater levels at 40 cm below the surface.
2. Appointing and training staff to ensure the *water management system* operates according to SOPs.
3. Conducting *hotspot* monitoring to prevent fires in peat areas.

ZERO BURNING AND FIRE PREVENTION AND MANAGEMENT

EHP is committed to implementing a Zero Burning Policy, including expansion or replanting due to the fact that deforestation and changes in land use have the potential to impact local and regional climates. The Company has implemented a Zero Burning Land Clearing Policy, including expansion or replanting. The Company has implemented best practices in oil palm cultivation without land burning. To optimize those practices, the Company has a dedicated fire brigade responsible for emergencies with necessary equipment and infrastructure. As a preventive measure and early warning system, the fire brigade monitors and



serta sarana dan prasarana untuk kesiapsiagaan darurat. Sebagai langkah pencegahan dan sistem peringatan dini, regu pemadam kebakaran memantau dan mengidentifikasi titik panas ataupun kebakaran hutan dan lahan (karhutla) di wilayah operasional Perseroan.

Pemantauan dilakukan dengan menggunakan metode satelit *Visible Infrared Imaging Radiometer Suite* (VIIRS) dan *National Oceanic and Atmospheric Administration* (NOAA). Apabila terdapat titik panas yang terdeteksi, maka regu pemadam kebakaran akan melakukan verifikasi langsung ke lapangan, kemudian ditindaklanjuti dengan pemadaman, pembuatan berita acara jika terjadi kebakaran lahan, dan pelaporan kepada pihak-pihak terkait.

Secara berkala Perseroan melakukan kegiatan pelatihan untuk tim internal (regu damkar) dengan melibatkan pelatih dari pihak eksternal, seperti BPBD Manggala Agni. Perseroan juga melakukan patroli api secara berkala, khususnya pada musim kemarau guna mengantisipasi terjadinya risiko kebakaran di area atau sekitar konsesi Perseroan. Untuk mencegah adanya kebakaran lahan, Perseroan secara aktif melakukan sosialisasi terkait pembukaan lahan tanpa bakar kepada masyarakat sekitar. Pada tahun 2024, teridentifikasi 532 titik panas di dalam areal konsesi dan 194 titik panas di luar areal konsesi Perseroan. Peningkatan yang signifikan pada titik api dan titik panas ini disebabkan oleh karena peristiwa El Nino yang meningkatkan suhu global pada tahun 2023 dan 2024. Selain itu kami juga melakukan pemantauan *hotspots* pada supplier TBS kami dan tidak terdeteksi *hotspots* selama periode tahun 2024.

identifies hotspots or forest and land fires (wildfire) within the Company's operational areas.

Monitoring is conducted using satellite methods such as the Visible Infrared Imaging Radiometer Suite (VIIRS) and the National Oceanic and Atmospheric Administration (NOAA). Upon detecting hotspots, the fire brigade verifies directly on the field, followed by suppression, incident reporting in case of land fires, and informing relevant parties.

The Company regularly conducts training activities for internal teams (fire brigades) involving external trainers, such as the Regional Disaster Management Agency (BPBD Manggala Agni). The Company also conducts regular fire inspections, especially during the dry season, to anticipate fire risks in or around its concessions. To prevent land fires, the Company actively engages in community outreach on non-burning land clearing. In 2024, 532 hotspots were identified within the concession area and 194 outside the Company's concession area. This significant increase in hotspots was due to the El Niño event, causing global temperatures to rise in 2023 and 2024. Additionally, we monitored hotspots at our FFB suppliers, and no hotspots were detected during the 2024 period.

Hotspot Monitoring

Year	Within Concessions	Outside Concessions	Actual Fires
2024	532	194	92
2023	271	370	59
2022	157	65	56

Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran

Bagi industri perkebunan kelapa sawit, pencegahan terjadinya kebakaran merupakan hal yang sangat penting karena kebakaran dapat menciptakan risiko yang cukup besar, terutama selama musim kemarau dan kondisi kekeringan yang berkepanjangan. Risiko ini tidak hanya berdampak pada area operasional EHP, tetapi juga dapat merambah ke luar batas wilayah operasional Perseroan. Menyikapi hal itu, Perseroan secara serius menerapkan sistem pencegahan dan penanggulangan kebakaran dengan terstruktur.

Fire Prevention and Handling

For the palm oil plantation industry, fire prevention is critically important, as fires can pose significant risks, especially during the dry season and prolonged drought conditions. These risks not only impact EHP's operational areas but can also spread beyond the Company's operational boundaries. In response, the Company has implemented a structured fire prevention and management system with utmost seriousness.

Perseroan telah memiliki Standar Operasional dan Prosedur (SOP) pencegahan dan manajemen kebakaran. Perseroan memiliki tim tanggap darurat kebakaran yang terlatih dan berpengalaman dalam menangani kebakaran hutan dan lahan di seluruh unit operasi EHP. Tim ini wajib memenuhi persyaratan pemadaman kebakaran. Tim ini bertugas memantau wabah kebakaran dari *monitoring* tower; melakukan patroli kebakaran harian, memantau catatan hotspot di daerah sekitarnya, melakukan pengecekan rutin dan verifikasi di lokasi. Dalam melakukan kegiatan penanggulangan kebakaran, tim wajib berkoordinasi dengan pihak berwenang setempat seperti Dinas Perkebunan, Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) dan Manggala Agni. Tim diwajibkan membuat laporan untuk setiap insiden dan melaporkan ke pihak yang berwenang. Perseroan secara berkala melakukan pelatihan tanggap darurat kebakaran dan memberikan sosialisasi kepada masyarakat serta memasang rambu-rambu kebakaran.

Untuk menjaga dan menyelamatkan area kelapa sawit yang terdampak, berikut adalah langkah-langkah yang dilakukan untuk menghindari eskalasi lebih lanjut:

1. Seluruh eksekutif senior, Kepala Perkebunan (*Regional Controller*), dan Kepala Daerah (*Area Controller*), Manager serta tim penanggulangan kebakaran diarahkan untuk mengunjungi lapangan, khususnya Area hotspot untuk melakukan tinjauan komprehensif terhadap peralatan pemadam kebakaran (mesin pompa dan perlengkapan lainnya, kendaraan, drone, dan lainnya) di lokasi dan melakukan stok ulang jika diperlukan.
2. Tim patroli kebakaran di semua perkebunan diwajibkan untuk menyerahkan laporan kejadian pada hari yang sama dan melakukan pembaruan dua kali sehari terkait langkah-langkah mitigasi.
3. Seluruh staff, karyawan dan penduduk sekitar diberikan pengarahannya tentang potensi bahaya secara berkala, serta langkah-langkah pencegahan dan manajemen keselamatan yang tepat.
4. Pelaporan harus dipusatkan ke Departemen Operasional dan Departemen Sustainability di Kantor Pusat. Departemen Sustainability memastikan tindakan yang dilakukan relevan dengan mitigasi yang dilaksanakan.
5. Memobilisasi *drone* yang ada ke area yang terkena dampak untuk mendeteksi dan mengidentifikasi kebakaran serta mengkuantifikasi area yang terkena dampak (jika memungkinkan).

The Company has established Standard Operating Procedures (SOP) for fire prevention and management. It maintains a trained and experienced emergency fire response team capable of handling forest and land fires across all EHP operational units. This team is required to meet firefighting standards and is responsible for monitoring fire outbreaks from observation towers, conducting daily fire patrols, tracking hotspot records in surrounding areas, performing regular checks and on-site verification. When carrying out fire management activities, the team must coordinate with local authorities, such as the Plantation Agency, Regional Disaster Management Agency (BPBD), and Manggala Agni. The team is also required to document every incident and report it to the relevant authorities. The Company regularly conducts fire emergency response training, provides community outreach, and installs fire warning signs.

To safeguard and restore the impacted oil palm regions, the following measures have been implemented to prevent further issues:

1. All senior executives, Regional Controllers, Area Controllers, Managers, as well as firefighting teams are instructed to visit the field, particularly in hotspot areas, to perform a thorough assessment of the firefighting equipment (such as pumps, vehicles, drones, and others) available on-site and replenish supplies as needed.
2. Fire patrol teams across all plantations must submit incident reports on the same day and provide updates on mitigating actions twice a day.
3. Regular briefings on potential hazards and suitable safety prevention and management measures are provided to all staff, employees, and surrounding residents.
4. Reporting must be centralized to the Operations Department and the Sustainability Department at the Head Office. The Sustainability Department ensures that the actions taken are relevant to the implemented mitigation strategies.
5. Deploy existing drones to the impacted regions to detect and identify fires and assess the affected areas whenever feasible.

EHP secara optimal telah melakukan upaya-upaya pencegahan kebakaran hutan dan lahan di perkebunan sawit dalam berbagai aspek dengan pendekatan yang holistik dan berkelanjutan, mulai dari penggunaan teknologi canggih, pelibatan seluruh pemangku kepentingan, hingga pelatihan dan sosialisasi pengelolaan dan pencegahan kebakaran. Melalui upaya-upaya ini, EHP dapat mencegah kebakaran dan menjaga lingkungan dan keberlanjutan operasional perkebunan sawit dalam jangka panjang.

EHP makes optimal efforts to prevent forest and land fires within oil palm plantations through a holistic and sustainable approach, incorporating advanced technology, engaging all stakeholders, and delivering training and information on fire management and prevention. Through these initiatives, EHP effectively prevents fires and safeguards the environment while ensuring the long-term sustainability of oil palm plantation operations.



08

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources Development

Perseroan berupaya untuk membangun SDM yang berkualitas dengan berfokus pada peningkatan pengetahuan dan keterampilan.

The Company strives to assemble high-quality HR by focusing on enhancing knowledge and skills





PT. JAYA MANDIRI SUKSES

7 PRINSIP ISPO

INDONESIA SUSTAINABLE PALM OIL

1. KEPATUNAN LEGALITAS PERKEBUNAN
2. PRAKTEK PERKEBUNAN YANG BAK
3. PENGELOLAAN LINGKUNGAN, SUMBERDAYA ALAM & KEANEKARAGAMAN HAYATI
4. TANGGUNG JAWAB TERHADAP PEKERJA
5. TANGGUNG JAWAB SOSIAL & PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT
6. TRANSPARANSI
7. PENINGKATAN USAHA BERKELANJUTAN

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

● Human Resources Development



EHP senantiasa memperhatikan Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai langkah untuk mengoptimalkan potensi SDM untuk mencapai tujuan Perseroan. Secara berkala dan konsisten Perseroan melakukan pengembangan SDM dan memperhatikan hak-hak karyawan. Pengelolaan SDM di lingkungan Perseroan didasari oleh sejumlah kebijakan sebagai berikut:

- Kebijakan QHSSE
- Kebijakan *Safety Management System*
- *Roadmap* Pemberdayaan Masyarakat
- Perjanjian Kerja Bersama (PKB)

Perseroan memiliki Departemen HCSS, Departemen Sustainability, dan Departemen CSR, tim yang didedikasikan untuk bertanggung jawab atas kinerja sosial Perseroan, mencakup implementasi kebijakan sosial seperti hak-hak pekerja, masyarakat, dan komunitas lokal. Secara berkala seluruh capaian dan progres kinerja aspek sosial dievaluasi dan dilaporkan kepada manajemen Perseroan maupun pemangku kepentingan.

EHP always pays attention to Human Resources (HR) as a step to optimize HR potential for achieving the Company's goals. The Company consistently carries out regular HR developments and pays attention to employee rights. HR management in the Company's environment is based on several policies as follows:

- QHSSE Policy
- Safety Management System Policy
- Community Empowerment Roadmap
- Collective Labor Agreement (CLA)

The Company has the HCSS Department, Sustainability Department, and CSR Department, teams which are dedicated to being accountable for the Company's social performance, including the implementation of social policies such as employees' rights, society, and local communities. All achievements and progress in social aspects are regularly evaluated and reported to both company management and stakeholders.

DEMOGRAFI KARYAWAN

Sepanjang tahun 2024 Perseroan memiliki karyawan sebanyak 15.927 orang (termasuk non-staf) yang terdiri dari 7.660 orang karyawan tetap, 8.267 orang karyawan kontrak. Jumlah karyawan laki-laki sebanyak 11.569 atau 72,64% dan karyawan perempuan sebanyak 4.358 atau 27,36%. Untuk menunjang kinerja operasional, EHP juga memiliki pekerja lain yang bukan karyawan. Mereka adalah pekerja kontraktor/vendor/pemasok, yang bekerja berdasarkan kontrak yang telah disepakati. Namun, dalam laporan ini belum menyertakan jumlah karyawan lain yang bukan karyawan Perseroan, mengingat dinamisnya jumlah pergerakan di antara mereka. **[GRI 2-8]**

EMPLOYEE DEMOGRAPHY

The Company had 15,927 employees (including non-staff) throughout 2024, consisting of 7,660 permanent employees and 8,267 contract employees. The number of male employees is 11,569 or 72.64% and the number of female employees is 4,358 or 27.36%. EHP also has other workers who are not employees to support operational performance, which include contractor/vendor/supplier workers who work based on agreed contracts. However, this report does not account for the number of other employees who are not the Company's employees, considering the fluctuating amount of movements between them. **[GRI 2-8]**

**Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan dan Jenis Kelamin /
Employee Composition by Employment Status and Gender **[GRI 2-7] [GRI 2-8] [OJK C.3]****

Uraian / Description	Jenis Kelamin / Gender	2024		2023		2022	
		Jumlah / Total	%	Jumlah / Total	%	Jumlah / Total	%
Karyawan tetap / Permanent employees	Laki-laki / Male	6.335	39,78	5.963	36,26	5.485	31,00
	Perempuan / Female	1.325	8,32	1.240	7,54	994	5,62
	Jumlah / Total	7.660	48,09	7.203	43,80	6.479	36,62
Karyawan Kontrak / Contract employees	Laki-laki / Male	5.234	32,86	6.030	36,67	7.765	43,88
	Perempuan / Female	3.033	19,04	3.212	19,53	3.450	19,50
	Jumlah / Total	8.267	51,91	9.242	56,20	11.215	63,38
Jumlah / Total		15.927	100	16.445	100	17.694	100

**Jumlah Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia /
Number of Employees by Age Group **[GRI 2-7]****

Kelompok Usia / Age Group	2024		2023		2022	
	Jumlah / Total	%	Jumlah / Total	%	Jumlah / Total	%
Diatas 50 / Above 50	321	7,90	375	2,28%	164	0,93%
46 - 50	1.867	11,72	2.525	15,35	2.560	14,47
41 - 45	2.571	16,14	2.437	14,82	2.665	15,06
36 - 40	2.660	16,70	2.758	16,77	3.035	17,15
31 - 35	2.585	16,23	2.750	16,72	3.077	17,39
26 - 30	2.263	14,21	2.689	16,35	2.908	16,43
20 - 25	2.401	15,08	1.819	11,06	2.051	11,59
18 - 20	1.259	2,02	1.092	6,64	1.234	6,97
Jumlah / Total	15.927	100	16.445	100	17.694	100

**Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan /
Number of Employees based on Education Level**

Tingkat Pendidikan / Education Level	2024		2023		2022	
	Jumlah / Total	%	Jumlah / Total	%	Jumlah / Total	%
S2 / Master's Degree	20	0,13	23	0,14	18	0,10
S1 / Bachelor's Degree	660	4,14	657	4,00	647	3,66
Diploma / Diploma	199	1,25	195	1,19	200	1,13
SMA / Senior High School	3.360	21,10	3.294	20,03	3.542	20,02
SMP / Junior High School	3.511	22,04	2.154	13,10	2.532	14,31
SD / Elementary School	8.177	51,34	10.122	61,55	10.755	60,78
Jumlah / Total	15.927	100	16.445	100	17.694	100

**Jumlah Karyawan Berdasarkan Jabatan /
Number of Employees by Position**

Jabatan / Position	2024		2023		2022	
	Jumlah / Total	%	Jumlah / Total	%	Jumlah / Total	%
Executive Directors & Head of Divisions	16	0,10	17	0,10	16	0,09
General Manager	22	0,14	24	0,15	26	0,15
Senior Manager	33	0,21	29	0,18	29	0,16
Manager	105	0,66	110	0,67	108	0,61
Supervisor	84	0,53	97	0,59	105	0,59
Senior Staff	255	1,60	246	1,50	284	1,61
Staff	178	1,12	178	1,08	143	0,81
Non-Staff	15.168	95,23	15.744	95,74	16.983	95,98
Jumlah / Total	15.927	100	16.445	100	17.694	100

Untuk menjaga hubungan yang harmonis dengan masyarakat sekaligus mendukung kesejahteraan masyarakat, EHP berkomitmen untuk membuka peluang kesempatan kerja bagi penduduk lokal, yaitu masyarakat yang berdomisili di wilayah dalam provinsi tempat wilayah operasi entitas anak. Pada akhir tahun 2024 jumlah karyawan lokal adalah 9.582 orang, atau 60% dari total karyawan dan sebanyak 1,1% atau 104 orang menduduki jabatan manajemen senior. **[GRI 202-2]** Selain karyawan Perseroan, terdapat pekerja lainnya yaitu pekerja kontraktor/pemasok dengan mayoritas adalah penduduk lokal yang berjumlah 43 pemasok. Komposisi mitra kerja lokal ini sejalan dengan kebijakan kami untuk mendorong kontraktor/pemasok mempekerjakan penduduk lokal. **[GRI 405-1]**

TINGKAT PERPUTARAN KARYAWAN

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan mencatat tingkat perputaran karyawan (*turnover*) sebesar 16% lebih rendah dibandingkan tahun 2023 yang mencapai 28,40%. Perputaran terjadi disebabkan oleh pemberhentian hubungan kerja sejumlah karyawan dengan berbagai alasan, mulai dari pensiun

To maintain harmonious relationships with the local communities while supporting community welfare, EHP is committed to providing job opportunities for local residents within the provinces where its subsidiary operates. As of the end of 2024, the number of local employees reached 9,582 people, or 60% of the total workforce with 1.1% or 104 people holding senior management positions. **[GRI 202-2]** Besides the Company employees, other workers include contractor/supplier personnel, predominantly locals which amounts to 43 suppliers. This composition of local work partners is in line with our policy to encourage contractors/suppliers to employ local residents. **[GRI 405-1]**

EMPLOYEE TURNOVER RATE

As of December 31, 2024, the Company recorded a 16% employee turnover rate, which was lower compared to 2023 which reached 28.40%. This turnover occurred due to the employment termination of several employees for various reasons, including normal retirements, resignations, and

normal, mengundurkan diri dan lain-lain. Untuk menunjang kinerja operasional, di tahun 2024 merekrut 171 karyawan staff yang terdiri dari 166 karyawan laki-laki dan 5 karyawan perempuan. **[GRI 401-1]**

Adapun untuk tingkat *turnover* karyawan Perseroan selama tiga tahun berturut-turut disampaikan pada tabel berikut: **[GRI 401-1]**

so on. In 2024, the Company recruited 171 new employees consisting of 166 male employees and 5 female employees to support operational performance. **[GRI 401-1]**

Below presents the comparison of the Company's employee turnover rates over three consecutive years: **[GRI 401-1]**

**Tingkat Perputaran Karyawan /
Employee Turnover Rate**

2024	2023	2022
16%	28,40%	20,18%

KEBERAGAMAN DAN KESEMPATAN SETARA [OJK F.18] [OJK F.21]

Perseroan memahami, keberagaman SDM dapat menunjang kemajuan bisnis EHP. EHP berprinsip, keberagaman menjadi hal mendasar yang esensial dalam membangun lingkungan kerja yang transparan dan saling menghormati. Berangkat dari prinsip tersebut, Perseroan terus berupaya mendukung keberagaman gender, menghargai setiap karyawan, dan memberikan kesetaraan kesempatan bekerja (untuk level staf maupun level manajemen). Perseroan menentang setiap perlakuan diskriminatif, termasuk gender, ras, agama, latar belakang, maupun penyandang disabilitas. **[GRI 405-1]**

DIVERSITY AND EQUALITY [OJK F.18] [OJK F.21]

The Company recognizes that workforce diversity can drive EHP's business progress. EHP believes that diversity is a fundamental and essential aspect of building a transparent and respectful work environment. Guided by this principle, the Company continues to strive to support gender diversity, value every employee, and provide equal working opportunities (for both staff and management levels). The Company opposes all forms of discriminatory treatment, including discrimination based on gender, race, religion, background, or disability. **[GRI 405-1]**



Salah satu bentuk nyata yang dijalankan oleh EHP dalam mendukung keberagaman, yaitu menambah jumlah karyawan perempuan setiap tahunnya secara bertahap. Hingga akhir tahun 2024 jumlah karyawan perempuan mencapai 4.358 atau 27,36% dari total karyawan dimana sebanyak 10% atau 4 orang menduduki jabatan di tingkat senior manajemen. Sementara itu, jumlah Direksi Perseroan berjumlah 3 orang, terdiri dari 100% laki-laki dan 0% perempuan.

Bentuk dukungan terhadap inklusi pelibatan perempuan juga diimplementasikan Perseroan dalam operasional kelapa sawit. Karyawan perempuan turut dilibatkan dalam pengambilan keputusan-keputusan strategis. Untuk meningkatkan kompetensi karyawan perempuan, Perseroan mendorong mereka untuk terlibat aktif dalam pelatihan-pelatihan baik yang diadakan oleh internal Perseroan maupun lembaga eksternal. Upaya-upaya yang dilakukan Perseroan ini menunjukkan bahwa EHP menerapkan prinsip keberagaman dan kesetaraan sekaligus menentang diskriminasi terhadap perempuan.

Perseroan juga telah membentuk Komite Gender yang bertugas untuk menanggapi keluhan yang terjadi pada karyawan di perkebunan, serta melakukan tindakan apabila terjadi ketidaksetaraan dalam bekerja, termasuk pelecehan. **[GRI 405-1]** Dengan keberadaan komite tersebut, EHP berharap prinsip keberagaman dan kesetaraan dapat terus dijaga secara baik di lingkungan Perseroan.

Prinsip keberagaman juga diterapkan oleh Perseroan dalam komposisi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Keberagaman komposisi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dapat dilihat pada Laporan Tahunan halaman 139. **[GRI 405-1]**

EHP actively promotes diversity by aiming to progressively increase the percentage of female employees each year. As of the end of 2024, the proportion of female employees in the Company was expected to reach 4,358 or 27.36% of the total workforce, while 10% or 4 people would occupy senior management roles. Meanwhile, the Company had 3 Directors, consisting of 100% male and 0% female representation.

The Company's support for gender inclusion is also implemented in its palm oil operations. Female employees are actively involved in strategic decision-making processes. To enhance the competencies of female employees, the Company encourages their active participation in training programs, both internally organized and those provided by external institutions. These efforts demonstrate EHP's commitment to diversity and equality, as well as its stance against discrimination toward women.

Additionally, the Company establishes a Gender Committee responsible for addressing complaints from employees on the plantations and taking action in cases of work-related inequality or harassment. **[GRI 405-1]** The formation of this committee reflects EHP's intent to sustain the values of diversity and equality within the Company.

The principle of diversity is also reflected in the makeup of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners. Details on the diverse composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners can be found in the Annual Report on page 139. **[GRI 405-1]**

**Jumlah Direksi Berdasarkan Kelompok Usia /
Number of Board of Directors by Age Group [GRI 405-1]**

Uraian / Description	2024		2023		2022	
	Jumlah / Total	%	Jumlah / Total	%	Jumlah / Total	%
Dibawah 30 tahun / Under 30 years old	-	-	-	-	-	-
Antara 30 sampai dengan 50 tahun / Between 30 and 50 years old	1	33,33	1	33,33	1	33,33
Lebih dari 50 tahun / Above 50 years old	2	66,67	2	66,67	2	66,67
Jumlah / Total	3	100	3	100	3	100

**Jumlah Senior Manajemen Berdasarkan Kelompok Usia /
Number of Senior Management by Age Group [GRI 405-1]**

Uraian / Description	2024		2023		2022	
	Jumlah / Total	%	Jumlah / Total	%	Jumlah / Total	%
Dibawah 30 tahun / Under 30 years old	-	-	-	-	-	-
Antara 30 sampai dengan 50 tahun / Between 30 and 50 years old	32	45,71	31	46,97	29	45,31
Lebih dari 50 tahun / Above 50 years old	38	54,29	35	53,03	35	54,69
Jumlah / Total	70	100	66	100	64	100

Dalam rangka mencegah diskriminasi terkait gender, Perseroan senantiasa mengimbau seluruh Insan EHP untuk menentang perilaku diskriminasi atau *harassment*. Langkah konkret yang dilakukan Perseroan dalam hal ini adalah melakukan sosialisasi tentang keberagaman dan kesetaraan secara berkala. Selain itu, Perseroan juga setiap tahunnya mengirimkan perwakilan karyawan untuk mengikuti pelatihan eksternal serta mengadakan pelatihan internal secara berkala di seluruh entitas EHP, membentuk Komite Gender, dan menjalankan program yang berhubungan dengan keberagaman dan kesetaraan. Pertemuan dan diskusi Komite Gender dilakukan secara berkala minimal sebulan sekali. Perseroan juga menyediakan akses dan sistem pengaduan yang secara khusus mengakomodasi isu diskriminasi atau pelecehan gender melalui Komite Gender ataupun mekanisme keluhan internal.

To prevent gender discrimination, the Company consistently urges all EHP personnel to be against discriminatory behavior or harassment. Concrete steps taken by the Company include periodic diversity and equality dissemination sessions. Furthermore, the Company also sends employee representatives every year to participate in training as well as implementing regular training across all of EHP's entities, forming a Gender Committee, and executing diversity and equality-related programs. Gender Committee meetings and discussions are held regularly at least once a month. The Company also provides access and a complaint system which specifically accommodates the issue of gender discrimination or harassment issues through the Gender Committee or internal complaint mechanisms.

**FASILITAS DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN
[OJK F.20]**

Perseroan memandang bahwa karyawan merupakan mitra kerja yang memiliki peran signifikan bagi pertumbuhan bisnis di masa mendatang. Perseroan berupaya untuk membangun SDM yang berkualitas dengan berfokus pada peningkatan pengetahuan dan keterampilan. Upaya ini merupakan bagian dari komitmen Perseroan untuk secara berkesinambungan mengembangkan dan mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia.

EMPLOYEE FACILITY AND WELFARE [OJK F.20]

The Company views its employees as key partners who play a significant role in driving future business growth. EHP strives to build a high-quality workforce by focusing on enhancing knowledge and skills. These efforts are part of the Company's commitment to continuously develop and support the improvement of human resource quality.

Perseroan telah memiliki kebijakan karyawan terkait pengangkatan, penempatan, kepangkatan, jabatan, remunerasi, upah minimum, kesejahteraan, dan pemberhentian yang diatur sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan juga memprioritaskan kesehatan karyawan dengan menjalankan *Medical Check Up* (MCU) tahunan dan menyediakan fasilitas klinik kesehatan. Selama tahun 2024, seluruh karyawan telah menjalani MCU. **[GRI 403-3, 403-6]**

The Company has employee policies related to recruitment, placement, promotion, position, compensation, minimum wage, welfare, and termination, which are regulated following applicable laws. The Company also prioritizes employee health by conducting annual Medical Check Up (MCUs) and providing healthcare clinic facilities. Throughout 2024, all employees underwent MCU. **[GRI 403-3, 403-6]**

Untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan, Perseroan memberikan program Jaminan Sosial Tenaga Kerja (BPJS Ketenagakerjaan), BPJS Kesehatan, Tunjangan Hari Raya (THR), asuransi kesehatan swasta, serta fasilitas *mess*, *housing*, fasilitas ibadah, dan olahraga. **[GRI 403-6]**

To enhance employee welfare, the Company provides the Employee Social Security Program (BPJS Ketenagakerjaan), BPJS Health, Holiday Allowance (THR), private health insurance, as well as mess, housing, worship facilities, and sports amenities. **[GRI 403-6]**

Perseroan bertanggung jawab untuk memberikan upah yang layak kepada seluruh pekerja dan juga mendorong seluruh pemasok kami untuk memenuhi komitmen ini dengan mengikuti peraturan ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia dan membayar upah minimum yang ditetapkan oleh pemerintah di setiap wilayah operasi. Terkait remunerasi, pada level terendah, besaran remunerasi yang diberikan sama dengan Upah Minimum Regional (UMR) yang berlaku atau dengan rasio 1:1. **[OJK F.20]** Perseroan dalam menetapkan gaji pokok dan berbagai kompensasi karyawan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku serta hasil penilaian kinerja karyawan. Perseroan tidak membedakan sistem pengupahan berdasarkan gender, baik pria dan wanita memiliki yang hak yang setara. Perseroan menerapkan prinsip kesetaraan dan menentang diskriminasi dalam menetapkan besaran remunerasi. Perseroan memastikan rasio gaji pokok dan remunerasi antara karyawan pria dan wanita senantiasa menjunjung tinggi adil dan setara, yaitu 1:1. **[GRI 405-2]**

The Company is responsible for ensuring that all employees receive fair wages and encourages suppliers to adhere to this commitment by complying with labor laws in Indonesia and providing the minimum wage established by the government in each operational area. In terms of remuneration, at the lowest level, the amount of remuneration provided is equivalent to the applicable Regional Minimum Wage (UMR) or follows a 1:1 ratio. **[OJK F.20]** In setting the basic salary and various forms of employee compensation, the Company adheres to relevant laws and regulations as well as the outcomes of employee performance evaluations. There is no gender discrimination in our wage system; men and women are granted equal rights. The Company upholds the principle of equality and stands against discrimination in determining remuneration amounts. The Company guarantees that the ratio of basic salary and compensation between male and female employees consistently reflects fairness and equality, specifically at 1:1. **[GRI 405-2]**

Di samping itu, sebagai bentuk apresiasi, Perseroan juga memperhatikan karyawan dengan memberikan Jaminan Hari Tua dan Jaminan Pensiun kepada pegawainya, sesuai Undang-Undang yang berlaku di Republik Indonesia.

In addition, as a form of appreciation, the Company also ensures the well-being of its employees by providing Old Age Security and Pension Benefits, in accordance with the laws and regulations of the Republic of Indonesia.

**Upah Karyawan Entry Level terhadap Upah Minimum Provinsi Tahun 2024 /
Entry Level Employee Wages against the 2024 Provincial Minimum Wage **[GRI 202-1] [GRI 405-2] [OJK F.20]****

Wilayah / Region	UMP / Minimum Wage				Upah Karyawan Baru / New Employee Salary		Rasio / Ratio	
	Pria / Male		Wanita / Female		Pria / Male	Wanita / Female	Pria / Male	Wanita / Female
	Tetap / Permanent	Kontrak / Contract	Tetap / Permanent	Kontrak / Contract				
Sumatera	2.811.449,27	2.811.449,27	2.811.449,27	2.811.449,27	2.811.449,27	2.811.449,27	1:1	1:1
Kalimantan Tengah / Central Kalimantan	3.261.616,00	3.261.616,00	3.261.616,00	3.261.616,00	3.261.616,00	3.261.616,00	1:1	1:1
Kalimantan Barat / West Kalimantan	2.702.616,00	2.702.616,00	2.702.616,00	2.702.616,00	2.702.616,00	2.702.616,00	1:1	1:1
Kalimantan Selatan / South Kalimantan	3.282.812,21	3.282.812,21	3.282.812,21	3.282.812,21	3.282.812,21	3.282.812,21	1:1	1:1
Kalimantan Timur / East Kalimantan	3.360.858,00	3.360.858,00	3.360.858,00	3.360.858,00	3.360.858,00	3.360.858,00	1:1	1:1
Papua	4.024.270,00	4.024.270,00	4.024.270,00	4.024.270,00	4.024.270,00	4.024.270,00	1:1	1:1
Jakarta	5.067.381,00	5.067.381,00	5.067.381,00	5.067.381,00	5.067.381,00	5.067.381,00	1:1	1:1

**Fasilitas yang Diterima Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian /
Employee Facilities Based on Employment Status [GRI 401-2] [GRI 401-3]**

Bentuk Manfaat / Facilities	Karyawan Tetap / Permanent Employees	Karyawan Kontrak / Contract Employees
Tunjangan Kesehatan / Health Allowance	Ada / Provided	Ada / Provided
Cuti Melahirkan / Maternity Leave	Ada / Provided	Ada / Provided
Perumahan di kebun / Mess at the Plantations	Ada / Provided	Ada / Provided
Bantuan tempat tinggal Staff non-lokal RO / Housing assistance for RO/HO non-local Staff	Ada / Provided	Ada / Provided
Fasilitas kendaraan/tunjangan transportasi / Vehicle facilities/ transportation allowance	Ada / Provided	Ada / Provided

Untuk memastikan bahwa gaji karyawan senantiasa kompetitif dengan pasar, secara berkala Perseroan melakukan evaluasi dan *benchmark*. Perseroan juga telah menyediakan tunjangan untuk mendorong setiap karyawan agar berprestasi. Tunjangan ini juga merupakan penghargaan Perseroan terhadap pengalaman, keterampilan dan kemampuan setiap karyawan.

To ensure that employee salaries remain competitive with the market, the Company regularly conducts evaluations and benchmarking. Additionally, the Company provides allowances to encourage high performance among employees. These allowances also serve as recognition of each employee's experience, skills, and capabilities.

HAK CUTI

Perseroan juga memberikan hak cuti yang disesuaikan dengan skala/golongan masing-masing berikut ini:

- Cuti Tahunan: 12 hari kerja (untuk Pegawai yang telah memenuhi masa kerja satu tahun).
- Cuti Bersalin/Keguguran:
 - 1,5 bulan sebelum perkiraan kelahiran.
 - 1,5 bulan setelah melahirkan.
- Cuti Bersama yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain cuti di atas, pegawai juga berhak mengambil izin tidak masuk kerja seperti izin sakit, izin haid, izin penting, serta izin meninggalkan pekerjaan di luar tanggungan Perseroan. Hingga akhir 2024, sebanyak 100% karyawan wanita kembali bekerja setelah menjalani cuti melahirkan. [GRI 401-3]

LEAVE RIGHTS

The Company also provides leave rights that are adjusted to the following respective scales/groups:

- Annual Leave: 12 working days (for Employees who have completed one year of service).
- Maternity/Miscarriage Leave:
 - 1.5 months before the estimated birth.
 - 1.5 months after giving birth.
- Employees are entitled to public holidays in accordance with applicable laws and regulations. In addition to these holidays, employees are also eligible for other types of leave, such as sick leave, menstrual leave, personal leave, and leave for reasons outside the Company's responsibility. As of the end of 2024, 100% of female employees returned to work after taking maternity leave. [GRI 401-3]

Cuti Melahirkan / Maternity Leave	Perempuan / Women			Laki-Laki* / Male		
	2024	2023	2022	2024	2023	2022
Total karyawan yang berhak mendapat cuti melahirkan / Total employees eligible for maternity leave	1	3	10	1	11	10
Total karyawan yang kembali bekerja pada periode pelaporan setelah cuti melahirkan / Total employees who returned to work in the reporting period after maternity leave	1	3	10	1	11	10
Total karyawan yang kembali bekerja setelah cuti melahirkan berakhir dan masih bekerja setelah 12 bulan / Total employees who returned to work after maternity leave ended and were still working after 12 months	1	2	8	1	9	9
Tingkat karyawan yang mengambil cuti melahirkan yang kembali bekerja dan dapat dipertahankan / Rate of employees who took maternity leave who returned to work and were retained	100%	67%	80%	100%	82%	90%

*) Laki-Laki yang Mendapat Cuti Mendampingi Istri Melahirkan / Men Who Get Paternity Leave to Accompany Their Wives in Giving Birth

PROGRAM PENSIUN [GRI 401-2]

Perseroan menilai bahwa karyawan menjadi aset penting bagi kemajuan Perseroan. Memahami hal itu, EHP menghargai dedikasi dan kerja keras para karyawan, salah satunya diwujudkan dalam bentuk memberikan apresiasi kepada karyawan yang telah mendedikasikan dirinya secara penuh pada Perseroan. Perseroan mengapresiasi para pekerja yang memasuki masa pensiun. Adapun usia pensiun karyawan Perseroan adalah 56 tahun. Pada tahun 2024, terdapat 12 pegawai yang memasuki masa pensiun.

Untuk menunjang kesejahteraan karyawan di masa pensiun, Perseroan mengikutsertakan seluruh karyawan dalam program pensiun BPJS Ketenagakerjaan. [GRI 201-3] [GRI 401-2] Semua karyawan tetap dilibatkan dalam program pensiun yang dikelola oleh BPJS Ketenagakerjaan, dengan kontribusi Perseroan sebesar 3,7% untuk jaminan hari tua dan 2% untuk jaminan pensiun dari total remunerasi karyawan. Perseroan juga membekali karyawan pra pensiun melalui berbagai pelatihan agar di masa pensiun dapat terus berkarya.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KARYAWAN [GRI 404-1] [GRI 404-2]

Dalam hal memenuhi implementasi kebijakan hak pekerja, Perseroan menyediakan program peningkatan pengetahuan dan keterampilan karyawan dengan memberikan pelatihan-pelatihan yang tepat. Berbagai pengembangan kompetensi diberikan oleh Perseroan kepada seluruh karyawan. Perseroan menyediakan pelatihan yang bersifat internal maupun eksternal, seperti pelatihan K3, pelatihan hak pekerja, pelatihan kesetaraan gender dan lain sebagainya. Selama tahun pelaporan, Perseroan melakukan pelatihan dengan total 15.392 jam dan rata-rata jam pelatihan per karyawan sebanyak 44 jam/ karyawan, baik secara tatap muka maupun secara daring. [GRI 404-1]

PENSION PLAN [GRI 401-2]

The Company recognizes that employees are vital assets to its progress. Understanding this, EHP values the dedication and hard work of its employees, one of which is demonstrated by appreciating employees who have fully dedicated themselves to the Company. The Company honors employees who reach retirement age, with the retirement age set at 56 years. In 2024, 12 employees entered retirement.

To support employee welfare during retirement, the Company enrolls all employees in the BPJS Ketenagakerjaan (Employment Social Security Program). [GRI 201-3] [GRI 401-2] All permanent employees are included in the pension program managed by BPJS Ketenagakerjaan, with the Company contributing 3.7% for old-age security and 2% for pension benefits based on the total employee remuneration. Additionally, the Company provides pre-retirement training to equip employees with skills to remain productive post-retirement.

EMPLOYEE TRAINING AND DEVELOPMENT [GRI 404-1] [GRI 404-2]

The Company aims to improve the employees' knowledge and skills by providing them with the correct training. Various competency developments are given by the Company to all employees. The Company provides internal training such as OHS training and such. During the reporting year, the Company conducted training with a total of 15,392 hours and an average of 44 hours/employee training hours per employee, both directly and online. [GRI 404-1]

**Program Pelatihan dan Pengembangan Tahun 2024 /
Training and Development Program in 2024 [GRI 404-2] [OJK F.22]**

No	Pelatihan / Training	Penyelenggara / Organizer	Peserta / Participant
1	Assistant Step Forward Training	EHP	316
2	Coaching Clinic Super Tax Deduction & Teknik Negosiasi Hubungan Industrial / Coaching Clinic Super Tax Deduction & Industrial Relations Negotiation Techniques	Politeknik Kotabaru	2
3	Business & Human Rights Accelerator	United Nation Global Compact	1
4	Hiperkes Paramedis / Corporate Hygiene, Ergonomics and Paramedic Health	Medigaf Okupasi Indonesia	3
5	Operator Genset / Generator Set Operator	PT MEGATRIN INDONESIA	6
6	Pekan Riset Sawit Indonesia / Indonesian Palm Oil Research Week	Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit / Palm Oil Plantation Fund Management Agency	2
7	Pelatihan dan Uji Kompetensi Ahli K3 Umum / General OHS Expert Training and Competency Test	PT MEGATRIN INDONESIA	3



No	Pelatihan / Training	Penyelenggara / Organizer	Peserta / Participant
8	Pelatihan Praktek Terbaik Pengelolaan Gambut / Peat Management Best Practices Training	RSPO	2
9	Sertifikasi Ahli K3 Kebakaran / Fire OHS Expert Certification	PT Indonesia Jasa Katiga	6
10	<i>Smallholder Trainer Academy</i>	RSPO	3
11	<i>Workshop CG Officer Investor Relations / CG Officer Investor Relations Workshop</i>	Indonesia Corporate Secretary Association	1
12	<i>Sustainability as a work culture</i>	EHP	35
13	SDG Innovation for Young Professional	IGCN	2
14	<i>Critical Thinking to Growth Mindset</i>	EHP	42
15	PRISMA	IGC, RSPO	3
16	Prosedur Pelaporan Tindak Pidana (Delik) di Kepolisian / Police Crime Reporting Procedures	EHP	34
17	HRDD Business and Human Right Due Diligence	UNDP	2
18	<i>Basic Communication Skill : Social Skill</i>	EHP	45
19	Plasma mendukung perekonomian Daerah / Scheme Supports Regional Economy	EHP	40
20	Sustainable Investment in Agribusiness: Nature-Based Solutions and Regenerative Agriculture	IUCN, GGGI	2
21	Penerapan Pajak bagi Karyawan / Tax Implementation for Employees	EHP	33
22	<i>To Develop a Winning Culture</i>	EHP	31
23	Managing ESG Impacts and Risks in Nature and Climate Investment	IUCN, Climate Bonds	2
24	<i>Accounting Fundamentals</i>	EHP	37
25	<i>Rebuilding Meaning at Work</i>	SEA	120
26	Penguatan Kelapa Sawit Berkelanjutan untuk Kesejahteraan Masyarakat dan Mitigasi Krisis Iklim / Strengthening Sustainable Palm Oil for Community Welfare and Climate Crisis Mitigation	CIFOR – ICRAF	2
27	<i>Management Development Program</i>	EHP	75
28	Pelatihan Kompetensi Lingkungan / Environmental Competency Training	GAPKI / IPOA	9
29	International Smallholders Workshop (ISW) 2024	CPOPC	2

Di samping berfokus melakukan pengembangan SDM, Perseroan secara berkala melakukan penilaian kinerja karyawan dengan metode standar kinerja (KPI). Proses penilaian ini berlaku untuk posisi di level manajerial dan yang lebih tinggi serta staf umum, dan non-staf. **[GRI 404-3]** Hingga 31 Desember 2024 sebanyak 100% karyawan laki-laki dan perempuan telah menerima evaluasi kinerja dan pengembangan karier secara berkala.

In addition to focusing on HR development, the Company regularly carries out employee performance assessments using the performance standard (KPI) method. This assessment process is applicable to managerial positions and higher as well as general staff and non-staff. **[GRI 404-3]** As of December 31, 2024, 100% of male and female employees received periodic performance evaluations and career development.

**Jumlah Karyawan yang Mendapatkan Penilaian Kinerja /
Number of Employees Who Received Performance Appraisals**

Uraian / Description	2024	2023	2022
Laki-laki / Male	11.659	11.993	13.250
Perempuan / Female	4.358	4.452	4.444

TENAGA KERJA ANAK DAN TENAGA KERJA PAKSA **[OJK F.19]**

Perseroan berkomitmen untuk menjunjung tinggi prinsip Hak Asasi Manusia (HAM). Perseroan menjamin dalam perjanjian dan kontrak investasi signifikan telah memasukkan 100% klausa-klausa HAM. Sebagai wujud nyata bahwa Perseroan menjunjung tinggi prinsip HAM, yakni Perseroan tidak pernah mempekerjakan anak di bawah umur dan tidak ada tenaga kerja paksa. Perseroan menetapkan batasan minimum usia calon karyawan sesuai dengan Undang-Undang dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, yaitu 18 tahun. Persyaratan ini juga diberlakukan pada mitra-mitra yang bekerja sama dengan Perseroan. Persyaratan tersebut dipegang teguh dan diawasi dengan secara seksama oleh Perseroan sehingga selama periode pelaporan tidak ada anak di bawah umur yang dipekerjakan di Perseroan maupun pada mitra usaha. **[GRI 409-1]**

Perseroan berkomitmen terhadap semua fundamental ILO Conventions dan hal ini berlaku sama untuk seluruh pemasok EHP. Upaya Perseroan untuk tidak mempekerjakan anak di bawah umur didasari oleh keputusan Pemerintah untuk mengadopsi berbagai aturan tentang SDM, terutama Konvensi International Labour Organization (ILO) 'Konvensi Usia Minimum' (Konvensi 138 ILO) dan 182 'Konvensi Bentuk Terburuk Pekerja Anak' (Konvensi 182 ILO). Sedangkan komitmen untuk tidak melakukan kerja paksa selaras dengan Konvensi 29 Organisasi Buruh Internasional (ILO), 'Konvensi tentang Kerja Paksa' 1930 dan Konvensi 105 Organisasi Buruh Internasional (ILO), 'Konvensi tentang Penghapusan Kerja Paksa. Sistem ini ditujukan untuk mencegah terjadinya tindakan yang dikategorikan kerja paksa. Pemberlakuan jam kerja yang wajar dan tidak termasuk kategori kerja paksa juga dilaksanakan oleh mitra-mitra pemasok yang bekerja sama dengan Perseroan. **[GRI 408-1] [GRI 409-1]** Perseroan

CHILD AND FORCED LABOR **[OJK F.19]**

The Company is committed to maintaining the principles of Human Rights (HAM). The Company ensures that all significant investment agreements and contracts contain 100% human rights clauses. As clear evidence of the Company's commitment to human rights, it does not hire minors and prohibits forced labor. The Company has established a minimum hiring age of 18 years, in line with relevant labor laws and regulations. This rule also applies to its partners working with the Company. These standards are strictly enforced and closely monitored by the Company, ensuring that during the reporting period, no minors were employed by the Company or its business partners. **[GRI 409-1]**

The Company is committed to all fundamental ILO Conventions and this applies equally to all EHP suppliers. The Company's efforts not to employ minors are based on the Government's decision to adopt various HR regulations, namely the International Labor Organization (ILO) 'Minimum Age Convention' (ILO Convention 138) and 182 'Worst Forms of Child Labor Convention' (ILO Convention 182). Meanwhile, the commitment not to carry out forced labor is in line with Convention 29 of the International Labor Organization (ILO), 'Forced Labor Convention' 1930, and Convention 105 of the International Labor Organization (ILO), 'Convention on the Abolition of Forced Labor'. The system is designed to prevent actions categorized as forced labor. The implementation of reasonable working hours not included in the category of forced labor is also carried out by supplier partners who work with the Company. **[GRI 408-1] [GRI 409-1]** The Company encourages all supply chain suppliers to have the

mendorong seluruh *supplier* rantai pasok untuk memiliki komitmen yang sama dalam kepatuhan Fundamental ILO Conventions.

KEBEBASAN BERSERIKAT

Komitmen Perseroan untuk memfasilitasi kebebasan berserikat merupakan salah satu wujud penghargaan tinggi terhadap HAM. Perseroan mewujudkannya dengan memberi kesempatan kepada karyawan untuk berserikat dan berkumpul sesuai undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan aturan ILO Convention 87 dan 98, yang menegaskan bahwa karyawan memiliki kebebasan untuk mendirikan organisasi sebagai wadah yang menjembatani hubungan industrial antara karyawan dan manajemen. Perseroan memiliki serikat pekerja yang mengacu kepada Peraturan Perusahaan (PP). Adapun hal ini mengatur kesepakatan mengenai gaji, kondisi kerja, tunjangan dan aspek lain yang menyangkut kompensasi dan hak-hak karyawan. **[GRI 2-30]**

Untuk menghormati hak-hak karyawan, Perseroan memiliki serikat pekerja yang mengacu kepada Peraturan Perusahaan (PP). Keberadaan serikat pekerja memfasilitasi karyawan terkait kesepakatan mengenai gaji, kondisi kerja, tunjangan dan aspek lain yang menyangkut kompensasi dan hak-hak karyawan. **[GRI 2-30]**

IMPLEMENTASI KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Perseroan bertanggung jawab menyediakan tempat kerja yang aman dan layak bagi seluruh karyawan, guna mendukung produktivitas dan kesejahteraan karyawan di semua area operasional. **[OJK F.21]** Untuk itu, Perseroan senantiasa memastikan implementasi Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) berjalan secara optimal, sehingga identifikasi berbagai risiko pekerjaan dapat dilakukan.

Perseroan memaksimalkan upaya terbaik untuk mencapai nol kecelakaan kerja fatal, mengurangi risiko Penyakit Akibat Kerja (PAK), dan secara rutin mengevaluasi Kebijakan Keberlanjutan EHP. Perseroan juga memperhatikan kesehatan seluruh karyawan dengan cara melakukan Medical Check Up (MCU) secara reguler setiap tahun dan pembangunan klinik kesehatan. Selama tahun 2024, seluruh karyawan telah menjalani MCU. Selain itu, Perseroan juga memastikan tersedianya akses terhadap air bersih dan lingkungan yang sehat melalui program kebersihan yang dilakukan setiap minggu. **[GRI 403-1] [GRI 403-3] [GRI 403-6] [GRI 403-8]**

same commitment to comply with the Fundamental ILO Conventions.

FREEDOM OF ASSOCIATION

The Company's commitment to facilitating freedom of association reflects a high regard for human rights. This commitment is realized by providing employees with opportunities to associate and assemble in accordance with the provisions of Employment Law No. 13/2003 and ILO Conventions 87 and 98, which affirm that employees have the freedom to establish organizations as a platform bridging industrial relations between employees and management. The Company has a labor union that adheres to the Company Regulations (PP). This union governs the agreements on salaries, working conditions, benefits, and other aspects related to employee compensation and rights. **[GRI 2-30]**

To respect employees' rights, the Company has a labor union that adheres to the Company Regulations (PP). The labor union's existence governs the agreements on salaries, working conditions, benefits, and other aspects related to employee compensation and rights. **[GRI 2-30]**

IMPLEMENTATION OF OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

The Company is responsible for providing a safe and decent workplace for all employees to support productivity and well-being across all operational areas. **[OJK F.21]** To achieve this, the Company consistently ensures the optimal implementation of Occupational Health and Safety (OHS) practices, enabling the identification of various workplace risks.

The Company maximizes its best efforts to achieve zero fatal workplace accidents, reduce Occupational Disease (PAK) risks, and routinely evaluate the EHP Sustainability Policy. The Company also prioritizes all employees' health by regularly performing annual Medical Check-Ups (MCU) and establishing health clinics. Throughout 2024, all employees underwent MCU. Aside from that, the Company ensures access to clean water and a healthy environment through a weekly cleanliness program. **[GRI 403-1] [GRI 403-3] [GRI 403-6] [GRI 403-8]**



Partisipasi, Konsultasi, dan Komunikasi Pekerja tentang K3 **[GRI 403-4]**

Perseroan telah memiliki Departemen Keberlanjutan yang bertanggung jawab atas seluruh aspek penerapan K3 yang berlaku bagi seluruh karyawan Perseroan. Di samping itu, sebagai langkah konkret, Perseroan telah membentuk Komite Bersama K3, yang terdiri dari anggota tim manajemen dan karyawan K3. Ketua Tim Komite K3 bersama adalah pembina tim dan memimpin pertemuan bulanan bersama seluruh staf untuk membahas sistem K3 dan kegiatan HSE sepanjang tahun 2024. Selanjutnya, masing-masing unit operasional telah memiliki Panitia Pembina Kesehatan dan Keselamatan Kerja (P2K3). Perseroan melakukan evaluasi berkala terhadap seluruh kegiatan K3 di seluruh entitas perseroan. **[GRI 403-4]**

Dalam rangka meningkatkan pemahaman karyawan mengenai K3, Perseroan memberikan pelatihan rutin secara berkala dan mengikutsertakan beberapa karyawan dalam pelatihan/*workshop* eksternal. **[GRI 403-5]** Perseroan juga menetapkan kewajiban bagi seluruh mitra kerja untuk mengimplementasikan praktik-praktik K3 yang baik, sesuai dengan kebijakan Perseroan/PP/Perjanjian Kerja yang mengharuskan mitra kerja mematuhi undang-undang, peraturan, standar, dan kebijakan K3 yang berlaku.

Pencegahan Kecelakaan Kerja

Pengelolaan risiko yang dijalankan oleh Perseroan mengacu pada Dokumen *Assessment Internal*, yaitu *Hazard Identification Risk and Determining Control* (HIRADC). Selain itu, pengelolaan K3 tercatat dalam Peraturan Perusahaan

Employee Participation, Consultation, and Communication on OHS [GRI 403-4]

The Company has established a Sustainability Department tasked with monitoring the OHS implementation for all employee. Additionally, the Company has created a Joint OHS Committee as a tangible initiative, comprising members from both the management team and OHS personnel. The leader of the Joint OHS Committee is the team coach, who conducts monthly meetings with all staff to review the OHS system and HSE activities for 2024. Furthermore, each operational unit has its own Occupational Health and Safety Supervisory Committee (P2K3). The Company regularly evaluates all OHS activities across all company entities. **[GRI 403-4]**

To enhance employee comprehension of OHS, the Company offers routine training consistently and engages several employees in external training sessions and workshops. **[GRI 403-5]** The Company also mandates that all work partners adhere to effective OHS practices, in line with the Company's policies, rules, and Work Agreements that require compliance with relevant OHS laws, regulations, standards, and policies.

Preventing Work Accident

Risk management conducted by the Company refers to the Internal Assessment Document, known as Hazard Identification, Risk Assessment, and Determination of Control (HIRADC). Additionally, regulations related to OHS

(PP), yaitu pada pasal 29 (kesehatan kerja), 30 (keselamatan kerja dan alat pelindung diri), dan 31 (kelestarian lingkungan).
[GRI 403-9] [GRI 403-10]

Perseroan telah melakukan pemetaan seluruh pekerjaan dengan risiko kecelakaan kerja dan pengelolaannya, yaitu:
[GRI 403-2] [GRI 403-7] [GRI 403-3]

management are documented in the Company Regulations, particularly in articles 29 (occupational health), 30 (work safety and use of personal protective equipment), and 31 (environmental sustainability maintenance). **[GRI 403-9] [GRI 403-10]**

The Company has mapped all jobs with occupational accident risks and their management, namely: **[GRI 403-2] [GRI 403-7] [GRI 403-3]**

Risiko Kecelakaan Kerja / Occupational Accident Risk	Jenis Bahaya / Risk Type	Lokasi / Location	Eliminasi, Penggantian, dan Pengendalian Teknis / Elimination, Alternative, and Technical Mitigation	Pengendalian Administratif / Administrative Mitigation	Alat Pengendalian Diri (APD) / Personal Protective Equipment (PPE)
Melakukan penyemprotan tanaman sawit dengan bahan kimia (pestisida) / Conducting palm oil plant spraying with chemical substances (pesticides)	Terpapar bahan kimia (pestisida), digigit ular / Exposed to chemical substances (pesticides), bitten by a snake	Kebun / Plantations	- Melakukan <i>medical check up</i> minimal 1 tahun sekali / Conducting annual medical check-ups - Memberikan <i>extra feeding</i>, misalnya susu / Providing extra feeding, such as milk - Melakukan sosialisasi pentingnya keselamatan kerja / Advocating for the significance of workplace safety - Memfasilitasi pelatihan yang dilakukan oleh pemasok bahan kimia bagi karyawan semprot / Facilitating supplier-led chemical safety training for spray operatives	- Menyusun SOP dan Instruksi Kerja cara menyemprot menggunakan pestisida yang benar dan aman / Formulating SOP and Work Instructions for proper and safe pesticide spraying - Training penggunaan pestisida / Conducting pesticide usage training <i>medical check up</i> untuk tenaga semprot / Administering medical check-ups for spray operatives	Menyediakan Alat Pelindung Diri (APD), seperti sarung tangan karet, kacamata, masker, sepatu <i>boot</i>, dan apron / Provide Personal Protective Equipment (PPE), such as rubber gloves, goggles, masks, boots, and aprons
Melakukan panen tandan buah sawit / Harvesting fresh fruit bunches	Tertimpa buah sawit, terkena bunga sawit, digigit ular / Affected by oil palm fruits, exposed to oil palm flowers, bitten by a snake	Kebun / Plantations	- Melakukan sosialisasi pentingnya keselamatan kerja / Advocating for the significance of workplace safety - Melakukan sosialisasi/pelatihan cara panen yang sesuai prosedur / Conducting training on proper harvesting procedures	Menyusun SOP dan Instruksi Kerja cara panen buah sawit yang benar dan aman / Formulating SOP and Work Instructions on proper harvesting procedures	Menyediakan APD, seperti helm dan sepatu <i>boot</i> / Providing PPE such as helmet and boots
Mengoperasikan alat berat dan pekerjaan di <i>workshop</i> / Operating heavy machinery and conducting workshop tasks	Tabrakan, Terjatuh, tergelicir, tertimpa benda keras / Collision, fall, slip, impact by hard object	Sepanjang jalan kebun dan <i>workshop</i> / bengkel / Throughout plantations road and workshop	- Memasang rambu kecepatan minimal 40 km/jam / Installing minimum speed signs of 40 km/h - Memfasilitasi training operator alat berat / Facilitating heavy equipment operator training - Melakukan sosialisasi pentingnya keselamatan kerja / Conducting awareness sessions on the importance of workplace safety	- Menyusun SOP dan Instruksi Kerja mengoperasikan alat berat serta bekerja di <i>workshop</i> / Formulating SOP and Work Instructions for operating heavy machinery and conducting workshop tasks - Training untuk para operator Alat Berat untuk mendapatkan SIO (Surat Ijin Operator) / Providing trainings for heavy equipment operators to obtain SIO (Operator License)	Menyediakan APD, seperti sepatu safety, masker, sarung tangan kulit, topeng las, dan helm / Providing PPE such as safety shoes, masks, leather gloves, welding face shield, and helmet

Risiko Kecelakaan Kerja / Occupational Accident Risk	Jenis Bahaya / Risk Type	Lokasi / Location	Eliminasi, Penggantian, dan Pengendalian Teknis / Elimination, Alternative, and Technical Mitigation	Pengendalian Administratif / Administrative Mitigation	Alat Pengendalian Diri (APD) / Personal Protective Equipment (PPE)
Melakukan aktivitas di proses produksi pabrik kelapa sawit / Activities within the mill's production process	Terpapar panas, terpapar bahan kimia, terpapar kebisingan, terpapar debu, terjatuh dari ketinggian, tertimpa benda keras, tergelincir / Exposed to heat, chemicals, noise, dust, falls from height, impact by hard objects, and slips	Seluruh Area / All Mill Area	- Melakukan <i>medical checkup</i> minimal setahun sekali bagi karyawan / Conducting medical check-ups at least once a year for employees - Memberikan <i>training</i> cara kerja yang sesuai prosedur / Providing training on procedural work methods - Memberikan training dasar-dasar Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) / Delivering foundational Occupational Health and Safety (OHS) training - Melakukan sosialisasi pentingnya keselamatan kerja / Conducting awareness sessions on the importance of workplace safety	Menyusun SOP dan Instruksi Kerja di seluruh stasiun proses produksi dan pendukungnya / Formulating SOP and Work Instructions for all production processes and its supporting facilities	Menyediakan APD, seperti sepatu <i>safety</i> , <i>ear plug</i> , <i>ear muff</i> , masker, dan helm / Providing PPE such as safety shoes, ear plug, ear muff, masks, and helmet
Pabrik / All Mill Area	Terpapar bahan kimia / Exposed to chemical substances		- Memasang material <i>safety data sheet</i> (lembar keselamatan bahan) / Installing material safety data sheet (MSDS) - Memberikan training cara kerja yang sesuai prosedur / Providing training on procedural work methods - Melakukan sosialisasi pentingnya keselamatan kerja / Conducting socialization on the importance of workplace safety	- Menyusun SOP dan Instruksi Kerja cara mencampur pestisida dan pupuk yang sesuai dan aman / Formulating SOP and Work Instructions for the safe and appropriate blending of pesticides and fertilizers <i>Training</i> penggunaan pestisida / Conducting pesticide usage training	Menyediakan APD seperti masker, kacamata, sepatu <i>safety</i> , dan sarung tangan kulit / Providing PPE such as masks, glasses, safety shoes, and leather gloves

Laporan Kecelakaan Kerja

Perseroan berusaha untuk selalu memastikan kinerja pengelolaan K3 berjalan secara optimal. Usaha ini membawa hasil dengan tidak adanya kecelakaan kerja yang berakibat fatal (menyebabkan kematian) di tahun 2024. Kendati demikian, masih didapati kecelakaan kategori ringan dan sedang yang ditemui di lapangan, antara lain tertusuk duri, mata terkena serbuk sawit, kejatuhan pelepah sawit dan terkena benda tajam. Untuk setiap kecelakaan kerja yang terjadi, Perseroan memastikan setiap pekerja mendapatkan penanganan medis terbaik.

Perseroan terus memperkuat komitmennya untuk melindungi setiap aspek kegiatan operasionalnya dari risiko cedera akibat kecelakaan kerja. Dengan melakukan upaya optimal, diharapkan Perseroan dapat meminimalkan potensi-potensi risiko keselamatan kerja yang mungkin muncul. Rincian mengenai kinerja K3 Perseroan pada 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut: **[GRI 403-9] [GRI 403-10]**

Work Accident Report

The Company strives to always ensure the management performance of OHS is carried out optimally. This effort resulted in no fatal (leading to death) workplace accidents in 2024. However, incidents of minor to moderate accidents still occurred, such as thorn, eye exposure to palm powder, falling palm fronds, and contact with sharp objects. In these circumstances, the Company ensures that every worker receives the best medical treatment.

The Company keeps strengthening its commitment to safeguarding every operational activity aspect from potential injury risks. It is expected that by making optimal efforts, the Company can minimize potential occupational safety risks that may arise. Details of the Company's OHS performance in the last 3 (three) years are as follows: **[GRI 403-9] [GRI 403-10]**

**Jumlah Kecelakaan Kerja Berdasarkan Kategori /
Total Occupational Accident by Category [GRI 403-2]**

Kategori / Category	2024	2023	2022
Ringan / Light	207	376	401
Sedang / Moderate	14	39	42
Fatal	0	0	0

PENCAPAIAN KINERJA

Perseroan berhasil melakukan pengelolaan keselamatan kerja terhadap karyawan sepanjang 3 (tiga) tahun terakhir dengan rincian sebagai berikut:

PERFORMANCE ACHIEVEMENT

The Company successfully managed work safety for employees over the past 3 (three) years with the following details:

**Pengelolaan Keselamatan Kerja Terhadap Karyawan /
Occupational Safety Management for Employees [GRI 403-9] [GRI 403-10]**

Kategori / Category	2024	2023	2022
Severity Rate	42,90	27,86	28,17
Frequency Rate	69,95	13,22	13,36
Total Jam Kerja / Total Working Hours	883.796	1.100.437	1.077.880
Total Jam Kerja Hilang / Total Lost Working Hour	39	75	83
Kecelakaan Kerja Fatal / Fatal Work Accident	0	0	0
Entitas Anak Nihil Kecelakaan Kerja / Subsidiary Achieving Zero Accident	-	-	-



09

MENDUKUNG PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Supporting Community Empowerment

EHP berkomitmen kuat meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekaligus membina hubungan baik dengan masyarakat untuk berkontribusi positif untuk masyarakat sekitar dan bisnis yang berkelanjutan.

EHP is dedicated to enhancing community welfare while developing strong relationships with the community to make a constructive impact and ensure business sustainability.



MENDUKUNG PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

● Supporting Community Empowerment



EHP meyakini pertumbuhan positif dalam jangka panjang dapat diraih melalui sinergi dengan masyarakat. Untuk itu, EHP berkomitmen kuat meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekaligus membina hubungan baik dengan masyarakat untuk berkontribusi positif untuk masyarakat sekitar dan bisnis yang berkelanjutan.

Perseroan mendukung kesejahteraan masyarakat seiring dengan penerapan prinsip bisnis yang sehat dan beretika. Dukungan tersebut diwujudkan melalui berbagai program dan kegiatan yang merupakan bagian dari Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Perseroan. Program-program TJSL diyakini tidak hanya dapat memperkuat hubungan Perseroan dengan masyarakat tetapi juga mendukung pencapaian tujuan jangka panjang Perseroan dalam membangun dampak positif secara berkelanjutan.

EHP believes that sustainable positive growth can be realized through collaboration with the community. As a result, EHP is dedicated to enhancing community welfare while developing strong relationships with the community to make a constructive impact and ensure business sustainability.

The Company promotes the welfare of the community while adhering to healthy and ethical business principles. This commitment is reflected through various programs and initiatives that form part of the Company's Social and Environmental Responsibility (TJSL). The TJSL programs are thought to not only strengthen the Company's relationship with the community, but also aid in fulfilling the Company's long-term objectives by creating positive, sustainable effects.

Secara berkala Perseroan mengkaji dampak sosial yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan. Hal ini dilakukan agar setiap program yang dilakukan oleh Perseroan dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan masyarakat sekaligus mampu menjawab kebutuhan pemangku kepentingan yang relevan.

PROGRAM TJSL YANG DAPAT MENDUKUNG TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN (TPB) [GRI 413-1] [GRI 413-2] [OJK F.23] [OJK F.25]

Program TJSL Perseroan berfokus pada 4 (empat) aspek yaitu Pengembangan Masyarakat, Kepedulian dan Perlindungan Lingkungan Hidup, Pembangunan dan Pemeliharaan Jaringan Infrastruktur, dan Kepedulian Sosial. Seluruh program Perseroan yang telah dilakukan telah memberikan kontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), sehingga tidak terdapat dampak negatif dari kegiatan TJSL Perseroan. [GRI 413-2]

The Company routinely reviews the social effects involving diverse stakeholders. This ensures that every program undertaken by the Company meets the community's expectations and addresses the needs of relevant stakeholders effectively.

TJSL PROGRAMS TO SUPPORT SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGs) [GRI 413-1] [GRI 413-2] [OJK F.23] [OJK F.25]

The Company implements TJSL programs that focus on four aspects: Community Development, Environmental Concern and Protection, Infrastructure Construction and Maintenance, and Social Concern. All programs implemented by the Company have contributed to the Sustainable Development Goals (SDGs) as there are no negative impacts from the Company's TJSL activities. [GRI 413-2]

Pilar Pembangunan Berkelanjutan / Pillars of Sustainable Development



PILAR EKONOMI

Perseroan berupaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui berbagai program yang berfokus pada pengembangan usaha dan kegiatan ekonomi produktif masyarakat yang diwujudkan melalui pengembangan potensi desa. Perseroan memfasilitasi pengembangan usaha ekonomi lokal agar dapat terus berkembang dan berkelanjutan.

Perseroan mengembangkan usaha dan kegiatan ekonomi produktif masyarakat dengan memfasilitasi pengembangan usaha kegiatan ekonomi lokal agar dapat terus berkembang dan berkelanjutan, antara lain melalui program pengembangan pertanian rakyat untuk budidaya tanaman hortikultura, budidaya perikanan air tawar, tambak udang dan penangkapan ikan. Selain itu juga mendukung pembinaan budidaya peternakan masyarakat, antara lain peternakan ayam, bebek, dan juga pengembangan peternakan kambing, babi, dan sapi.

ECONOMIC PILLAR

The Company strives to improve community welfare through various programs focusing on fostering business development and productive economic activities within the community, achieved by tapping into the potential of villages. The Company supports the growth of local economic businesses to ensure their continued development and sustainability.

The Company promotes the development of local businesses and economic activities within the community by enabling the further development of sustainable local economies, which includes community agricultural development initiatives focused on horticultural crops, freshwater fish, shrimp farming, and fishing. Furthermore, it also assists in the advancement of community animal husbandry, such as chicken and duck farming, alongside the cultivation of goats, pigs, and cattle.



Perseroan juga memberikan dukungan terhadap pengembangan industri rumah tangga, khususnya untuk kerajinan tangan dari kayu dan rotan, serta pengrajin makanan ringan seperti kerupuk ikan, jamur, dan *crackers*. Selain itu juga mendukung kegiatan usaha lainnya, antara lain pandai besi dan usaha daur ulang.

PILAR SOSIAL

EHP turut aktif berperan serta meningkatkan kualitas pendidikan bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional, antara lain memberikan beasiswa untuk masyarakat lokal, pengadaan buku-buku pelajaran dan buku-buku bacaan umum, penyediaan tenaga pengajar serta pemberian bantuan honorarium untuk tenaga pengajar, termasuk pengadaan sarana prasarana belajar-mengajar misalnya pengadaan meja-kursi, komputer, dan lainnya. Melalui program di bidang pendidikan, masyarakat lokal dapat memiliki kualitas pendidikan yang lebih baik, sehingga pada akhirnya dapat mendukung kesejahteraan ekonomi mereka serta menghasilkan kualitas SDM desa yang lebih baik.

Additionally, the Company offers support for the growth of home-based industries, particularly in the production of wooden and rattan handicrafts, as well as snack products like fish crackers, mushrooms, and various types of crackers. Moreover, the Company also backs other business initiatives, such as blacksmithing and recycling enterprises.

SOCIAL PILLAR

EHP actively engages in improving the educational quality for communities within its operational areas by offering scholarships to local communities, supplying textbooks and general reading materials, providing teaching staff, and offering financial assistance to educators. Additionally, the Company invests in learning and teaching facilities and infrastructure, such as tables, chairs, and computers. Through its education programs, the local communities benefit from improved educational quality, ultimately contributing to their economic well-being and fostering better human resource development in the villages.



Selain itu, EHP juga secara aktif mengadakan berbagai program untuk meningkatkan kualitas kesehatan warga lokal, baik melalui sosialisasi, pelatihan dan perbaikan sanitasi serta kebersihan lingkungan, melakukan *fogging* untuk pemberantasan sarang nyamuk, serta pemberian layanan kesehatan untuk masyarakat lokal melalui klinik kebun. Masyarakat dapat mengakses fasilitas

In addition, EHP actively holds various programs to bolster the health quality of local residents, the Company carries out dissemination, training and improvements in sanitation and environmental cleanliness, conducts fogging to eliminate mosquito breeding grounds, and provides health services through garden clinics. The community can access plantation

kesehatan perkebunan secara gratis. Selain itu, Perseroan juga secara berkala memberikan melakukan program imunisasi, serta pemberian asupan gizi untuk anak balita dan ibu hamil. Untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menjaga kualitas kesehatan diri dan lingkungan, Perseroan menyelenggarakan berbagai penyuluhan kesehatan, antara lain penyuluhan terkait pengentasan gizi buruk pada anak balita dan ibu hamil, pemberantasan malaria dan TBC serta pencegahan penularan HIV/AIDS. Sejalan dengan program kesehatan, Perseroan menggelar kegiatan olahraga yang dilakukan secara rutin maupun menyambut hari besar nasional.

Pelestarian seni dan budaya menjadi salah satu perhatian utama Perseroan. Ini adalah upaya yang dilakukan Perseroan untuk mempertahankan nilai-nilai seni dan budaya masyarakat. Bentuk dukungan EHP terhadap pelestarian seni dan budaya tercermin melalui kegiatan-kegiatan yang dijalankan untuk masyarakat lokal, antara lain pembinaan seni dan budaya, serta pelaksanaan upacara-upacara ritual keagamaan dan adat-istiadat masyarakat lokal maupun perayaan-perayaan hari-hari besar nasional dikelompokkan ke dalam kategori ini. Di samping itu, EHP turut serta melakukan pembinaan terhadap potensi budaya, diantaranya pembinaan seni tari, kuda lumping, pencak silat tradisional, dan lainnya, serta memfasilitasi pengadaan alat musik tradisional dan pengadaan kostum untuk seni tari. Perseroan secara berkala melakukan pertemuan dengan para tokoh masyarakat lokal untuk mendapatkan masukan dalam menjalan program yang berkaitan dengan seni dan budaya.

Sebagai bentuk dukungan terhadap toleransi antar umat beragama, EHP turut serta dalam pembangunan dan pemeliharaan rumah-rumah ibadah seperti masjid dan gereja, baik untuk para pekerja maupun masyarakat lokal.

Untuk menunjang infrastruktur masyarakat di sekitar wilayah operasional, EHP melakukan pembangunan, perbaikan, dan pemeliharaan jalan, saluran drainase/air kotor, jembatan dan gorong-gorong. EHP senantiasa berperan serta dalam setiap aksi sosial yang bertujuan untuk membantu masyarakat sekitar, khususnya Ketika terjadi bencana alam, seperti bencana banjir. EHP memberikan bantuan sembako, alat kesehatan, obat-obatan, dan sarana dasar yang dibutuhkan dalam kondisi darurat.

Selain memberikan perhatian khusus kepada masyarakat sekitar, EHP juga peduli terhadap kondisi karyawan, salah satunya dibuktikan dengan melakukan perawatan rutin perumahan karyawan. Melalui upaya ini, Perseroan dapat memberikan ketenangan, keamanan, serta menjaga kesehatan karyawan.

health facilities for free. Furthermore, the Company regularly implements immunization programs and supplies nutritional support for young children and expectant mothers. To raise public awareness regarding the maintenance of personal and environmental health, the Company organizes various health education sessions, addressing issues such as combatting malnutrition in young children and pregnant women, preventing malaria and tuberculosis, and the avoidance of HIV/AIDS transmission. Complementing the health initiatives, the Company hosts regular sports activities, especially during national holiday celebrations.

Preserving arts and culture is one of the Company's main concerns. This is an effort made by the Company to maintain the values of the community's art and culture. EHP demonstrates its support for these preservation efforts through activities that engage the local population, including fostering arts and culture, as well as conducting religious ceremonies, and celebrating national holidays, all of which fall under this category. Moreover, EHP actively encourages cultural development by nurturing traditional forms of expression, such as dance, kuda lumping, and pencak silat, while also facilitating the acquisition of traditional musical instruments and costumes for dance performances. The Company regularly holds meetings with local community leaders to gather input in implementing arts and culture-related programs.

To promote tolerance among different religious communities, EHP engages in the construction and upkeep of places of worship, including mosques and churches, for both employees and the local population.

EHP carries out construction, repair, and maintenance of roads, drainage/wastewater channels, bridges, and culverts to support community infrastructure around the operational area. EHP always participates in every social action aimed at assisting the surrounding community, especially during natural disasters like floods. The organization provides essential food supplies, medical equipment, medications, and necessary facilities during emergencies.

In addition to paying special attention to the surrounding community, EHP also places a strong emphasis on its employees' condition, which is evidenced by regular maintenance of employee housing. This effort allows the Company to ensure peace of mind, security, and promote its employees' health.

PILAR LINGKUNGAN

ENVIRONMENTAL PILLAR



Perlindungan dan pelestarian lingkungan merupakan tanggung jawab semua pihak. Oleh karena itu, Perseroan secara aktif mengedukasi dan mendorong masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam melindungi dan menjaga kelestarian lingkungan. Dalam hal ini, Perseroan memiliki program yang berfokus pada kegiatan peningkatan kesadaran lingkungan masyarakat lokal dengan memperkenalkan prinsip *reuse, reduce and recycle* untuk limbah rumah tangga melalui program sosialisasi dan pelatihan. Selain itu, Perseroan juga melakukan pengadaan fasilitas pembuangan sampah, pemeliharaan bak-bak sampah, pemeliharaan saluran drainase di perumahan, pemeliharaan sarana air bersih, serta program penghijauan dengan turut serta berpartisipasi dalam kegiatan penanaman tanaman tahunan (*perennial tree crops*) seperti tanaman buah-buahan (jambu mete, mangga, lengkeng, matoa, dll) menyesuaikan dengan kebutuhan di lokasi masyarakat. Perseroan juga melakukan program sosialisasi antisipasi pencegahan kebakaran dan perlindungan keanekaragaman hayati, pembuatan *signboard*.

ALOKASI DAN REALISASI DANA TJSL

Pada periode pelaporan Perseroan telah mengeluarkan dana TJSL sebesar Rp1.104 juta. Implementasi program ini mencakup 9 Kabupaten dengan total sebanyak 94 program kegiatan di sepanjang tahun. Rincian realisasi program CSR adalah sebagai berikut: Sumatera Barat 2,4%, Kalimantan Barat 1,2%, Kalimantan Tengah 19,8%, Kalimantan Selatan 19,7 %, Kalimantan Timur 40,8 %, dan Papua 16,1%.

Berikut rincian aktivitas program TJSL yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat yang dijalankan oleh Perseroan sepanjang tahun 2024:

Environmental protection and preservation are the responsibility of all parties. Therefore, the Company plays an active role in educating and encouraging the community to engage in environmental protection efforts. The Company's program focuses on enhancing environmental awareness within local communities by promoting the concepts of reuse, reduce, and recycle in managing household waste through training and outreach activities. Furthermore, the Company offers waste disposal options, trash bin maintenance, maintenance of drainage channels in housing, clean water facility maintenance, and supports greening programs by participating in the planting of perennial tree crops, such as fruit trees (cashew, mango, longan, matoa, etc.), based on the specific needs of the community. The Company also carries out a socialization program for anticipating fire prevention and protecting biodiversity, making signboards.

ALLOCATION AND REALISATION OF CSR FUNDS

During the reporting period, the Company allocated CSR funds of Rp1,104 million with implementation covering 9 regencies with a total of 94 activity programs throughout the year. The details of the realization of CSR programs are as follows: West Sumatra 2.4%, West Kalimantan 1.2%, Central Kalimantan 19.8%, South Kalimantan 19.7%, East Kalimantan 40.8%, and Papua 16.1%.

The following are details of CSR program activities focusing on community empowerment carried out by the Company throughout 2024:

Aktivitas / Activities	Dana / Fund (Rp)	Persentase / Percentage (%)
Animal Husbandry	Rp105,000,000,-	5,0%
Annual contribution	Rp910,207,169,-	45,5%
Custom ceremony	Rp13,590,809,-	0,7%
Disaster	Rp20,000,000,-	1,0%
Education	Rp376,124,753,-	18,8%
Fishery Program	Rp384,484,007,-	19,2%
Health	Rp46,208,753,-	2,3%
Infrastructure	Rp31,938,402,-	1,6%
Planting program	Rp20,000,000,-	1,0%
Religions activities	Rp33,523,997,-	1,7%
Sport Activities	Rp63,922,108,-	3,2%
Jumlah / Total	Rp2.005.000.000,-	100,0%

MEMBERDAYAKAN PETANI PLASMA

Sebagai bentuk dukungan untuk meningkatkan kesejahteraan para petani, Perseroan bekerja sama untuk mendukung kesejahteraan para petani di sekitar area operasi Perseroan, baik petani plasma maupun petani mandiri.

Perseroan telah membangun sistem kemitraan usaha inti plasma bagi petani sawit kategori petani plasma. Perseroan mendukung kebijakan pemerintah dalam pembangunan perkebunan kelapa sawit yang dapat berkontribusi meningkatkan pertumbuhan ekonomi petani, terutama dalam melaksanakan sistem kemitraan inti plasma. Hingga tahun 2024 Perseroan telah bermitra dengan 7.791 petani plasma yang bergabung dalam 23 Koperasi dengan total lahan tertanam seluas 13.278 hektar perkebunan kelapa sawit.

Melalui sistem kemitraan ini, Perseroan memfasilitasi pembentukan Koperasi untuk para petani plasma, memberikan pelatihan secara berkala sehubungan dengan peningkatan pengetahuan mengenai bisnis kelapa sawit (produktivitas, manajemen keuangan, dan lainnya), dan membuka akses pasar untuk mereka. Selain itu, Perseroan juga tidak hanya memastikan keberlanjutan suplai produksi kelapa sawit, namun lebih dari itu, Perseroan turut berkontribusi meningkatkan standar hidup petani melalui peningkatan hasil produksi perkebunan mereka yang dapat berdampak pada pendapatan para petani.

Untuk meningkatkan keterampilan dan memberikan motivasi, terutama dalam mengembangkan potensi usaha dibidang perkebunan kelapa sawit, GAP dan literasi keuangan Perseroan terus secara aktif memberikan sosialisasi dan pelatihan kepada para petani plasma. Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah melakukan lebih dari 270 kali sosialisasi rutin dan pelatihan, yang dilakukan setiap bulannya kepada seluruh anggota koperasi yang tergabung dalam 23 koperasi petani plasma.

EMPOWERING SCHEME SMALLHOLDER

As a form of support to enhance smallholders' welfare, the Company works together to support the welfare of smallholders around the Company's operational areas, both scheme smallholders and independent smallholders.

The Company establishes the nucleus scheme partnership system for smallholders in the scheme smallholder category. The Company supports government policies in oil palm plantation development that can contribute to increasing smallholders' economic growth, especially when implementing the nucleus scheme partnership system. As of 2024, the Company partnered with 7,791 scheme smallholders who joined 23 Cooperatives, covering a total planted area of 13.278 hectares of oil palm plantations.

Through this partnership system, the Company supports the establishment of Cooperatives for scheme smallholders, delivers ongoing training to enhance their understanding of the palm oil industry (including productivity, financial management, and more), and creates opportunities for market access for them. Additionally, not only can the Company ensure the sustainability of the oil palm production supply, but the Company also contributes to improving smallholders' living standards by enhancing their plantation production yields which can impact smallholders' income.

The Company continues to actively provide dissemination and training to scheme smallholders to improve their skills and increase their motivation, especially in developing business potential in oil palm plantations, GAP, and financial literacy. In 2024, the Company completed over 270 regular monthly dissemination and training sessions for all cooperative members belonging to 23 scheme smallholder cooperatives.



MEMBERDAYAKAN PETANI MANDIRI

Selain petani plasma, Perseroan juga secara aktif menjangkau para petani mandiri yang berada di sekitar area operasi Perseroan. Hal ini dilakukan sebagai komitmen Perseroan untuk mendukung kesejahteraan petani mandiri sekaligus mendukung rantai pasok yang berkelanjutan. Per 31 Desember 2024 Perseroan mendukung 1.887 petani mandiri dengan total lahan seluas 7.140 ha perkebunan kelapa sawit.

Perseroan secara aktif memberikan program pelatihan dan sosialisasi kepada seluruh petani mandiri secara mengenai praktik-praktik pertanian terbaik, pengembangan usaha tani, literasi keuangan, dan lainnya. Selain itu, seluruh petani mandiri yang bekerjasama dengan Perseroan juga mendapatkan jaminan akses pasar melalui pembelian TBS. Perseroan juga melakukan program pengembangan masyarakat di desa sekitar operasional Perseroan, tempat dimana para petani mandiri beroperasi. Upaya ini selain merupakan bentuk pemenuhan kami untuk mewujudkan rantai pasok berkelanjutan, juga bertujuan untuk mendorong mereka menerapkan praktik-praktik berkelanjutan sehingga dapat meningkatkan hasil panen yang pada akhirnya berdampak pada tingkat kesejahteraan petani dan sekaligus meminimalisasi dampak negatif terhadap lingkungan dan sosial. Pada akhir tahun 2024, Perseroan telah melakukan lebih dari 30 kali pertemuan rutin, sosialisasi dan program pelatihan yang melibatkan seluruh anggota petani mandiri.

EMPOWERING INDEPENDENT SMALLHOLDER

Apart from scheme smallholders, the Company also actively engages with independent smallholders within its operational area. This initiative demonstrates the Company's commitment to supporting the well-being of independent smallholders while fostering a sustainable supply chain. As of December 31, 2024, the Company supported 1,887 independent smallholders with a total area of 7,140 ha of oil palm plantations.

The Company provides training and outreach programs for all independent smallholders on best agricultural practices, business development in farming, financial literacy, and more. Furthermore, all independent smallholders collaborating with the Company receive guaranteed market access through the purchase of TBS. The Company also implements community development initiatives in villages surrounding its operations, where independent smallholders are located. This effort serves not only as a means to achieve a sustainable supply chain, but also to motivate them to adopt sustainable practices, enhancing their harvest yields, which ultimately improves smallholders' welfare and reduces negative impacts on the environment and society. As of the end of 2024, the Company conducted more than 30 meetings/dissemination and training engaging all independent smallholders.

MENGHORMATI BUDAYA, ADAT ISTIADAT, DAN HAK MASYARAKAT SETEMPAT

Berdasarkan Pernyataan Umum tentang Hak-hak Asasi Manusia (UDHR), Perseroan memiliki komitmen untuk selalu menghormati Hak Asasi Manusia (HAM) yang diintegrasikan ke dalam praktik-praktik bisnis. Perseroan berkomitmen untuk menghormati hak masyarakat adat dan hak ulayat mereka. Komitmen ini sejalan dengan Deklarasi Perserikatan Bangsa-Bangsa tentang Hak-Hak Masyarakat Adat, dan Konvensi No. 169 Tentang Masyarakat Adat dan Pedoman Sukarela untuk Tata Kelola Tenurial yang Bertanggung Jawab, Perikanan dan Hutan dalam rangka Ketahanan Pangan Nasional, dari Organisasi Pangan dan Pertanian (FAO). Komitmen ini juga berlaku sama untuk seluruh pemasok EHP.

Komitmen Perseroan yang berupaya untuk menghormati semua budaya dan nilai-nilai masyarakat setempat tercermin dengan adanya kebijakan-kebijakan Perseroan terkait HAM, mengadakan pelatihan internal mengenai HAM, mengirimkan perwakilan karyawan untuk mendapatkan pelatihan eksternal mengenai kebijakan HAM dan implementasinya, serta aktif terlibat dalam Kelompok Kerja Bisnis dan HAM (BHRWG) Indonesia Global Compact Network. Perseroan senantiasa memastikan tidak adanya pelanggaran HAM di seluruh entitas Perseroan.

Selain itu, Perseroan juga senantiasa menjunjung tinggi hak asasi seluruh pemangku kepentingan di dalam dan di sekitar wilayah operasi, termasuk mitra Perseroan sebagaimana tercantum dalam Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia. Hal ini terutama terkait penerapan praktik budaya tradisional maupun adat istiadat dan hak masyarakat setempat atas penguasaan tanah yang sah. Untuk itu, Perseroan menjalin kerja sama dengan kelembagaan adat setempat di area sekitar konsesi Perseroan guna membangun komunikasi dan menjaga hubungan harmonis.

Di sisi lain, Perseroan juga mewajibkan seluruh pemasok untuk menghormati hak asasi manusia. Perseroan dan para pemasok wajib mematuhi standar-standar inti ILO diantaranya tentang Indigenous and Tribal Peoples Convention (No. 169) dan mencegah eksploitasi di dalam operasi mereka dan rantai pasok mereka, seperti tidak mempekerjakan tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa, perlindungan terhadap diskriminasi, kebebasan berkumpul, jam kerja, remunerasi yang sesuai dengan undang-undang, dan menciptakan lingkungan yang aman.

RESPECTING CULTURE, CUSTOMS, AND RIGHTS OF SURROUNDING COMMUNITY

Based on the Universal Declaration of Human Rights (UDHR), the Company is committed to always respecting Human Rights (HAM) which are integrated into business practices. The Company is committed to respecting the rights of indigenous communities and their customary rights. This commitment aligns with the United Nations Declaration on the Rights of Indigenous Peoples and Convention No. 169 on Indigenous and Tribal Peoples, in line with Responsible Land Tenure Governance for the Food and Agriculture Organization (FAO). This commitment also applies equally to all EHP suppliers.

The Company commits to respecting all cultures and values of local communities, which is reflected in the existence of the Company's policies regarding human rights, which include conducting internal training on human rights, sending employee representatives to receive external training on human rights policies and their implementation, as well as actively engaging in the Business and Human Rights Working Group (BHRWG) of the Indonesia Global Compact Network. The Company strives to ensure no human rights violations occur across all its entities.

Furthermore, the company consistently upholds the rights of all stakeholders within and around the operational areas as stated in the Universal Declaration of Human Rights. This is particularly relevant to the application of traditional cultural practices, customary laws, and the legitimate land tenure rights of local communities. To this end, the company collaborates with local indigenous institutions in the concession areas to establish communication and maintain harmonious relationships.

On the other hand, the Company requires all suppliers to uphold human rights as well. The Company and suppliers must adhere to ILO fundamental standards, including the Indigenous and Tribal Peoples Convention (No. 169), and prevent exploitation in their operations and supply chains, which includes prohibiting child labor and forced labor, safeguarding against discrimination, ensuring freedom of assembly, complying with regulations on working hours and wages, and creating a safe environment.

PROSES PEMBEBASAN LAHAN YANG ADIL DAN TRANSPARAN

EHP menjunjung tinggi dan menghormati hak-hak masyarakat adat dan masyarakat secara luas di dalam dan di sekitar wilayah operasional. Oleh karena itu, dalam pengembangan area perkebunan, Perseroan menerapkan proses pembebasan lahan yang kondusif, adil, dan transparan, sehingga dapat menciptakan hubungan yang harmonis dengan masyarakat. Upaya ini menjadi perhatian utama Perseroan sebab proses pembebasan lahan berpotensi menimbulkan risiko konflik dengan masyarakat setempat, mengingat proses pembebasan lahan berkaitan dengan batas-batas wilayah desa atau tanah serta hak penggunaan lahan individu dan masyarakat.

Sejak berdiri, Perseroan telah menjalin kerja sama dengan pihak-pihak yang memiliki keahlian mengenai masyarakat adat di wilayah operasional dan di wilayah sekitar entitas anak. Dalam setiap proses pembebasan lahan dan memastikan sesuai dengan hukum/peraturan terkait kepemilikan lahan, Perseroan menerapkan mekanisme Persetujuan Atas Dasar Informasi di Awal Tanpa Paksaan (PADIATAPA) untuk diikuti oleh seluruh unit operasional dan para pemasok. Mekanisme ini meliputi proses yang menyeluruh untuk memastikan kejelasan bagi semua pihak sebelum pengembangan dimulai.

EHP melibatkan masyarakat setempat, tokoh masyarakat, dan pemerintah daerah secara menyeluruh yang menjadi kunci penting dalam menjalin hubungan dengan masyarakat di sekitar wilayah operasi. Untuk mencapai mufakat sekaligus mencegah terjadinya risiko konflik dengan masyarakat setempat, Perseroan membuka kesempatan kepada masyarakat setempat untuk menyampaikan keluhan dan kekhawatiran mereka secara langsung dengan menyediakan mekanisme pengaduan yang efektif dan dapat diakses di seluruh wilayah operasional Perseroan.

Bila terdapat permasalahan klaim lahan, Perseroan menyelesaikannya dengan cara melakukan pertemuan, sosialisasi, pengecekan dokumen fisik, survei ke lokasi, dan melakukan negosiasi dengan para pihak yang terkait. Apabila belum mencapai kesepakatan, maka akan dilakukan mediasi melalui pihak ketiga atau keputusan melalui hukum. Selama tahun 2024, Perseroan tidak menerima keluhan klaim kepemilikan lahan dengan masyarakat.

FAIR AND TRANSPARENT LAND ACQUISITION PROCESS

EHP upholds and respects the rights of indigenous people and the wider community in and around the operational area. Therefore, in the development of plantation areas, the Company implements a conducive, fair, and transparent land acquisition process so as to create harmonious relations with the community. This effort is the Company's main concern because the land acquisition process has the potential to cause conflicts with local communities, given its association with village or land boundaries and individual and community land use rights.

Since its establishment, the Company has partnered with organizations that possess knowledge of indigenous communities in the operational regions and the surrounding areas of its subsidiary entities. In every land acquisition process and ensuring compliance with laws/regulations pertaining to land ownership, the Company implements a Free, Prior and Informed Consent (FPIC) mechanism to be followed by all operational units and suppliers. This mechanism includes a comprehensive process to ensure clarity for all parties before development commences.

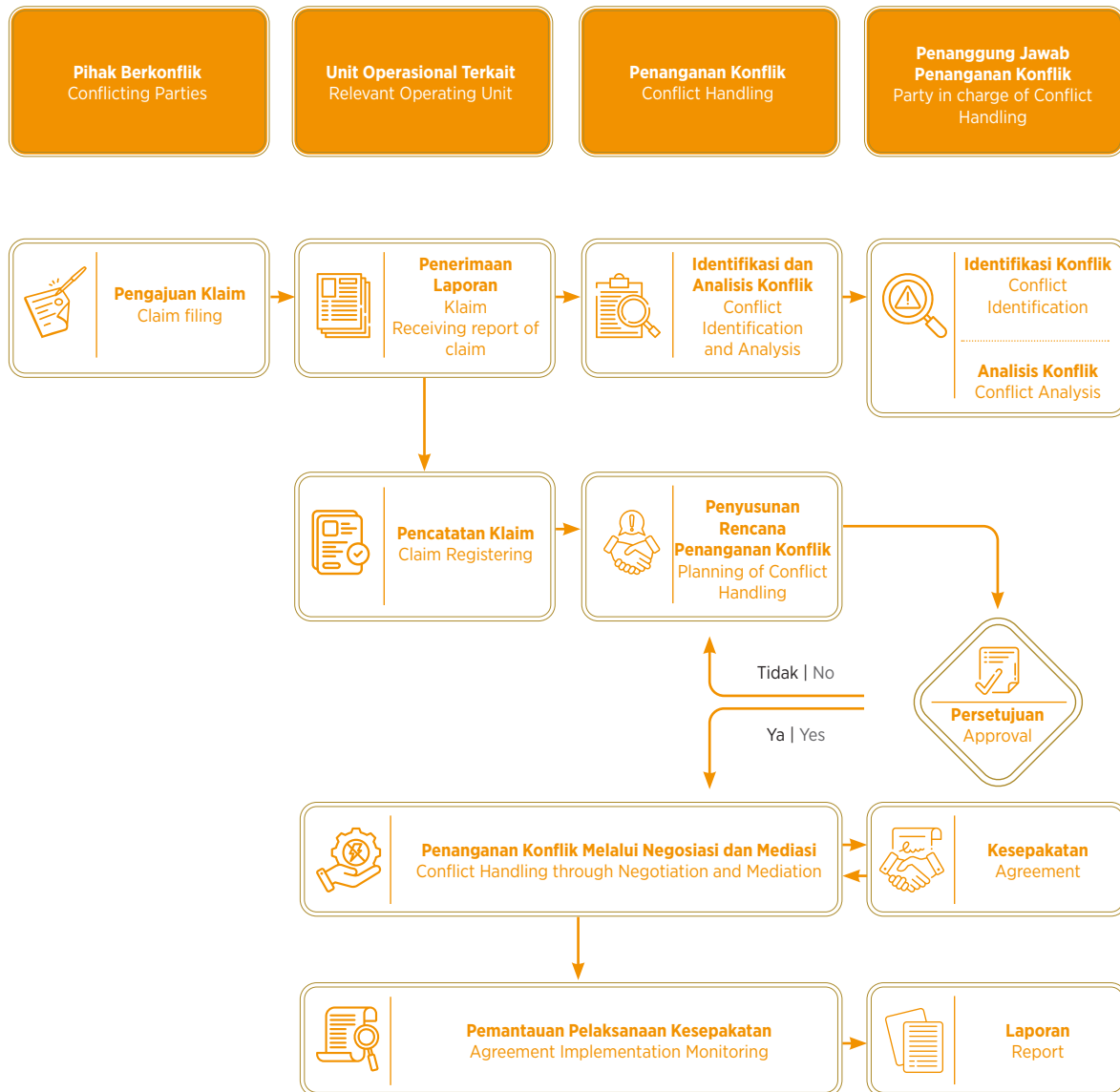
EHP involves local communities, community leaders, and local governments as a whole, which is an important key to building strong relationships with communities around operational areas. To reach a consensus and prevent the risk of conflict with local communities, the Company provides an opportunity Through this procedure for local communities to directly express their complaints and concerns by offering an effective and accessible complaint mechanism across all of the Company's operational areas.

In the event of a land claim issue, the Company addresses it by organizing meetings, engaging in social outreach, verifying physical documents, surveying the site, and negotiating with the involved parties. If an agreement is not achieved, mediation will be conducted through a neutral third party or a legal resolution will be sought. In 2024, the Company did not receive any complaints related to land ownership disputes with the community.

Tahapan dalam PADIATAPA FPIC Steps



Detail Proses dalam Menangani Konflik Tanah Detailed Process in Handling Land Disputes



PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN UNTUK MENCEGAH KONFLIK [GRI 2-25] [GRI 2-29]

Untuk mencegah terjadinya konflik dengan pemangku kepentingan, Perseroan melibatkan pemangku kepentingan melalui pertemuan rutin, sesi informasi, dialog, dan konsultasi publik yang diadakan minimal sekali setahun atau bilamana diperlukan. Pertemuan-pertemuan ini biasanya dihadiri oleh pemangku kepentingan yang relevan diantaranya para petani, anggota dan tokoh masyarakat, perwakilan dari dinas dan instansi pemerintah setempat, serta perwakilan dari Perseroan.

EFFORTS TO ENGAGE STAKEHOLDERS IN RESOLVING CONFLICTS [GRI 2-25] [GRI 2-29]

To prevent conflicts with stakeholders, the Company engages stakeholders through regular meetings, information sessions, dialogues, and public consultations held at least once a year or as needed. These meetings are typically attended by relevant stakeholders, including smallholders, community members and leaders, representatives from local government agencies, and representatives from the Company.



Keterangan: / Note:
EHP berdiskusi dengan masyarakat Desa Tumbang Koling mengenai perencanaan pengembangan desa pada Juni 2024 / EHP discusses with the Tumbang Koling Village community regarding village development plan in June 2024

Pada tahun 2024 telah dilakukan 30 pertemuan dengan masyarakat sekitar pada bulan Januari-Desember guna membahas beberapa topik diantaranya mengenai tantangan yang dihadapi masyarakat dan menyepakati prioritas kebutuhan dan masalah yang sangat mendesak untuk direalisasikan dalam bentuk program maupun kegiatan, isu sosial budaya, sosialisasi mekanisme penyampaian keluhan dan lain-lain. Perseroan melakukan diskusi melalui berbagai mekanisme diantaranya melakukan kelompok terarah (*Focus Group Discussion/FGD*), pertemuan informal dengan pemangku kepentingan yang relevan, diskusi pleno, dan lainnya yang dilakukan dengan masyarakat sekitar wilayah operasional setidaknya minimal setahun sekali atau sesuai kebutuhan.

Melalui proses pelibatan pemangku kepentingan, Perseroan dapat memberikan informasi terbaru tentang proyek Perseroan kepada masyarakat setempat, memfasilitasi diskusi tentang inisiatif kegiatan sosial dan program plasma, menangani kekhawatiran dan keluhan masyarakat, memberikan klarifikasi dan jawaban atas pertanyaan atau isu-isu yang berkembang.

Melalui upaya ini, Perseroan dapat membangun hubungan yang harmonis dan lebih kuat dengan para pemangku kepentingan serta dapat mengetahui pandangan dan masukan mereka terhadap dampak kegiatan operasional Perseroan. Untuk menjaga hubungan harmonis dalam jangka panjang, Perseroan terus berusaha secara maksimal untuk memahami kebutuhan dan harapan masyarakat setempat sehingga dapat meminimalisir potensi terjadinya konflik di masa mendatang.

In 2024, 30 meetings were held with the local community from January to December, addressing various topics such as the challenges faced by the community and agreeing on the priority of urgent needs and problems to be realized in the form of programs activities, socio-cultural issues, dissemination of grievance mechanisms, and so on. The Company also conducted discussions through various mechanisms, including Focused Group Discussions (FGDs), informal meetings with relevant stakeholders, plenary discussions, and others conducted with the local community at least once a year within the operational area or as needed.

Through these stakeholder engagement efforts, the Company can provide updated information on Company projects, facilitate discussions on social initiatives and scheme programs, address community concerns and complaints, as well as provide clarifications and responses to specific questions or arising issues.

These endeavors allow the Company to foster harmonious and stronger relationships with stakeholders and the Company can also find out stakeholders' views and input on the Company's operational impacts. To maintain harmonious relationships in the long term, the Company continues to make its best efforts to understand the needs and expectations of the local community, thereby minimizing potential unwanted conflicts in the future.

MEKANISME PENYAMPAIAN KELUHAN [GRI 2-16] [OJK F.16] [OJK F.24]

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan transparansi dalam kegiatan operasional sesuai dengan Kebijakan Keberlanjutan. Hal ini diwujudkan melalui mekanisme penyampaian keluhan, baik yang berasal dari internal dan eksternal.

Pengaduan/keluhan masyarakat menjadi tanggung jawab Departemen CSR & Human Capital & Corporate Services (HCCS). Prosedur Pengaduan berlaku untuk seluruh pemangku kepentingan termasuk instansi pemerintah, warga (individu dan kelompok), lembaga masyarakat, dan lembaga swasta lainnya.

Berikut jenis keluhan yang diterima oleh Perseroan:

1. Keluhan yang berhubungan dengan ketenagakerjaan, yaitu masalah yang timbul dalam proses hubungan kerja dan/atau penyimpangan atas syarat-syarat kerja serta peraturan/kebijakan perusahaan yang diterima karyawan
2. Keluhan terkait nonketenagakerjaan, yang berkaitan dengan fasilitas untuk kepentingan umum
3. Keluhan masyarakat, terkait dengan klaim masyarakat, atau terganggunya masyarakat sekitar dengan operasional perusahaan
4. Keluhan pelanggan yang disampaikan oleh pembeli yang melakukan transaksi jual beli untuk produk yang dihasilkan oleh Perseroan
5. Keluhan lain adalah keluhan yang disampaikan ke perusahaan selain poin 1-4, seperti keluhan dari *stakeholder* terkait lain

Khusus untuk karyawan, penyampaian keluhan dapat dilakukan melalui Serikat Pekerja atau disampaikan kepada atasan secara berjenjang, melalui estate/mill/departemen terkait. Setiap keluhan akan didokumentasikan dalam buku register keluhan. Setiap keluhan wajib dilengkapi dengan informasi dan alat bukti yang sah atau dapat diverifikasi akan ditindaklanjuti sesuai permasalahan yang disampaikan. Proses penanganan dan penyelesaian keluhan akan disampaikan kepada Pelapor.

Pemangku kepentingan dapat menyampaikan keluhan melalui Sistem Pelaporan Keluhan Eksternal (*Grievance System*) secara online melalui:

GRIEVANCE MECHANISM [GRI 2-16] [OJK F.16] [OJK F.24]

The Company is committed to implementing transparency in operational activities following the Sustainability Policy. It is realized through a complaint submission mechanism, both from internal and external sources.

The CSR & Human Capital & Corporate Services (HCCS) Department is accountable for handling public complaints/grievances. The Grievance Mechanism is relevant to all stakeholders, including government bodies, citizens (both individuals and groups), community organizations, and other private entities.

The following are categories of complaints received by the Company:

1. Employment complaints concerning issues arising in the employment relationship or deviations from accepted employee terms, conditions, or policies
2. Non-employment complaints related to facilities for public use
3. Community complaints related to community claims or disruptions caused by operations
4. Customer complaints conveyed by buyers engaging in product transactions
5. Other complaints, excluding points 1-4, such as those from other relevant stakeholders

For employees, grievances can be reported through the Labor Union or directed to supervisors in a structured manner, using the estate/mill/associated department. Every complaint will be recorded in a complaint register. Each grievance should be supported by credible or verifiable information and evidence that can be addressed according to the issues raised. The process of handling and resolving complaints will be communicated to the Complainant.

Stakeholders have the option to file complaints using online External Grievance Reporting System via:



<https://www.eaglehighplantations.com/id/keluhan>



sustainability@eaglehighplantations.com

KASUS KELUHAN [GRI 2-16]

Adapun terkait pengaduan/keluhan masyarakat berada dibawah tanggung jawab Departemen CSR & HCCS. Prosedur Pengaduan berlaku untuk semua pemangku kepentingan termasuk instansi pemerintah, warga (individu dan kelompok), lembaga masyarakat, dan lembaga swasta lainnya.

Hingga akhir periode pelaporan, Perseroan tidak memiliki konflik signifikan dan tidak menerima pengaduan dan keluhan terkait aspek sosial maupun lingkungan yang signifikan dari berbagai pemangku kepentingan, terutama masyarakat sekitar wilayah operasional.

COMPLAINT CASE [GRI 2-16]

In terms of community complaints/grievances, the CSR & HCCS Department is responsible for managing them. The Complaint Procedure is applicable to all stakeholders including government agencies, citizens (individuals and groups), community institutions, and other private institutions.

As of the end of the reporting period, the Company did not have any significant conflicts nor did it receive any complaints and grievances concerning significant social or environmental aspects from various stakeholders, particularly the community around the operational area.

Jumlah Pengaduan dan Keluhan Tahun 2024 / Number of Complaints and Grievances in 2024

Jenis / Type	Jumlah / Total	Status Penyelesaian / Resolution Status	
		Selesai / Resolved	Dalam Proses/ In Progress
Tindakan Fraud / Fraudulent Act	5	5	-
Lingkungan / Environment	1	1	-
Fasilitas Umum / Public Facility	18	18	-
Ketenagakerjaan / Employment	1	1	-
Perawatan Kebun / Plantations Protection	3	2	1
Deforestasi / Deforestation	3	3	-
Jumlah / Total	31	31	1
Persentase / Percentage		97%	3%

PEMANGKU KEPENTINGAN KAMI

● Pemangku Kepentingan Kami



M. HATTA - PETANI PLASMA / SCHEME SMALLHOLDER

Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur
Kutai Kartanegara, East Kalimantan

Hatta adalah petani plasma PT Jaya Mandiri Sukses (JMS), Anak Perusahaan EHP. Selain menjadi petani plasma, ia juga berprofesi sebagai guru SMA Negeri 2 Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur.

Tepatnya sejak tahun 2005 Hatta menjadi petani plasma JMS. Menurut Hatta, sebelum JMS beroperasi di Kutai Kartanegara, mayoritas profesi masyarakat di daerah itu adalah nelayan. Namun sejak JMS hadir, mereka banyak yang beralih profesi menjadi karyawan JMS dan petani plasma JMS.

Hatta menilai, JMS memiliki peran yang signifikan dalam peningkatan ekonomi para petani plasma. JMS menawarkan pola kemitraan yang menguntungkan. JMS memberikan harga jual sawit yang sangat layak kepada para petani plasma, sesuai dengan harga yang diberikan oleh Dinas Perkebunan. Sistem pembayaran yang dilakukan oleh JMS kepada petani plasma pun jelas. "Kami diberikan faktur dan di situ jelas dan transparan penghitungannya. Alhamdulillah pola kemitraan kami dengan JMS berjalan bagus," ujar Hatta.

Tidak hanya itu, untuk meningkatkan wawasan pengelolaan sawit, JMS secara rutin memberikan berbagai pelatihan kepada para petani plasma, seperti pelatihan mengenai pengelolaan sawit yang tepat dan pelatihan membuat laporan keuangan yang transparan. Melalui upaya tersebut Hatta dan para petani plasma lainnya memiliki wawasan dalam pengelolaan perkebunan sawit yang tepat, sehingga hasil panen pun mengalami peningkatan, baik secara kualitas maupun kuantitas.

Upaya-upaya yang dilakukan JMS tersebut berdampak signifikan terhadap peningkatan ekonomi para petani plasma, termasuk perekonomian Hatta. Sukses menjadi petani plasma JMS, Hatta kini mengembangkan usahanya dengan membuka kafe di daerahnya. Ia bersyukur, kemitraan dengan JMS mendatangkan banyak manfaat bagi dirinya.

Hatta is a scheme smallholder of PT Jaya Mandiri Sukses (JMS), a Subsidiary of EHP. Apart from being a scheme smallholder, he also works as a teacher at SMA Negeri 2 Tenggarong in Kutai Kartanegara Regency, East Kalimantan.

To be precise, Hatta became a JMS scheme smallholder since 2005. Hatta explained that the majority of the people in the area were fishermen before JMS ran its business in Kutai Kartanegara. However, ever since JMS arrived, many of them have changed their professions to become JMS employees and scheme smallholders.

Hatta believes that JMS plays an important role in improving the economy of scheme smallholders. JMS provides a mutually beneficial partnership model. JMS provides a very reasonable palm oil selling price to scheme smallholders, aligning with the rates set by the Plantation Agency. The payment procedure JMS implements for scheme smallholders is also straightforward. "We receive an invoice, and everything is calculated clearly and transparently. We are grateful that our partnership with JMS is thriving," stated Hatta.

Not only that, to improve insight into palm oil management, JMS regularly provides various training for scheme smallholders such as training on effective palm oil management and training on creating transparent financial reports. Hatta and other scheme smallholders have insight into proper palm oil plantation management through these efforts to increase the harvest yields, both in quality and quantity.

The efforts made by JMS positively impact the economy of scheme smallholders, including Hatta's economy. Successfully becoming a JMS scheme smallholder, Hatta is now developing a café business in his area. The partnership with JMS brings many benefits to him and he is thankful for that.

“Sebelum JMS hadir, warga di sini belum punya motor, mobil, namun setelah menjadi petani plasma maupun karyawan JMS, kami akhirnya mampu membeli kendaraan motor, mobil. Ada juga warga yang akhirnya bisa membuka toko. Hampir 90% masyarakat kami bekerja di JMS dengan berbagai keahliannya,” terang Hatta. Bahkan JMS juga membantu masyarakat mendapatkan kredit truk, sehingga mereka bisa menggunakan truk tersebut untuk membawa hasil sawit JMS. “Sekarang hampir semua rumah punya truk, hanya satu atau dua yang tidak punya truk. Ini keadaan desa kami saat ini.”

Di samping memberikan perhatian kepada petani plasma, JMS juga banyak berpartisipasi membangun dan memperbaiki jalan bersama warga setempat dan Pemerintah Desa. Melalui upaya ini warga bisa menikmati akses jalan yang lebih baik sehingga dapat mempercepat waktu tempuh. Misalnya saja, dulu jarak tempuh dari Desa Muara Leka ke Kecamatan Muara Muntai bisa sampai 1,5 jam. Namun sekarang setelah ada jalan baru, waktu tempuh hanya 40 menit.

JMS berkomitmen untuk terus memperhatikan kebutuhan masyarakat. Oleh karenanya, JMS selalu melibatkan masyarakat melalui pertemuan rutin secara berkala untuk membuat perencanaan program-program pemberdayaan masyarakat agar dapat menjawab kebutuhan masyarakat. Hatta berharap, ke depannya pola kemitraan dengan JMS dapat lebih ditingkatkan sehingga dapat terus membawa manfaat baik untuk JMS maupun masyarakat.

“The residents here did not have motorbikes or cars before JMS arrived, but we are finally able to buy motorbikes and cars after becoming scheme smallholders or JMS employees. Some residents are finally able to open shops. Almost 90% of our community is employed by JMS in various capacities,” Hatta remarked. JMS also assists the community in acquiring vehicle loans, facilitating their ability to transport palm oil. “Currently, nearly every household owns a truck, with only one or two exceptions. This reflects the current conditions in our village.”

In addition to providing attention to scheme smallholders, JMS also greatly contributes to the construction and repair of roads in collaboration with local residents and the Village Government. As a result of these efforts, residents now enjoy improved access to roads, leading to shorter travel times. For instance, it previously took up to 1.5 hours to travel from Muara Leka Village to Muara Muntai District, but thanks to the new road, this journey can now be completed in just 40 minutes.

JMS is committed to remain attentive to the local community's needs. Therefore, JMS always involves the community through regular meetings in the planning of community empowerment programs to ensure they are aligned with what the community needs. Hatta expresses his hope that the collaborative framework with JMS may continue to grow, leading to ongoing benefits for both JMS and the community.



HASYIM BUKHORY - PETANI MANDIRI / INDEPENDENT SMALLHOLDER

Kabupaten Keerom, Papua
Keerom Regency, Papua

Hasyim Bukhory (50) adalah seorang transmigran dari Pulau Jawa. Ia memutuskan untuk bertransmigrasi pada tahun 1992 dan menjadi petani sawit pada tahun 1997. Luas lahan perkebunan sawit yang dimiliki Hasyim sekitar 23 hektar.

Meski sudah lama menjadi petani sawit, Hasyim baru mengenal EHP Ketika EHP berkunjung pada Februari 2024. Pada kesempatan itu, EHP mengajak para petani sawit untuk bergabung menjadi petani mandiri maupun petani plasma. Hasyim kemudian berdiskusi dengan teman-teman petani sawit lainnya mengenai ajakan EHP tersebut. Setelah berdiskusi, Hasyim dan teman-temannya sepakat memutuskan untuk menjadi petani mandiri EHP.

Sejak menjadi petani mandiri EHP pada bulan Februari 2024, Hasyim sering mendapat pelatihan dan sosialisasi dari EHP, antara lain pelatihan penanaman sawit, administrasi, dan lainnya. "Pengetahuan kami di Papua mengenai sawit sangat minim tetapi sejak bergabung dengan EHP, kami terbantu dan terorganisir. Kami jadi tahu mengenai pengelolaan kebun sawit karena adanya bimbingan dari EHP," ujar Hasyim

Kerja sama Hasim dengan EHP berdampak positif. Kualitas dan kuantitas panen kebun milik Hasim jauh lebih baik dari sebelumnya. "Belum ada setahun menjadi petani mandiri EHP, hasil panen kami meningkat hampir 100%." Manfaat lainnya, Hasyim mendapatkan harga jual sawit yang sangat layak dari EHP, sesuai dengan harga dari Dinas Perkebunan setempat. Selain itu, EHP menerapkan sistem pembayaran yang transparan dan tepat waktu.

Manfaat-manfaat yang didapat Hasyim sejak bergabung dengan EHP berdampak terhadap kesejahteraan ekonomi keluarganya. "Dulu sebelum bergabung dengan EHP, kami jualnya ke sana ke sini, jauh banget dari harga sekarang, lebih rendah." Setelah mendapatkan banyak manfaat menjadi petani mandiri, Hasim tidak mau berpisah dengan EHP. "Aduh... kami tidak mau berpisah dengan EHP," ujarnya.

Selain mendukung para petani mandiri dan petani plasma, EHP juga berkontribusi meningkatkan pemberdayaan dan infrastruktur masyarakat sebagai upaya menciptakan hubungan yang harmonis. EHP memberikan bantuan beasiswa pendidikan, mendukung perbaikan jembatan dan jalan. Selain itu, pada hari-hari besar EHP menggelar acara keagamaan, seperti perayaan Natal, Halal Bihalal, dan sebagainya.

"Harapan kami EHP selalu sukses ke depannya dan kemitraan kami dengan EHP tidak terputus. Kami juga berharap EHP mendukung program *replanting* sawit kami karena usia sawit kami menunjukkan tanda-tanda kurang produktif," harap Hasyim kepada EHP.

Hasyim Bukhory (50) is a transmigrant originally from Java. He made the decision to transmigrate in 1992 and started his journey as a palm oil smallholder in 1997. Hasyim's palm oil plantation spans approximately 23 hectares.

Despite his long experience as a palm oil smallholder, Hasyim only became acquainted with EHP when EHP visited in February 2024. During this visit, EHP invited palm oil smallholders to become independent or scheme smallholders. Following discussions with his fellow palm oil smallholder friends, Hasyim and his peers decided to join EHP as independent smallholders.

After becoming an EHP independent smallholder in February 2024, Hasyim has frequently participated in training sessions and socialization activities organized by EHP, covering topics such as palm oil planting and administrative processes. "Our knowledge of palm oil in Papua is quite limited, but since partnering with EHP, we have received assistance and guidance. We have gained knowledge on how to manage palm oil plantations thanks to EHP's support," Hasyim explained.

The collaboration with EHP has positively influenced Hasyim's farming outcomes. He noted, "In less than a year of being an EHP independent smallholder, our harvest has increased by almost 100%." Another significant advantage is that Hasyim receives a fair market price for his palm oil from EHP, aligned with the rates provided by the local Plantation Agency. Furthermore, EHP has a transparent and punctual payment system.

The advantages that Hasyim has enjoyed since joining EHP have positively affected his family's economic welfare. "Before we joined EHP, our sales were scattered and significantly lower than what we can achieve now." Grateful for the numerous benefits of being an independent smallholder, Hasyim expresses his commitment to EHP: "Oh... we definitely don't want to part with EHP," he remarked.

Besides supporting independent and scheme smallholders, EHP also plays a role in improving community empowerment and infrastructure, fostering harmonious relationships. EHP offers educational scholarships and assists in the repair of bridges and roads. Additionally, during festive occasions, EHP organizes religious events such as Christmas celebrations, Halal Bihalal gatherings, and so on.

Hasyim expressed his hopes for the future, stating, "We wish for EHP's continued success and for our partnership to remain strong. We also hope that EHP may assist us with our oil palm replanting initiative, as our current oil palms are becoming less productive."



TAUFIK – PEGAWAI KECAMATAN / DISTRICT OFFICIAL

Kumai, Kalimantan Tengah
Kumai, Central Kalimantan

Taufik salah seorang warga Kumai, Kalimantan Tengah mengaku kehadiran PT Bumilanggeng Persada (BLP), Anak Perusahaan EHP mendatangkan banyak manfaat, baik bagi dirinya maupun masyarakat di daerahnya.

Mantan Sekretaris Desa ini menilai, sejak BLP hadir, mayoritas masyarakat berprofesi menjadi petani plasma BLP dan karyawan JMS. Kesejahteraan mereka pun mengalami peningkatan. Hal ini bisa dilihat melalui kondisi rumah mereka. Dulu, rumah warga hanya berbentuk pondok dari kayu beratapkan terpal, tetapi sekarang rumah mereka dibangun dengan baja dan beton. Selain itu, banyak warga yang memiliki transportasi pribadi, seperti sepeda motor dan mobil. “Alhamdulillah sejak BLP masuk di tahun 2000-an, kondisi desa menjadi maju sehingga masyarakat yang dulunya tidak menempati desa akhirnya kembali ke desa dan menetap di desa,” kata Taufik.

BLP juga membantu perkembangan infrastruktur, salah satunya membangun jalan sehingga warga dimudahkan dalam mengakses jalan. “Desa kami tanahnya tanah rawa, jadi jangkakan pakai sepeda ontel, jalan kaki saja susah. Tetapi sekarang, enggak cuma sepeda ontel, kendaraan roda empat pun bisa dilalui.” Untuk mencegah terjadinya kecelakaan, BLP bersama warga melakukan pemantauan kondisi jalan secara berkala. Bila ditemui jalan rusak, BLP dan warga dengan sigap akan melakukan perbaikan.

Untuk aspek kesehatan, BLP bekerja sama dengan Pemerintah Desa dan Puskesmas membantu menangani masalah stunting. BLP memberikan bantuan untuk para ibu hamil yang didiagnosa mengalami risiko stunting. BLP juga memberikan alat ukur, susu untuk ibu hamil dan makanan tambahan untuk anak-anak balita Posyandu.

Taufik menilai respons BLP sangat tinggi bila mendapat masukan, kritik, dan laporan dari warga. Sewaktu terjadi bencana banjir di daerah ring 1, BLP dengan cepat memberikan bantuan berupa sembako dan obat-obatan kepada korban banjir. Sementara terkait pemberdayaan masyarakat, BLP secara rutin memberikan bantuan pelatihan dan pendampingan kepada para pengrajin tangan dan bantuan jala ikan kepada para nelayan.

BLP senantiasa melibatkan Pemerintah Desa dalam membuat perencanaan kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui forum diskusi yang dilakukan secara berkala. Pada forum tersebut membahas mengenai kebutuhan masyarakat, seperti jenis bantuan yang dibutuhkan anak-anak sekolah dan masyarakat. Melalui forum diskusi tersebut pemberian bantuan bisa tepat sasaran, sesuai kebutuhan masyarakat. Melihat peran BLP terhadap masyarakat yang sangat baik, Taufik berharap BLP bisa terus maju dan tidak bosan memperjuangkan kesejahteraan masyarakat.

Taufik, who lives in Kumai, Central Kalimantan, expressed that the establishment of PT Bumilanggeng Persada (BLP), a subsidiary of EHP, has been greatly beneficial for him and the community in his area.

The former Village Secretary noted that since the arrival of BLP, most of the locals have taken up roles as scheme smallholders and employees of JMS. Their quality of life has improved, which is evident in the state of their homes. Previously, residents lived in wooden huts with tarpaulin roofs, but now many have houses constructed from steel and concrete. Additionally, an increasing number of residents own private vehicles like motorbikes and cars. “Alhamdulillah, since BLP came in the 2000s, the village condition has improved, allowing those who had previously left the village to return and settle here,” Taufik remarked.

BLP also plays a role in improving infrastructure, including road construction to facilitate easier access for residents. “Our village is situated on swampy land, making it difficult to walk or ride a bicycle. However, now both bicycles and cars can traverse the roads.” To minimize the risk of accidents, BLP collaborates with residents to regularly check on road conditions. If they identify any damaged areas, both BLP and the community quickly undertake repairs.

In terms of health aspect, BLP collaborates with the Village Government and Health Center to address stunting issues. They assist pregnant women identified as at risk for stunting by providing measuring instruments, maternal milk, and supplemental food for toddlers at the Integrated Health Post.

Taufik praised BLP’s responsiveness to feedback, concerns, and reports from the community. Following a flood in the Ring 1 area, BLP swiftly delivered aid in the form of basic necessities and medicine to those affected. Regarding community empowerment, BLP regularly provides training and mentoring assistance to handicraftsmen and fishing nets to fishermen.

BLP consistently engages the Village Government in its planning of community empowerment initiatives through discussion forums conducted regularly. The forum focuses on identifying the community’s needs, such as the types of support required for students and residents. This approach ensures that assistance meets the community’s specific requirements. Recognizing BLP’s significant role in the community, Taufik expresses hope that BLP may continue to thrive and stay committed to improving community welfare.

The background of the slide is a photograph of a wide river flowing through a landscape. On the right bank, there is a large, blue industrial building with a corrugated metal roof. The sky is filled with white clouds. The foreground shows some greenery and a paved area.

10

MEMBANGUN KEPERCAYAAN PELANGGAN

Building Customer Trust

Untuk meningkatkan kualitas dan menjaga keamanan produk, Perseroan terus berupaya memberikan layanan, mutu, dan produk yang terbaik, serta setara kepada setiap pelanggan.

To improve quality and maintain product safety, the Company strives to always deliver top-notch service, quality, and products, ensuring equality for every customer.



MEMBANGUN KEPERCAYAAN PELANGGAN

● Building Customer Trust



Pelanggan memiliki peran penting bagi keberlanjutan usaha. Untuk itu, Perseroan berkomitmen memberikan yang terbaik kepada pelanggan dengan senantiasa melakukan perbaikan secara berkelanjutan. Perseroan terus meningkatkan kualitas produk kelapa sawit dan turunannya melalui penerapan standar mutu dan pengembangan kapabilitas karyawan sesuai dengan perkembangan industri, sehingga diharapkan meningkatkan kepuasan dan loyalitas pelanggan.

Customers are vital in business sustainability. As such, the Company is committed to providing the best to its customers by making improvements consistently. The Company strives to enhance the quality of its palm oil products and their derivatives by implementing quality standards and employee capability development in line with the industry development, to boost customer satisfaction and loyalty.

PELAYANAN SETARA KEPADA KONSUMEN [OJK F.17]

Perseroan memandang pentingnya memberikan pelayanan yang setara kepada para pelanggan tanpa membedakan suku, ras, agama, gender, dan antar golongan. Perseroan menjunjung tinggi prinsip adil dalam memperlakukan konsumen. Perseroan juga memastikan bahwa selama proses pengiriman barang berjalan dengan aman.

EQUAL SERVICE FOR CONSUMERS [OJK F.17]

The Company recognizes the significance of offering equal service to all customers recognizes the significance of offering equal service to all customers, devoid of any form of discrimination based on ethnicity, race, religion, gender, or between groups. Additionally, the Company guarantees that the delivery process is conducted safely.

INOVASI DAN PENGEMBANGAN PRODUK/JASA KEUANGAN BERKELANJUTAN [OJK F.26]

Perseroan memperkuat kinerja operasionalnya melalui penerapan inovasi dan pengembangan produk berkelanjutan. Hal ini tercermin melalui pengembangan digitalisasi dan mekanisasi yang sejalan dengan konsistensi Perseroan dalam menerapkan praktik agronomi yang baik disertai tindakan preventif untuk mencegah risiko yang mungkin timbul. Sampai dengan tahun 2024, Perseroan telah memiliki sertifikasi sebagai berikut:

Keterangan / Description	2024	2023	2022
RSPO	3	2	1
ISPO	10	8	6

MENINGKATKAN KUALITAS DAN KEAMANAN PRODUK [OJK F.27]

Untuk meningkatkan kualitas dan menjaga keamanan produk, Perseroan terus berupaya memberikan layanan, mutu, dan produk yang terbaik, serta setara kepada setiap pelanggan. Perseroan membuka diri kepada seluruh konsumen yang ingin menyampaikan penilaiannya apabila ditemukan produk yang belum sesuai. Hingga akhir periode pelaporan, Perseroan telah melakukan evaluasi keamanan produk bagi konsumen.

PRODUK YANG DITARIK KEMBALI [OJK F.29]

Perseroan berkomitmen untuk menyajikan layanan unggul, kualitas produk terbaik, dan kepuasan pelanggan. Keberhasilan ini tercermin dengan tidak adanya produk yang ditarik kembali ataupun terkena sanksi/denda terkait kualitas dan keamanan produk.

DAMPAK PRODUK DAN JASA [OJK F.28]

Untuk menjaga kepercayaan pelanggan, Perseroan memastikan untuk melakukan penilaian pada seluruh produk yang dijual dan didistribusikan kepada pelanggan. Perseroan senantiasa menginformasikan berbagai aspek-aspek yang perlu diketahui oleh pelanggan dan informasi terkait telah disampaikan secara transparan kepada pelanggan.

SURVEI KEPUASAN PELANGGAN [OJK F.30]

Perseroan menyadari, survei hasil kepuasan pelanggan adalah hal yang penting untuk dilakukan setiap tahun dalam menjaga kualitas dan keamanan produk Perseroan. Hingga akhir tahun 2024 Perseroan telah melakukan survei kepuasan pelanggan dengan hasil memuaskan.

INNOVATION AND DEVELOPMENT OF SUSTAINABLE FINANCIAL PRODUCTS/SERVICES [OJK F.26]

The Company strengthens its operational performance by adopting innovative methods and developing sustainable products. This commitment is evident in the advancement of digitalization and mechanization, aligned with the Company's ongoing adherence to effective agronomic practices while taking preventive steps to mitigate potential risks.

As of 2024, the Company achieved the following certifications:

PRODUCT QUALITY AND SAFETY IMPROVEMENT [OJK F.27]

To improve quality and maintain product safety, the Company strives to always deliver top-notch service, quality, and products, ensuring equality for every customer. The Company is open to feedback from all consumers who wish to convey their assessment should they find a product not in accordance. By the end of the reporting period, the Company has conducted a safety evaluation for its products aimed at consumers.

PRODUCT RECALLS [OJK F.29]

The Company is committed to delivering superior services, the highest quality products, and customer satisfaction. This success is reflected in the absence of product recalls or any sanctions/fines related to product quality and safety.

IMPACT OF PRODUCTS AND SERVICES [OJK F.28]

To maintain customer trust, the Company commits to performing evaluations on all products sold and distributed to its customers. The Company consistently communicates essential information and related details transparently to customers.

CUSTOMER SATISFACTION SURVEY [OJK F.30]

Recognizing the significance of customer satisfaction surveys, the Company conducts them annually to maintain the quality and safety of its products. By the end of 2024, the Company executed a customer satisfaction survey with results showing satisfied.



RAPAT UMUM PEMEGA

PT EAGLE

GED

11

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Sustainability Governance

Untuk mengoptimalkan pelaksanaan kinerja keberlanjutan, Perseroan telah memiliki Divisi Sustainability yang dipimpin oleh Head Sustainability dan terbagi dalam 3 sub divisi diantaranya Technical & Assurance, Certification, Compliance & Standard, serta Stakeholder Engagement

To optimize the sustainability performance implementation, the Company has the Sustainability Division led by the Head of Sustainability Division and is divided into 3 sub-divisions including Technical & Assurance, Certification, Compliance & Standard, as well as Stakeholder Engagement

MOHAMMAD PRIANTO
Komisaris

ABED NEGRO
Komisaris Utama

Posit

ONTO
enden

EAGLE HIGH
PLANTATIONS

NG SAHAM TAHUNAN & LUAR BIASA HIGH PLANTATIONS TBK

UNG RAJAWALI PLACE LT. 5
SETIABUDI, JAKARTA



TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

● Sustainability Governance

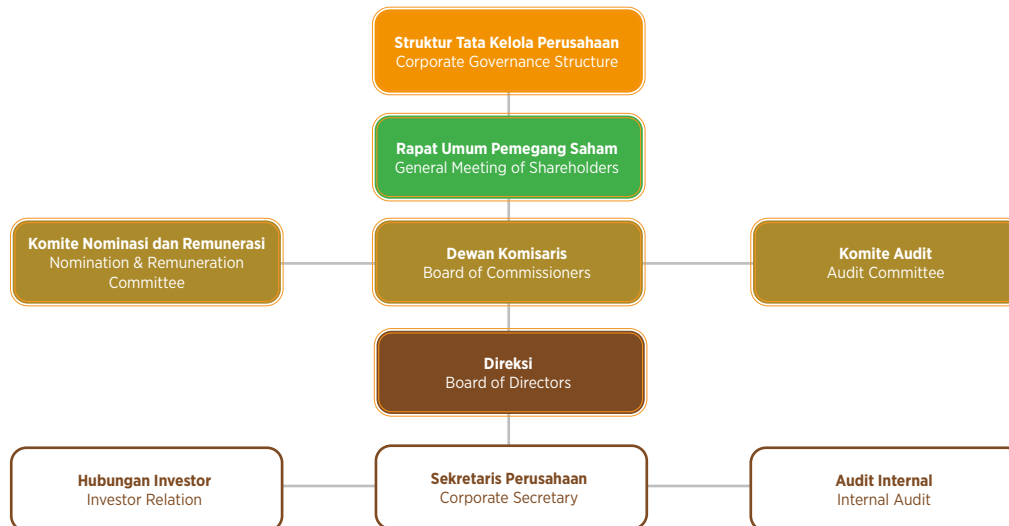


STRUKTUR TATA KELOLA [GRI 2-9]

Merujuk pada UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perseroan telah memiliki struktur *Governance* yang terdiri dari Organ Utama dan Organ Pendukung Perseroan. Organ Utama EHP terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Direksi dan Dewan Komisaris. Selain memiliki Organ Utama, Perseroan mempunyai Organ Pendukung, yaitu Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Sekretaris Perusahaan, Tata Kelola, dan Audit Internal.

GOVERNANCE STRUCTURE [GRI 2-9]

Referring to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the Company's Governance structure consists of the Main Organs and Supporting Organs. EHP's Main Organs consist of the General Meeting of Shareholders, the Board of Directors, and the Board of Commissioners. In addition to having Main Organs, the Company has Supporting Organs, namely the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, the Corporate Secretary, Governance, and Internal Audit.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Kebijakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ pemegang kekuasaan tertinggi dalam struktur tata kelola Perseroan. Perseroan memiliki 2 (dua) jenis RUPS, yakni Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan satu tahun sekali, selambat-lambatnya enam bulan setelah akhir tahun buku Perseroan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dapat diselenggarakan sewaktu-waktu. **[GRI 2-11]**

RUPS memiliki tanggung jawab, antara lain mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, memutuskan pembagian dividen, mengesahkan laporan tahunan, menunjuk auditor dan melakukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan. RUPS kemudian melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk menindaklanjuti seluruh keputusan RUPS.

Perseroan memberikan perlakuan yang setara atau sama rata kepada para pemegang saham. Setiap pemegang saham memiliki hak yang setara dalam hal pemberian suara dalam keputusan Perseroan, pembagian dividen, dan hak-hak lain yang berlaku sesuai dengan peraturan dan Anggaran Dasar Perseroan yang berlaku. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa tidak ada diskriminasi terhadap pemegang saham tertentu.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders (GMS) Policy is the highest authority in the Company's governance structure. The Company has 2 (two) types of GMS, namely the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) which is held once a year, within six months after the end of the Company's fiscal year, and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) which may be held at any time. **[GRI 2-11]**

The GMS is responsible for appointing and dismissing members of the Board of Commissioners and Board of Directors, determining the remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors, deciding on the dividends distribution, ratifying the annual report, appointing auditors and making changes to the Company's Articles of Association. The GMS then delegates authority to the Board of Commissioners and Board of Directors to follow up on all GMS decisions.

The Company treats shareholders equally. Each shareholder has equal rights in terms of voting in the Company's decisions, dividend distribution, and other applicable rights in accordance with the applicable regulations and Articles of Association of the Company. This is done to ensure that there is no discrimination against certain shareholders.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris organ yang menjalankan fungsi pengawasan terhadap kegiatan pengelolaan Perseroan, untuk memastikan kesesuaian dengan tujuan usaha yang ditetapkan. Dewan Komisaris wajib melaksanakan pengawasan dan memberikan saran terkait pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.

DIREKSI

Direksi merupakan organ utama yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan Perseroan, bertindak untuk dan atas nama mewakili kepentingan Perseroan dalam perkara di dalam maupun di luar pengadilan. Untuk dapat mencapai target yang telah ditetapkan secara maksimal, Direksi bertugas sesuai bidang kerja masing-masing. Dalam menjalankan tugasnya, Direksi senantiasa menjunjung tinggi sikap profesional, objektif, strategis dan mengutamakan kepentingan Perseroan untuk meningkatkan nilai tambah bagi pemangku kepentingan demi memastikan keberlanjutan usaha.

Pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan didasari oleh Akta No. 2 tanggal 8 Mei 2023 mengenai Pernyataan Keputusan Rapat (RUPST Tahun Buku 2022) dan SK Menteri No. AHU-AH.01.09-0116320 tanggal 11 Mei 2023. Organ Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan ditunjuk berdasarkan usulan Pemegang Saham pada forum Rapat Pemegang Saham. **[GRI 2-10]**

Penunjukan didasari oleh latar belakang pendidikan, usia, keahlian serta pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. **[GRI 2-10]** Informasi mengenai komposisi, masa jabatan, dan pendidikan Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat pada Laporan Tahunan Perseroan tahun 2024 halaman 64-66, 68-70 **[GRI 2-9]**

Terkait total kehadiran Rapat Direksi dan Komisaris dapat dilihat pada Laporan Tahunan Perseroan tahun 2024 halaman 130 dan 135.

PENANGGUNG JAWAB KINERJA KEBERLANJUTAN **[GRI 2-13] [OJK E.1]**

Untuk mengoptimalkan pelaksanaan kinerja keberlanjutan, Perseroan telah memiliki Divisi Sustainability yang dipimpin oleh Head Sustainability dan terbagi dalam 3 sub divisi diantaranya *Technical & Assurance, Certification, Compliance & Standard*, serta *Stakeholder Engagement*. **[GRI 2-13]** Head Divisi Sustainability bertanggung jawab langsung kepada COO (*Chief Operating Officer*) sebagai pejabat tertinggi setara dengan Direktur.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is an organ responsible for supervising the Company's management activities and ensuring compliance with the established business objectives. The Board of Commissioners must supervise and provide advice regarding the implementation of the Board of Directors' duties and responsibilities.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is the main organ responsible for the Company's management, acting on behalf of and in the name of the Company and representing its interests inside and outside the court. The Board of Directors is assigned tasks according to its respective fields of work to optimally achieve the set targets. In carrying out its duties, the Board of Directors always maintains a professional, objective, strategic attitude and prioritizes the Company's interests to increase added value for stakeholders to ensure business sustainability.

The appointment of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is based on Deed No. 2 dated May 8, 2023, on the Statement of Meeting Resolutions (AGMS for the 2022 Fiscal Year) and Ministerial Decree No. AHU-AH.01.09-0116320 dated May 11, 2023. The Company's Board of Commissioners and Board of Directors are appointed based on proposals from Shareholders at the Shareholders Meeting forum. **[GRI 2-10]**

The appointment is based on educational background, age, expertise, and experience required in carrying out their duties and responsibilities. **[GRI 2-10]** Information on the composition, term of office, and education of the Board of Commissioners and Board of Directors can be seen in the Company's 2024 Annual Report on page 64-66, 68-70 **[GRI 2-9]**

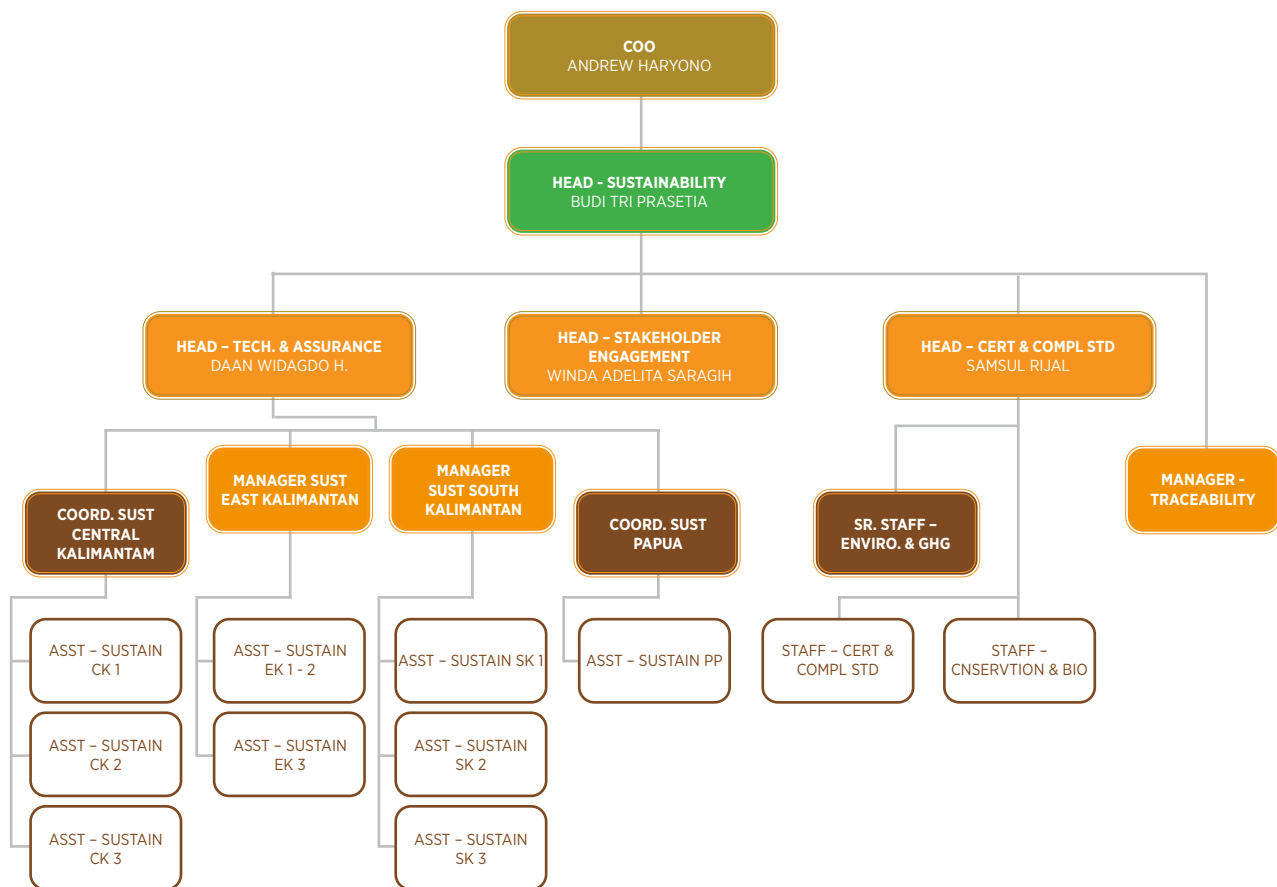
Regarding the total attendance of the Board of Directors and Commissioners Meetings, it can be seen in the Company's 2024 Annual Report on page 130 and 135.

THE MANAGEMENT RESPONSIBLE FOR SUSTAINABILITY PERFORMANCE **[GRI 2-13] [OJK E.1]**

To optimize the sustainability performance implementation, the Company has the Sustainability Division led by the Head of Sustainability Division and is divided into 3 sub-divisions including *Technical & Assurance, Certification, Compliance & Standard*, as well as *Stakeholder Engagement*. **[GRI 2-13]** The Head of Sustainability Division directly reports to the COO (*Chief Operating Officer*), holding the highest authority equivalent to a Director.

Adapun struktur penanggung jawab keberlanjutan EHP per 31 Desember 2024 sebagai berikut:

As of December 31, 2024, the structure of the EHP sustainability management is as follows:



Berdasarkan struktur organisasi, COO memiliki tanggung jawab memperhatikan dan mengawasi isu-isu keberlanjutan dari Divisi Sustainability yang berada dibawah tanggung jawab Sustainability Head. Melalui mekanisme rapat yang digelar secara rutin, COO membahas dan mendiskusikan topik keberlanjutan, terutama topik keberlanjutan yang memiliki dampak signifikan terhadap keberlangsungan bisnis Perseroan.

Sementara itu, terkait tanggung jawab mengenai penerapan dan strategi keberlanjutan didelegasikan kepada Sustainability Division dengan didukung para personil ahli dan berpengalaman di bidangnya. Sustainability Division melaporkan kinerjanya setiap bulan, terutama yang berkaitan dengan pencapaian target keberlanjutan kepada COO di bawah pengawasan Dewan Komisaris. Selanjutnya, dari laporan yang diterima, COO akan mereview laporan dan implementasi kinerja keberlanjutan dengan kondisi Perseroan.

Based on the organizational structure, the COO is tasked with focusing on and supervising sustainability issues from the Sustainability Division managed by the Sustainability Head. In regular meetings, the COO addresses and considers sustainability issues, particularly the ones that greatly influence the Company's business sustainability.

Meanwhile, the responsibility for executing and maintaining the sustainability strategy lies with the Sustainability Division, which is supported by skilled and knowledgeable personnel in their fields. The Sustainability Division submits a monthly performance report, particularly focusing on the progress towards sustainability goals, to the COO, with supervision from the Board of Commissioners. Additionally, the COO reviews both the report and the sustainability performance concerning the Company's current situation.

Selanjutnya, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab dalam *monitoring* proses penyusunan Laporan Keberlanjutan dan melaporkannya kepada Direksi. Selanjutnya, Direksi akan mengkaji isi Laporan Keberlanjutan dan memberikan persetujuan untuk publikasi kepada para pemangku kepentingan. **[GRI 2-12] [GRI 2-14]**

Untuk mengukur pencapaian target kinerja keberlanjutan, COO di bawah pengawasan Dewan Komisaris melakukan evaluasi atas target kinerja keberlanjutan. Untuk mengelola dampak, baik negatif maupun positif terhadap aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST)/*Environmental, Social, and Governance* (ESG), COO dapat mendelegasikan kewenangannya kepada Head Divisi Sustainability. Setiap bulannya, Divisi Sustainability memberikan laporan kepada COO. **[GRI 2-13]**

Sepanjang tahun 2024, masing-masing divisi menjalankan fungsinya dengan baik, sehingga tidak ditemui adanya konflik kepentingan. Di samping itu, untuk menjaga tidak adanya konflik kepentingan yang terjadi di lingkungan Perseroan, EHP memastikan tidak ada afiliasi dengan sesama Direksi maupun dengan Dewan Komisaris yang dapat menimbulkan konflik kepentingan. **[GRI 2-15]**

KEBIJAKAN REMUNERASI DAN PROSES PENENTUAN REMUNERASI

Perseroan memiliki kebijakan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi yang mengacu pada Peraturan Perusahaan. Para pemegang saham memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi dalam RUPS. Informasi lebih rinci mengenai kebijakan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat pada Laporan Tahunan Perseroan pada halaman 137 **[GRI 2-19]** Sedangkan informasi mengenai prosedur pengusulan dan penetapan remunerasi dapat dilihat pada Laporan Tahunan Perseroan halaman 138. **[GRI 2-20]**. Terkait rasio kompensasi tahunan, pada periode ini Perseroan tidak dapat melaporkan rasio kompensasi tahunan individu tertinggi yang diterima dibandingkan dengan median total kompensasi tahunan seluruh karyawan karena alasan kerahasiaan. **[GRI 2-21]**

PENGEMBANGAN KOMPETENSI BADAN KELOLA TERTINGGI **[GRI 2-17] [OJK E.2]**

Untuk menunjang kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi, Perseroan menyelenggarakan pelatihan pengembangan kompetensi. Hingga akhir tahun 2024, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah mengikuti program pengembangan kompetensi sebagai berikut:

Then, the Corporate Secretary is tasked with overseeing the preparation of the Sustainability Report and must present it to the Board of Directors. Furthermore, the Board of Directors will then assess the content of the Sustainability Report and approve its distribution to stakeholders. **[GRI 2-12] [GRI 2-14]**

To evaluate the progress toward sustainability performance targets, the COO, under the guidance of the Board of Commissioners, assesses these targets. To manage both positive and negative impacts on Environmental, Social, and Governance (ESG) factors, the COO has the authority to assign responsibilities to the Head of the Sustainability Division. Each month, the Sustainability Division sends a report to the COO. **[GRI 2-13]**

Throughout 2024, every division successfully fulfilled its roles, resulting in no conflicts of interest. Furthermore, to guarantee that conflicts of interest did not arise within the Company, EHP ensured that there were no affiliations among Directors or with the Board of Commissioners that could lead to such conflicts. **[GRI 2-15]**

REMUNERATION POLICY AND REMUNERATION DETERMINATION PROCESS

The Company has a remuneration policy for the Board of Commissioners and Board of Directors that refers to the Company Regulations. Shareholders authorize the Board of Commissioners to determine remuneration at the GMS. More detailed information regarding the remuneration policy of the Board of Commissioners and Board of Directors can be seen in the Company's Annual Report on page 137 **[GRI 2-19]** Meanwhile, information regarding the procedure for proposing and determining remuneration can be seen in the Company's Annual Report on page 138. **[GRI 2-20]**. Regarding the annual compensation ratio, the Company is unable to report the ratio of the highest individual annual compensation received in this period compared to the median annual total compensation of all employees due to confidentiality reasons. **[GRI 2-21]**

COMPETENCY DEVELOPMENT FOR THE HIGHEST GOVERNANCE BODY **[GRI 2-17] [OJK E.2]**

To improve the competence of the Board of Commissioners and Board of Directors, the Company organizes competency development training. As of the end of 2024, the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company participated in the following competency development programs:

Program Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi**Board of Commissioners and Board of Directors Competency Development Program**

No.	Judul Pelatihan / Training Name	Penyelenggara / Organizer
1.	SDG Innovation by United Nation Global Compact-IGCN	IGCN

Program Pengembangan Kompetensi Divisi Sustainability**Sustainability Division Competency Development Program**

No.	Judul Pelatihan / Training Name	Penyelenggara / Organizer
1.	SDG Innovation for Young Professional	IGCN
2.	Business and Human Right Accelerator	IGCN
3.	HRDD Business and Human Right Due Diligence	UNDP
4.	Sustainable Investment in Agribusiness: Nature-Based Solutions and Regenerative Agriculture	IUCN, GGGI
5.	Managing ESG Impacts and Risks in Nature and Climate Investment	IUCN, Climate Bonds
6.	International Smallholders Workshop (ISW) 2024	CPOPC

EVALUASI KINERJA DEWAN KOMISARIS DIREKSI [GRI 2-18]

Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dievaluasi secara umum oleh Pemegang Saham dalam RUPS. Evaluasi dilakukan berdasarkan tugas dan kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan. Di sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris dinilai telah menjalankan tugas pengawasan sekaligus memberikan saran kepada Direksi di setiap triwulan. Dewan Komisaris mengevaluasi kinerja Direksi dalam Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan fungsinya masing-masing. Hasil evaluasi tersebut dijadikan dasar dalam penentuan komposisi dan insentif bagi Direksi, serta pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk memberhentikan dan/atau menunjuk kembali Direksi. Informasi lebih rinci mengenai evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat pada Laporan Tahunan halaman 136-137.

Di sisi lain, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham dapat memberikan saran kepada Direksi untuk meningkatkan kinerja di masa depan. Sepanjang tahun 2024, Direksi dinilai telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE EVALUATION [GRI 2-18]

The performance of the Board of Commissioners and Board of Directors is generally evaluated by Shareholders in the GMS. The evaluation is carried out based on the duties and obligations stated in the applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association. Throughout 2024, the Board of Commissioners carried out its supervisory duties while providing advice to the Board of Directors every quarter. The Board of Commissioners evaluates the performance of the Board of Directors in the Joint Meeting of the Board of Directors and Board of Commissioners based on their respective functions. The results of the evaluation are used as the basis for determining the composition and incentives for the Board of Directors, as well as considerations for Shareholders to dismiss and/or reappoint the Board of Directors. More detailed information on the performance evaluation of the Board of Commissioners and Board of Directors can be seen in the Annual Report on page 136-137.

On the other hand, the Board of Commissioners and Shareholders can provide advice to the Board of Directors to improve future performance. Throughout 2024, the Board of Directors is considered to have carried out its duties and responsibilities well.



PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN [GRI 2-29] [OJK E.4]

Perseroan memahami, bisnis yang dijalankan berdampak terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar. Untuk itu, Perseroan telah memetakan para pemangku kepentingan yang memiliki dampak terhadap keberlanjutan Perseroan sebagai berikut:

STAKEHOLDERS ENGAGEMENT [GRI 2-29] [OJK E.4]

The Company is aware that its business impacts the environment and the surrounding community. For this reason, the Company has mapped stakeholders who have an impact on the Company's sustainability as follows:

Pemangku Kepentingan / Stakeholders	Metode dan Frekuensi Pendekatan / Engagement Method	Topik Kunci dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan / Significant Issues and Concern for Stakeholders	Respons dan Tindak Lanjut Perseroan / Further Actions from the Company
Pemegang saham / Shareholders	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) minimal satu tahun sekali / General Meeting of Shareholders (GMS) at least once a year	- Kenaikan nilai Perseroan / Increase in the Company's valuation - Kinerja ekonomi / Economic performance	Penyampaian laporan kinerja secara berkala / Periodic performance report submission
Karyawan / Employees	- Penilaian kinerja karyawan (dua kali setahun) / Employee performance assessment (twice a year) - Pertemuan berkala / Regular meeting	- Apresiasi kerja Kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan Kesehatan, Keselamatan kerja (K3) / Performance appreciation Economic, social, and environmental performance Occupational Health and Safety (OHS) - Praktik pengadaan / Procurement practice	- Memberikan apresiasi kepada karyawan berdasarkan kinerja/prestasi / Appreciation to employees based on performance/achievement - Memastikan K3 yang optimal / Ensure Optimized OHS - Menyediakan lingkungan kerja yang layak / Provide a decent working environment - Memastikan seluruh hak pekerja terpenuhi / Ensure all employees' rights are fulfilled
Mitra bisnis/pemasok / Business Partners/Suppliers	Proses jual beli TBS (<i>base on contract</i>) / FFB trade process (based on contract)	- Tata niaga TBS / FFB trade system - Praktik pengadaan Kesehatan, Keselamatan kerja (K3) / Procurement practice Occupational Health and Safety (OHS)	- Membuat kontrak kerja yang adil dan transparan / Preparation of fair and transparent labor contract - Memberikan pelatihan dan sosialisasi secara berkala / Provide regular training and socialization - Mengelola hubungan baik / Manage good relationships

Pemangku Kepentingan / Stakeholders	Metode dan Frekuensi Pendekatan / Engagement Method	Topik Kunci dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan / Significant Issues and Concern for Stakeholders	Respons dan Tindak Lanjut Perseroan / Further Actions from the Company
Masyarakat / Communities	<i>Social Impact Assessment</i> (satu kali pada awal tahap pembangunan/ operasional) / <i>Social Impact Assessment</i> (once in the initial stage of construction/ operations) - Pemantauan dan evaluasi / <i>Monitoring and evaluation</i> - Pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat (1 kali setahun) / <i>Implementation of community empowerment program (once a year)</i>	- Meningkatkan ekonomi masyarakat / <i>Improving the economy of communities</i> - Kondisi lingkungan yang sehat / <i>Healthy environmental condition</i>	- Menjalankan program pemberdayaan masyarakat / <i>Implementation of community empowerment program</i> - Memberikan kesempatan kerja sama / <i>Provision of equal work opportunities</i> - Program kolaborasi dengan masyarakat / <i>Collaborative program with the community</i> - Memberikan pelatihan dan sosialisasi secara berkala / <i>Provide regular training and socialization</i>
Pemerintah / Government	Pelaporan sesuai peraturan perundangan / <i>Reporting in compliance with laws and regulations</i>	Kinerja ekonomi Ketaatan pada peraturan lingkungan / <i>Economic performance Compliance with environmental regulations</i>	- Memastikan seluruh kegiatan operasional sesuai peraturan pemerintah / <i>Ensure all operational activities are in accordance with government regulations</i> - Mengirimkan laporan-laporan pemantauan lingkungan / <i>Submit environmental monitoring reports</i> - Menjalin hubungan baik melalui pertemuan berkala / <i>Establish good relationships through regular meetings</i> - Mematuhi seluruh peraturan / <i>Compliance with all regulations</i>
Lembaga Swadaya Masyarakat / Non-governmental Organization	Kerja sama dalam proyek sosial dan lingkungan (tidak ditentukan) / <i>Collaboration in social and environmental projects</i>	Memperhatikan dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan operasional / <i>Aware of social and environmental impacts of operational activities</i>	- Konsultasi pengelolaan sosial dan lingkungan yang berdampak terhadap kegiatan operasional / <i>Consultation on social and environmental management that impacts operational activities</i> - Pelibatan dan kolaboratif untuk peningkatan pengelolaan sosial dan lingkungan / <i>Engagement and collaboration to improve social and environmental management</i>
Media / Media	<i>Media relation</i> - Siaran pers (bersifat insidental sesuai kebutuhan) / <i>Press Release (incidental, as needed)</i>	Informasi kegiatan / <i>Information of activities</i>	- Pertemuan berkala dengan media untuk memberikan informasi terkait kinerja Perseroan / <i>Regular meetings with the media to provide information related to the Company's performance</i> - Meningkatkan kinerja lebih baik untuk meningkatkan reputasi Perseroan / <i>Improve better performance to improve the Company's reputation</i> - Mengelola hubungan baik / <i>Manage good relations</i>

KOMUNIKASI KEJADIAN LUAR BIASA [GRI 2-16]

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip transparansi dalam kegiatan operasional sesuai dengan Kebijakan Keberlanjutan. Terkait masalah pengaduan/keluhan masyarakat, Perseroan telah menunjuk Departemen CSR & HCCS. Perseroan selalu melakukan peninjauan, pelaporan dan proses penyelesaian dalam mengelola hal-hal kritis. Perseroan juga telah membentuk Pemberian Informasi di Awal dan Persetujuan Tanpa Paksaan (PADIATAPA) untuk berkomunikasi dengan tokoh adat dan masyarakat.

COMMUNICATION OF EXTRAORDINARY EVENTS [GRI 2-16]

The Company is committed to implementing the principle of transparency in operational activities in accordance with the Sustainability Policy. Regarding public complaints/grievances, the Company has appointed the CSR & HCCS Department. The Company always conducts reviews, reports, and resolution processes in managing critical matters. The Company has also established a Procedure for Addressing Land Conflicts, known as Free, Prior, and Informed Consent (FPIC) to communicate with traditional leaders and the community.

Upaya-upaya ini dilakukan guna mencegah dan meminimalisir dampak negatif yang muncul akibat kegiatan operasional Perusahaan. Dengan demikian, Perseroan dapat mengetahui permasalahan yang muncul. Selanjutnya Perseroan dapat dengan cepat dan tepat menemukan solusinya. Permasalahan kritis yang terjadi di Perseroan akan disampaikan kepada Direksi. Di sepanjang tahun 2024 tidak terdapat kejadian luar biasa dalam operasional bisnis Perusahaan maupun dengan masyarakat sekitar.

PRAKTIK ANTI-KORUPSI DAN PENGENDALIAN GRATIFIKASI [GRI 205-1] [GRI 205-2] [GRI 205-3]

Perseroan meyakini, pentingnya menjalankan bisnis yang bersih dan berintegritas. Oleh karena itu, Perseroan dengan tegas menolak segala bentuk korupsi dan suap. Perseroan memiliki sikap tegas dalam menolak segala bentuk korupsi dan suap. Perseroan telah memiliki kebijakan khusus yang mengatur tentang pencegahan praktik-praktik korupsi, termasuk di antaranya pemberian gratifikasi, balas jasa, *fraud*, maupun suap. Upaya ini menegaskan sikap Perseroan yang menolak dengan tegas setiap bentuk perilaku yang berpotensi menimbulkan terjadinya konflik kepentingan, seperti Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Untuk mendukung pelaksana mendorong seluruh Insan Perseroan serta pemangku kepentingan lainnya untuk mematuhi Kode Etik dan memahami sanksi atas pelanggaran. Komitmen untuk implementasi perilaku etis dan larangan korupsi termasuk penyuapan maupun penipuan ini juga berlaku wajib untuk seluruh pemasok Perseroan. **[GRI 2-15]**

Kebijakan lain untuk menopang komitmen antikorupsi adalah penunjukan komite yang bertanggung jawab mengelola kebijakan antikorupsi. Tanggung jawab ini diemban oleh Internal Audit yang berada di bawah naungan Komite Audit. Melalui organ pengawas antikorupsi ini, diharapkan Perseroan dapat mendorong penciptaan lingkungan bisnis yang bersih dan berintegritas. Upaya-upaya Perseroan mencegah tindak korupsi secara tegas berdampak dengan tidak terdapatnya insiden korupsi yang terbukti. **[GRI 205-3]**

Sosialisasi Anti Korupsi dan Gratifikasi kepada Karyawan

Dalam rangka menginternalisasikan perspektif anti korupsi pada seluruh insan EHP, Perseroan secara rutin melakukan sosialisasi anti korupsi. Mengingat bahwa kebijakan mengenai Suap dan Komisi Ilegal adalah bagian dari Kode Etik, maka proses sosialisasinya dilakukan bersamaan dengan sosialisasi Kode Etik. Di tahun 2024 Perseroan telah melakukan sosialisasi anti korupsi sebagai berikut:

These efforts are undertaken to prevent and minimize negative impacts arising from the Company's operational activities. This allows the Company to identify emerging issues and promptly find appropriate solutions. Critical issues within the Company are reported to the Board of Directors. Throughout 2024, there were no extraordinary incidents in the Company's business operations or with surrounding communities.

ANTI-CORRUPTION PRACTICES AND GRATIFICATION CONTROL [GRI 205-1] [GRI 205-2] [GRI 205-3]

The Company firmly believes in the importance of conducting clean and ethical business. Therefore, it strongly rejects all forms of corruption and bribery. The Company has established specific policies to prevent corrupt practices, including the giving of gratuities, kickbacks, fraud, and bribery. These efforts underscore the Company's stance in firmly rejecting any behavior that could lead to conflicts of interest, such as Corruption, Collusion, and Nepotism (KKN). To support this, the Company encourages all its employees and stakeholders to adhere to the Code of Ethics and understand the sanctions for violations. This commitment to ethical behavior and the prohibition of corruption, including bribery and fraud, is also mandatory for all the Company's suppliers. **[GRI 2-15]**

Another policy to support the anti-corruption commitment is the appointment of a committee responsible for managing the anti-corruption policy. This responsibility is carried out by Internal Audit, which is under the auspices of the Audit Committee. It is hoped that the anti-corruption supervisory body may encourage the Company to create a clean and integrity-based business environment. The Company's efforts to firmly prevent corruption have resulted in no proven incidents of corruption. **[GRI 205-3]**

Dissemination of Anti-Corruption and Gratuity to Employees

The Company regularly conducts anti-corruption dissemination to internalize the anti-corruption perspective to all EHP personnel. Given that the policy on Bribery and Illegal Commissions is part of the Code of Conduct, the dissemination process is carried out simultaneously with the Code of Conduct dissemination. The Company conducted anti-corruption dissemination in 2024 as follows:

Informasi Anti Korupsi / Anti-Corruption Information	Metode Komunikasi / Communication Method	Frekuensi / Frequency	Jumlah Jangkauan / Number of Reaches
Sosialisasi anti korupsi dan gratifikasi kepada setiap karyawan baru melalui Kode Etik / Anti-corruption and anti-gratuity dissemination for each new employee through the Code of Conduct	Kegiatan Management Development Program (MDP) di Training Center / Management Development Program (MDP) Activities at the Training Center	2 kali dalam 1 Tahun / Twice a year	karyawan Baru sejumlah 75 orang / 75 new employees
Sosialisasi dengan Karyawan Baru / Dissemination with New Employees	- Intranet (<i>e-learning</i>) / Intranet (e-learning) - Lisan melalui <i>briefing</i> dan pertemuan tatap muka / Oral through briefings and face-to-face meetings	Setiap ada karyawan baru join / Every time a new employee joins	171 orang / 171 people
Estate/Mill Compliance Index (ECI/MCI)	Lisan melalui Regular Audit / Oral through Regular Audit	2-3 Kali dalam setahun / 2-3 times a year	Seluruh Management Estate, Mill & Bulking / All Estate, Mill & Bulking Management
Pengumuman Pelaku Tindakan Pelanggaran / Announcement of Violators	E-mail / Email	Jika ada Rekomendasi dari IA / If there is a Recommendation from IA	Seluruh Karyawan EHP / All EHP employees

Perseroan secara aktif berpartisipasi dalam sejumlah kegiatan dan mengirimkan perwakilan karyawan untuk mengikuti pelatihan mengenai etika bisnis, anti korupsi dan suap. Sepanjang tahun 2024 karyawan Perseroan telah mengikuti pelatihan dan kegiatan anti korupsi sebagai berikut: **[GRI 205-2] [OJK E.2]**

The Company is actively involved in various activities and sends employee representatives to participate in training focused on business ethics, anti-corruption and bribery. Throughout 2024, the Company's employees attended the following anti-corruption training and activities: **[GRI 205-2] [OJK E.2]**

Judul Pelatihan / Training Name	Frekuensi / Frequency	Durasi / Duration	Jumlah Peserta / Number of Participants
Q1 - IA RSPO Practical Training	1	3 jam / 3 hours	35 Orang / 35 People
Q2 - IA Competency & Data Analysis	1	3 jam / 3 hours	35 Orang / 35 People
Q3 - Fraud Investigation Interview	1	3 jam / 3 hours	35 Orang / 35 People
Q4 - Legal Training	1	3 jam / 3 hours	35 Orang / 35 People

TANTANGAN PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [OJK E.5]

Selama tahun 2024 kinerja operasional Perseroan mengalami pertumbuhan positif, dengan pendapatan usaha yang meningkat 2,33% dibanding tahun sebelumnya. Hal ini memberi dampak baik bagi kinerja keberlanjutan yang dijalankan Perseroan. Kinerja keberlanjutan Perseroan berjalan sesuai dengan yang ditargetkan. Dengan demikian, selama tahun 2024 tidak terdapat kendala yang dihadapi oleh Perseroan sehingga Perseroan dapat tumbuh positif dan mampu menjalankan kinerja keberlanjutan di bidang ekonomi, lingkungan, sosial dan tata kelola sesuai dengan yang direncanakan.

PERPAJAKAN

Sebagai perusahaan yang menaati peraturan perundang-undangan, EHP senantiasa tunduk pada peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia. Dalam hal ini, Perseroan merupakan Wajib Pajak sebagai pelaksana bisnis kelapa sawit terintegrasi, yakni memiliki perkebunan kelapa sawit sekaligus pabrik kelapa sawit untuk mengolah TBS menjadi CPO. **[GRI 207-1]**

CHALLENGES OF IMPLEMENTING SUSTAINABLE FINANCE [OJK E.5]

Throughout 2024, the Company's operational performance experienced positive growth, with the net sales increasing by 2.33% compared to the previous year. The Company's sustainability performance has progressed as targeted. As a result, throughout 2024, the Company faced no significant obstacles, enabling it to achieve positive growth and effectively implement sustainability initiatives in the areas of economic, environmental, social, and governance as planned.

TAXATIONS

As a company that adheres to laws and regulations, EHP consistently complies with applicable tax regulations in Indonesia. In this case, the Company is a Taxpayer as an integrated palm oil business entity, namely having palm oil plantations as well as palm oil mills, converting FFB into CPO. **[GRI 207-1]**

Beberapa peraturan perpajakan yang wajib dipatuhi oleh Perseroan antara lain:

1. UU No. 28 Tahun 2007 tentang Perubahan Ketiga atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan;
2. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan;
3. Nomor 8 Tahun 1983 tentang Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa;
4. Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang disahkan Pada tanggal 7 Oktober 2021 oleh Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia, yang antara lain menetapkan tarif pajak penghasilan badan sebesar 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya;
5. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1985 tentang Pajak Bumi dan Bangunan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1994.

Perseroan juga berkomitmen untuk mematuhi ketentuan dan peraturan perpajakan dengan melakukan upaya-upaya sejumlah upaya berikut:

1. Perseroan membentuk komite audit sebagai tim independen untuk melakukan penelaahan atas informasi keuangan Perseroan.
2. Perseroan memiliki kebijakan mengenai pakta integritas tentang anti korupsi, penyuapan dan gratifikasi yang berlaku untuk seluruh karyawan.
3. Perseroan secara aktif mengikuti perubahan peraturan perpajakan melalui website www.pajak.co.id untuk memastikan Perseroan mendapatkan update terbaru mengenai ketentuan perpajakan.
4. Perseroan berpartisipasi aktif pada setiap kegiatan sosialisasi peraturan perpajakan yang baru melalui Asosiasi Pengusaha Kelapa Sawit maupun Instansi Perpajakan.

Tata Kelola Pajak [GRI 207-2]

Perseroan memiliki mekanisme dalam menangani pengelolaan perpajakan. Direktur Utama dibantu oleh Direktur Keuangan memastikan pengelolaan perpajakan berjalan sesuai dengan regulasi pajak yang berlaku di Indonesia. Direktur Keuangan yang memimpin Divisi Keuangan melakukan pelaporan perpajakan tepat waktu. Direktur Keuangan turut bertanggung jawab memastikan kepatuhan terhadap setiap transaksi bisnis yang dijalankan oleh Perseroan sesuai dengan ketentuan

The Company is subject to various tax laws, including:

1. Law No. 28 of 2007 regarding Amendments to Law No. 6 of 1983 concerning General Provisions and Taxation Procedures;
2. Law No. 7 of 1983 concerning Income Tax;
3. Law No. 8 of 1983 concerning Value Added Tax on Goods and Services;
4. The Harmonization of Tax Regulations Law, ratified on October 7, 2021, by the Indonesian House of Representatives establishes a corporate income tax rate of 22% for the tax year 2022 onwards;
5. Law No. 12 of 1985 concerning Land and Building Tax as amended by Law No. 12 of 1994.

The Company is also committed to tax regulations and compliance through the following efforts:

1. The Company establishes an audit committee as an independent team to review the Company's financial information.
2. The Company Implements a policy on integrity pacts regarding anti-corruption, bribery, and gratuities applicable to all employees.
3. The Company actively monitors amendments in tax regulations through the website www.pajak.co.id to ensure the Company stays updated.
4. The Company actively participates in new tax regulation dissemination activities through the Palm Oil Entrepreneurs Association and Tax Institution.

Taxation Governance [GRI 207-2]

The Company has a system in place for handling tax management. The President Director, with support from the Finance Director, ensures that tax management complies with the current tax laws in Indonesia. The Finance Director, who oversees the Finance Division, ensures the timely submission of tax reports. Furthermore, the Finance Director is accountable for verifying that all business transactions conducted by the Company adhere to the relevant tax

perpajakan yang berlaku di Indonesia. Selain itu Direktur Keuangan serta secara aktif melakukan evaluasi berkala terhadap strategi perpajakan Perseroan, yang diadakan sebulan sekali sesuai dengan kebijakan Perseroan.

Keterlibatan Pemangku Kepentingan dan Perhatian Manajemen terhadap Perpajakan. [GRI 207-3] [GRI 207-4]

Dalam mengimplementasikan aspek perpajakan yang efektif, Perseroan secara aktif melakukan komunikasi dan diskusi rutin dengan Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dan Pemerintah Daerah mengenai sosialisasi perubahan aturan perpajakan di Perseroan. Di samping itu, Perseroan melakukan pemeriksaan pajak sekaligus penyetoran serta pelaporan pajak sebagai bentuk pemenuhan kepatuhan terhadap perpajakan. Mengingat wilayah operasional EHP hanya berada di Indonesia, maka Perseroan senantiasa tunduk pada peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia dan hanya melaporkan pajak di negara Indonesia. [GRI 207-4]

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN [GRI 2-26]

Perseroan telah menerapkan sistem pelaporan pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS), suatu mekanisme yang bertujuan untuk memitigasi potensi risiko dan menciptakan lingkungan Perseroan yang bersih dari praktik-praktik kolusi, korupsi dan nepotisme (KKN). Pelaporan melalui WBS tidak hanya dibatasi pada permasalahan fraud semata, tetapi juga pelaporan atas kepatuhan dan/atau pelanggaran terhadap kebijakan dan prosedur serta etika dan nilai-nilai Perseroan. Sistem pelaporan ini bukan hanya berlaku bagi karyawan internal namun juga pihak eksternal dan masyarakat umum yang memiliki kepentingan dengan Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Mekanisme Pelaporan Pelanggaran

Mekanisme pelaporan pelanggaran dimulai dari pelaporan. Pelapor harus memberikan bukti pendukung. Setelah laporan diterima Tim WBS Perseroan akan memproses pelaporan kemudian melakukan validasi laporan. Selanjutnya Tim WBS akan menganalisa laporan dan menindaklanjuti laporan penyimpangan tersebut. Untuk mengoptimalkan penerapan WBS di lingkungan Perseroan, EHP secara berkala melakukan sosialisasi mengenai WBS. Berikut alur proses penanganan pengaduan WBS di Perseroan:

regulations in Indonesia. Additionally, the Finance Director regularly evaluates the Company's taxation strategy, which is held once a month in line with the Company's policy.

Stakeholder Involvement and Management Attention to Taxation [GRI 207-3] [GRI 207-4]

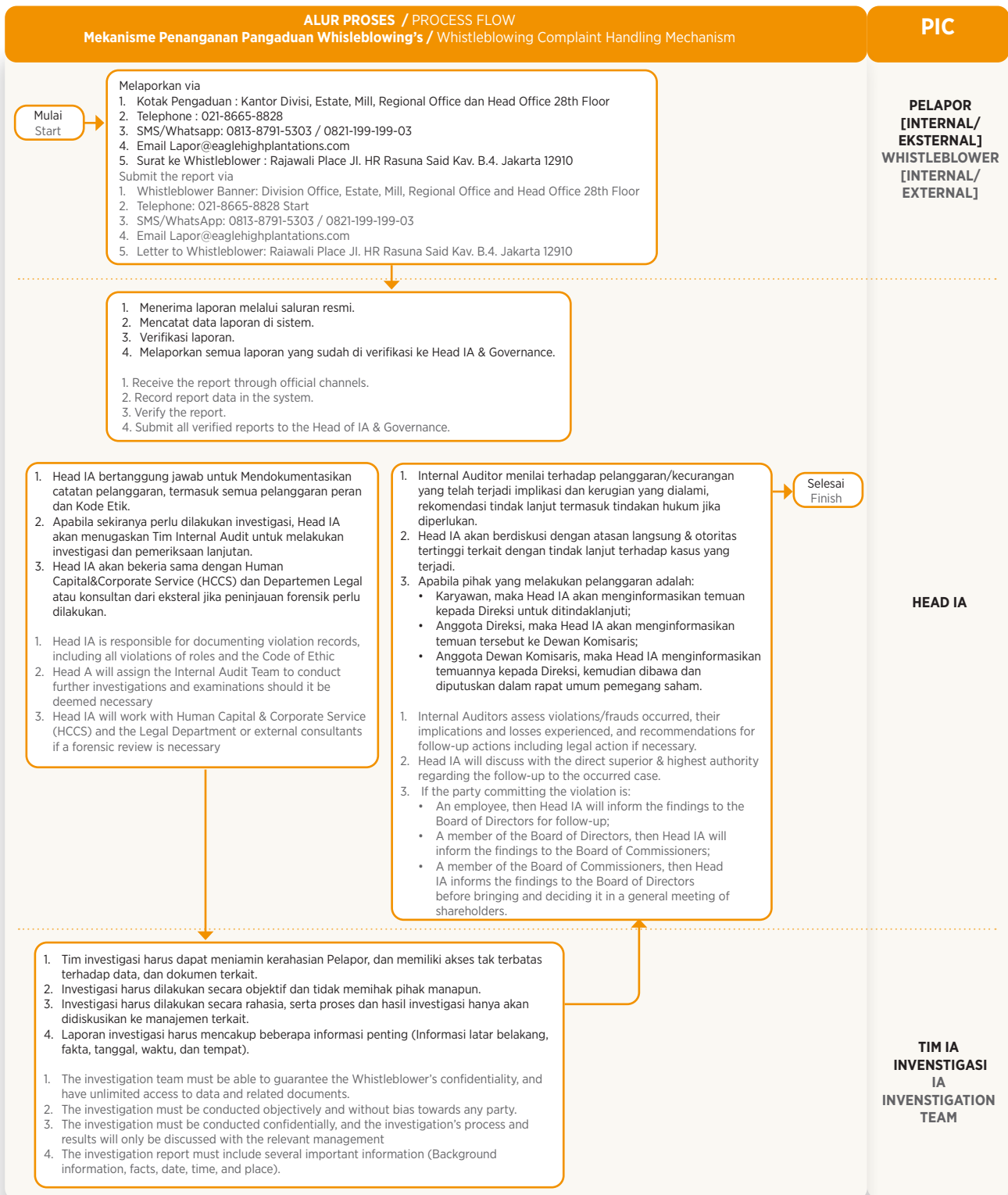
To effectively address taxation aspects, the Company maintains open communication and holds frequent discussions with the Directorate General of Taxes (DGT) and local government regarding updates in tax regulations that affect the Company. The Company also undertakes tax audits, along with ensuring tax payments and filings, as a demonstration of its commitment to tax compliance. As EHP operates solely within Indonesia, the Company remains obligated to adhere to the tax laws of Indonesia and only files tax reports in Indonesia. [GRI 207-4]

WHISTLEBLOWING SYSTEM [GRI 2-26]

The Company has implemented a Whistleblowing System (WBS) as a mechanism to mitigate potential risks and foster an environment free from collusion, corruption, and nepotism (KKN). Reporting through the whistleblowing system is not limited to fraud; it also encompasses compliance with or violations of policies, procedures, and the Company's ethics and values. This reporting mechanism is accessible not only to internal employees but also to external parties and the general public who have direct or indirect interests in the Company.

Whistleblowing Mechanism

The mechanism for reporting violations begins with the submission of a report. The whistleblower is required to provide supporting evidence along with their report. Once the report is received, the Company's WBS Team will process and validate it. Following validation, the WBS Team will analyze the report and take appropriate action to address the reported irregularities. To ensure the effective implementation of the Whistleblowing System (WBS), EHP periodically conducts dissemination and awareness programs about WBS within the Company. Below is the process flow for handling WBS complaints in the Company:



Perlindungan Bagi Pelapor

Perseroan memberikan jaminan perlindungan bagi para pelapor. Perlindungan bagi pelapor diberikan dalam bentuk kerahasiaan identitas, perlindungan atas tindakan balasan dari pihak terlapor, informasi pelaksanaan tindak lanjut laporan dan sanksi minimum bagi pelapor yang merupakan bagian dari kasus yang dilaporkan. Upaya pemberian perlindungan dan jaminan kerahasiaan tidak diberikan kepada pelapor yang terbukti memberikan pelaporan palsu dan/atau fitnah.

Protection for Whistleblower

The Company guarantees comprehensive protection for whistleblowers. This protection includes maintaining the confidentiality of the whistleblower's identity, safeguarding them from retaliation by the reported party, and imposing sanctions on whistleblowers if they are found to be involved. However, protection and confidentiality guarantees are not extended to whistleblowers who are proven to have submitted false or slanderous reports.

Penanganan Pengaduan dan Pihak Pengelola Pengaduan

Perseroan memiliki Tim Audit Internal yang menangani pengaduan pelanggaran. Tim Audit Internal melakukan koordinasi dengan pihak-pihak yang terkait isi pelaporan, serta pihak-pihak berwenang di internal Perseroan maupun eksternal Perseroan.

Saluran Penyampaian Laporan Dugaan Pelanggaran

Perseroan menyediakan berbagai saluran yang dapat digunakan untuk menyampaikan laporan mengenai dugaan terjadinya pelanggaran terhadap etika bisnis, pedoman perilaku, peraturan Perseroan, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.



lapor@eaglehighplantations.com



021-86658828

Jumlah Pelaporan Pelanggaran

Sepanjang tahun 2024 Perseroan menerima 6 laporan yang masuk dan semuanya sudah ditindaklanjuti.

MANAJEMEN RISIKO [OJK E.3]

Pelaksanaan pengelolaan risiko di Perseroan mengacu pada pedoman standar penerapan manajemen risiko yang mencakup pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi; kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit manajemen risiko; proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko; sistem informasi manajemen risiko; dan sistem pengendalian internal yang menyeluruh. Dibantu oleh tim Manajemen Risiko, Direksi melakukan evaluasi dan mengkaji ulang penerapan manajemen risiko minimal sekali dalam setahun, untuk memastikan keakuratan metodologi penilaian risiko, kecukupan implementasi sistem informasi manajemen risiko dan ketepatan kebijakan, prosedur dan penetapan limit risiko.

Pelaksanaan evaluasi difokuskan untuk mengetahui dan mengukur kesesuaian sistem manajemen risiko dengan kebutuhan operasional bisnis Perseroan serta efektivitas implementasinya sehingga Perseroan dapat memastikan keakuratan metodologi penilaian risiko, kecukupan implementasi sistem informasi manajemen risiko dan ketepatan kebijakan, prosedur dan penetapan limit risiko.

Report Handling and Complaint Manager

The Company has an Internal Audit Team responsible for addressing and managing complaints of violations. The Internal Audit Team handles these complaints by coordinating with relevant parties connected to the report, as well as authorized individuals both within and outside the Company.

Violation Suspicion Reporting Channels

The Company provides various channels to receive reports on suspected violations of business ethics, codes of ethics, Company regulations, as well as applicable laws and regulations.

Total Violation Reports

Throughout 2024, the Company received 6 reports and all of them had already been followed up.

RISK MANAGEMENT [OJK E.3]

The implementation of risk management within the Company adheres to standard guidelines, which encompass active oversight by the Board of Audit Committee and the Board of Directors. This includes ensuring the adequacy of policies, procedures, and the establishment of risk management limits, as well as the processes for risk identification, measurement, monitoring, and control. Additionally, it involves the use of risk management information systems and the maintenance of a comprehensive internal control system. Supported by the Risk Management Team, the Board of Directors conducts an annual review of the risk management implementation. This review ensures the accuracy of the risk assessment methodology, the adequacy of the risk management information system, and the precision of the policies, procedures, and risk limit determinations.

The evaluation of the implementation is primarily focused on assessing and measuring the alignment of the risk management system with the Company's operational needs, as well as the effectiveness of its execution. This ensures that the Company can verify the accuracy of the risk assessment methodology, the adequacy of the risk management information system's implementation, and the precision of the policies, procedures, and determination of maintain a robust and efficient risk management framework that supports its business objectives.

Perseroan telah dapat menerapkan sistem manajemen risiko secara memadai, terutama dalam hal upaya mitigasi terhadap risiko-risiko signifikan yang berpengaruh pada bisnis Perseroan, baik risiko saat ini maupunantisipasi atas risiko-risiko di masa mendatang. Perseroan selanjutnya melakukan beberapa perbaikan dan pengembangan atas sistem manajemen risiko, dan akan ditindaklanjuti oleh Manajemen guna memastikan kesinambungan pengelolaan risiko Perseroan dalam jangka panjang.

THE TASK FORCE ON CLIMATE-RELATED FINANCIAL DISCLOSURES (TCFD)

Pengelolaan Manajemen Risiko Terkait Iklim

Pengelolaan manajemen risiko terkait iklim di Perseroan dijalankan secara terintegrasi. Direktur Utama bertanggung jawab secara menyeluruh terhadap implementasi sistem manajemen risiko Perseroan, termasuk risiko terkait iklim. Direktur Utama bertugas memantau risiko dan peluang terkait iklim, dan pengambilan keputusan utama terkait langkah-langkah mitigasi risiko.

Perseroan membentuk Divisi Sustainability untuk membantu mengelola manajemen risiko terhadap iklim dan didukung seluruh divisi jajaran staff. Secara reguler Direksi dan Divisi Sustainability menggelar rapat guna membahas perubahan iklim yang berdampak terhadap bisnis Perseroan.

The Company has successfully implemented a risk management system adequately, particularly in terms of mitigation efforts for significant risks that impact the Company's business, both current risks and anticipated future risks. The Company has subsequently made several improvements and advancements to the risk management system, which will be followed up by Management to ensure the continuity of the Company's risk management in the long term.

THE TASK FORCE ON CLIMATE-RELATED FINANCIAL DISCLOSURES (TCFD)

Climate Risk Management

The Company's climate risk management is conducted cohesively. The President Director holds complete accountability for executing the Company's risk management framework, which encompasses climate-related risks. It is the responsibility of the President Director to oversee climate-related risks and opportunities, as well as to make significant decisions regarding risk reduction strategies.

To assist with climate risk management, the Company has created a Sustainability Division and it is supported by all divisions of staff. The Board of Directors and the Sustainability Division regularly hold meetings to discuss the climate change that impacts the Company's business.

Jabatan / Position	Tanggung Jawab Terhadap Iklim / Climate Responsibility
Chief Operational Officer (COO) / COO	Memiliki tanggung jawab secara keseluruhan untuk mengawasi risiko dan peluang terkait iklim dan pengambilan keputusan terkait mitigasi risiko / Has overall responsibility for overseeing climate-related risks as well as opportunities and decision-making regarding risk mitigation
Head of Sustainability	- Menjalankan strategi dan mengimplementasikan kebijakan terkait mitigasi perubahan iklim / Execute strategies and implement policies related to climate change mitigation - Mengawasi kegiatan, implementasi, pemantauan dan memastikan seluruh kegiatan operasional berdasarkan kebijakan dan regulasi yang berlaku / Supervise activities, implementation, monitoring, and ensure all operational activities are based on applicable policies and regulations

Manajemen Risiko Iklim

Manajemen risiko diawali dengan mengidentifikasi risiko perubahan iklim terhadap keberlanjutan bisnis Perseroan sebagai bagian dari proses perencanaan baik jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang. Berikut risiko dan mitigasi yang dilakukan oleh Perseroan:

Climate Risk Management

Risk management begins with identifying climate change risks to the Company's business sustainability as part of the short-term, medium-term, and long-term planning process. The following are the risks and mitigations carried out by the Company:

Risiko dan Peringkat / Risk and Rating	Kategori Risiko / Risk Category	Dampak / Impact	Mitigasi / Mitigation
Risiko fenomena El-Niño / Risk of El-Niño phenomenon	Sangat tinggi	- Keterlambatan pematangan buah dikarenakan kurangnya asupan air pada tanaman / Delayed fruit ripening due to insufficient water intake in plants - Bobot tandan lebih rendah karena kandungan air di dalam buah juga rendah / Lower bunch weight due to the low water content in the fruit - Berpotensi sebagai pemicu kebakaran lahan / Potential to trigger land fires	- Memastikan dan meningkatkan ketersediaan air / Ensuring and increasing water availability - Memiliki sistem peringatan dini terhadap bahaya kebakaran dan kesiapsiagaan penanggulangan kebakaran / Having an early warning system for fire hazards and firefighting preparedness
Risiko hama dan penyakit / Risk of pests and diseases	Sangat tinggi	- Menurunkan produksi sampai 70% dan di waktu yang bersamaan dengan serangan penyakit maka kerusakan bisa mencapai 100% / Production may drop by up to 70%, and when combined with disease outbreaks, losses may reach 100% - Bertambahnya biaya produksi yang harus dikeluarkan untuk memulihkan kondisi tanaman / Increased production costs required to restore plant conditions	- Memiliki tim R&D / Having R&D team - Penerapan Pengendalian Hama Terpadu (PHT) / Integrated Pest Management (IPM) Implementation
Risiko kewajiban memenuhi peraturan perundangan industri / Risk of obligation to comply with industrial laws and regulations	Sangat tinggi	Setiap pelanggaran lingkungan atau kegagalan untuk mematuhi peraturan yang diterapkan sekarang maupun dimasa yang akan datang dapat mengakibatkan pengenaan denda, perusakan, sanksi pidana atau perdata, biaya perbaikan atau penundaan atau penghentian operasi Perseroan dan Entitas Anak / Any breach of environmental laws or noncompliance with current or future regulations may lead to penalties, dismantling, criminal or civil sanctions, repair expenses, setbacks, or termination of operations for the Company and its Subsidiaries	- Peninjauan secara berkala terhadap seluruh peraturan perundangan yang berlaku / Periodic review of all applicable laws and regulations - Memastikan seluruh peraturan perundangan diimplementasikan / Ensuring that all laws and regulations are implemented
Risiko persaingan usaha / Risk of business competition	Sangat tinggi	Persaingan harga dan kualitas produk / Price competition and product quality	- Memastikan kegiatan operasional sesuai dengan SOP / Ensuring operational activities are in accordance with SOP - Memiliki tim <i>Commercial Logistic</i> untuk memastikan harga terbaik / Having a Commercial Logistic team to ensure the best price
Risiko bencana alam / Risk of natural disasters	Tinggi	- Banjir dapat menyebabkan berkurangnya kesuburan tanah / Floods may lead to decreased soil fertility - Penurunan produktivitas / Decreased productivity - Serangan hama dan penyakit / Pest and disease attacks	- Penerapan sistem <i>water management</i> / Water management system implementation - Pemanatauan berkala serangan hama dan penyakit / Periodic monitoring of pest and disease attacks

Metrik dan Target

Untuk mengetahui keberhasilan strategi yang telah disusun, Perseroan telah menetapkan target kinerja keberlanjutan yang terkait dengan iklim.

Metrics and Targets

The Company has set sustainability performance targets related to climate for determining the success of the prepared strategies.

Target	Progres Tahun 2024 / 2024 Progress	Status / Status
Pengelolaan lingkungan dan aksi perubahan iklim / Environmental management and climate change action		
Mengurangi 10% intensitas konsumsi air dalam tiga tahun ke depan dengan tahun 2021 sebagai <i>baseline year</i> / Reducing 10% of water consumption intensity in the next three years with 2021 as the baseline year	Intensitas penggunaan air selama tahun 2024 sebesar 1,17 m ³ /ton menurun 10% dari <i>baseline year</i> intensitas penggunaan air tahun 2021 / The water usage intensity during 2024 was 1.17 m ³ /ton, decreasing by 10% of the baseline year of water usage intensity in 2021	Tercapai / Achieved

Target	Progres Tahun 2024 / 2024 Progress	Status / Status
Pengurangan emisi gas rumah kaca sebesar 30% pada tahun 2030 dengan <i>baseline year</i> tahun 2020 / Reducing greenhouse gas emissions by 30% by 2030	- Pengoperasian biogas plant di Kalimantan Selatan berpotensi mengurangi total emisi setara dengan 54.827 tCO₂e per tahun / Biogas plant operation in South Kalimantan has the potential to reduce total emissions equivalent to 54,827 tCO₂e per year - Total penurunan emisi GRK Cakupan 1 dan Cakupan 2 sebesar 8,9% dibandingkan dengan tahun 2023 / Total reduction in Scope 1 and Scope 2 GHG emissions was 8.9% of that of 2023	Sedang proses / On progress
Seluruh anak Perusahaan tersertifikasi 100% ISPO/RSPO pada tahun 2026 / All subsidiaries aim to achieve complete ISPO/RSPO certification by 2026	71% entitas anak telah tersertifikasi ISPO / 71% of subsidiary entities have been ISPO-certified 43% pabrik yang telah tersertifikasi RSPO / 43% of mills are RSPO certified	Sedang proses / On progress
<i>Zero deforestation</i>	- Uji tuntas NDPE tahun 2024 mengkonfirmasi seluruh entitas anak bebas dari deforestasi dan pengembangan baru area gambut / NDPE due diligence in 2024 confirms all subsidiaries are free from deforestation and no new development of peatland - Pengelolaan area konservasi seluas 32.221 ha / Conservation area management of 32,221 ha	Tercapai / Achieved
Tanggung jawab sosial kepada karyawan dan pemberdayaan masyarakat / Social responsibility to employees and community empowerment		
<i>Zero fatality</i>	<i>Zero fatality</i>	Tercapai / Achieved
Peningkatan 50% keterlibatan petani mandiri / 50% increase in independent smallholder engagement	Perseroan berhasil menjangkau 88,7% atau 1.887 petani mandiri terlibat dalam program kerjasama / The Company has successfully reached 88.7% or 1,887 independent smallholders involved in the cooperation program	Tercapai / Achieved
Pelatihan SDM minimal 10.000 jam / Pelatihan SDM minimal 10.000 jam	Pelatihan SDM telah dilaksanakan selama 15.392 jam / HR training has been carried out for 15,392 hours	Tercapai / Achieved
Program pemberdayaan masyarakat minimal 10 jenis kegiatan	Perseroan telah melakukan 11 jenis kegiatan pemberdayaan masyarakat yang tersebar di 6 provinsi / The Company has carried out 11 types of community empowerment activities spread across 6 provinces	Tercapai / Achieved

Perseroan telah melakukan dan mempublikasikan penilaian risiko terkait perubahan iklim, termasuk terkait dampak aktual dan potensial perubahan iklim terhadap perusahaan; metrik, target dan proses yang digunakan untuk menilai atau mengelola risiko iklim; tanggung jawab, yang disampaikan dalam Prospektus dan Laporan Tahunan Perseroan.

The Company has conducted and published a risk assessment related to climate change, including the actual and potential impacts of climate change on the Company, including metrics, targets, and processes used to assess or manage climate risk; responsibilities, as stated in the Company's Prospectus and Annual Report.

Selain itu, tahun 2024 Perseroan juga telah melakukan pengungkapan risiko dan dampak lingkungan melalui mekanisme penilaian *Carbon Disclosure Project* (CDP). EHP berhasil mendapatkan skor B untuk CDP *Forest Disclosure* serta skor C untuk CDP *Climate Disclosure*. Hasil penilaian tersebut dapat diakses oleh publik melalui <https://www.cdp.net/en/data/scores>.

Additionally, the Company disclosed environmental risks and impacts in 2024 through the Carbon Disclosure Project (CDP) assessment mechanism. EHP managed to obtain a B score for CDP Forest Disclosure and a C score for CDP Climate Disclosure. The assessment results can be accessed by the public via <https://www.cdp.net/en/data/scores>.

Strategi

Perseroan menyusun strategi sesuai dengan standar dan peraturan terkini yang berlaku, serta kondisi Perseroan. Berbagai langkah untuk menghindari, meminimalkan, dan mengatasi dampak buruk terhadap lingkungan telah diterapkan di seluruh operasional Perseroan. Perseroan akan terus berupaya mencari terobosan-terobosan baru untuk mengatasi dampak buruk terhadap lingkungan.

Upaya Perseroan yang telah dijalankan guna mengatasi risiko iklim, antara lain menerapkan praktik pertanian berkelanjutan, mengimplementasikan Kebijakan Keberlanjutan, pengelolaan NDPE, ketertelusuran, perubahan iklim, dan komitmen keberlanjutan lainnya. Perubahan iklim yang menjadi isu utama dalam praktik keberlanjutan diintegrasikan ke dalam proses manajemen risiko untuk mengidentifikasi dan mengurangi risiko dalam bisnis operasi kami, yaitu:

- Komite Keberlanjutan mengumpulkan, menganalisis dan mengikuti tren keberlanjutan yang muncul dalam industri minyak sawit dan kemajuan menuju tujuan keberlanjutan EHP. Keluhan dan informasi terkait dari sumber eksternal dan internal tentang berbagai topik, termasuk iklim, lingkungan, sosial, pengurangan emisi dan masalah keberlanjutan umum.
- Kebakaran hutan menjadi isu prioritas karena tidak hanya berdampak negatif pada ekosistem dan keanekaragaman hayati, tetapi juga mengancam kesehatan dan situasi sosial ekonomi penduduk sekitar. Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan praktik terbaik minyak sawit melalui operasi non-insinerasi. Perusahaan telah membentuk tim pemadam kebakaran di seluruh unit operasi Perkebunan. Misi tim pemadam kebakaran adalah memantau dan mengidentifikasi potensi titik api akibat kebakaran hutan dan lahan (karhutla) di wilayah operasional Perseroan. Pemantauan secara berkala akan dilakukan oleh tim pemadam kebakaran menggunakan satelit Visible Infrared Imaging Radiometer (VIIRS) dan National Oceanic and Atmospheric Administration (NOAA). Bila terdapat kasus kebakaran, personel pemadam kebakaran akan secara langsung menyelidiki tempat kejadian perkara, mematikan listrik, menyiapkan laporan jika terjadi kebakaran hutan, dan melaporkannya kepada pihak yang berwenang. Untuk mencegah kebakaran, Perseroan melakukan sosialisasi secara rutin kepada warga sekitar tentang pembukaan lahan tanpa bakar.

Strategy

The Company formulates strategies that align with the most recent standards and regulations, as well as its own operational circumstances. Various initiatives have been implemented across the Company's operations to prevent, reduce, and address negative impacts on the environment. The Company will persist in pursuing new advancements to mitigate environmental challenges.

The Company's efforts to address climate risks include implementing sustainable agricultural practices, adopting Sustainability Policies, managing NDPE, ensuring traceability, addressing climate change, and fulfilling other sustainability commitments. Climate change, as a key issue in sustainability practices, is integrated into the risk management process to identify and mitigate risks in our business operations, including:

- The Sustainability Committee gathers, analyzes, and follows emerging sustainability trends in the palm oil industry and progress toward EHP's sustainability goals. Grievances and related information from both external and internal sources on various topics such as climate-related issues, environmental, social, emission reduction, and overall sustainability issues.
- Forest fires become an issue that needs to be prioritized because apart from causing negative impacts on ecosystems and biodiversity, they also put the health and socio-economic conditions of the surrounding communities at risk. The Company is committed to implementing palm oil best practices to operate without burning. The Company forms a fire brigade in all Plantation operational units. The fire brigade is tasked with monitoring and identifying potential hotspots due to forest and land fires (wildfires) occurring within the Company's operational areas. The regular monitoring will be carried out by the fire brigade with the Visible Infrared Imaging Radiometer Suite (VIIRS) satellite and the National Oceanic and Atmospheric Administration (NOAA). Should there be a fire, the fire brigade personnel will verify directly in the field, then follow up with blackouts, making reports in the event of a land fire, and reporting to related parties. To mitigate the occurrence of fires, the Company conducts engagements regularly with the surrounding communities regarding land clearing without burning.



- Perseroan juga meninjau secara menyeluruh legalitas dan kondisi lahan, riwayat budidaya, dan dokumentasi pendukung lainnya untuk memastikan TBS berasal dari lahan bebas konflik. Untuk memastikan praktik bisnis yang bertanggung jawab, Perseroan bekerja sama erat dengan mitra rantai pasokan EHP untuk memastikan keterlacakan dan transparansi. Perseroan juga mendorong semua pemasoknya untuk menerapkan praktik berkelanjutan dalam pengelolaan kebun kelapa sawit. Perseroan telah menetapkan batas waktu tahun 2035 untuk memastikan bahwa 100% pemasoknya, termasuk petani mandiri, wajib memenuhi komitmennya untuk mengimplementasikan kebijakan dan praktik minyak sawit yang berkelanjutan.
- Jika terdapat keluhan tentang pelanggaran kebijakan NDPE, Perseroan menyediakan Saluran Keluhan untuk menyelesaikan masalah, mengamankan pemulihan dan perbaikan, dan sebagai pilihan terakhir, mengecualikan pemasok yang melakukan pelanggaran.
- The Company also conducts an extensive review of its land legalities and status, planting history, and other supporting materials to ensure that the FFB is sourced from conflict-free land. To ensure responsible business practices, the Company works with EHP's supply chain partners to ensure traceability and transparency. The Company also encourages all of its suppliers to implement sustainable practices in palm oil plantation management. The Company targets 2035 as the deadline for 100% of its suppliers, including independent smallholders, must fulfill its commitment to implement sustainable palm oil policies and practices.
- In case of complaints concerning breaches to the NDPE Policy, the Company provides Grievance Channels to resolve issues, secure remedy and remediation, and exclude offending suppliers as the last resort.

Praktik manajemen terbaik dan prosedur operasi diterapkan untuk mengurangi dampak skenario cuaca ekstrem terus kami upayakan, antara lain mencakup:

- Peningkatan pengelolaan tanah melalui penerapan praktik pertanian terbaik. Misalnya, penggunaan pupuk organik dari abu boiler pabrik serta batang dan daun pelepah sawit yang diolah menjadi mulsa. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kemampuan tanah

Best management practices and operating procedures are carried out to alleviate the impacts of extreme weather scenarios, these practices include:

- Improvement of soil management through the implementation of best agricultural practices. For example, the use of organic fertilizer from the mills' boiler ash as well as palm stems and leaves which are processed into mulch. This is to improve the soil nutrition and soil

dalam mempertahankan nutrisi dan kelembaban serta mengurangi dampak kekeringan. Selain itu, penggunaan pupuk organik ini juga menghasilkan emisi GRK lebih rendah.

- Penggunaan POME sebagai air irigasi dan pupuk organik untuk mengurangi dampak kekurangan air selama peristiwa cuaca ekstrem seperti El Niño.
- Pembangunan kolam air di daerah operasi hulu kami. Kawasan tersebut akan digunakan sebagai cadangan air untuk mengurangi risiko kekeringan berkepanjangan.
- Pemantauan satelit seperti MODIS, NOAA dan VIRS digunakan untuk memantau terjadinya kebakaran di dalam dan sekitar area konsesi kami. Selain itu, EHP mengadakan latihan di semua peternakan kami dan memiliki pemadam kebakaran yang siap merespons tanda-tanda pertama kebakaran. Selain itu, EHP telah mengomunikasikan dan menerapkan kebijakan larangan api terbuka dan langkah-langkah keselamatan kebakaran yang tepat. Misalnya, membuat sekat api untuk memperlambat penyebaran api jika terjadi kebakaran.

Selain dapat meminimalkan dampak terhadap lingkungan, upaya-upaya tersebut dapat meningkatkan produktivitas, memperluas keanekaragaman hayati, mengurangi emisi, dan meningkatkan kapasitas untuk beradaptasi dengan perubahan iklim.

Perseroan terus menjaga komitmennya untuk menerapkan praktik perkebunan kelapa sawit berkelanjutan sesuai dengan standar nasional dan internasional. Strategi Perseroan dalam mengatasi perubahan iklim secara rinci dapat dilihat pada Bab Kontribusi Kami Terhadap Lingkungan pada Laporan Keberlanjutan ini.

moisture retention capability and to ameliorate the drought effects. Moreover, organic fertilizer usage also generates lower GHG emissions.

- Utilizing POME as an irrigant and organic fertilizer to help alleviate the impacts of water scarcity during extreme weather phenomena such as El Niño.
- Construction of water ponds in our upstream operations areas as water reserves to mitigate the risk of a long drought.
- Satellite monitoring such as the MODIS, NOAA, and VIRS is used to monitor for hotspots at and around our concessions. We also provide training and equip firefighting teams at all of our plantations to take action at the first sign of an outbreak. Additionally, zero-burning policy and fire management practices are socialized and implemented in Eagle High Plantations. For example, we installed fire breaks to slow the spread, should a fire occur.

In addition to minimizing the impact on the environment, these efforts can enhance productivity, promote biodiversity, lower emissions, and strengthen resilience to climate change.

The Company remains dedicated to adopting sustainable palm oil plantation practices that comply with both national and international guidelines. A comprehensive overview of the Company's approach to tackling climate change can be found in the Our Contribution to the Environment section of this Sustainability Report.

LAMPIRAN

● Appendix

LAMPIRAN 1 / APPENDIX 1:

Daftar Pabrik Kelapa Sawit dan Perbandingan Total Tandan Buah Segar 2024 yang Diterima Berdasarkan Sumber /
List of Mills and Comparison of Total Fresh Fruit Bunch Processed Based on Sources in 2024

Nama Pabrik / Name of Mill	Lokasi (Koordinat dan Alamat) / Location (Coordinate and Address)	Total Volume yang Bersumber dari Perkebunan yang Dimiliki (a) / Total Volume sourced from owned plantations (a)		Total Volume yang Bersumber Dari Perkebunan yang Dimiliki (%) / Total Volume Sourced from Owned Plantations (%)		Total Volume yang Bersumber dari Perkebunan Pihak ketiga (b) / Volume Sourced from Third-party Plantations (b)	Total Volume yang Bersumber Pihak Ketiga (%) / Total Volume Sourced from Third-party Plantations (%)	Total Volume (a+b)
		Inti / Nucleus	Plasma / Scheme	Inti / Nucleus	Plasma / Scheme			
Batu Bulan Mill (BBNM)	115°46'15,6"E, 3°20'13,6"S, Desa 4 Rejowinangun, Karang Bintang, Kec. Batulicin, Kab. Tanah Bumbu, Kal-Sel / Village 4 Rejowinangu, Karang Bintang, Batulicin District, Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan	194.104	21.677	89%	10%	2.935	1%	218.741
Safir Mill (SFRM)	116° 9'25,8"E, 2°37'48,6"S, Desa Magalau Hilir Blok H47, Kec. Kelumpang Barat, Kab. Kotabaru, Kalimantan Selatan / Block H47 Magalau Hilir Village, Kelumpang Barat District, Kotabaru Regency, South Kalimantan	78.358	12.755	75%	12%	14.144	13%	105.257
Bangkira Mill (BKRM)	116°22'21,9"E, 0°33'47,8"S, Desa Perian Jl. Provinsi No. 74 Rt. IV Kec. Muara Muntai, Kab. Kutai Kartanegara Kal Tim / Perian Village Jl. Provinsi No. 74 Rt. IV, Muara Muntai District, Kutai Kartanegara Regency, East Kalimantan	221.916	58.518	77%	20%	8.972	3%	289.406
Adhyaksa Dharmasatya Mill (ADSM)	112°51'46,7"E, 1°35'18,4"S, Desa Tanjung Jurong, Kecamatan Paranggean, Kabupaten Kotawaringin Timur, Provinsi Kalimantan Tengah / Tanjung Jurong Village, Parenggean District, Kotawaringin Timur Regency, Central Kalimantan	91.774	0	100%	0%	0	0%	91.774
Bumi Hutani Lestari Mill (BHLM)	112°49'23,6"E, 2°43'7,0"S, Desa Mirah Kualanamu, Kecamatan Katinan Tengah, Kabupaten Kotawaringin Timur, Provinsi Kalimantan Tengah / Mirah Kualanamu Village, Katingan Tengah District, Kotawaringin Timur Regency, Central Kalimantan	124.262	5.677	93%	4%	4.657	3%	134.596
Eagle High Plantations Mill (EHPM)	111°49'23,6"E, 2°43'7,0"S, Desa Bedaun, Kecamatan Kumai, Kabupaten Kotawaringin Barat, Provinsi Kalimantan Tengah / Bedaun Village, Kumai District, Kotawaringin Barat Regency, Central Kalimantan	104.783	25.809	72%	19%	12.980	9%	143.572
Tulip Mill (TLPM)	140°52'50,5"E, 2°52'1,4"S, Desa Yetti, Kec. Arso Timur, Kab. Keerom, Jayapura-Papua / Yetti Village, Arso Timur District, Keerom Regency, Jayapura - Papua	66.182	17.734	75%	20%	4.832	5%	88.748
Jumlah / Total		881.406	142.170	82%	13%	48.520	5%	1.072.094

LAMPIRAN 2 / APPENDIX 2:

Hasil Penelitian dan Pemantauan NKT / HCV Assessment and Monitoring Results

Entitas Anak / Subsidiary	Regional / Region	Hasil Penilaian NKT / Result of HCV Assessment					Hasil Pemantauan NKT / Result of HCV Monitoring	Tindak Lanjut / Follow Ups
		Tahun / Year	Penilai / Assessor	Luas / Area	Tipe / Type	Deskripsi / Description		
PT Singaland Asetama	Kalimantan Selatan / South Kalimantan	2010	Yayasan Sawit Berkelanjutan Indonesia (Yasbi)	707	1, 2, 3, 4	Sempadan Sungai; Hutan Bukir Karst; Mata Air / Rivers/ Riparian Area of Rivers; Karst Valley, Springs	15 jenis burung, 4 jenis mamalia, 2 jenis reptilia / 15 bird species, 4 mammal species, and 2 reptile species	1. Melakukan perlindungan: / Execute protection measures: - Memasang <i>notice board</i> pada areal HCV. / Install notice boards within HCV areas. - Membuat batas penanda riparian <i>buffer zone</i>. / Install the markings for riparian buffer zones. 2. Melakukan sosialisasi dan konsultasi pengelolaan dengan <i>stakeholder</i> yang relevan. / Conduct outreach and management consultations with relevant stakeholders. 3. Melakukan <i>monitoring</i> flora dan fauna. / Carry out flora and fauna monitoring. 4. Melakukan penanaman pengkayaan dan remediasi zona riparian. / Implement enrichment planting and riparian zone remediation. 5. Meningkatkan kompetensi tim konservasi. / Enhance the conservation team's competencies.
PT Pesonalintas Surasejati	Kalimantan Selatan / South Kalimantan	2015	PT Snokeling Akreditasi Nusantara	214	1, 3, 4, 5	Sungai/Sempadan sungai; Karst; Banjiran; Kebun Buah / Rivers/ Riparian Area of Rivers; Karst; Flood; Plantations	10 jenis burung, 3 jenis mamalia, 2 jenis reptilia / 10 bird species, 3 mammal species, and 2 reptile species	1. Melakukan perlindungan: / Execute protection measures: - Memasang <i>notice board</i> pada areal HCV. / Install notice boards within HCV areas. - Membuat batas penanda riparian <i>buffer zone</i>. / Install the markings for riparian buffer zones. 2. Melakukan sosialisasi dan konsultasi pengelolaan dengan <i>stakeholder</i> yang relevan. / Conduct outreach and management consultations with relevant stakeholders. 3. Melakukan <i>monitoring</i> flora dan fauna. / Carry out flora and fauna monitoring. 4. Melakukan penanaman pengkayaan dan remediasi zona riparian. / Implement enrichment planting and riparian zone remediation. 5. Meningkatkan kompetensi tim konservasi. / Enhance the conservation team's competencies.
PT Jaya Mandiri Sukses	Kalimantan Selatan / South Kalimantan	2019	Deameter Consulting	3.553	1, 3, 4, 5, 6	Sungai/Sempadan sungai; Sisa Hutan / Rivers/Riparian Area of Rivers; Remaining Forests	9 jenis burung, 5 jenis mamalia, 2 jenis reptilia / 9 bird species, 5 mammal species, and 2 reptile species	1. Melakukan perlindungan: / Execute protection measures: - Memasang <i>notice board</i> pada areal HCV. / Install notice boards within HCV areas. - Membuat batas penanda riparian <i>buffer zone</i>. / Install the markings for riparian buffer zones. 2. Melakukan sosialisasi dan konsultasi pengelolaan dengan <i>stakeholder</i> yang relevan. / Conduct outreach and management consultations with relevant stakeholders. 3. Melakukan <i>monitoring</i> flora dan fauna. / Carry out flora and fauna monitoring. 4. Melakukan penanaman pengkayaan dan remediasi zona riparian. / Implement enrichment planting and riparian zone remediation. 5. Meningkatkan kompetensi tim konservasi. / Enhance the conservation team's competencies.
PT Suryabumi Tunggal Perkasa	Kalimantan Selatan / South Kalimantan	2019	Deameter Consulting	1.574	1, 4, 5, 6	Sungai/Sempadan sungai; Sisa hutan; Area keramat / Rivers/Riparian Area of Rivers; Remaining Forests; Sacred Area	11 jenis burung, 9 jenis mamalia, 2 jenis reptilia / 11 bird species, 9 mammal species, and 2 reptile species	1. Melakukan perlindungan: / Execute protection measures: - Memasang <i>notice board</i> pada areal HCV. / Install notice boards within HCV areas. - Membuat batas penanda riparian <i>buffer zone</i>. / Install the markings for riparian buffer zones. 2. Melakukan sosialisasi dan konsultasi pengelolaan dengan <i>stakeholder</i> yang relevan. / Conduct outreach and management consultations with relevant stakeholders. 3. Melakukan <i>monitoring</i> flora dan fauna. / Carry out flora and fauna monitoring. 4. Melakukan penanaman pengkayaan dan remediasi zona riparian. / Implement enrichment planting and riparian zone remediation. 5. Meningkatkan kompetensi tim konservasi. / Enhance the conservation team's competencies.
PT Manunggal Adi Jaya	Kalimantan Selatan / South Kalimantan	2019	Deameter Consulting	1.246	1, 3, 4, 5, 6	Sungai/Sempadan sungai; Sisa hutan; Makam tua / Rivers/ Riparian Area of Rivers; Remaining Forests; Old Graves	30 jenis burung, 11 jenis mamalia, 2 jenis reptilia / 30 bird species, 11 mammal species, and 2 reptile species	1. Melakukan perlindungan: / Execute protection measures: - Memasang <i>notice board</i> pada areal HCV. / Install notice boards within HCV areas. - Membuat batas penanda riparian <i>buffer zone</i>. / Install the markings for riparian buffer zones. 2. Melakukan sosialisasi dan konsultasi pengelolaan dengan <i>stakeholder</i> yang relevan. / Conduct outreach and management consultations with relevant stakeholders. 3. Melakukan <i>monitoring</i> flora dan fauna. / Carry out flora and fauna monitoring. 4. Melakukan penanaman pengkayaan dan remediasi zona riparian. / Implement enrichment planting and riparian zone remediation. 5. Meningkatkan kompetensi tim konservasi. / Enhance the conservation team's competencies.
PT Karya Pratama Agri Sejahtera	Kalimantan Selatan / South Kalimantan	2019	Deameter Consulting	96	1,4	Sempadan Sungai / Riparian Area of Rivers	19 jenis burung, 9 jenis mamalia, 2 jenis reptilia / 19 bird species, 9 mammal species, and 2 reptile species	1. Melakukan perlindungan: / Execute protection measures: - Memasang <i>notice board</i> pada areal HCV. / Install notice boards within HCV areas. - Membuat batas penanda riparian <i>buffer zone</i>. / Install the markings for riparian buffer zones. 2. Melakukan sosialisasi dan konsultasi pengelolaan dengan <i>stakeholder</i> yang relevan. / Conduct outreach and management consultations with relevant stakeholders. 3. Melakukan <i>monitoring</i> flora dan fauna. / Carry out flora and fauna monitoring. 4. Melakukan penanaman pengkayaan dan remediasi zona riparian. / Implement enrichment planting and riparian zone remediation. 5. Meningkatkan kompetensi tim konservasi. / Enhance the conservation team's competencies.



Entitas Anak / Subsidiary	Regional / Region	Hasil Penilaian NKT / Result of HCV Assessment					Hasil Pemantauan NKT / Result of HCV Monitoring	Tindak Lanjut / Follow Ups
		Tahun / Year	Penilai / Assessor	Luas / Area	Tipe / Type	Deskripsi / Description		
PT.Saka Kencana Sejahtera	Kalimantan Selatan / South Kalimantan	2019	Deameter Consulting	1.748	1, 3, 4, 5	Sungai/Sempadan Sungai; Sisa hutan / Rivers/Riparian Area of Rivers; Remaining Forests	29 jenis burung, 11 jenis mamalia, 2 jenis reptilia / 29 bird species, 11 mammal species, and 2 reptile species	1. Melakukan perlindungan: / Execute protection measures: - Memasang <i>notice board</i> pada areal HCV. / Install notice boards within HCV areas. - Membuat batas penanda riparian <i>buffer zone</i> . / Install the markings for riparian buffer zones.
PT Jaya Mandiri Sukses	Kalimantan Timur / East Kalimantan	2011	PT. Sonokeling Akreditasi Nusantara	6.227	1, 2, 3, 4, 5	Area bergambut; Sungai/Sempadan Sungai; Mata Air; Danau/Rawa, Area berhutan (Kantong satwa) / Riparian area of Rivers; Springs, Lakes/ Forested Area (Fauna Enclaves)	30 jenis burung, 18 jenis mamalia, 4 jenis reptilia / 30 bird species, 18 mammal species, and 4 reptile species	2. Melakukan sosialisasi dan konsultasi pengelolaan dengan <i>stakeholder</i> yang relevan. / Conduct outreach and management consultations with relevant stakeholders.
PT Manunggal Adi Jaya	Kalimantan Timur / East Kalimantan	2011	PT. Sonokeling Akreditasi Nusantara	609	1, 2, 4, 5	Sungai/Sempadan sungai; Mata air; Sisa hutan / Rivers/ Riparian Area of Rivers; Springs; Remaining Forests	27 jenis burung, 14 jenis mamalia, 4 jenis reptilia / 27 bird species, 14 mammal species, and 4 reptile species	3. Melakukan <i>monitoring</i> flora dan fauna. / Carry out flora and fauna monitoring.
PT Suryabumi Tunggal Perkas	Kalimantan Timur / East Kalimantan	2011	PT. Sonokeling Akreditasi Nusantara	2.600	1, 2, 4, 5	Area bergambut; Sungai/Sempadan Sungai, Area Berhutan (Kantong satwa) / Riparian area of Rivers; Forested Area (Fauna Enclaves)	25 jenis burung, 18 jenis mamalia, 4 jenis reptilia / 25 bird species, 18 mammal species, and 4 reptile species	4. Melakukan penanaman pengkayaan dan remediasi zona riparian. / Implement enrichment planting and riparian zone remediation.
PT Bumilanggeng Perdanatrada	Kalimantan Tengah / Central Kalimantan	2013	Tropenbos Internasional	4.830	1, 2, 4, 6	Area bergambut; Sungai/Sempadan Sungai, Mata Air, Waduk Kawasan berhutan (kantong satwa), balai sesajen/Tunggul Kayu Ulin / Peat area; Riparian area of Rivers; Springs; Reservoir; Forested Area (Fauna Enclaves), Offering Hall/Sacred Ulin Wood	32 jenis burung, 14 jenis mamalia, 5 jenis reptilia / 32 bird species, 14 mammal species, and 5 reptile species	5. Meningkatkan kompetensi tim konservasi. / Enhance the conservation team's competencies.
PT Bumilanggeng Perdanatrada	Kalimantan Tengah / Central Kalimantan	2013	Tropenbos Internasional - Indonesia Program	455	1, 2, 4, 6	Areal berhutan; Sungai/Sempadan sungai; Rawa/ Waduk / Forested Area; Rivers/ Riparian Area of Rivers; Swamp/ Reservoir	39 jenis burung, 13 jenis mamalia, 5 jenis reptilia / 39 bird species, 13 mammal species, and 5 reptile species	1. Melakukan perlindungan: / Execute protection measures: - Memasang <i>notice board</i> pada areal HCV. / Install notice boards within HCV areas. - Membuat batas penanda riparian <i>buffer zone</i> . / Install the markings for riparian buffer zones.
PT Adhyaksa Dharmasatya	Kalimantan Tengah / Central Kalimantan	2013	Tropenbos Internasional - Indonesia Program	505	1, 2, 4, 6	Sempadan sungai; Rawa/Waduk; Mata air; Area berhutan; tempat keramat (Bale sesajen) / Riparian Area of Rivers; Swamp/Reservoir; Springs; Forested Area; Sacred Area (Offering Hall)	22 jenis burung, 14 jenis mamalia, 8 jenis reptilia / 22 bird species, 14 mammal species, and 8 reptile species	2. Melakukan sosialisasi dan konsultasi pengelolaan dengan <i>stakeholder</i> yang relevan. / Conduct outreach and management consultations with relevant stakeholders.

Entitas Anak / Subsidiary	Regional / Region	Hasil Penilaian NKT / Result of HCV Assessment					Hasil Pemantauan NKT / Result of HCV Monitoring	Tindak Lanjut / Follow Ups
		Tahun / Year	Penilai / Assessor	Luas / Area	Tipe / Type	Deskripsi / Description		
PT Satria Manunggal Sejahtera	Kalimantan Barat / West Kalimantan	2013	Tropenbos Internasional	1.295	4, 5, 6	Sungai, Rawa, Mata air, Padang gembalaan, Sandung (Area Keramat) / Rivers; Swamp; Springs; Padang gembalaan, Sandung (Sacred Area)	35 jenis burung, 6 jenis mamalia, 6 jenis reptilia / 35 bird species, 6 mammal species, and 6 reptile species	1. Melakukan perlindungan: / Execute protection measures: - Memasang <i>notice board</i> pada areal HCV. / Install notice boards within HCV areas. - Membuat batas penanda riparian <i>buffer zone</i> . / Install the markings for riparian buffer zones.
PT Tandan Sawita Papua	Papua	2010	PT Polito	3.860	1, 2, 3, 4, 5, 6	Sungai/Sempadan sungai; Kampung sagu; Bukit karst; Mata air, Kawasan indung / Rivers/ Riparian Area of Rivers; Kampung sagu; Karst Valley; Springs; Protected Area	71 jenis burung, 10 jenis mamalia, 3 jenis reptilia / 71 bird species, 10 mammal species, and 3 reptile species	2. Melakukan sosialisasi dan konsultasi pengelolaan dengan <i>stakeholder</i> yang relevan. / Conduct outreach and management consultations with relevant stakeholders.
PT Multikarya Sawita Prima	Sumatra Barat / West Sumatera	2014	PT. Sonokeling Akreditas Nusantara	704	1, 2, 4, 5, 6	Sungai/Sempadan sungai; Rawa, Kuburan tua, Sisa hutan / Rivers/ Riparian Area of Rivers; Swamp; Old Grave/Remaining Forest	19 jenis burung, 10 jenis mamalia, 8 jenis reptilia / 19 bird species, 10 mammal species, and 8 reptile species	3. Melakukan <i>monitoring</i> flora dan fauna. / Carry out flora and fauna monitoring. 4. Melakukan penanaman pengkayaan dan remediasi zona riparian. / Implement enrichment planting and riparian zone remediation. 5. Meningkatkan kompetensi tim konservasi. / Enhance the conservation team's competencies.

LAMPIRAN 3 / APPENDIX 3:

Status Perlindungan Flora/Fauna di Lokasi Group EHP / Protection Status of Flora/Fauna in EHP Group Location

No.	Nama Latin / Latin Name	Nama Lokal / Local Name	IUCN	CITES	P106
Burung / Bird					
1	<i>Meiglyptes tristis</i>	Caladi batu / Zebra woodpecker	EN		
2	<i>Chloropis Cyanopogon</i>	Cica-daun kecil / Lesser green leafbird	NT		
3	<i>Cicinnurus respublica</i>	Cendrawasih botak / Wilson's bird-of-paradise	NT	App II	D
4	<i>Eurylaimus ochromalus</i>	Sempur-hujan darat / Black-and-yellow broadbill	NT		
5	<i>Leptoptilos javanicus</i>	Bangau tongtong / Lesser adjutant	NT		D
6	<i>Acridotheres javanicus</i>	Kerak kerbau / Javan myna	VU		
7	<i>Anthracoceros malayanus</i>	Kangkareng hitam / Black hornbill	VU	App II	D
8	<i>Argusianus argus</i>	Kuau raja / Great argus	VU	App II	D
9	<i>Buceros rhinoceros</i>	Rangkong badak / Rhinoceros hornbill	VU	App II	D
10	<i>Ducula pickeringii</i>	Pergam kelabu / Grey imperial pigeon	VU		
11	<i>Macgregoria pulchra</i>	Cendrawasih elok / MacGregor's honeyeater	VU		
12	<i>Psittacula longicauda</i>	Betet ekor-panjang / Long-tailed parakeet	VU		
13	<i>Cyornis brunneatus</i>	Sikatan / Brown-chested jungle flycatcher	VU		
14	<i>Aegithina tiphia</i>	Cipot kacam / Common iora	LC		
15	<i>Aethopyga siparaja</i>	Burung-madu Sepah raja / Crimson sunbird	LC		
16	<i>Alcedo azurea</i>	Raja udang biru langit / Azure kingfisher	LC		D
17	<i>Alcedo meninting</i>	Raja udang meninting / Blue-eared kingfisher	LC		
18	<i>Amauornis phoenicurus</i>	Kareo padi / White-breasted waterhen	LC		
19	<i>Anthracoceros albirostris</i>	Kangkareng perut putih / Oriental pied hornbill	LC	App II	D
20	<i>Anthreptes malacensis</i>	Burung-madu kelapa / Brown-throated sunbird	LC		D
21	<i>Anthreptes simplex</i>	Burung-madu polos / Plain sunbird	LC		
22	<i>Anthus novaeseelandiae</i>	Apung tanah / Australian pipit	LC		
23	<i>Apus affinis</i>	Kapinis rumah / Little swift	LC		
24	<i>Arachnothera longirostra</i>	Pijantung kecil / Little spiderhunter	LC		
25	<i>Ardea purpurea</i>	Cangak merah / Purple heron	LC		
26	<i>Ardeola speciosa</i>	Blekok sawah / Javan pond heron	LC		
27	<i>Cacomantis merulinus</i>	Wiwik kelabu / Plaintive cuckoo	LC		
28	<i>Cacomantis sonneratii</i>	Wiwik lurik / Banded bay cuckoo	LC		
29	<i>Caprimulgus macrurus</i>	Cacing maling / Large-tailed nightjar	LC		
30	<i>Casuarius casuarius</i>	Kasuari gelambir-ganda / Southern cassowary	LC		D
31	<i>Centropus bengalensis</i>	Bubut alang-alang / Lesser coucal	LC		
32	<i>Centropus sinensis</i>	Bubut besar / Greater coucal	LC		
33	<i>Chalcophaps indica</i>	Delimukan zamrud / Common emerald dove	LC		
34	<i>Charadrius mongolus</i>	Cerek-pasir Mongolia / Mongolian plover	LC		
35	<i>Chamosyna papou</i>	Perkici Papua / West Papuan lorikeet	LC		
36	<i>Cicinnurus magnificus</i>	Cendrawasih belah rotan / Magnificent bird-of-paradise	LC	App II	D
37	<i>Cicinnurus regius</i>	Cendrawasih raja / King bird-of-paradise	LC	App II	D
38	<i>Cnemophilus loriae</i>	Cendrawasih loria / Loria's satinbird	LC	App II	D
39	<i>Collocalia esculenta</i>	Walet sapi / Glossy swiftlet	LC		
40	<i>Synoicus chinensis</i>	Puyuh batu / King quail	LC		
41	<i>Copsychus malabaricus</i>	Kucica hutan / White-rumped shama	LC		

No.	Nama Latin / Latin Name	Nama Lokal / Local Name	IUCN	CITES	P106
42	<i>Copsychus saularis</i>	Kucica kampung / Oriental magpie-robin	LC		
43	<i>Corvus sp</i>	Gagak / Crow	LC		
44	<i>Dicaeum concolor</i>	Cabai polos / Nilgiri flowerpecker	LC		
45	<i>Dicaeum trigonostigma</i>	Cabai bunga api / Orange-bellied flowerpecker	LC		
46	<i>Dicrurus paradiseus</i>	Srigunting batu / Greater racket-tailed drongo	LC		
47	<i>Dryocopus javensis</i>	Pelatuk ayam / White-bellied woodpecker	LC	App I	
48	<i>Egretta alba</i>	Kuntul besar / Great egret	LC		D
49	<i>Elanus caeruleus</i>	Elang tikus / Black-winged kite	LC		D
50	<i>Eurystomus orientalis</i>	Tiong lampu biasa / Oriental dollarbird	LC		
51	<i>Gallus gallus</i>	Ayam-hutan merah / Red junglefowl	LC		
52	<i>Geopelia striata</i>	Perkutut Jawa / Zebra dove	LC		
53	<i>Gerygone magnirostris</i>	Remetuk rawa / Large-billed gerygone	LC		
54	<i>Gracula religiosa</i>	Tiong emas / Common hill myna	LC	App II	D
55	<i>Halcyon smyrnensis</i>	Cekakak belukar / White-throated kingfisher	LC		D
56	<i>Haliastur indicus</i>	Elang bondol / Brahminy kite	LC		D
57	<i>Halcyon chloris</i>	Cekakak sungai / Collared kingfisher	LC		D
58	<i>Halcyon nigrocyanea</i>	Cekakak biru hitam / Black-and-Blue kingfisher	LC		D
59	<i>Hemipus hirundinaceus</i>	Jingjing batu / Black-winged flycatcher-shrike	LC		
60	<i>Hirundo rustica</i>	Layang-layang Asia / Barn swallow	LC		
61	<i>Hirundo tahitica</i>	Layang-layang batu / Pacific swallow	LC		
62	<i>Ictinaetus malaiensis</i>	Elang hitam / Black eagle	LC		D
63	<i>Lanius schach</i>	Bentet kelabu / Long-tailed shrike	LC		
64	<i>Laboparadisea sericea</i>	Cendrawasih sutera / Yellow-breasted satinbird	LC	App II	D
65	<i>Lonchura fuscans</i>	Bondol Kalimantan / Dusky munia	LC		
66	<i>Lonchura malacca</i>	Bondol rawa / Tricoloured munia	LC		
67	<i>Loriculus galgulus</i>	Serindit Melayu / Blue-crowned hanging parrot	LC		
68	<i>Macronus gularis</i>	Ciung-air coreng	LC		
69	<i>Psilopogon australis</i>	Takur tenggeret / Yellow-eared barbet	LC		
70	<i>Merops philippinus</i>	Kirik-kirik laut / Blue-tailed bee-eater	LC		
71	<i>Microeca flavigaster</i>	Sikatan kuning / Lemon-bellied flyrobin	LC		
72	<i>Monarcha rubiensis</i>	Kehicap merah / Rufous monarch	LC		
73	<i>Nectarinia jugularis</i>	Burung-madu siganti / Garden sunbird	LC		
74	<i>Nyctyornis amictus</i>	Cirik-cirik kumbang / Red-bearded bee-eater	LC		
75	<i>Orthotomus atrogularis</i>	Cinenen belukar / Dark-necked tailorbird	LC		
76	<i>Orthotomus ruficeps</i>	Cinenen kelabu / Ashy tailorbird	LC		
77	<i>Orthotomus sericeus</i>	Cinenen merah / Rufous-tailed tailorbird	LC		
78	<i>Paradisaea apoda</i>	Cendrawasih besar / Greater bird-of-paradise	LC	App II	D
79	<i>Paradisaea raggiana</i>	Cendrawasih raggiana / Raggiana bird-of-paradise	LC	App II	D
80	<i>Passer montanus</i>	Burung gereja Erasia / Eurasian tree sparrow	LC		
81	<i>Pluvialis squatarola</i>	Cerek besar / Grey plover	LC		
82	<i>Prinia flaviventris</i>	Perenjak rawa / Yellow-bellied prinia	LC		
83	<i>Pycnonotus aurigaster</i>	Cucak kutilang / Sooty-headed bulbul	LC		



No.	Nama Latin / Latin Name	Nama Lokal / Local Name	IUCN	CITES	P106
84	<i>Pycnonotus brunneus</i>	Merbah mata-merah / Asian red-eyed bulbul	LC		
85	<i>Pycnonotus goiavier</i>	Merbah cerukcuk / Yellow-vented bulbul	LC		
86	<i>Pycnonotus plumosus</i>	Merbah belukar / Olive-winged bulbul	LC		
87	<i>Rhipidura javanica</i>	Kipasan belang / Malaysian pied fantail	LC		
88	<i>Spilornis cheela</i>	Elang-ular bido / Crested serpent eagle	LC		
89	<i>Streptopelia chinensis</i>	Terkukur biasa / Spotted dove	LC		
90	<i>Treron olax</i>	Punai kecil / Little green pigeon	LC		
91	<i>Treron vernans</i>	Punai gading / Pink-necked green pigeon	LC		
92	<i>Tyto alba</i>	Serak Jawa / Barn owl	LC		
93	<i>Zosterops everetti</i>	Kacamata belukar / Everett's white-eye	LC		
Mamalia / Mammals					
1	<i>Hylobates muelleri</i>	Owa kalawat / Müller's gibbon	EN	App II	D
2	<i>Macaca fascicularis</i>	Monyet kra / Long-tailed macaque	EN	App II	
3	<i>Macaca nemestrina</i>	Beruk / Southern pig-tailed macaque	EN	App II	
4	<i>Nasalis larvatus</i>	Bekantan / Proboscis monkey	EN	App I	
5	<i>Presbytis melalophos</i>	Simpai / Mitred leaf monkey	EN	App II	
6	<i>Cervus sp</i>	Rusa sambar / Sambar deer	VU		D
7	<i>Dendrolagus ursinus</i>	Kanguru pohon nemena / Ursine tree-kangaroo	VU	App II	
8	<i>Helarctos malayanus</i>	Beruag madu / Malayan sun bear	VU	App I	D
9	<i>Presbytis frontata</i>	Lutung dahi putih / White-fronted langur	VU		
10	<i>Presbytis rubicunda</i>	Lutung merah / Maroon langur (Red leaf monkey)	VU		D
11	<i>Trachypithecus cristatus</i>	Lutung kelabu / Silver langur, Silvered leaf monkey	VU	App II	
12	<i>Cynopterus sp</i>	Kelelawar / Bat			
13	<i>Hystrix brachyura</i>	Landak Malaya / Malayan porcupine	LC		
14	<i>Muntiacus muntjak</i>	Kijang biasa / Bornean red muntjac	LC		
15	<i>Nannosciurus melanotis</i>	Bajing kerdil telinga hitam / Black-eared pygmy squirrel	LC		
16	<i>Paguma larvata</i>	Musang bulan / Masked palm civet	LC		
17	<i>Prionailurus bengalensis</i>	Kucing congkok / Leopard cat	LC	App I	D
18	<i>Rattus sp</i>	Tikus pohon / Tree rat	LC		
19	<i>Sus scrofa</i>	Celeng / Wild boar	LC		
20	<i>Tupaia minor</i>	Tupai kerdil / Pygmy treeshrew	LC		
21	<i>Tupaia tana</i>	Tupai tanah / Large treeshrew	LC		
Reptilia & Amphibi / Reptiles and Amphibians					
1	<i>Ophiophagus Hannah</i>	Kobra raja / King cobra	VU	App II	
2	<i>Bronchocela sp</i>	Bunglon / Chameleon	LC	App II	D
3	<i>Bufo bufo</i>	Kodok / Toad	LC		
4	<i>Bungarus fasciatus</i>	Welang / Banded krait	LC		
5	<i>Crocodylus novaeguineae</i>	Buaya Irian / New Guinea crocodile	LC	App II	D
6	<i>Naja sumatrana</i>	Kobra Sumatera / Equatorial spitting cobra	LC	App II	
7	<i>Python curtus</i>	Sanca darah hitam / Sumatran short-tailed python	LC	App II	
8	<i>Python reticulatus</i>	Sanca kembang / Reticulated python	LC	App II	
9	<i>Rana spp</i>	Katak / Frog	LC	App II	
10	<i>Varanus salvator</i>	Biawak air / Asian water monitor	LC	App II	
11	<i>Eutropis rudis</i>	Kadal serasah coklat / Brown mabuya	LC		
12	<i>Eutropis multifasciata</i>	Kadal kebun / Many-striped skink	LC		

No.	Nama Latin / Latin Name	Nama Lokal / Local Name	IUCN	CITES	P106
13	<i>Fejervarya cancrivora</i>	Kodok sawah / Crab-eating frog	LC		
14	<i>Bungarus candidus</i>	Ular weling / Malayan krait	LC		
15	<i>Gekko smithii</i>	Tokek hutan / Large forest gecko	LC		
16	<i>Polypedates leucomystax</i>	Katak pohon bergaris / Common tree frog	LC		

LAMPIRAN 4 / APPENDIX 4:

Status LUCA / LUCA Status

Region	Estate	LUCA Status	LUCA Details Upon Completion	
			Month/Year	Final C
Kalimantan Tengah / Central Kalimantan	BLP (HGU)	Pass	Feb 2015	506
	BLP (IL)	On-going review by RSPO	May 2016	248
Kalimantan Tengah / Central Kalimantan	BHL	Pass	Jul 2017	288.41
Kalimantan Tengah / Central Kalimantan	ADS	Pass	Jul 2017	3164.5
Kalimantan Timur / East Kalimantan	JMS East (IL)	Pass	Dec 2016	27.1
	JMS East (HGU)	Pass	Mar 2020	101.73
	MAJ East	On-going review by RSPO	Apr 2019	388.27
	STP East	Pass	Jul 2017	0
Kalimantan Selatan / South Kalimantan	JMS South	Submitted for review	Apr 2019	369.46
	STP South	Submitted for review	Apr 2019	81.35
	SGA	Submitted for review	Apr 2019	13
	PLS	On-going review by RSPO	Jul 2017	247.8
	SKS	Submitted for review	Apr 2019	20.99
	KPG	Submitted for review	Jan 2024	0
	MAJ South	Submitted for review	Apr 2019	0
Papua	TSP	On-going review by RSPO	Jul 2017	315.1
Papua	VMA	On-going review by RSPO	Dec 2015	0
Kalimantan Barat / West Kalimantan	SMS	Submitted for review	Apr 2019	155.74
Sumatera	MSP	Submitted for review	Apr 2019	2388.22

LAMPIRAN 5 / APPENDIX 5:

Daftar Bahan Kimia dan Pestisida yang Digunakan / List of Chemical and Pesticide Used

Kategori Kimia / Chemical Group	Bahan Aktif / Active Ingredient	Unit	Jumlah Penggunaan / Total Used		
			2022	2023	2024
Herbsida Kimia / Chemical Herbicide	Triklopir butoksi etil ester / Triclopyr butoxyethyl ester 670 g/l	Liter	3.666	11.132	26.423
	Fluroksipir metil heptil ester / Fluroxypyr methylheptyl ester 290 g/l	Liter	285	608	1.076
	Isopropil amina glifosat / Isopropylamine glyphosate 480 g/l	Liter	45.455	90.054	108.004
	Metil metsulfuron / Methyl metsulfuron 20%	Kg	3.340	6.702	19.330
	Alkohol poliglikol eter / Alcohol polyglycol ether	Liter	-	1.486	9.547
	Fluroksipir / Fluroxypyr		-	22	-
	Alkilfenol etoksilat asam sulfonat / Alkylphenol ethoxylates sulfonic acid	Liter	-	460	5.236
Fungsida / Fungicide	Mankozebe 80 %	Kg	214	104	-
	Propineb 70%	Kg	49	9	-
	Metarhizium Anisopliae	Kg			7.280
Rodentisida Kimia / Chemical Rodenticide	Lamda sihalotrin / Lambda cyhalothrin 25 g/l	Liter	6	-	-
	Alkilaril Poliglikol / Alkylaryl Polyglycol	Liter	-	460	-
Insektisida Kimia / Chemical Insecticide	Deltametrin / Deltamethrin 25 g/l	Liter	260	416	29
	Etil-4 Metiloktanoat / Ethyl-4 Methyl octanoate 1000 g/l	Sch	678	731	606
	Sipermetrin / Cypermethrin 50 g/l	Liter	41	41	-

Keterangan: Data konsolidasi seluruh Entitas Perseroan / Note: Consolidated data for all Entities

LAMPIRAN 6 / APPENDIX 6:

Penggunaan Pupuk di Seluruh Entitas Perseroan / Usage of Fertilizer in All Subsidiaries

Tahun / Year	Total Penggunaan Pupuk Anorganik di kebun yang berproduksi / Total Usage of Anorganic Fertilizer in Plantations (ton)	Pupuk Anorganik yang digunakan per Ha area kebun yang Berproduksi / Anorganic Fertilizer per Ha in Plantations Area (ton)
2024	17.080	0,21
2023	23.833	0,29
2022	38.477	0,57

PENERAPAN 10 PRINSIP UN GLOBAL COMPACT / IMPLEMENTATION OF 10 PRINCIPLES OF UN GLOBAL COMPACT

Hak Asasi Manusia / Human Rights	
Prinsip 1 / Principle 1: Bisnis harus mendukung dan menghormati perlindungan hak asasi manusia yang dinyatakan secara internasional. / Business should support and respect the protection of internationally proclaimed human rights. Dampak Bagi Perseroan / Impact on the Company: Meningkatnya pengetahuan & kesadaran karyawan serta pemangku kepentingan lainnya tentang aspek HAM. / Increased knowledge & awareness of employees and other stakeholders about human right aspects.	Kegiatan / Activities: * Menyatakan dalam peraturan perusahaan bahwa setiap pelanggaran hak asasi manusia tidak akan ditoleransi dan akan ada implikasi hukum. / Stating in the Company regulation that any human rights violation will not be tolerated and there will be legal implications. * Melaksanakan setiap peraturan Pemerintah tentang hak asasi manusia. / Carrying out every Government regulation on human rights. * Melaksanakan pelatihan mengenai hak asasi manusia. / Conducting training on human rights. * Turut serta dalam Kelompok Kerja Bisnis dan HAM IGCN (BHRWG). / Taking part in IGCN's Business and Human Rights Working Group (BHRWG).
Prinsip 2 / Principle 2: Kepastian bahwa bisnis tidak terlibat dalam pelanggaran hak asasi manusia. / Ensuring that they are not complicit in human rights abuses. Dampak Bagi Perseroan / Impact on the Company: Tidak ada pelanggaran hak asasi manusia di Perseroan. / There are no human rights violations in the Company.	Kegiatan / Activities: * Sosialisasi mengenai Kebijakan internal (nilai-nilai inti, visi dan misi), Kode Etik dan menerapkan Peraturan Perusahaan untuk memastikan tidak hanya keterlibatan dalam pelanggaran hak asasi manusia dalam semua kegiatan. / Dissemination of internal policies (core values, vision, and missions), Code of Ethics, and implementation of Company Regulations to ensure the absence of involvement in human rights violations in all activities. * Memberikan lebih banyak peluang kepada masyarakat lokal dan karyawan potensial lainnya untuk bergabung dengan perusahaan selaras dengan pemenuhan kebutuhan tenaga kerja perusahaan dan keterampilan/ pengetahuan mereka. / Provision of more opportunities for local communities and other potential workers to join the Company in accordance with the fulfillment of man force requirement of the Company and their skills/knowledge.
Tenaga Kerja / Labor	
Prinsip 3 / Principle 3: Bisnis harus menjunjung tinggi kebebasan berserikat dan pengakuan efektif atas hak untuk melakukan perundingan bersama. / Businesses should uphold the freedom of association and the effective recognition of the rights to collective bargaining. Dampak Bagi Perseroan / Impact on the Company: Meningkatnya komunikasi di antara semua pemangku kepentingan. / Increased communication among all stakeholders.	Kegiatan / Activities: * Memfasilitasi pembentukan asosiasi karyawan. / Facilitation of the formation of a worker association. * Melakukan sosialisasi dan mengimplementasikan peraturan perusahaan mengenai Kebijakan hak asasi manusia, perburuhan dan lingkungan kepada karyawan. / Dissemination and implementation of company regulations concerning human rights, labor, and environmental policies to the employees.
Prinsip 4 / Principle 4: Penghapusan semua bentuk kerja paksa dan kerja wajib. / The elimination of all forms of forced and compulsory labor. Dampak Bagi Perseroan / Impact on the Company: Tidak adanya kasus kerja paksa dan kerja wajib di Perseroan. / The absence of forced labor and compulsory labor in the Company.	Kegiatan / Activities: * Memastikan pembayaran upah yang adil berdasarkan Upah Minimum Regional. / Fair wage payment guaranteed based on Regional Minimum Wage. * Melakukan program Pelatihan untuk tenaga kerja lokal. / Training for local workforce. * Menerapkan tinjauan pengembangan kinerja. / Implementation of performance development review.
Prinsip 5 / Principle 5: Penghapusan pekerja anak secara efektif. / Effective elimination of child labor. Dampak Bagi Perseroan / Impact on the Company: Tidak ada pekerja anak dibawah umur yang dipekerjakan oleh Perseroan. / There are no child labor employed by the Company.	Kegiatan / Activities: * Berkomitmen untuk mendukung penghapusan pekerja anak dengan memastikan bahwa tidak ada anak di wilayah kerja. / Commitment to support the abolition of child labor by ensuring that there are no children in the work area. * Memasang papan tanda/tanda peringatan mengenai larangan mempekerjakan anak di bawah umur. / Installment of warning signs regarding the prohibition of employing underage children. * Menyatakan dalam peraturan perusahaan tentang usia minimum karyawan. / Declaration in the company regulations about the minimum age of workers. * Komunikasi intensif dengan karyawan lokal untuk tidak membawa anak-anak mereka ke lokasi kerja. / Intensive communication with local workers not to bring their children to work sites.

Prinsip 6 / Principle 6:

Penghapusan diskriminasi berkenaan dengan karyawan dan pekerjaan. / The elimination of discrimination in respect of employment and occupation.

Dampak Bagi Perseroan / Impact on the Company:

Perseroan dapat memenuhi kebutuhan karyawan sesuai dengan kebutuhan yang ada. / The Company is able to meet the needs of workers in accordance with the existing needs.

Kegiatan / Activities:

- * Memberikan lebih banyak peluang kepada masyarakat lokal dan karyawan potensial lainnya untuk bergabung dengan perusahaan yang selaras dengan pemenuhan kebutuhan tenaga kerja perusahaan. / Provision of more opportunities for local communities and other potential workers to join the Company in accordance with the fulfillment of the required manpower of the Company.
- * Posisi pekerjaan baru dipublikasikan melalui koran/ konsultan pekerjaan. / New job positions are published on newspaper/through job consultant.
- * Melaksanakan program asisten trainee baru berkelanjutan. / Implementation of sustainable new trainee assistant program.

Lingkungan Hidup / Environment

Prinsip 7 / Principle 7:

Bisnis harus mendukung pendekatan pencegahan terhadap tantangan lingkungan. / Businesses should support a precautionary approach to environmental challenges.

Dampak Bagi Perseroan / Impact on the Company:

Beberapa Anak Perusahaan telah berhasil mendapatkan sertifikat ISPO. / Several Subsidiaries have successfully been ISPO- certified.

Kegiatan / Activities:

- * Dinyatakan dalam visi perusahaan: "untuk menjadi perusahaan perkebunan dinamis pilihan yang terkenal dengan nilai-nilai sosial-ekonomi dan keberlanjutan yang berbeda". / Declaration in the Company's vision: "To become a dynamic plantation company of choice that is known for its distinct socio-economic and sustainability values."
- * Sosialisasi tentang peraturan Perseroan mengenai kebijakan lingkungan kepada semua karyawan. / Dissemination of the Company's regulations regarding environmental policies to all employees.
- * Perseroan berusaha untuk memenuhi persyaratan untuk mendapatkan sertifikat ISPO dan RSPO. / The Company strives to meet the requirements to obtain ISPO and RSPO certificates.

Prinsip 8 / Principle 8:

Melakukan inisiatif untuk mempromosikan tanggung jawab lingkungan yang lebih besar. / Undertake initiatives to promote greater environmental responsibility.

Dampak Bagi Perseroan / Impact on the Company:

Area konservasi/pelestarian pada area nilai konservasi tinggi (HCV), zona penyangga jalan air yang ada di wilayah kerja dalam keadaan baik. / Conservation/preservation areas within high conservation value (HCV) areas, buffer zones in the working area are in good conditions.

Kegiatan / Activities:

- * Mensosialisasikan dan menerapkan peraturan perusahaan mengenai kebijakan lingkungan kepada karyawan. / Dissemination and implementation of the Company's regulation regarding environmental policies to the employees.
- * Area Konservasi/pelestarian pada area Nilai Konservasi Tinggi (HCV), Zona Penyangga Jalan Air telah diidentifikasi. / Conservation/preservation areas in High Conservation Value (HCV) areas, identification of Buffer Zones.
- * Penerapan manajemen praktik perkebunan terbaik. / Implementation of plantation management best practices.

Prinsip 9 / Principle 9:

Mendorong pengembangan dan difusi teknologi ramah lingkungan. / Encourage the development and diffusion of environmentally friendly technologies.

Dampak Bagi Perseroan / Impact on the Company:

Tidak terjadinya pencemaran lingkungan di wilayah kerja. / The absence of environmental pollution in the working environment.

Kegiatan / Activities:

- * Menerapkan penggunaan "beneficial plant" dan burung hantu. / Implementation of "beneficial plants" and owls.
- * Menerapkan kebijakan Penggunaan Kembali dan Daur Ulang. / Implementation of Reuse and Recycling policies.
- * Penerapan Palm Oil Mill Effluent (POME) untuk Biogas. / Application of Palm Oil Mill Effluent (POME) for Biogas.

Anti Korupsi / Anti-Corruption

Prinsip 10 / Principle 10:

Bisnis harus bekerja melawan korupsi dalam segala bentuknya, termasuk pemerasan dan penyuapan. / Businesses should work against corruption in all its forms, including extortion and bribery.

Dampak Bagi Perseroan / Impact on the Company:

Mencegah terjadinya korupsi di Perseroan. / Prevention of the occurrence of corruption in the Company.

Kegiatan / Activities:

- * Memberikan pelatihan tentang perilaku etis kepada para pemangku kepentingannya dan mempromosikan pentingnya integritas. / Training on ethical behavior for the stakeholders and promotion of the importance of integrity.
- * Melaksanakan tender terbuka. / Implementation of open tenders.
- * Adanya Audit Internal. / Availability of Internal Audit.

INDEKS KONTEN GRI

● GRI Content Index

Statement of use	PT Eagle High Plantations Tbk telah melaporkan sesuai (<i>in accordance</i>) dengan GRI Standards untuk periode 1 Januari 2024 – 31 Desember 2024 PT Eagle High Plantations Tbk has reported in accordance with the GRI Standards for the period January 1, 2024, to December 31, 2024
GRI 1 used	GRI 1: Foundation 2021
Applicable GRI Sector Standard	-

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure		Halaman Page
	No	Judul Title	
GRI 2: Disclosure Umum 2021 General Disclosure 2021	Organisasi dan Praktek Pelaporannya The Organization And ITS Reporting Practices		
	2-1	Detail Organisasi Organization Details	42
	2-2	Entitas yang Disertakan Dalam Laporan Keberlanjutan Organisasi Entities included in the organization's sustainability reporting	15, 42
	2-3	Periode Pelaporan, Frekuensi, dan Poin Kontak Reporting Period, Frequency, and Contact Point	14, 18
	2-4	Penyajian Kembali Informasi Restatements of Information	18
	Aktivitas dan Pekerja / Activities and Workers		
	2-6	Aktivitas, Rantai Nilai, dan Hubungan Bisnis Lainnya Activities, Value Chain, and Other Business Relationship	48
	2-7	Ketenagakerjaan Employees	97
	2-8	Pekerja yang Bukan Karyawan Workers Who Are Not Employees	97
	Tata Kelola / Governance		
	2-9	Struktur dan Komposisi Tata Kelola Governance Structure and Composition	138, 140
	2-10	Penominsian dan pemilihan badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	140
	2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	139
	2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	142
	2-13	Pendelegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impact	140, 142
	2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam laporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	142
	2-15	Konflik Kepentingan Conflict of Interest	142, 146
	2-16	Komunikasi Hal Kritis Communication of Critical Concerns	126, 127, 145
	2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of highest governance body	142
	2-18	Mengevaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body	143
	2-19	Kebijakan remunerasi Remuneration policies	142
	2-20	Proses untuk menentukan remunerasi Process for determining remuneration	142
	2-21	Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio	142

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure		Halaman Page
	No	Judul Title	
	Strategi, Kebijakan, dan Praktek / Strategy, Policies, and Practices		
	2-22	Pernyataan Strategi Pembangunan Berkelanjutan Statement on Sustainability Development Strategy	23
	2-23	Komitmen Kebijakan Policy Commitment	23, 44
	2-24	Menanamkan Komitmen Kebijakan Embedding Policy Commitment	28
	2-25	Proses Untuk Meremediasi Dampak Negatif Processes to Remediate Negative Impacts	124
	2-26	Mekanisme Untuk Mencari Saran dan Mengemukakan Kekhawatiran Mechanism for seeking advice and raising concerns	149
	2-27	Kepatuhan Terhadap Hukum dan Regulasi Compliance With Law and Regulation	23
	2-28	Asosiasi Keanggotaan Membership Association	49
	Pelibatan Pemangku Kepentingan / Stakeholder Engagement		
	2-29	Pendekatan Untuk Pelibatan Pemangku Kepentingan Approach to Stakeholder Engagement	124
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-1	Proses penetapan topik material Process to determine material topics	15
	3-2	Daftar topik material List of material topics	15
	3-3	Pengelolaan topik material Management of material topics	15
Disclosure Topik Spesifik Topic-Specific Disclosure			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	Kinerja Ekonomi / Economic Performance		
	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	15
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 Economic Performance 2016	201-1	Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan Direct economic value generated and distributed	54, 55
	201-2	Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim Financial implications and other risks and opportunities due to climate change	59
	201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya. Defined benefit plan obligations and other retirement plans	104
	201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah Financial assistance received from government	61
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	Keberadaan Pasar / Market Presence		
	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	15
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 Economic Performance 2016	202-1	Rasio upah karyawan entry-level standar Berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional. Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	102
	202-2	Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal Proportion of senior management hired from the local community	98
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	Anti Korupsi Anti-Corruption		
	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	15
GRI 205: Anti Korupsi 2016 Anti-Corruption 2016	205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi Operation assessed for risks related to corruption	146
	205-2	Komunikasi dan Pelatihan Tentang Kebijakan dan Prosedur Anti Korupsi Communication and training about anti-corruption policies and procedures	146, 147
	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Confirmed incidents of corruption and actions taken	146

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure		Halaman Page
	No	Judul Title	
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	Pajak / Tax		
	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	15
GRI 207: Pajak 2019 Tax 2019	207-1	Pendekatan terhadap pajak Approach to tax	147
	207-2	Tata kelola, pengendalian, dan manajemen risiko pajak Tax governance, control, and risk management	148
	207-3	Keterlibatan pemangku kepentingan dan pengelolaan perhatian yang berkaitan dengan pajak Stakeholder engagement and management of concerns related to tax	149
	207-4	Laporan per negara Country-by-country reporting	149
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	Energi / Energy		
	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	15
GRI 302: Energi 2016 Energy 2016	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	65
	302-2	Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside of the organization	N/A
	302-3	Intensitas Energi Energy intensity	65, 66
	302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	66, 68
	302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa Reduction in energy requirements of products and services	66
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	Air dan Efluen / Water and Effluents		
	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	15
GRI 303: Air dan Efluen 2018 Water and Effluents 2018	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama Interactions with water as a shared resource	77
	303-2	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air Management of water discharge-related impacts	72, 73, 79
	303-3	Pengambilan air Water withdrawal	79
	303-4	Pembuangan air Water discharge	73, 79
	303-5	Konsumsi air Water consumption	78
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	Keanekaragaman Hayati / Biodiversity		
	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	15
GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016 Biodiversity 2016	304-1	Lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas	82, 83
	304-2	Dampak signifikan dari aktivitas, produk, dan jasa terhadap keanekaragaman hayati Significant impacts of activities, products and services on biodiversity	69
	304-3	Habitat yang dilindungi atau dipulihkan Habitats protected or restored	83, 86, 88
	304-4	Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat di daerah yang terkena dampak operasi IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations	83



Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure		Halaman Page
	No	Judul Title	
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	Emisi / Emissions		
	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	15
GRI 305: Emisi 2016 Emissions 2016	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	68
	305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	68
	305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other indirect (Scope 3) GHG emissions	68
	305-4	Intensitas emisi GRK GHG emissions intensity	68
	305-5	Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions	68, 69
	305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS) Emissions of ozone-depleting substances	69
	305-7	Nitrogen Oksida (NOx), sulfur oksida (SOx), dan emisi udara signifikan lainnya Nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx), and other significant air emissions	69
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	Limbah / Waste		
	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	15
GRI 306: Limbah 2020 Waste 2020	306-1	Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah Waste generation and significant waste-related impacts	74, 75
	306-2	Pengelolaan dampak signifikan terkait limbah Management of significant wasterelated impacts	73, 74, 75
	306-3	Limbah yang Dihasilkan Waste Generated	73, 74, 75
	306-4	Limbah yang Dialihkan Dari Pembuangan Waste Diverted from Disposal	74
	306-5	Limbah yang Diarahkan ke Pembuangan Waste Directed to Disposal	74
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	Kepegawaian / Employment		
	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	15
GRI 401: Kepegawaian 2016 Employment 2016	401-1	Perekrutan Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan New employee hires and employee turnover	99
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits Provided to Full-Time Employees That are Not Provided to Temporary or Part-Time Employees	103, 104
	401-3	Cuti melahirkan Parental leave	103

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure		Halaman Page
	No	Judul Title	
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	Kesehatan dan Keselamatan Kerja / Occupational Health and Safety		15
	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	15
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 Occupational Health and Safety 2018	403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Occupational health and safety management system	107
	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	109, 111
	403-3	Layanan kesehatan kerja Occupational health services	107, 109
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	108
	403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja Worker training on occupational health and safety	108
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Promotion of worker health	101, 102, 107
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	107
	403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	107
	403-9	Kecelakaan kerja Work-related injuries	78, 109, 110, 111
	403-10	Penyakit akibat kerja Work-related ill health	78, 109, 110, 111
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	Pelatihan dan Pendidikan / Training and Education		15
	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	15
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 Training and Education 2016	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	104
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	104
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	106
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	Keberagaman dan Kesetaraan / Diversity and Equal Opportunity		15
	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	15
GRI 405: Keberagaman dan Kesetaraan 2016 Diversity and Equal Opportunity 2016	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	98, 99, 100, 101
	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men	102
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	Pekerja Anak / Child Labor		15
	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	15
GRI 408: Pekerja Anak 2016 Child Labor 2016	408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor	106



Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure		Halaman Page
	No	Judul Title	
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	Kerja Paksa / Forced Or Compulsory Labor		
	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	15
GRI 409: Kerja Paksa Atau Wajib Kerja 2016 Forced or Compulsory Labor 2016	409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor	106
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	Masyarakat Lokal / Local Communities		
	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	15
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016 Local Communities 2016	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	115
	413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities	115
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	Penilaian Sosial Pemasok / Supplier Social Assessment		
	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	15
GRI 414: Penilaian Sosial Pemasok 2016 Supplier Social Assessment 2016	414-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial New suppliers that were screened using social criteria	57
	414-2	Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan Tindakan yang telah diambil Negative social impacts in the supply chain and actions taken	57

INDEKS POJK NO.51/POJK.03/2017

● INDEX OF POJK NO. 51/POJK.03/2017

Indeks / Index	Pengungkapan / Disclosure	Halaman / Page
STRATEGI KEBERLANJUTAN / SUSTAINABILITY STRATEGY		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan / Sustainability Strategy Explanation	22
IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN / SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS		
B.1	Aspek Ekonomi / Economic Aspect	8
B.2	Aspek Lingkungan Hidup / Environmental Aspect	9
B.3	Aspek Sosial / Social Aspect	10
PROFIL PERUSAHAAN / COMPANY PROFILE		
C.1	Visi, misi, dan nilai keberlanjutan Perusahaan / Vision, mission, and values of sustainability of the Company	44
C.2	Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimil, email, dan situs resmi. / Name, address, phone number, fax number, email, and official website	42
C.3	Skala Usaha (total aset atau kapitalisasi aset, total kewajiban, jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan), Persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah), Wilayah operasional / Business Scale (total assets or asset capitalization, total liabilities, total employees by gender, position, age, education, and employment status), Share ownership percentage (public and government), Operational area	46, 48
C.4	Penjelasan singkat produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan / Brief description of products, services, and business activities	42
C.5	Keanggotaan pada asosiasi / Association membership	49
C.6	Perubahan Perseroan yang bersifat signifikan misal terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang, dan struktur kepemilikan / Significant changes of the company, e.g., matters related to closing or opening of branches and ownership structure	48, 80
PENJELASAN DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS EXPLANATION		
D.1	Penjelasan Direksi / Board of Directors Explanation	33
TATA KELOLA KEBERLANJUTAN / SUSTAINABLE GOVERNANCE		
E.1	Uraian mengenai tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan / Description of duties of the Board of Directors and Board of Commissioners, employees, officials, and/or work unit in charge of sustainable finance implementation	140
E.2	Penjelasan mengenai pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan / Explanation of competency development of members of the Board of Directors and Board of Commissioners, employees, officials, and/or work unit in charge of sustainable finance implementation	142, 147
E.3	Penjelasan mengenai prosedur Perusahaan Publik dalam mengendalikan risiko keberlanjutan / Explanation of procedures of Public Company in controlling sustainability risk	151
E.4	Penjelasan mengenai pemangku kepentingan (keterlibatan pemangku kepentingan dan pendekatan yang dilakukan Perusahaan dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan baik berupa dialog, survei, seminar, dll) / Explanation of matters regarding stakeholders (stakeholder engagement and Company approach in engaging with stakeholders for Sustainable Finance implementation in the form of dialogues, surveys, seminars, etc.)	144
E.5	Permasalahan terhadap penerapan keuangan berkelanjutan / Issues on Sustainable Finance Implementation	147
KINERJA KEBERLANJUTAN / SUSTAINABILITY PERFORMANCE		
F.1	Kegiatan membangun budaya keberlanjutan di internal Perusahaan Publik / Efforts on building sustainability culture in the Public Company internal	28
KINERJA EKONOMI / ECONOMIC PERFORMANCE		
F.2	Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi / Comparision of target and performance of production, portfolio, payment target, or investment, revenues, and profit (loss)	55
F.3	Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan / Comparision of target and performance of production, portfolio, payment target, or investment on financial instruments or projects in line with Sustainable Finance implementation	55
UMUM / GENERAL ASPECT		
F.4	Biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan / Environmental costs incurred	80

Indeks / Index	Pengungkapan / Disclosure	Halaman / Page
ASPEK MATERIAL / MATERIAL ASPECT		
F.5	Penggunaan material yang ramah lingkungan / Use of eco-friendly materials	60
ASPEK ENERGI / ENERGY ASPECT		
F.6	Jumlah dan intensitas energi yang digunakan / Total and intensity of energy used	65
F.7	Upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energi terbarukan / Effort and achievement of energy efficiency, including use of renewable energy	67, 69
ASPEK AIR / WATER ASPECT		
F.8	Penggunaan air / Water usage	78
ASPEK KEANEKARAGAMAN HAYATI / BIODIVERSITY ASPECT		
F.9	Dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati / Impact of operational area in or near conservation or biodiverse area	81
F.10	Upaya konservasi keanekaragaman hayati / Biodiversity conservation efforts	81
ASPEK EMISI / EMISSION ASPECT		
F.11	Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya / Total and intensity of emission generated by type	68
F.12	Upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan / Efforts and achievement of emission reduction	66
ASPEK LIMBAH DAN EFLUEN / WASTE AND EFFLUENT ASPECT		
F.13	Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenisnya / Total waste and effluent generated by type	73
F.14	Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen / Waste and effluent management mechanism	72, 75
F.15	Tumpahan yang terjadi (jika ada) / Spills occurred (if any)	75
ASPEK PENGADUAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP / COMPLAIN ON ENVIRONMENTAL ISSUES ASPECT		
F.16	Jumlah dan materi pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan / Total and materials of environmental complaints received and resolved	126
KINERJA SOSIAL / SOCIAL PERFORMANCE		
F.17	Komitmen LJK, emiten, atau perusahaan publik untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen / Commitment of LJK, issuer, or public company to provide equal products/services to customers	134
ASPEK KETENAGAKERJAAN / LABOR ASPECT		
F.18	Kesetaraan kesempatan bekerja / Equal employment opportunity	99
F.19	Tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa / Child labor and forced labor	106
F.20	Upah Minum Regional / Regional Minium Wage	101
F.21	Lingkungan bekerja yang layak dan aman / Safe and decent work environment	107
F.22	Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai / Employee capability training and development	104
ASPEK MASYARAKAT / COMMUNITY ASPECT		
F.23	Dampak operasi terhadap masyarakat sekitar / Operational impact to local communities	115
F.24	Pengaduan masyarakat / Community complaint	126
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) / Social and Environmental Responsibility (TJSL) activities	115
TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/JASA BERKELANJUTAN / RESPONSIBILITY ON SUSTAINABLE PRODUCTS/SERVICES DEVELOPMENT		
F.26	Inovasi dan pengembangan produk/jasa keuangan berkelanjutan / Innovation and development of sustainable finance products/services	135
F.27	Produk/jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan / Products/services evaluated for customer safety	135
F.28	Dampak produk/jasa / Impact of products/services	135
F.29	Jumlah produk yang ditarik kembali / Total recalled products	176
F.30	Survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan / Customer satisfaction survey on sustainable finance products/services	135
LAIN-LAIN / MISCELLANEOUS		
G.1	Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada / Written verification from independent party	-
G.2	Lembar umpan balik / Feedback sheet	126
G.3	Tanggapan terhadap umpan balik Laporan Tahun Keberlanjutan tahun sebelumnya / Response to the Annual Report feedback in the previous year	178
G.4	Daftar pengungkapan sesuai POJK 51/2017 dan GRI / Disclosure index based on POJK 51/2017 and GRI	175

LEMBAR UMPAN BALIK [OJK G.4]

● Feedback Form [OJK G.4]

Terima kasih atas ketersediaan Anda untuk membaca Laporan Keberlanjutan PT Eagle High Plantations Tbk Tahun 2024. Untuk memperbaiki kualitas Laporan Keberlanjutan dan meningkatkan transparansi kinerja keberlanjutan PT Eagle High Plantations Tbk serta sebagai masukan untuk penyusunan Laporan Keberlanjutan Tahun 2024, kami mengharapkan saran dan tanggapan Anda atas laporan ini:

Thank you for reading the 2024 Sustainability Report of PT Eagle High Plantations Tbk. To improve the quality of Sustainability Report and transparency of sustainability performance of PT Eagle High Plantations Tbk and as input for the preparation of Sustainability Report 2024, we would like to ask your suggestion and response to this report:

No.	Pertanyaan / Question	Ya / Yes	Tidak / No
1.	Informasi yang disajikan dalam Laporan ini telah sesuai dengan harapan Anda. / Information presented in this Report meet your expectations.		
2.	Data yang disajikan telah transparan, dapat dipercaya, dan berimbang. / Data is presented in a transparent, trusted, and balanced manner.		
3.	Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan. / Data and information presented are useful in decision-making.		
4.	Laporan ini dapat dibaca dengan nyaman, gaya bahasa yang sesuai serta jelas. / This report is convenient to read, has clear and appropriate language style.		
5.	Layout, jenis font, ukuran, tata warna, tampilan dan gambar dalam laporan ini menarik dan mudah dibaca. / Layout, font type, size, color scheme, presentation and images in this report are appealing and easy to read.		

No	Pertanyaan / Question	Jawaban / Answer	Tidak / No
1.	Jelaskan informasi dalam laporan ini yang paling bermanfaat bagi Anda, dalam aspek / Describe the information in this report that is most useful for you: a. Pelibatan Pemangku Kepentingan / Stakeholders Involvement b. Kinerja ekonomi / Economic performance c. Kinerja lingkungan / Environmental performance d. Kinerja sosial / Social performance		
2.	Jelaskan informasi dalam laporan ini yang Anda inginkan untuk diperdalam, dalam aspek / Describe the information in this report that should be explored more, in aspect: a. Pelibatan Pemangku Kepentingan / Stakeholders Involvement b. Kinerja ekonomi / Economic performance c. Kinerja lingkungan / Environmental performance d. Kinerja sosial / Social performance		
3.	Saran lain yang Anda ingin sampaikan terkait Laporan Keberlanjutan ini. / Other suggestions related to this Sustainability Report.		

Profil Pembaca / Reader Profile

Jenis Kelamin / Gender

Usia / Age

Pendidikan Terakhir / Latest Education

Pekerjaan / Occupation

Nama Institusi / Name of Institution

Bidang Usaha / Field of Work

Kami sangat menghargai tanggapan dan saran yang Anda berikan kepada kami. Kirimkan lembar ini kepada: /

We highly appreciate your response and suggestion for us. Please send this form to:



PT Eagle High Plantations Tbk

Kantor Pusat / Head Office:

Rajawali Place, 28th Floor
Jl. HR Rasuna Said Kav. B/4
Jakarta 12910, Indonesia
Ph. +62 (21) 8665 8828



sustainability@eaglehighplantations.com
investor@eaglehighplantations.com

TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN TAHUN SEBELUMNYA [OJK G.3]

● Response to Feedback on Previous Year's Report [OJK G.3]

PT Eagle High Plantations Tbk pada tahun 2024 tidak mendapatkan tanggapan terkait Laporan Keberlanjutan 2024 untuk perbaikan laporan. Perseroan berkomitmen untuk senantiasa melakukan penyempurnaan laporan ini agar sesuai dengan panduan POJK No.51/POJK.03/2017 dan Standar GRI. Perseroan berharap laporan ini dapat menjadi informasi yang berguna bagi para pemangku kepentingan.

PT Eagle High Plantations Tbk did not receive any response regarding the 2024 Sustainability Report for report improvement. The Company is committed to continuously improve this report to comply with POJK No.51/POJK.03/2017 and GRI Standards. The Company hopes that this report can be useful information for stakeholders.

2024

Sustainability Report
Laporan Keberlanjutan



PT Eagle High Plantations Tbk

Rajawali Place, 28th Floor
Jl. HR Rasuna Said Kav. B/4
Jakarta 12910, Indonesia

Ph. +62 (21) 8665 8828
sustainability@eaglehighplantations.com
investor@eaglehighplantations.com
corsec@eaglehighplantations.com

www.eaglehighplantations.com